

**STUDI KASUS KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA DI KELAS 3A
SD NEGERI REJOWINANGUN 1 TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



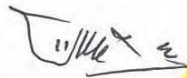
Oleh
Ika Fajar Riawanti
NIM 11108244048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “STUDI KASUS KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA DI KELAS 3A SD NEGERI REJOWINANGUN 1 TAHUN AJARAN 2014/2015” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Pembimbing I



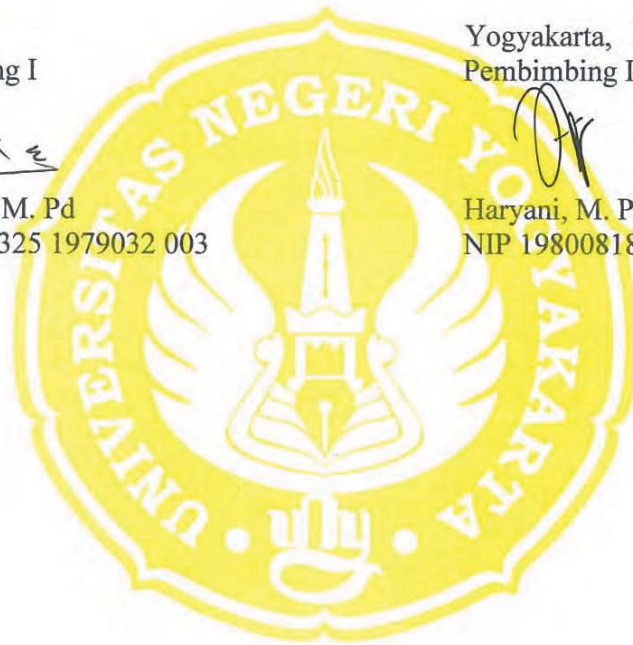
Suyatinah, M. Pd
NIP 19530325 1979032 003

Yogyakarta, Juli 2015

Pembimbing II



Haryani, M. Pd
NIP 19800818 200604 2 001



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Fajar Riawanti
NIM : 11108244048
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah berlaku.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam lembar pengesahan adalah asli. Apabila terbukti tanda tangan dosen penguji palsu, maka saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 27 Juli 2015
Yang menyatakan,



Ika Fajar Riawanti
NIM 11108244048

PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul “STUDI KASUS KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA DI KELAS 3A SD NEGERI REJOWINANGUN 1 TAHUN AJARAN 2014/2015” yang disusun oleh Ika Fajar Riawanti, NIM 11108244048 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 10 Juli 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Suyatinah, M. Pd.	Ketua Penguji		14-07-2015
Sekar Purbarini K., M. Pd.	Sekretaris Penguji		13-07-2015
Dr. Farida Agus S., M. Si.	Penguji Utama		27-07-2015
Haryani, M.Pd.	Penguji Pendamping		27-07-2015

Yogyakarta, 28 JUL 2015
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Dr. Haryanto, M.Pd.
NIP. 19600902 198702 1 001

MOTTO

Apabila anda berbuat kebaikan kepada orang lain, maka anda telah berbuat baik pada diri sendiri (Benyamin Franklin).

PERSEMBAHAN

1. Ayah dan ibuku tercinta yang sudah memberikan doa, kasih sayang, motivasi, dan dukungannya
2. Almamaterku Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta
3. Agamaku, Nusa dan Bangsa

STUDI KASUS KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA DI KELAS 3A SD NEGERI REJOWINANGUN 1 TAHUN AJARAN 2014/2015

Oleh.
Ika Fajar Riawanti
NIM 11108244048

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecerdasan interpersonal serta faktor yang mempengaruhi kecerdasan interpersonal pada ketiga siswa di kelas 3A SD Negeri Rejowinangun 1.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus dengan tiga subjek siswa kelas 3A, yaitu Y, D, dan R. Objek penelitian ini adalah kecerdasan interpersonal pada siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, *display data*, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga siswa kelas 3A memiliki kecerdasan interpersonal yang kurang. Hal ini ditunjukkan dengan adanya karakteristik ketiga siswa masih belum sesuai dengan aspek karakteristik anak yang memiliki kecerdasan interpersonal yang baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan interpersonal siswa yang kurang berasal dari lingkungan keluarga, teman sebaya (lingkungan pergaulan), dan sekolah.

Kata kunci : kecerdasan interpersonal, sekolah dasar

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “STUDI KASUS KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA DI KELAS 3A SD NEGERI REJOWINANGUN 1 TAHUN AJARAN 2014/2015”.

Penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan dan pengarahan serta kerja sama yang diberikan oleh berbagai pihak, baik pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak/ Ibu di bawah ini.

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd, MA., sebagai Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi pada program studi S1 PGSD FIP UNY.
2. Dr. Haryanto, M. Pd., sebagai Dekan fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dr. Sugito, M. Pd., sebagai Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
4. Hidayati, M. Hum., sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar yang telah membantu kelancaran dalam proses penyusunan skripsi ini

5. Suyatinah, M. Pd dan Haryani, M. Pd., sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan sejak awal hingga terselesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Aprilia Tina Lidyasari, M. Pd., sebagai validator instrumen yang telah bersedia memberikan saran, masukan serta meluangkan waktunya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Seluruh dosen jurusan PPSD (Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar) Universitas Negeri Yogyakarta yang telah banyak membantu selama kuliah dan penyusunan skripsi ini.
8. Drs. Susmiyanto sebagai Kepala SD Negeri Rejowinangun 1, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
9. Drs. Subarga sebagai guru kelas 3A SD Negeri Rejowinangun 1 yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.
10. Kedua orang tua tercinta atas dukungan, doa, serta kasih sayang yang tiada pernah berujung.
11. Teman-teman semua khususnya Ratna, Ida, Hani, Ria, Nisa, dan Citra yang memberikan bantuan tenaga, pikirannya, dan terus menyemangati.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak senantiasa diharapkan oleh penulis. Penulis memohon maaf apabila dalam penyusunan skripsi ini terdapat kesalahan ataupun kekeliruan. Harapan penulis

semoga tugas akhir skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca baik mahasiswa,
dosen maupun masyarakat.

Yogyakarta, Juli 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Fokus Penelitian	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kecerdasan Interpersonal	10
1. Pengertian Kecerdasan Interpersonal	10
2. Ciri-Ciri Kecerdasan Interpersonal Pada Individu	12
3. Komponen Kecerdasan Interpersonal.....	18
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Interpersonal	22
B. Pertanyaan Penelitian	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Subjek penelitian	29
D. Sumber data	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Instrumen Penelitian	32
G. Teknik Analisis Data	33
H. Keabsahan Data	35
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan	56
C. Keterbatasan Penelitian	71
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	73
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Hasil penelitian karakteristik satu	41
Tabel 2. Hasil penelitian karakteristik dua	44
Tabel 3. Hasil penelitian karakteristik tiga	46
Tabel 4. Hasil penelitian karakteristik empat.....	48
Tabel 5. Hasil penelitian karakteristik lima	49
Tabel 6. Hasil penelitian karakteristik enam.....	51
Tabel 7. Hasil penelitian dari faktor keluarga	53
Tabel 8. Hasil penelitian dari faktor teman sebaya	54
Tabel 9. Hasil penelitian dari faktor sekolah	55

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Komponen dalam analisis data.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1 Kisi-Kisi Observasi dan Wawancara	81
Lampiran 2 Panduan Observasi	86
Lampiran 3 Panduan Wawancara Guru	89
Lampiran 4 Panduan Wawancara Orang Tua	92
Lampiran 5 Panduan Wawancara Siswa	95
Lampiran 6 Panduan Wawancara Teman	98
Lampiran 7 Transkrip Wawancara	101
Lampiran 8 Catatan Lapangan	145
Lampiran 9 Reduksi Siswa Y	156
Lampiran 10 Reduksi Siswa R	161
Lampiran 11 Reduksi Siswa D	167
Lampiran 12 Reduksi Guru Agama	173
Lampiran 13 Reduksi Guru Kelas	176
Lampiran 14 Reduksi Guru Olahraga	183
Lampiran 15 Reduksi Guru TIK	187
Lampiran 16 Reduksi Orang Tua D	191
Lampiran 17 Reduksi Orang Tua R	194
Lampiran 18 Reduksi Orang Tua Y	199
Lampiran 19 Reduksi Teman	203
Lampiran 20 Hasil Observasi	208
Lampiran 21 Hasil Penyajian Data	263
Lampiran 22 Bagan Penyajian Data	286
Lampiran 23 Hasil Sosiometri	297
Lampiran 24 Foto-foto	300
Lampiran 25 Buku Penilaian Sikap	311
Lampiran 26 Surat Exspert Judgement	313
Lampiran 27 Surat Ijin Penelitian	314

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Anak merupakan manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan sedangkan pengertian anak dalam Undang-Undang Pengadilan Anak Nomor 3 Tahun 1997 adalah bagian dari generasi muda sebagai salah satu sumber daya manusia yang merupakan potensi dan penerus cita-cita perjuangan bangsa yang memiliki peran strategis dan mempunyai ciri dan sifat khusus memerlukan pembinaan perlindungan dalam rangka menjamin pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, sosial secara utuh, serasi, selaras dan seimbang. Anak memiliki karakter yang berbeda dengan orang dewasa, mereka selalu aktif, dinamis dan selalu ingin tahu tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan. Anak juga merupakan makhluk sosial yang unik, punya banyak fantasi dan merupakan masa yang paling baik untuk mengembangkan potensialnya. Maka dari itu dibutuhkan kecerdasan untuk menunjang dalam mengembangkan potensi yang dimiliki.

Kecerdasan yang ada pada anak merupakan suatu hal yang dapat dikembangkan dan dapat meningkat apabila senantiasa mau mengasahnya. Menurut Howard Gardner, 2002 (Santrock, John W., 2010: 140) tentang teorinya *multiple intelligence* ada delapan kecerdasan yang ada pada manusia. Kedelapan kecerdasan tersebut adalah : 1) kecerdasan linguistik, 2) kecerdasan logis matematis, 3) kecerdasan visual spasial, 4) kecerdasan musik, 5) kecerdasan

intrapersonal, 6) kecerdasan interpersonal, 7) kecerdasan kinestetik, dan 8) kecerdasan naturalis.

Campbell, dkk (2006: 172) mengemukakan salah satu kecerdasan yang dimiliki seseorang adalah kecerdasan interpersonal. Kecerdasan interpersonal terkait dengan kemampuan untuk membentuk dan menjaga hubungan, serta mengetahui berbagai peranan yang terdapat dalam suatu kelompok baik itu sebagai anggota maupun sebagai pemimpin. Berdasarkan pernyataan di atas dapat dijelaskan bahwa Kecerdasan interpersonal menuntut anak dapat memahami, bekerja sama, dan berkomunikasi, serta memelihara hubungan baik dengan orang lain.

Kecerdasan interpersonal sangat penting untuk dikembangkan karena pada dasarnya setiap anak tidak dapat hidup sendiri. Setiap berhubungan dengan orang lain anak memerlukan suatu kemampuan untuk dapat memahami perasaan orang lain, bertoleransi dan bekerja sama. Selain itu setiap orang memerlukan kecerdasan interpersonal untuk dapat bersosialisasi dengan orang lain dan lingkungan sekitar agar hidup mereka dapat seimbang. Kurangnya kecerdasan interpersonal pada anak atau orang dewasa pada umumnya akan menyebabkan mereka tidak diterima secara sosial. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Lwin, dkk (2008: 199) bahwa setiap individu yang memiliki kecerdasan interpersonal yang rendah cenderung tidak peka, tidak peduli, egois, dan menyinggung perasaan orang lain

Setiap anak yang gagal dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal, maka anak tersebut akan merasa tersisih secara sosial. Kecerdasan interpersonal

sering kali menghambat untuk mengembangkan dunia sosialnya secara optimal. Akibatnya anak akan merasa kesepian, merasa tidak ada yang mau berteman dengannya, merasa tidak berharga, berusaha mencari perhatian dengan cara yang salah dan menjadi pribadi yang antisosial. Hal ini juga dikemukakan oleh Lwin, dkk (2008: 199) bahwa orang yang kecerdasan interpersonalnya rendah maka orang tersebut tidak mau mengerti perasaan orang lain dan tindakan mereka mempengaruhi orang lain. Oleh karena itu dapat dijelaskan bahwa anak yang sulit untuk mengembangkan hubungan yang harmonis dengan orang lain, mudah putus asa, suka menaruh curiga dengan orang lain, dan sulit mempercayai orang disekitarnya.

Berdasarkan hasil pra observasi tanggal 27 Oktober sampai 31 Oktober 2014 pada kelas 3A masih ditemukan ada beberapa siswa kelas 3A yang diduga memiliki permasalahan tentang kecerdasan interpersonal. Hasil observasi pra penelitian dan wawancara pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti dihasilkan gambaran awal mengenai permasalahan tentang kecerdasan interpersonal beberapa siswa, yakni: (1) Ada beberapa siswa yang menolak dibentuk kelompok berdasar peraturan guru, (2) Siswa berkata kasar/ kurang sopan pada teman maupun guru, dan (3) Siswa sering berkelahi dengan teman sekelas maupun beda kelas.

Berdasarkan hasil pra observasi dan pra wawancara penelitian ini akan meneliti 3 siswa yaitu Y, D, dan R. Hal ini dilakukan karena ketiga siswa menunjukkan permasalahan yang sama tentang kecerdasan interpersonal, selain itu data pendukung lainnya adalah lembar penilaian sikap dari guru dan hasil

sosiometri. Lembar penilaian sikap dari guru menunjukkan bahwa ketiga siswa mendapatkan nilai C untuk kategori nilai sikap dan kepribadian sedangkan hasil sosiometri menunjukkan ketiga siswa yang diteliti merupakan siswa yang terisolir di kelas 3A serta ketiga siswa tersebut juga mendapatkan peringkat nilai tertinggi anak yang tidak disukai saat bermain dan berkelompok belajar.

Berikut akan diuraikan permasalahan yang berkaitan dengan kecerdasan interpersonal pada ketiga siswa tersebut. Pertama adalah ada beberapa siswa yang menolak dibentuk kelompok sesuai peraturan guru. Pada saat proses pembelajaran kadang guru membentuk kelompok belajar tetapi pembentukan ini berdasarkan aturan yang sudah dibuat oleh guru. Jadi siswa tidak dapat memilih siswa lain untuk berkelompok. Cara yang biasanya guru lakukan untuk membentuk kelompok adalah sesuai nomer urut atau berdasarkan tempat duduk. Hal ini membuat beberapa siswa menolak untuk bekerja sama pada waktu berkelompok dan tidak mau ikut mengerjakan tugas. Walaupun sudah dipaksa agar mau bekerja sama ketiganya hanya mau jika dilihat guru saja setelah guru meninggalkan kelas mereka tidak mau ikut mengerjakan tugas tersebut.

Hal ini juga didukung dari data sosiometri bahwa siswa lain juga banyak yang tidak suka untuk berkelompok dengan siswa tersebut dengan alasan kasar, tidak mau ikut mengerjakan, dan suka mengatur. Berbeda dengan siswa lain, ketiga siswa yang diduga mempunyai kecerdasan interpersonal kurang tersebut biasanya berbicara pada guru bahwa dia tidak mau berkelompok dengan anak lain karena beberapa hal seperti kurang pintar, dan malas jika berkelompok dengan siswa lain.

Kedua, ketiga siswa juga berkata kasar atau kurang sopan pada teman maupun guru. Beberapa siswa tersebut sering berkata kasar, suka marah-marah dengan siswa lain, dan suka menyalahkan orang lain jika tidak menyukai sesuatu tersebut. Misalnya saja jika siswa tersebut menyuruh siswa lain melakukan sesuatu saat bermain dan siswa lain tidak mampu atau tidak mau melakukannya maka siswa tersebut akan marah dan biasanya akan berkata kasar. Perkataan kasar tersebut misalnya “*dasar goblok, pekok tenan*”. Hal ini juga terjadi pada guru bedanya siswa tersebut biasanya jika berbicara sering menggunakan bahasa jawa “*ngoko*” dan ini terkesan kurang sopan. Walaupun sering dinasihati guru baik wali kelas 3A maupun guru lain tapi siswa tersebut tidak jera dan tetap mengulangnya.

Ketiga, ketiga siswa tersebut berkelahi dengan teman sekelas maupun beda kelas. Pada saat kegiatan KKN PPL saat jam istirahat peneliti melihat ada beberapa siswa yang berkelahi baik itu antar laki-laki maupun laki-laki dengan perempuan. Siswa tersebut tidak hanya berkelahi dengan siswa sekelas tapi juga dengan siswa dari kelas lain. Perkelahian disebabkan karena beberapa hal, diantaranya adalah perbedaan pendapat antar siswa dan terdapat beberapa siswa saat bermain yang saling mengejek. Jika siswa tersebut tidak sependapat dengan pendapat temannya maka ketiga siswa tersebut langsung membalas dengan perkataan kasar dan berlanjut pada perkelahian. Keadaan lingkungan sekolah yang kurang mendukung juga menjadi penyebabnya. Misalnya saja ada beberapa anak di kelas yang berbeda juga berbicara kasar dan sering berkelahi. Hal ini membuat

siswa lain juga akan terpengaruh dengan kelakuan tersebut, selain itu tidak ada tidak ada sanksi yang tegas dari sekolah menghadapi anak yang suka berkelahi.

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan di atas serta pentingnya kecerdasan interpersonal, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kecerdasan interpersonal siswa yang permasalahannya sudah dijelaskan di atas. Pada dasarnya siswa yang mempunyai kecerdasan interpersonal baik maka dia akan mampu untuk menciptakan relasi, membangun relasi dan mempertahankan relasi sosialnya dengan baik sehingga kedua belah pihak berada dalam situasi yang menguntungkan. Kecerdasan interpersonal merupakan kecerdasan sosial yang harus dikembangkan setiap orang untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya

Berdasarkan pra observasi, pra wawancara, penilaian sikap dari guru dan hasil sosiometri, maka peneliti tertarik melaksanakan penelitian dengan judul *Studi Kasus Kecerdasan Interpersonal siswa di Kelas 3A SD Negeri Rejowinangun 1 Tahun Ajaran 2014/2015* dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik kecerdasan interpersonal serta faktor yang mempengaruhi kecerdasan interpersonal pada ketiga siswa tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan penelitian di lapangan diantaranya sebagai berikut.

1. Terdapat siswa yang mendapatkan penolakan dari temannya untuk belajar bersama dalam suatu kelompok yang dibentuk guru.

2. Terdapat siswa yang sering berkelahi.
3. Terdapat siswa yang sering berbicara kasar/ kurang sopan.
4. Guru masih kurang menetapkan aturan dalam bertingkah laku anak.
5. Siswa kelas 3A lebih memerlukan perhatian dan menunjukkan adanya kurang motivasi dalam belajar.
6. Partisipasi siswa saat pembelajaran masih kurang.
7. Siswa kurang percaya diri dalam memberikan jawaban saat ditanya guru.

C. Fokus Penelitian

Melihat luasnya permasalahan yang ada, maka penelitian ini difokuskan pada:

1. Permasalahan nomor 1, 2, dan 3 yang berkaitan dengan karakteristik kecerdasan interpersonal ketiga siswa di kelas 3A SD Negeri Rejowinangun 1.
2. Faktor yang mempengaruhi kecerdasan interpersonal ketiga siswa di kelas 3A SD Negeri Rejowinangun 1.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik kecerdasan interpersonal ketiga siswa di kelas 3A SD Negeri Rejowinangun 1?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi kecerdasan interpersonal ketiga siswa di kelas 3A SD Negeri Rejowinangun 1?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui karakteristik kecerdasan interpersonal ketiga siswa di kelas 3A SD Negeri Rejowinangun 1.
2. Mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kecerdasan interpersonal ketiga siswa di kelas 3A SD Negeri Rejowinangun 1.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang kecerdasan interpersonal yang berkaitan dengan ilmu psikologi khususnya psikologi sosial, pendidikan dan perkembangan.

2. Secara praktis

- a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa untuk mengetahui karakteristik kecerdasan interpersonal yang dimilikinya.

- b. Bagi guru

Hasil penelitian ini akan memberikan informasi pada guru mengenai karakteristik kecerdasan interpersonal dan menyusun penanganan dari kasus tersebut pada siswa SD Negeri Rejowinangun 1.

c. Bagi orang tua

Hasil penelitian ini akan memberikan informasi kepada orang tua tentang kecerdasan interpersonal siswa dan menerapkan pola asuh yang dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal anaknya.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan peneliti tentang kecerdasan interpersonal dan faktor yang mempengaruhi dari kecerdasan interpersonal.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kecerdasan Interpersonal

1. Pengertian Kecerdasan Interpersonal

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Mereka membutuhkan orang lain untuk memenuhi tugasnya sebagai makhluk sosial. Dalam menjalin suatu hubungan memang tidak selamanya baik, ada individu yang tidak bisa menjalin hubungan baik dengan sesamanya. Kegiatan berinteraksi atau berhubungan dengan sesama ini berkaitan dengan kecerdasan pada seseorang. Pengertian kecerdasan menurut Walters dan Gardner, 1986 (S. Azwar, 2006: 7) adalah kemampuan atau serangkaian kemampuan-kemampuan yang memungkinkan individu memecahkan masalah, atau produk sebagai konsekuensi eksistensi suatu budaya tertentu. untuk menyelesaikan masalah atau menciptakan sesuatu yang bernilai dalam suatu budaya. Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah kecerdasan interpersonal, kecerdasan interpersonal merupakan kecerdasan yang dapat membantu individu dalam melakukan hubungan atau komunikasi dengan individu lain agar tidak ada kendala atau permasalahan nantinya.

Kecerdasan interpersonal merupakan bagian dari kecerdasan ganda atau *multiple intelegent*. Howard Gardner, 2002 (Santrock, John W., 2010: 140) seorang ahli psikolog mengemukakan tentang teori *Multiple intelegent* atau kecerdaan ganda yang terdiri dari delapan kecerdasan dan salah satunya adalah kecerdasan interpersonal. Edwar L. Thorndike, 1913 (Santrock, John

W., 2010: 140) sering menyebut kecerdasan interpersonal dengan sebutan kecerdasan sosial.

Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk mengamati dan mengerti maksud, motivasi dan perasaan orang lain. Kecerdasan ini melibatkan kepekaan pada ekspresi wajah, suara dan gerakan tubuh dari orang lain dan mampu memberikan respons secara efektif dalam berkomunikasi (Adi W. Gunawan, 2005: 237). Menurut Armstrong, Thomas (2005: 21-22) kecerdasan interpersonal melibatkan kemampuan untuk memahami dan bekerja dengan orang lain, kecerdasan ini melibatkan banyak mulai dari kemampuan berempati pada orang lain sampai kemampuan memanipulasi sekelompok besar orang menuju pencapaian suatu tujuan bersama.

Hadi Suyono (2007: 98) mengungkapkan kecerdasan interpersonal merupakan kecerdasan yang dibangun atas kemampuan inti untuk mengenali perbedaan, seperti perbedaan dalam hal suasana hati, temperamen, motivasi dan kehendak. Sejalan dengan pendapat di atas, Campbell, dkk. (2006: 172) menjelaskan bahwa intelegensi interpersonal memungkinkan kita untuk bisa memahami dan berkomunikasi dengan orang lain, melihat perbedaan dalam mood, temperamen, motivasi dan kemampuan. Termasuk juga kemampuan untuk membentuk dan juga menjaga hubungan, serta mengetahui berbagai peranan yang terdapat dalam suatu kelompok.

Hadiwinarto (2009: 83) mengungkapkan bahwa kecerdasan interpersonal ialah kemampuan untuk mengamati dan mengerti maksud, motivasi dan perasaan orang lain. Peka pada ekspresi wajah, suara dan gerakan tubuh orang

lain dan mampu memberikan respon secara efektif dalam berkomunikasi. Kecerdasan ini juga mampu untuk masuk ke dalam diri orang lain, mengerti dunia orang lain, mengerti pandangan, sikap orang lain dan umumnya dapat memimpin kelompok.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal merupakan kecerdasan yang berhubungan dengan kemampuan individu untuk melakukan interaksi atau hubungan sosial yang baik dengan orang lain agar tercipta hubungan yang harmonis. Siswa yang mempunyai kecerdasan interpersonal yang baik maka akan lebih mudah dalam memahami dan berinteraksi.

2. Ciri-ciri Kecerdasan Interpersonal pada Individu

Karakteristik setiap individu akan berbeda dengan individu lain, begitu pula dengan kecerdasan interpersonal yang dimilikinya. Individu yang memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi akan berbeda dengan individu yang memiliki kecerdasan interpersonal yang rendah. Berikut ciri-ciri anak dengan kecerdasan interpersonal yang baik menurut T. Safari (2005: 25-26) adalah a) mampu mengembangkan dan menciptakan relasi sosial baru secara efektif, b) mampu berempati dengan orang lain atau memahami orang lain, c) mampu mempertahankan relasi sosialnya secara efektif sehingga tidak musnah dimakan waktu dan senantiasa berkembang semakin intim mendalam penuh makna, d) mampu menyadari komunikasi verbal maupun non verbal yang dimunculkan orang lain, dengan kata lain sensitif terhadap perubahan situasi

sosial dan tuntutan-tuntunannya, e) mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam relasi sosialnya dengan pendekatan *win-win solution*, serta yang penting adalah mencegah munculnya masalah dalam relasi sosialnya, dan f) memiliki keterampilan komunikasi yang mencakup keterampilan mendengar dan menulis secara efektif, termasuk pula didalamnya mampu menampilkan penampilan fisik (model busana) yang sesuai dengan tuntutan lingkungan sosialnya.

- a. Mampu mengembangkan dan menciptakan relasi sosial baru secara efektif.

Menurut Lwin, dkk (2008: 213) memberikan kesempatan pada anak untuk merasa nyaman disekitar anak lain dan berani untuk mengembangkan keterampilan dalam menciptakan relasi baru.

- b. Mampu berempati dengan orang lain atau memahami orang lain.

Rahmad Jalaluddin (2005: 132) mengungkapkan bahwa dalam berinteraksi dengan orang lain membutuhkan sifat empati dan pemahaman. Hal ini sesuai dengan penjelasan di bawah.

Dalam empati, kita tidak menempatkan diri kita pada posisi orang lain; kita ikut serta secara emosional dan intelektual dalam pengalaman orang lain; berempati artinya membayangkan diri kita pada kejadian yang menimpa orang lain. Dengan empati kita berusaha melihat seperti orang lain melihat, merasakan seperti orang lain merasakannya.

Empati dapat diamati atau dideteksi sehingga dapat diteliti.

Pendeteksian empati ini dapat digunakan sebagai salah satu indikator dari adanya kecerdasan interpersonal dalam diri siswa. Hal ini dikarenakan empati dapat mudah terlihat dari tutur kata, ekspresi yang ditunjukkan

seseorang. Dalam hal ini, Goleman Daniel (2007: 115) menyebutkan bahwa pewawancara dapat mendeteksi empati seseorang melalui ekspresi sekilas yang akan mengindikasikan empati dasar yaitu kemampuan merasakan emosi orang lain dimana disebutkan bahwa empati dasar ini akan muncul dan gagal secara cepat dan otomatis.

- c. Mampu mempertahankan relasi sosialnya secara efektif sehingga tidak musnah dimakan waktu dan senantiasa berkembang semakin intim mendalam penuh makna.

Menurut Rahmad Jalaluddin (2005: 126) hubungan relasi sosial tidaklah bersifat statis, tetapi selalu berubah. Untuk memelihara dan memperteguh hubungan interpersonal, perubahan memerlukan tindakan-tindakan tertentu untuk mengembalikan keseimbangan. Ada empat faktor yang penting dalam memelihara keseimbangan dalam mempertahankan relasi sosial yaitu: keakraban, kontrol, respon yang tepat, dan nada emosi yang tepat.

- d. Mampu menyadari komunikasi verbal maupun non verbal yang dimunculkan orang lain, dengan kata lain sensitif terhadap perubahan situasi sosial dan tuntunan-tuntunannya. Sehingga anak mampu menyesuaikan dirinya secara efektif dalam segala macam situasi.

Komunikasi verbal sangat penting karena sebagai isi komunikasi personal stimuli, bukan cara. Misalnya, orang yang menggunakan pilihan kata-kata yang tepat, mengorganisasikan pesan secara sistematis, mengungkapkan pikiran yang dalam dan komprehensif, akan

menimbulkan kesan bahwa itu cerdas dan terpelajar (Rahmad Jalaluddin, 2005: 8).

Komunikasi non verbal dapat dilakukan dengan berbagai cara misalnya dengan tepuk tangan, pelukan, usapan, duduk, dan berdiri tegak adalah pesan non verbal yang menterjemahkan gagasan, keinginan, atau maksud yang terkandung dalam hati. Menurut Mark L. Knapp (Rahmad Jalaluddin, 2005: 287) menyebutkan bahwa fungsi dari adanya komunikasi non verbal yaitu: 1) repetisi yaitu mengulang kembali gagasan yang sudah disajikan secara verbal, 2) substitusi yaitu menggantikan lambing-lambang verbal, 3) kontradiksi yaitu menolak pesan atau memberikan makna yang lain terhadap verbal, 4) komplemen yaitu melengkapi dan memperkaya makna pesan non verbal, dan 5) aksentuasi yaitu menegaskan pesan verbal atau menggaris bawahinya.

- e. Mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam relasi sosialnya dengan pendekatan *win-win solution*, serta yang paling penting adalah mencegah munculnya masalah dalam relasi sosialnya.

Umumnya anak bertingkah laku keliru atau berkelahi dengan anak lain karena mereka belum diajarkan bagaimana cara berpikir. Oleh karena itu, sebaiknya anak diajarkan untuk berpikir mengenai konsekuensi dari apa yang telah mereka lakukan dan mempertimbangkan perasaan orang lain. Menurut Lwin, dkk (2008: 225) ada tiga hal yang dapat dilakukan dalam mengajarkan anak untuk menyelesaikan masalah, yaitu:

- 1) setiap tingkah laku memiliki suatu konsekuensi,

- 2) setiap orang memiliki perasaan, dan
 - 3) ada lebih dari satu cara untuk menyelesaikan suatu masalah (menghasilkan penyelesaian alternatif).
- f. Memiliki keterampilan komunikasi yang mencakup ketrampilan mendengar dan menulis secara efektif, termasuk pula didalamnya mampu menampilkan penampilan fisik (model busana) yang sesuai dengan tuntutan lingkungan sosialnya.

Manusia sebagai makhluk sosial maka secara alamiah membutuhkan hubungan atau komunikasi dengan manusia yang lain, manusia secara alami mempunyai dorongan untuk berhubungan. Dorongan ingin tahu, dorongan untuk mengaktualisasi diri. Dorongan ini dapat dipenuhi dengan mengadakan komunikasi dengan sesamanya. Keterampilan komunikasi sangat diperlukan karena komunikasi dapat membantu kita untuk menyampaikan informasi ide ataupun pemikiran, pengetahuan, konsep dan lain-lain kepada orang lain secara timbal balik, baik sebagai penyampai maupun sebagai penerima komunikasi (Bimo Walgito, 2003: 75). Melalui proses mendengarkan seseorang mampu memahami lebih baik serta dapat menyerap yang melibatkan proses konsentrasi secara penuh (Goleman Daniel, 2007: 117).

Berbeda dengan pendapat diatas, Munif Chatib (2011: 137) mengungkapkan bahwa di dalam masing-masing kecerdasan terdapat kompetensi inti dan kompetensi yang seharusnya dijalankan. Kompetensi inti yang ingin dikembangkan oleh kecerdasan interpersonal adalah

kepekaan mencerna dan merespon secara tepat suasana hati, temperamen, motivasi, dan keinginan orang lain. Kompetensi yang ingin dicapai dalam kecerdasan interpersonal adalah kemampuan bergaul dengan orang lain, memimpin, kepekaan sosial yang tinggi, negosiasi, bekerja sama, dan memiliki empati yang tinggi.

Selanjutnya, ciri anak yang memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi menurut Lwin, dkk. (2008: 205) adalah sebagai berikut.

- a. Anak lebih mudah untuk berteman dan berkenalan dengan orang lain,
- b. Anak lebih suka untuk berada di sekitar orang lain,
- c. Rasa ingin tahu mengenai orang lain lebih besar dan ramah terhadap orang yang belum dikenal,
- d. Lebih suka menggunakan mainannya secara bersama dengan teman-temannya,
- e. Mengalahkan kepada anak-anak lain, dan
- f. mengetahui bagaimana bersikap untuk menunggu giliran dalam mengikuti permainan.

Berbeda dengan anak yang memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi Lwin, dkk. (2008: 205) menyebutkan beberapa ciri dari anak yang memiliki kecerdasan yang rendah adalah sebagai berikut.

- a. Tidak suka berbaur atau bermain dengan anak-anak lain
- b. Lebih suka menyendiri
- c. Menarik diri dari orang lain, khususnya selama pesta anak-anak
- d. Merebut dan mengambil mainan dari anak-anak lain
- e. Memukul dan menendang anak-anak lain dan secara teratur terlibat dalam perkelahian
- f. Tidak suka bergiliran
- g. Tidak suka berbagi dan sangat posesif (menonjolkan kepemilikan) akan mainannya
- h. Menjadi agresif dan berteriak-teriak ketika dia tidak mendapatkan yang dia inginkan

Muhammad Yaumi (2012: 147) menjelaskan karakteristik individu yang memiliki kecerdasan interpersonal adalah sebagai berikut.

- a. Belajar dengan sangat baik ketika berada dalam situasi yang membangun interaksi antara satu dengan yang lainnya
- b. Semakin banyak berhubungan dengan orang lain semakin merasa bahagia
- c. Sangat produktif dan berkembang dengan pesat ketika belajar secara kooperatif dan kolaboratif
- d. Ketika menggunakan interaksi jejaring sosial, sangat senang dilakukan melalui *chatting* dan *teleconference*
- e. Merasa senang berpartisipasi dalam organisasi-organisasi sosial, keagamaan dan politik
- f. Sangat senang mengikuti acara *talk show* di tv ataupun radio
- g. Ketika bermain atau berolahraga, sangat pandai bermain secara tim (*double* atau kelompok) daripada bermain sendiri (*single*).
- h. Selalu merasa bosan dan tidak bergairah ketika bekerja sendiri
- i. Selalu melibatkan diri dalam *club-club* dan berbagai aktivitas ekstrakurikuler
- j. Sangat peduli dan penuh perhatian pada masala-masalah dan isu-isu sosial

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan ciri –ciri anak yang memiliki kecerdasan interpersonal yang baik menurut T. Safari. Peneliti menggunakan pendapat dari T. Safari karena selain melihat dari segi kemampuan untuk menjalin hubungan dan komunikasi dengan orang lain juga disebutkan tentang pemahaman serta bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi secara bersama.

3. Komponen Kecerdasan Interpersonal

Anderson,1999 (T. Safari, 2005: 24-25) menyatakan bahwa kecerdasan sosial atau kecerdasan interpersonal mempunyai tiga dimensi utama, yaitu: a) *social sensitivity*, b) *social insight*, dan c) *social communication*.

- a. *Social sensitivity* atau kepekaan sosial

Social sensitivity atau kepekaan social yaitu kemampuan siswa untuk mampu merasakan dan mengamati reaksi-reaksi atau perubahan orang lain yang ditunjukkan baik secara verbal maupun non verbal. Siswa yang memiliki kepekaan sosial yang tinggi akan lebih mudah memahami dan menyadari adanya reaksi-reaksi tertentu dari orang lain, baik reaksi positif maupun reaksi negatif. Sikap yang menunjukkan sensitivitas sosial diantaranya adalah: 1) sikap empati, dan 2) sikap prososial.

- 1) Sikap empati menurut Fesbech, 1978 (T. Safari, 2005: 77) adalah sejenis pemahaman perspektif yang mengacu pada “respon emosi yang dianut bersama dan dialami anak ketika ia mempersepsikan reaksi emosi orang lain”. Sikap empati terdiri dari tiga komponen yaitu dua komponen kognitif dan satu komponen afektif. Dua komponen kognitif itu adalah kemampuan anak mengidentifikasi dan melabelkan perasaan orang lain serta kemampuan anak mengasumsikan perspektif orang lain. Komponen afektif adalah kemampuan dalam merespon emosi. Empati adalah lebih dari sekedar refleksi perasaan. Empati adalah suatu identifikasi pribadi dengan seseorang dimana orang tersebut mampu mengambil bagian dari dunia subjektif orang lain dengan memasuki perasaan-perasaannya sendiri yang bisa jadi mirip dengan perasaan-perasaan orang lain tersebut (Corey, 2005: 103) sedangkan menurut Freud, 1921 (Rahmad Jalaluddin, 2010: 132) empati dianggap sebagai

memahami orang lain yang tidak mempunyai arti emosional bagi kita.

- 2) Sikap prososial. Perilaku prososial adalah sebuah tindakan moral yang harus dilakukan secara kultural seperti berbagi, membantu seseorang yang membutuhkan, bekerjasama dengan orang lain dan mengungkapkan simpati. Perilaku ini biasanya menuntut kontrol pada anak untuk menahan diri dari egoismenya dan rela menolong atau berbagi dengan orang lain. Menurut Eisenberg Fabes dan Sprinrad, 2006 (Santrock, John W., 2007: 138) peduli terhadap keadaan dan hak orang lain, perhatian dan empati terhadap orang lain, dan berbuat sesuatu yang memberikan manfaat bagi orang lain, kesemua itu adalah komponen dari perilaku prososial

b. *Social insight*

Social insight yaitu kemampuan siswa untuk memahami dan mencari pemecahan masalah yang efektif dalam suatu interaksi sosial, sehingga masalah tersebut tidak mengambat apalagi menghancurkan relasi sosial yang telah dibangun siswa. Dalam kemampuan ini terdapat kemampuan untuk memahami situasi sosial dan etika sosial sehingga anak mudah dalam menyesuaikan dirinya dengan keadaan tersebut.

Fondasi dasar dari *social insight* adalah berkembangnya kesadaran diri anak secara baik. Anak akan mampu memahami dirinya baik itu kesadaran internal maupun eksternal seperti menyadari emosi-emosi yang muncul (internal) atau menyadari cara berbicara dan intonasi

suaranya (eksternal) melalui kesadaran diri. Pemahaman sosial meliputi:

1) kesadaran diri, 2) pemahaman situasi sosial dan etika sosial, dan 3) pemecahan masalah efektif.

1) Kesadaran diri. Kesadaran diri adalah kemampuan untuk menyadari dan menghayati keberadaannya di dunia seperti menyadari keinginannya, cita-citanya, harapan dan tujuannya dimasa depan. Kesadaran diri ini sangat penting dimiliki oleh siswa karena kesadaran diri memiliki dua fungsi yaitu fungsi monitoring dan fungsi kontrol.

2) Pemahaman situasi sosial dan etika sosial. Untuk sukses dalam membina dan mempertahankan sebuah hubungan, maka anak perlu memahami norma-norma sosial yang berlaku di masyarakat (T. Safaria, 2005: 65). Didalam norma sosial terdapat ajaran yang membimbing anak untuk bertingkah laku yang benar dalam situasi sosial.

3) Pemecahan masalah efektif. Setiap anak membutuhkan keterampilan dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Apalagi jika itu berkaitan dengan masalah interpersonal. Menurut T. Safaria (2005: 77) semakin tinggi kemampuan individu dalam memecahkan masalah, maka akan semakin positif hasil yang akan didapatkan dari penyelesaian konflik antar pribadi tersebut. Anak yang memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi memiliki keterampilan

memecahkan konflik antar pribadi yang efektif, dibandingkan dengan anak yang memiliki kecerdasan interpersonalnya rendah.

c. *Social communication*

Anderson, 1999 (T. Safari, 2005: 77) mengungkapkan bahwa *social communication* atau penguasaan keterampilan komunikasi sosial merupakan kemampuan individu untuk menggunakan proses komunikasi dalam menjalin dan membangun suatu hubungan interpersonal yang sehat. Dalam menciptakan, membangun dan mempertahankan relasi sosial, maka seseorang membutuhkan suatu sarana komunikasi yang meliputi komunikasi verbal, non verbal maupun komunikasi penampilan fisik. Keterampilan komunikasi yang harus dikuasai adalah keterampilan mendengarkan efektif dan keterampilan berbicara dengan orang lain.

Menurut Rakhmat Jalaluddin (2005: 120) menyatakan bahwa makin baik hubungan interpersonalnya, makin terbuka orang untuk mengungkapkan dirinya, makin cermat persepsinya tentang orang lain dan persepsi dirinya, sehingga makin efektif komunikasi yang berlangsung di antara komunikasi.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Interpersonal

Kecerdasan interpersonal berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam mengembangkan sikap sosialnya. Menurut Santrock, John W. (2011: 100-125)

perkembangan sikap sosial anak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu a) faktor keluarga, b) faktor teman sebaya, dan c) faktor sekolah.

a. Faktor keluarga

Anak-anak tumbuh dewasa dalam keadaan yang beragam. Keadaan yang berbeda-beda ini mempengaruhi perkembangan anak-anak dan mempengaruhi para siswa di dalam dan luar kelas. Pola asuh orang tua sangat menentukan perkembangan sosial anak. Pola asuh orang tua yang permisif, otoriter, demokratis sangat mempengaruhi tumbuh kembang anak. Menurut Rita Eka Izzaty, dkk. (2008: 15) bahwa setiap gaya pengasuhan yang diberikan oleh orang tua akan memberikan pengaruh dan dampak berbeda pada setiap individu. Gaya pengasuhan yang diberikan orang tua dibagi menjadi 3 tipe yaitu:

- 1) tipe permisif merupakan pola pengasuhan dimana orang tua cenderung lebih membebaskan anaknya dalam menentukan segala pilihan yang dimilikinya. orang tua dengan tipe ini sangat membebaskan anaknya sehingga ada terkadang merasa kurang diperhatikan
- 2) tipe otoriter: merupakan tipe pengasuhan dimana orang tua cenderung memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan anak. anak berada dalam pengawasan penuh orang tua serta memiliki kebebasan terbatas. orang tua cenderung memiliki pengaruh serta otoritas yang besar dalam kehidupan anak
- 3) tipe otoritatif: merupakan pola asuh yang merupakan perpaduan dari pola otoriter serta permisif dimana orang tua tetap mengawasi serta memberikan afeksi tetapi juga memberikan kebebasan pada anak untuk menentukan sesuatu

Selain tiga pola asuh tersebut ada juga faktor keluarga yang dapat mempengaruhi perkembangan sosial anak. Menurut Lansford dkk., (Santrock, John W., 2011: 103) hal tersebut adalah keluarga yang

mengalami perubahan dalam masyarakat yang mengalami perubahan. Contohnya adalah anak-anak dari orang tua yang bercerai. Abu Ahmadi (1990: 248) menjelaskan bahwa antara keluarga yang utuh dan yang pecah mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap perkembangan anak. Keluarga yang utuh tidak sekedar utuh dalam arti berkumpulnya ayah dan ibu tetapi utuh dalam arti yang sebenar-benarnya yaitu di samping utuh dalam fisik juga utuh dalam psikis.

Pengaruh dari perceraian terhadap anak-anak sangatlah kompleks, bergantung pada faktor usia anak, kelebihan dan kekurangan anak pada saat perceraian, jenis pengawasan, status sosial ekonomi, dan fungsi keluarga pasca perceraian. Maka dari itu keutuhan keluarga juga mempengaruhi perkembangan sosial anak, hal ini sesuai dengan pendapat dari W.A. Gerungan (1991:188) yang menjelaskan bahwa anak-anak dari keluarga utuh memperoleh nilai psikologi yang baik dari pada anak-anak keluarga tidak utuh dalam hal fleksibilitas, penyesuaian diri, pengertian akan orang-orang dan situasi di luarnya, dan dalam hal pengendalian diri.

Keterlibatan orang tua dan hubungan sekolah juga menjadi faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial anak. Menurut Chaira.1993 (Santrock, John W., 2011: 106) guru-guru yang berpengalaman, mengetahui pentingnya membuat orang tua terlibat dalam pendidikan anak-anak. Menurut hasil survei, para guru menyebutkan keterlibatan orang tua sebagai prioritas nomor satu untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

b. Faktor teman sebaya

Selain keluarga dan guru, teman sebaya juga mempunyai peran penting dalam perkembangan anak-anak. Teman sebaya merupakan anak-anak dengan usia atau tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama. Interaksi teman sebaya yang memiliki usia yang sama memainkan peran khusus dalam perkembangan sosioemosional anak-anak. Teman sebaya merupakan bagian dari diri anak, karena anak aktif bersosialisasi baik dalam kegiatan pembelajaran maupun diluar kegiatan pembelajaran. Salah satu fungsi yang paling penting dari kelompok teman sebaya adalah untuk memberikan sumber informasi dan perbandingan tentang dunia di luar keluarga. Howes dan Onyan (Santrock, John W., 2011: 112) menjelaskan bahwa hubungan baik dengan teman sebaya merupakan peran yang mungkin penting agar perkembangan anak menjadi normal.

Status teman sebaya menurut Rubin, Bukowskin dan Parker (Santrock John W., 2011: 210-211) dibagi menjadi lima, yaitu: 1) anak populer, 2) anak biasa, 3) anak yang terabaikan, 4) anak yang ditolak, dan 5) anak yang kontroversial. Anak populer sering dianggap sebagai teman baik dan jarang tidak disukai oleh teman sebaya mereka. Anak yang terabaikan jarang dianggap sebagai teman baik, tetapi tidak berarti tidak disukai oleh teman sebaya mereka. Anak-anak yang ditolak jarang dianggap sebagai teman baik seseorang dan sering kali tidak disukai oleh teman sebaya mereka. Anak yang ditolak juga sering memiliki masalah penyesuaian diri yang serius jika dibandingkan dengan anak-anak yang

terabaikan. Anak-anak yang kontroversial sering dianggap sebagai teman baik seseorang dan bisa pula sebagai anak yang tidak disukai.

c. Faktor sekolah

Sekolah merupakan salah satu tempat yang memberikan pengaruh yang luar biasa terhadap perkembangan sosioemosional anak. Kehadiran di sekolah merupakan perluasan lingkungan sosialnya dalam proses sosialisasinya dan sekaligus merupakan faktor lingkungan baru yang sangat menantang atau bahkan mencemaskan dirinya. Selama tidak ada pertentangan, selama itu pula anak tidak akan mengalami kesulitan dalam menyesuaikan dirinya. Ada empat tahap proses penyesuaian diri yang harus dilalui oleh anak selama membangun hubungan sosialnya, yaitu sebagai berikut (Mohammad Ali, 2008: 96).

- 1) Anak dituntut agar tidak merugikan orang lain serta menghargai dan menghormati hak orang lain.
- 2) Anak dididik untuk menaati peraturan serta menyesuaikan diri dengan norma-norma kelompok.
- 3) Anak dituntut untuk melakukan interaksi sosial berdasarkan asas saling memberi dan menerima.
- 4) Anak dituntut untuk memahami orang lain.

Penelitian E. Mavis Hetherington (Santrock, John W., 2011: 103) membuktikan bahwa pentingnya peran sekolah ketika anak-anak sekolah dasar yang tumbuh dewasa dalam sebuah keluarga yang mengalami perceraian mempunyai prestasi tertinggi dan masalah yang paling sedikit

ketika lingkungan orang tua dan lingkungan sekolah otoritatif maka sekolah tersebut membantu dalam penyesuaian si anak. Keadaan pada masa kanak-anak awal adalah lingkungan yang batasannya adalah ruang kelas. Di dalam keadaan sosial yang terbatas ini, anak-anak berinteraksi dengan satu atau dua guru, biasanya guru perempuan yang merupakan figur yang kuat dalam kehidupan mereka. Anak-anak juga berinteraksi dengan teman-teman sebaya dalam kelompok kecil. Sebagaimana dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah juga dituntut menciptakan iklim kehidupan sekolah yang kondusif bagi perkembangan sosial anak.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori, maka muncul beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana karakteristik kecerdasan interpersonal ketiga siswa di kelas 3A SD Negeri Rejowinangun 1?
2. Bagaimana pengaruh keluarga dalam mempengaruhi kecerdasan interpersonal ketiga siswa di kelas 3A SD Negeri Rejowinangun 1?
3. Bagaimana lingkungan teman sebaya dalam mempengaruhi kecerdasan interpersonal ketiga siswa di kelas 3A SD Negeri Rejowinangun 1?
4. Bagaimana lingkungan sekolah mempengaruhi kecerdasan interpersonal ketiga siswa di kelas 3A SD Negeri Rejowinangun 1?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat studi kasus. Pengertian penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong (2005: 6) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif merupakan penelitian khusus objek yang tidak dapat diteliti secara statistik atau cara kualifikasi (M. Djunaidy Ghony dan Fauzan Almanshur, 2012: 13).

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan karakteristik dan menggambarkan faktor yang mempengaruhi kurangnya kecerdasan interpersonal ketiga siswa kelas di 3A SD Negeri Rejowinangun 1. Melalui pendekatan kualitatif yang bersifat studi kasus, maka data yang didapat akan lebih mendalam sesuai dengan tujuan penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Rejowinangun 1 dengan alamat di Jalan Ki Penjawi No. 12 Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap dari tanggal 24 April sampai dengan 12 Mei 2015.

C. Subjek Penelitian

Subjek peneliti merupakan seseorang yang dapat diambil datanya. Pada penelitian ini, peneliti mengambil subjek utama dari siswa di kelas 3A SD Negeri Rejowinangun 1 yang berjumlah 3 orang yaitu Y, D, dan R.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yang dibutuhkan. Adapun sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh dari subjek penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer meliputi guru kelas, guru mata pelajaran (guru TIK, guru agama dan guru olah raga), teman sekelas dan orang tua

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang digunakan untuk mendukung pembahasan-pembahasan yang ada dalam penelitian ini. Adapun data sekunder meliputi dokumen hasil penilaian sikap, hasil sosiometri dan foto berkaitan dengan kegiatan siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur (2012: 164) Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik kondisi yang alami, sumber data primer, dan lebih banyak pada teknik observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi .

Penelitian ini akan meneliti tentang kecerdasan interpersonal siswa, maka dari itu peneliti mengumpulkan data menggunakan 1) observasi (pengamatan), 2) *interview* (wawancara), dan 3) dokumentasi.

1. Observasi

Suharsimi Arikunto (2002: 133) menjelaskan bahwa pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan panca indera. Menurut Sugiyono (2010:204) ada dua macam observasi dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, yaitu *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant* (observasi non partisipan), selanjutnya dari segi instrumen adalah observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

Pada penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipasi karena peneliti ikut terlibat dalam kegiatan subjek penelitian. Sebelum melakukan observasi, peneliti membuat panduan observasi agar tetap fokus pada hal yang akan diteliti yaitu untuk mengetahui kecerdasan interpersonal ketiga siswa di kelas 3A SD Negeri Rejowinangun 1 berkaitan dengan kemampuan anak dalam merasakan dan mengamati reaksi atau perubahan

yang ditunjukkan secara verbal maupun non verbal selain itu juga melihat kemampuan dalam menggunakan proses komunikasi dalam interaksi.

2. *Interview/ wawancara*

Lexy J. Moleong (2005: 186) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*inteviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Esterberg (Sugiyono, 2010: 319) mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara semistruktur karena wawancara ini termasuk kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaanya lebih bebas sehingga data yang didapatkan lebih mendalam dan bermakna. Sebelum melakukan wawancara, peneliti membuat panduan wawancara agar proses wawancara tetap pada konteksnya yaitu meneliti tentang kecerdasan interpersonal ketiga siswa di kelas 3A SD Negeri Rejowinangun 1.

Peneliti memilih siswa yang dimungkinkan memiliki kecerdasan interpersonal kurang, guru kelas yang dianggap paham tentang tingkah laku siswa baik di luar maupun di dalam kelas, guru Penjaskes, guru Agama, guru TIK, dan Orang tua siswa.

3. Dokumentasi

Nana Syaodih Sukmadinata (2006: 221) teknik dokumentasi yang sering disebut dengan dokumenter adalah suatu teknik pengumpulan data

dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun elektronik. Melalui teknik ini dokumentasi yang dilampirkan dalam penelitian ini berupa penilaian kepribadian/sikap siswa dalam rapor, hasil sosiometri dan foto-foto kegiatan pembelajaran siswa yang mendukung informasi mengenai kecerdasan interpersonal siswa seperti kegiatan berkelompok, kegiatan siswa berdiskusi, kegiatan siswa berkomunikasi dengan siswa lain saat istirahat.

F. Instrumen Penelitian

Sebuah penelitian membutuhkan suatu instrumen dalam pengambilan sebuah data. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 126) Instrumen merupakan suatu alat yang digunakan dalam sebuah penelitian yang menggunakan suatu metode untuk memperoleh data yang diinginkan. Pada penelitian ini menggunakan instrumen panduan observasi, panduan wawancara, dan dokumentasi. Panduan pengembangan instrumen disusun berdasarkan kajian teori yang telah disusun. Berikut instrumen-instrumen untuk pengambilan data:

1. Instrumen Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan siswa dalam berkomunikasi dalam berinteraksi serta mengamati reaksi perubahan baik di dalam maupun luar kelas. Kisi-kisi instrumen observasi ada dilampiran hal. 76 dan panduan observasi ada di lampiran hal. 81

2. Instrumen wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang dilakukan dengan cara Tanya jawab secara langsung dengan narasumber. Wawancara ini dilakukan dengan siswa, guru, teman sekelas dan orang tua. Kisi-kisi instrumen wawancara ada dilampiran hal. 77-80 dan panduan wawancara ada dilampiran hal. 84-93

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan segala dokumen atau data yang berkaitan dengan kecerdasan interpersonal ketiga siswa di kelas 3A SD Negeri Rejowinangun 1 seperti penilaian kepribadian/sikap, hasil sosiometri siswa dan foto –foto sikap siswa selama di kelas maupun luar kelas.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2007: 335). Miles dan Huberman (Sugiyono, 2010: 337) mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusions*

drawing/ verification. Pada penelitian ini kegiatan teknik analisis data meliputi:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan langkah untuk merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2012: 92). Peneliti fokus ke tujuan penelitian sehingga data yang dianggap tidak sesuai dengan penelitian direduksi agar menghasilkan data yang lebih mengarah ketemuan yang dimaksud.

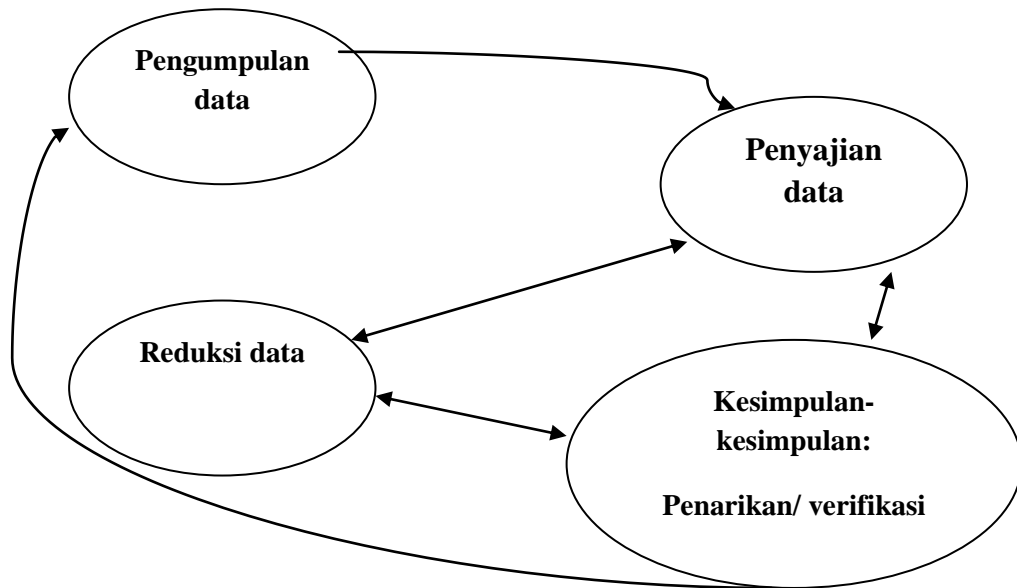
2. Penyajian data

Melalui penyajian data, data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data ini akan ditampilkan dengan sekelompok informasi yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang mengarah pada tercapainya tujuan penelitian (Sugiyono, 2012: 95).

3. Menarik kesimpulan / verifikasi

Kegiatan analisis yang terpenting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Sugiyono (2007: 345) menjelaskan pada kegiatan kesimpulan yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Berdasarkan penjelasan tentang prosedur analisis data maka dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Komponen-Komponen Analisis Data (*interactive model*) Miles dan Huberman (1992: 20).

H. Keabsahan Data

Sugiyono (2010: 366) menyebutkan bahwa uji keabsahan data, metode penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

1. Uji *Credibility*

Menurut Sugiyono (2010: 368) uji kreadibilitas data atau kepercayaan dengan perpanjangan, pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, tringulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.

2. Uji *Transferability*

Dalam uji ini memberikan pemahaman hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian dan dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasi hasil penelitian tersebut ditempat lain.

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Cara untuk melakukan uji *dependability* adalah dilakukan audit yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Peneliti mulai menentukan masalah/ fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.

4. Uji *confirmability*

Pada penelitian kualitatif uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability* (Sugiyono, 2010: 377-388).

Pada penelitian ini menggunakan uji *credibility* dan uji *dependability* . Peneliti menggunakan triangulasi teknik dan sumber serta referensi. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Apabila dengan ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Peneliti juga menggunakan bahan referensi yaitu pendukung guna membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti. Uji *dependability* yang digunakan peneliti dengan melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, guru kelas, guru mata pelajaran (Agama, TIK, dan Olah raga), orang tua siswa, teman sekelas siswa, observasi, dan studi dokumentasi serta catatan lapangan didapatkan data sebagai berikut.

1. Diskripsi Hasil Penelitian Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah tiga siswa dari kelas 3A sedangkan sumber data diperoleh dari guru kelas, guru mata pelajaran (Agama, TIK, dan Olah raga), orang tua serta teman sekelas siswa. Subjek pertama dalam penelitian ini adalah tiga orang siswa kelas 3A di SD Negeri Rejowinangun 1. Siswa tersebut diantaranya bernama Y (bukan nama sebenarnya) dan D (bukan nama sebenarnya) dan R (bukan nama sebenarnya).

Siswa pertama adalah Y, Y lahir di lahir di Gunung Kidul pada tanggal 18 Februari 2004, anak dari bapak SY dan ibu YN. Pekerjaan SY adalah buruh pabrik sedangkan YN bekerja sebagai pembantu rumah tangga. Y merupakan anak tunggal dan tinggal di rumah bersama kedua orang tua serta neneknya. Sikap Y saat ini tergolong aktif tetapi aktif dalam arti dia sering mengganggu temannya, kasar, tidak sopan, sering berkelahi, bertengkar, sering dianggap nakal oleh teman-temannya sehingga banyak yang tidak suka.

Siswa kedua adalah D, D lahir di di Gunung Kidul pada tanggal 22 Agustus 2004, anak dari bapak KS dan ibu DW. Pekerjaan KS adalah buruh sedangkan

DW juga bekerja sebagai buruh. D juga merupakan anak tunggal dan tinggal di rumah bersama kedua orang tuanya. Sikap D selama ini cenderung lebih tertutup, anggapan anak nakal, sering berkelahi dan gampang emosi juga melekat pada D. D cenderung mengikuti Y, saat bermain D hanya diam dan tidak banyak bicara jika dengan teman lain sedangkan jika topik pembicaraan Y dan D cocok maka D akan banyak berbicara.

Siswa yang ketiga adalah R, R lahir di lahir di Yogyakarta pada tanggal 29 Mei 2005. Anak dari bapak FR dan ibu ES. Pekerjaan FR adalah wiraswasta sedangkan ES bekerja sebagai buruh. R bukanlah anak tunggal tetapi merupakan anak pertama dan mempunyai tiga adik dari ayah yang berbeda semua. R tinggal dengan nenek, kakek, anak dari nenek kakeknya serta adik ketiganyanya karena kedua orang tua R sudah bercerai. R dan kedua adiknya tinggal terpisah, adik kedua tinggal dipanti asuhan dan adik keempatnya ikut bersama ibunya. Sejak kecil R tidak pernah bertemu dengan ayahnya sedangkan pekerjaan ibunya tidak tentu dan pulanginya juga tidak menentu kadang 2 tahun baru pulang. Sikap R selama ini tergolong aktif tetapi aktif dalam arti dia sering mengganggu temannya, kasar, tidak sopan, sering berkelahi, bertengkar, dan banyak yang tidak suka pada R. R cenderung mengikuti temannya saat bermain maupun belajar tetapi banyak teman yang tidak suka dengan R dan kadang jika R mencoba lebih dekat dengan temannya, temannya terlihat jelas penolakannya seperti jika R berbicara tidak didengarkan.

Pada saat peneliti melakukan penelitian Y dan D berusia 11 tahun dan R berusia 10 tahun, usia dimana anak sudah duduk dikelas 4 atau 5 SD. Hal ini dikarenakan ketiganya tidak naik kelas. Secara akademis memang ketiganya termasuk anak yang tertinggal dibandingkan dengan teman-temannya yang lain. Hasil dari peringkat rapor ketiganya merupakan anak yang mendapatkan peringkat paling bawah. Hal ini dikarenakan ketiga anak ini sering tidak memperhatikan dalam pembelajaran selain itu anak juga duduk sendiri di barisan meja paling belakang.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru, orang tua dan teman sebaya. Guru kelas menjadi salah satu sumber informasi untuk mendukung informasi yang didapatkan. Selain itu, guru pengampu mata pelajaran, yaitu guru Pendidikan Agama Islam, guru TIK dan guru Olah raga pun turut memberikan informasi yang diperlukan peneliti. Dari guru kelas diperoleh informasi terkait kebiasaan dan perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran dan sikap selama di sekolah sedangkan dari guru mata pelajaran dapat diperoleh informasi tentang sikap dan perilaku selama mengikuti pelajaran dengan guru tersebut.

Agar informasi yang didapatkan lebih jelas kebenarannya maka peneliti melakukan wawancara dengan orang tua siswa dan teman sekelas siswa. Melalui orang tua, peneliti mendapatkan informasi tentang kebiasaan dan sikap siswa selama di lingkungan rumah sedangkan dengan teman sekelas siswa maka peneliti mendapatkan informasi sikap siswa dan kebiasaan siswa selama dengan teman-temanya.

2. Diskripsi Hasil Penelitian Karakteristik Kecerdasan Interpersonal Siswa

Untuk menguraikan bagaimana karakteristik siswa dari kelas 3A di SD N Rejowinangun 1, peneliti mengumpulkan data sebanyak mungkin tentang kecerdasan interpersonal siswa. Dari data yang didapat akan dibagi melalui beberapa aspek untuk menjelaskan bagaimana karakteristik kecerdasan interpersonal siswa tersebut. Berikut peneliti jabarkan mengenai aspek tersebut antara lain:

a. Mampu mengembangkan dan menciptakan relasi sosial baru secara efektif.

Karakteristik pertama yaitu mengembangkan dan menciptakan relasi sosial. Dalam hal ini peneliti membagi menjadi dua indikator yaitu mengembangkan relasi sosial dan menciptakan relasi sosial. Indikator pertama adalah mengembangkan relasi sosial, hal ini ditandai dengan siswa mampu berteman dengan siapa saja bukan hanya teman sekelompok belajar tetapi juga dengan teman beda kelas sedangkan indikator kedua adalah menciptakan relasi sosial, yang ditandai dengan siswa mampu dalam berinteraksi dengan orang yang baru dikenalnya.

Berdasarkan observasi dan wawancara (siswa, guru, teman sebaya dan orang tua) didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Penelitian Karakteristik Satu.

Siswa Y	Siswa D	Siswa R
Y tidak pernah bermain dengan teman beda kelas. Hal ini dikarenakan Y tidak terlalu mengenal	D tidak pernah bermain dengan teman beda kelas dikarenakan D malas jika harus berinteraksi dengan	R juga jarang berinteraksi dengan teman beda kelas dikarenakan R merasa tidak dipedulikan saat

teman beda kelas, dan juga malas jika harus bermain dengan teman beda kelas.	teman-teman yang lain.	berbicara.
Y jarang berinteraksi dengan teman sekelasnya. Y jika bermain biasanya dengan D atau AR yang merupakan teman depan tempat duduknya. Y juga memilih diam di tempat duduk jika teman yang lain sedang bermain.	D saat istirahat maupun pembelajaran biasanya dengan Y saja dan kalau tidak D memilih diam di tempat duduknya. Pada saat istirahat D biasanya membeli makanan di kantin sendiri.	R sebenarnya sering bergabung dengan teman sekelasnya tetapi teman sekelas yang sering menolak jika R bergabung. Hal ini dikarenakan R sering sering memukul atau berkata kasar jika tidak sependapat dalam berbicara
Y saat berinteraksi dengan orang baru cenderung diam dan tidka berani. Hal ini dikarenakan Y malu jika dengan orang yang baru dia kenal.	D juga tidak berani jika berinteraksi dengan orang yang baru dia kenal.	R cenderung lebih berani jika berinteraksi dengan orang yang baru dikenal. Hal ini terbukti saat R ikut bertanya dengan peneliti/ observer (observer setiap hari berubah) saat teman yang lain berbicang-bincang dengan teman R yang lain.
Y mendapatkan penolakan saat kerja secara kelompok dengan teman yang lain. Hal ini terbukti saat pembagian kelompok Y tidak ada yang memilih. Teman sekelas Y menolak berkempok dengan Y karena Y tidak iku mengerjakan, kasar dan suka marah-marah.	D juga mendapatkan penolakan dari teman-temannya saat berkelompok. Hal ini dikarenakan D tidak ikut mengerjakan dan suka marah saat teman lain memberikan pembagian tugas saat mengerjakan.	Saat berkelompok R mendapatkan penolakan dari semua temannya dikarenakan R tidak ikut mengerjakan dan suka mengatur temannya saat mengerjakan tugas kelompok.
Pada saat di rumah Y biasanya bermain dengan anak kecil, hal	D saat di rumah biasanya memilih nonton TV sendiri saat	R saat di rumah memilih bermain di tempat tetangganya

ini dikarenakan Y tidak suka diatur jika bermain dengan teman yang sudah besar atau sepantaran dengan dia.	orang tua sedang bekerja dan terkadang juga bermain dengan anak kecil yang masih TK.	yang sudah dewasa. R juga jarang di rumah.
--	--	--

Berdasarkan hasil dokumentasi juga dapat dilihat melalui hasil sosiometri (hal. 297 dan 298) yang membenarkan bahwa ketiganya mendapatkan nilai tertinggi untuk anak yang tidak dipilih oleh temannya saat bermain dan berkelompok kemudian hasil penilaian sikap guru (hal. 311) yang menunjukkan ketiganya kurang baik dalam bersikap dengan orang lain serta siswa juga sering menyendiri disaat teman sedang bermain (hal. 301)

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa R cenderung lebih berani dibandingkan dengan Y dan D dalam menciptakan dan mengembangkan relasi sosial. Hal ini dikarenakan Y dan D cenderung bermain dengan orang yang sama terlebih lagi D agak tertutup dalam hal ini. Sehingga R dapat dinyatakan memiliki kecerdasan interpersonal yang lebih baik dibandingkan dengan D dan Y.

b. Mampu berempati dengan orang lain atau memahami orang lain.

Karakteristik kedua ini dibagi menjadi dua indikator, yaitu: peka terhadap orang lain dan mau mendengarkan orang lain. Indikator pertama adalah peka terhadap orang lain, ditandai dengan anak mampu merasakan dan memahami jika ada teman yang sedang bersedih dan kesusahan serta anak mampu membantu jika ada seseorang yang membutuhkan bantuan

tanpa harus disuruh sedangkan indikator kedua adalah mampu mendengarkan apa yang orang lain sampaikan dan hal ini ditandai dengan siswa mau mendengarkan apa yang orang lain katakan.

Berdasarkan observasi dan wawancara (siswa, guru, teman sebaya dan orang tua) didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Penelitian Karakteristik Dua.

Siswa Y	Siswa D	Siswa R
Y saat ada teman yang sedang menangis hanya diam dan kadang hanya melihat saja. Y juga kadang mengikuti temannya yang mengejek teman lain yang menangis y juga kadang membuat menangis temannya karena sering mengejek.	D saat ada teman yang menangis biasanya hanya melihat saja dari tempat duduknya. Kadang D juga diajak Y untuk mengejek teman yang menangis seperti mengejek lewat lagu	Saat ada teman yang menangis R biasanya hanya diam dan terkadang R juga yang membuat temannya menangis. Seperti meminjam sesuatu tidak ijin dan merebut barang milik temannya.
Saat ada teman yang sakit atau membutuhkan bantuan seperti tidak membawa alat tulis maka Y biasanya hanya diam saja dan tidak peduli	Saat ada teman yang sedang sakit D tidak peduli dan hanya diam saja Pada saat teman meminjam alat tulis karena tidak membawa D kadang meminjami tetapi D juga kadang marah	Saat teman sedang sakit, R kadang mengantar ke UKS .
Y menolak membantu saat ada teman yang meminta tolong agar dibacakan tulisan di papan tulis karena tidak kelihatan.	D cenderung tidak peduli atau “cuek” saat ada yang berbicara dengannya. Hal ini terbukti saat guru menjelaskan atau ada teman yang berbicara, D cenderung tidak memperhatikan.	Saat piket bersama R tidak pernah membantu dan hanya melihat saja, selain itu waktu jadwal piket R pun juga tidak piket kalau tidak disuruh guru. R mendapatkan beberapa teguran saat tidak piket, tetapi hal
Y tidak mendengarkan atau tidak peduli jika ada orang yang sedang berbicara		

padanya, seperti saat guru atau teman yang menasehati/ menjelaskan.		tersebut tidak dipedulikan oleh R.
Saat piket bersama Y tidak pernah membantu dan menghindar seperti pergi ke kamar mandi bersama D.	D tidak ikut piket bersama dan kadang menghindar dengan pergi ke kamar mandi. Saat jadwal piketpun, D tidak melakukannya hingga ditegur guru agar piket.	

Berdasarkan hasil dokumentasi juga dapat dilihat melalui foto saat teman sekelas piket bersama, Y, D, dan R tidak ikut membantu (hal. 300), selain itu dapat disimpulkan bahwa R lebih baik dibandingkan dengan D dan Y dalam memiliki rasa empati atau memahami seseorang dengan baik, tetapi jika dilihat dari kriteria di atas ketiganya belum memiliki rasa peka dan menghargai yang baik terhadap keberadaan orang disekitarnya.

c. Mampu mempertahankan relasi sosialnya secara efektif sehingga tidak musnah dimakan waktu dan senantiasa berkembang semakin intim mendalam penuh makna.

Dalam karakteristik ketiga ini dibagi menjadi dua indikator yaitu menunjukkan keterbukaan dalam menjalin hubungan sosial dan mampu mempertahankan hubungan yang dibina. Indikator pertama adalah menunjukkan sikap terbuka dalam menjalin hubungan, hal ini ditandai dengan siswa mau berteman dengan siapa saja, siswa mau diberikan kritikan dan saran dari orang lain serta siswa mampu menyampaikan hal

yang tidak disukai dengan penyampaian yang baik sedangkan indikator kedua adalah siswa mampu mempertahankan hubungan yang dibina, hal ini ditandai dengan sikap siswa agar tersebut diperhatikan dan disukai oleh guru serta temannya.

Berdasarkan observasi dan wawancara (siswa, guru, teman sebaya dan orang tua) didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Penelitian Karakteristik Tiga.

Siswa Y	Siswa D	Siswa R
Y biasanya saat istirahat hanya bermain dengan D atau kadang memilih duduk di bangkunya sambil melihat temannya yang bermain. Y kadang juga ikut bergabung saat bermain dengan temannya.	D saat istirahat biasanya hanya bermain dengan Y dan kadang D hanya berdiam diri di tempat duduknya sambil makan dan melihat temannya bermain	R saat istirahat biasanya bergabung dengan teman-temannya, tetapi kadang temannya yang tidak suka jika R bergabung. Saat istirahat R sering sekali membeli makanan sendiri kemudian duduk dibangku sendri.
Saat pembelajaran Y kadang mengajak berbicara dengan teman depan atau belakang tempat duduknya.	D saat berbicara dengan teman atau guru bersikap kasar dan kurang sopan , seperti saat berbicara dengan guru menggunakan bahasa ngoko. Hal ini dilakukan D karena menurut D temanya juga kadang membuat kesal.	R saat berbicara dengan teman maupun guru cenderung kasar dan kurang sopan. Hal ini dikarenakan R merasa kalau temannya kurang peduli dengannya.
Saat Y berbicara dengan guru maupun teman cenderung kasar dan menggunakan kata-kata yang kurang sopan. Y juga kadang marah-marah dengan temannya saat terjadi perbedaan pendapat dengan		R juga sering marah jika pendapat atau bicaranya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, tetapi kadang R membelikan makanan untuk temannya.

temannya. hal ini dilakukan oleh Y karena Y merasa diganggu dan dibuat kesal oleh temannya.		
Saat diberikan nasehat Y cenderung tidak peduli dan saat pembelajaran agama Y malah mengejek guru tersebut dari belakang sampai guru agama marah.	Saat diberikan nasehat D tidak peduli dan kadang marah-marah	R jika diberikan kritik atau nasehat biasanya marah dan kurang peduli.

Berdasarkan hasil dokumentasi juga dapat dilihat melalui foto saat Y dan D sering bersama (hal. 301) dan ketika R diberikan nasehat tidak terima (hal. 302 dan 303) selain itu dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa Y dan D kurang terbuka dalam berinteraksi dan bersosialisasi dibandingkan dengan R.

d. Mampu menyadari komunikasi verbal maupun non verbal yang dimunculkan orang lain, dengan kata lain sensitif terhadap perubahan situasi dan tuntunan-tuntunannya.

Pada karakteristik keempat ini dibagi menjadi dua indikator yaitu mampu memahami setiap informasi yang diberikan secara verbal dari orang lain dan mampu memahami setiap informasi yang diberikan secara non verbal dari orang lain. Indikator pertama adalah siswa mampu dalam memahami informasi secara non verbal, hal ini ditandai dengan siswa dapat paham dengan apa yang disampaikan oleh orang lain sedangkan indikator kedua adalah siswa mampu memahami komunikasi non verbal, hal ini

ditandai dengan kemampuan siswa untuk melaksanakan perintah atau petunjuk dengan menggunakan ekspresi wajah, acungan tangan atau gerakan tubuh lainnya.

Berdasarkan observasi dan wawancara (siswa, guru, teman sebaya dan orang tua) didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Penelitian Karakteristik Empat.

Siswa Y	Siswa D	Siswa R
<p>Saat diberikan teguran/nasehat secara verbal Y biasanya tidak peduli dan kadang menyepelkan.</p> <p>Saat guru menjelaskanpun Y cenderung malah sibuk sendiri seperti bermain pensil atau menggambar</p> <p>Saat ditegur guru Y hanya diam, tetapi saat ditegur temannya Y biasanya marah-marah. Secara verbal Y biasanya tidak paham maksud dari petunjuk atau perintah yang diberikan oleh guru.</p>	<p>D biasanya saat diberikan nasehat secara verbal hanya diam dan setelah itu tidak melaksanakan atau tidak peduli dengan nasehat tersebut.</p> <p>D juga sibuk sendiri biasanya bermain pensil sambil glosoran di meja saat guru menjelaskan.</p> <p>Saat teman sedang menasehati kadang D tidak terima dan marah-marah dan bisa main fisik juga seperti mendorong temannya atau memukul temannya.</p> <p>Secara non verbal perintah yang diberikan guru atau petunjuk sering tidak dimengerti.</p>	<p>R jika diberikan nasehat oleh guru atau teman cenderung melawan dan tidak terima, seperti marah-marah dan berkata kurang sopan. Saat guru menjelaskan maka R tidak peduli seperti memukul-mukul meja, bermain pensil atau glosoran di meja. Dan saat guru memberikan teguran secara verbal maka R tidak paham dan terkesan tidak peduli.</p>
<p>Pada saat pembelajaran Y kadang tidak bisa mengulangi apa yang disampaikan oleh guru maupun temannya.</p>	<p>D saat disuruh mengulangi apa yang disampaikan guru maupun temannya cenderung tidak bisa.</p>	<p>R juga tidak bisa jika disuruh mengulangi perintah yang disuruh oleh guru maupun temannya saat pembelajaran.</p>

Berdasarkan hasil dokumentasi juga dapat dilihat melalui foto saat guru menjelaskan dan menegur tetapi ketiganya tidak peduli (hal. 303 dan 308), selain itu dapat disimpulkan bahwa ketiganya dalam memahami komunikasi secara verbal maupun non verbal yang dimunculkan oleh orang lain cenderung kurang baik, karena ketiganya cenderung mengabaikan.

e. Mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam relasi sosialnya dengan pendekatan *win-win solution*, serta yang paling penting adalah mencegah munculnya masalah dalam relasi sosialnya.

Dalam karakteristik kelima ini hanya ada satu indikator saja yaitu mempunyai keterampilan menyelesaikan masalah yang dapat menguntungkan kedua belah pihak. Hal ini ditandai dengan siswa mampu dalam menyelesaikan masalah yang menimpa temannya serta mengatasi masalahnya sendiri dengan orang lain.

Berdasarkan observasi dan wawancara (siswa, guru, teman sebaya dan orang tua) didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Penelitian Karakteristik Lima.

Siswa Y	Siswa D	Siswa R
Saat ada teman yang berkelahi maka Y hanya dia. Menurut hasil wawancara dengan guru serta temannya, Y biasanya sering membuat masalah menjadi “heboh”. Y juga tidak meleraikan saat teman bertengkar, sedangkan saat Y	D biasanya saat melihat temannya berkelahi hanya diam dan tidak meleraikan, sedangkan saat D mempunyai masalah dengan teman yang lain maka D biasanya marah-marahan dan gampang tersinggung.	R kadang meleraikan temannya yang berkelahi tetapi saat R mempunyai masalah dengan temannya biasanya R marah-marahan dan kadang jika dengan teman laki-laki sekelas R langsung bermain fisik.

mempunyai masalah dengan temannya maka biasanya Y marah-marah dan kadang bermain fisik seperti mendorong dan menantang terkadang.		
Biasanya Y bermasalah dengan temannya dikarenakan Y merasa diganggu dan tidak nyaman dengan teman-temannya. Y juga marah jika pendapatkannya tidak dihiraukan. Y tidak mau meminta maaf jika temannya tidak minta maaf dahulu.	D merasa temannya mengganggu dan mengejeknya sehingga D marah dan kesal dengan temannya itu. D tidak mau meminta maaf dengan temannya.	R juga demikian, yaitu R merasa terganggu dengan temannya yang kadang R merasa diejek. R biasanya terlibat perkelahian karena pendapatnya tidak didengar atau diejek oleh temannya. R juga mau meminta maaf jika salah.

Berdasarkan hasil dokumentasi juga dapat dilihat melalui foto saat D marah dengan teman (hal. 304 dan 308) dan R mengejek teman (hal. 306), selain itu dapat disimpulkan bahwa ketiganya belum mampu dalam menyelesaikan konflik yang terjadi baik konflik orang lain ataupun konflik dirinya karena ketiganya sering terlibat masalah dengan temannya.

f. Memiliki keterampilan komunikasi yang mencakup keterampilan mendengarkan dan menulis secara efektif, termasuk pula didalamnya mampu menampilkan penampilan fisik (model busana) yang sesuai dengan tuntutan lingkungan sosialnya.

Pada karakteristik keenam ini dibagi menjadi dua indikator yaitu mampu mendengarkan secara efektif dan mampu menuliskan secara efektif. Indikator pertama adalah mampu mendengarkan secara efektif, hal

ini ditandai dengan siswa mampu dalam menjelaskan apa yang mereka dengarkan dan mampu melaksanakan sedangkan indikator kedua adalah siswa mampu dalam menuliskan secara efektif, hal ini ditandai dengan siswa mampu dalam menuliskan apa yang mereka dengarkan dan lihat.

Berdasarkan observasi dan wawancara (siswa, guru, teman sebaya dan orang tua) didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Penelitian Karakteristik Enam.

Siswa Y	Siswa D	Siswa R
Y kadang tidak bisa saat disuruh guru menyuruh mengulangi jawaban yang dia sudah dengarkan. Y juga kurang mampu dalam menjelaskan kembali apa yang didengar maupun lihat.	D tidak bisa mengulangi apa yang disampaikan oleh guru maupun temannya, hal ini terbukti saat ada guru menyuruh D mengulangi jawaban temannya tetap tidak bisa.	R kadang tidak bisa dalam menjelaskan apa yang sudah didengarnya, hal ini terbukti saat pembelajaran guru menyuruh R menjawab pertanyaan sesuai jawaban yang sudah disampaikan oleh guru maupun teman.
Saat disuruh menuliskan apa yang sudah didengarkan maupun lihat Y tidak bisa. Y jarang mengerjakan tugas menulisnya hingga guru memarahi Y tetapi tetap saja tidak dikerjakan.	Saat guru menyuruh menulis, R juga tidak mengerjakan dan hanya diam saja.	R jarang menuliskan perintah guru. D juga jarang mengerjakan apa yang sudah diberikan contoh oleh gurunya.

Berdasarkan hasil dokumentasi juga dapat dilihat melalui foto saat saat guru menyuruh menulis ketiganya tidak melaksanakan (hal. 302), selain itu juga dapat disimpulkan bahwa ketiganya masih belum mampu

menjelaskan dan menuliskan kembali informasi apa yang didengar dan lihat.

Secara garis besar, berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi dari enam karakteristik yang sudah dipaparkan di atas maka dapat disimpulkan kembali bahwa ketiga siswa, yaitu Y, D, dan R dalam kategori karakteristik kecerdasan interpersonal siswa masih belum baik ini terbukti bahwa hampir setiap karakteristik siswa belum mampu mencerminkan indikator dalam setiap karakteristiknya. Ketiga siswa, Y, D, dan R belum mampu dalam memahami adanya keberadaan dari orang lain serta masih belum bisa melaksanakan apa yang menjadi tanggung jawabnya.

3. Diskripsi Hasil Penelitian Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Interpersonal Siswa

Faktor yang mempengaruhi kecerdasan interpersonal dibagi menjadi tiga, yaitu: faktor dari keluarga, faktor dari teman sebaya dan faktor dari lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara dan studi dokumentasi maka didapatkan beberapa data yang akan dijabarkan di bawah ini.

a. Faktor Keluarga

Faktor dari keluarga juga mempengaruhi kecerdasan interpersonal siswa. Faktor ini ditandai dengan penerapan pola asuh dari orang tua dan

peraturan yang orang tua terapkan. Berdasarkan wawancara (siswa, guru, teman sebaya dan orang tua) didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Penelitian dari Faktor Keluarga.

Siswa Y	Siswa D	Siswa R
Orang tua Y tidak pernah menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan selama di rumah maupun sekolah	Orang tua D tidak pernah menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan D selama di sekolah	Kakek dan nenek R tidak pernah menanyakan kegiatan apa saja selama R di sekolah
Orang tua Y tidak menegur jika Y berbuat kesalahan, tetapi sering sekali orang tua Y marah-marah dan kadang menggunakan hukuman fisik seperti orang tua memukul dan mengunci Y di kamar. Hal ini dilakukan karena Y tidak boleh keluar rumah.	Ibu sering kali marah – marah dan kadang mengunci D di kamar jika D berbuat kesalahan. D jarang sekali keluar rumah dan jika di rumah biasanya hanya menonton TV.	Kakek dan nenek R sering sekali marah dan kadang memukul R jika R diberikan nasehat tidak mendengarkan. Waktu ibu R di rumah sering sekali R dan ibunya bertengkar sampai saling memukul.
Orang tua Y tidak menerapkan aturan jika di rumah	Orang tua D tidak menerapkan aturan saat di rumah.	Di rumah R sebenarnya ada aturan tetapi sering sekali R tidak menaati.
Orang tua Y tidak pernah menanyakan perkembangan Y selama di sekolah	Orang tua D juga tidak pernah menanyakan perkembangan D selama di sekolah.	Kakek serta nenek R tidak pernah menanyakan perkembangan R selama di sekolah.
Orang tua tidak pernah memuji jika Y berhasil dalam suatu hal.	Orang tua tidak pernah memuji jika D berhasil dalam suatu hal.	Kakek atau nenek R tidak pernah memuji jika Y berhasil dalam suatu hal.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa orang tua ketiga siswa cenderung menerapkan pola hidup bebas atau pola asuh

permisif sehingga kurangnya perhatian dari orang tua serta tidak ada teguran jika berbuat kesalahan. Selain itu tidak aturan dalam rumah sehingga anak bebas bersikap.

b. Faktor Teman Sebaya

Teman sebaya juga memberikan pengaruh pada anak, karena anak bermain dengan mereka setiap waktunya.. Faktor ini ditandai dengan hubungan dengan teman sebaya serta hal apa saja yang ditiru dari keberadaan teman sebaya. Berdasarkan observasi dan wawancara (siswa, guru, teman sebaya dan orang tua) didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Penelitian dari Faktor Teman Sebaya

Siswa Y	Siswa D	Siswa R
Y saat berbicara dengan teman cenderung kasar. Y biasanya mengikuti temannya yang berkata kasar. Jika ada yang teman yang mengejek, biasanya juga ikut-ikutan	D saat dengan teman cenderung kasar dan marah jika ada teman yang mengganggu. Biasanya D memilih menyendiri jika dibandingkan bermain dengan temanya, tetapi kadang D juga bermain dengan Y.	R dengan teman cenderung kasar dan kadang mudah tersinggung dengan perkataan dari temannya. R juga kadang tidak segan-segan memukul jika merasa diejek oleh temannya.
Jika Y tidak sependapat dengan temannya maka biasanya Y akan mudah marah. Saat ada teman yang meminta maaf Y biasanya marah-marah.	Jika tidak sependapat dengan teman D cenderung marah-marah dan kasar denan teman dan kadang menggunakan fisik jika merasa tersinggung.	R suka berkata kasar karena suka meniru anak kecil yang biasanya menjadi teman saat di rumah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa ketiga siswa sering mengikuti temannya dalam berkata kasar dan kurang sopan serta dan dalam tingkah laku kurang menghormati baik dengan teman maupun guru.

c. Faktor sekolah

Faktor sekolah memberikan pengaruh terhadap sikap siswa. Faktor ini ditandai dengan pemahaman siswa terhadap peraturan di sekolah serta aturan yang sudah disepakati di kelas. Berdasarkan observasi dan wawancara (siswa, guru, teman sebaya dan orang tua) didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 9. Hasil Penelitian dari Faktor Sekolah.

Siswa Y	Siswa D	Siswa R
Y cenderung mengabaikan aturan yang diterapkan oleh sekolah seperti saat jadwal piket maka Y tidak piket, terkadang Y juga masih berkelahi dan bertengkar dengan temannya. saat sekolah menerapkan sistem poin bagi anak yang suka berkelahi maka Y saat ini jarang berkelahi.	D juga cenderung mengabaikan dengan aturan jadwal piket. Sejak ada sistem poin bagi yang suka berkelahi maka D jarang berkelahi. Walaupun peraturan tidak pernah diterapkan secara maksimal	R jarang piket baik piket bersama maupun piket kelompok. Jika disuruh guru baru R mau piket dan R juga takut jika tidak menuruti untuk piket maka orang tua akan dipanggil oleh guru. R juga sudah jarang berkelahi tetapi walaupun begitu R mudah marah dan kadang jika sudah marah maka R main fisik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara maka dapat disimpulkan bahwa ketiga siswa dulu jarang mematuhi peraturan sekolah tetapi sejak ada

sistem poin dan guru kadang memberikan bimbingan maka ketiganya sedikit ada perubahan sikap.

Dari pembahasan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan interpersonal, dapat disimpulkan secara garis besarnya bahwa faktor keluarga, teman sebaya dan sekolah dapat mempengaruhi kecerdasan interpersonal anak. Sikap orang tua, teman dan peraturan di sekolah mampu untuk mempengaruhi anak dalam bersikap. Anak cenderung untuk melihat dan mendengar dan akhirnya meniru.

B. Pembahasan

1. Karakteristik Kecerdasan Interpersonal Siswa

a. Mampu mengembangkan dan menciptakan relasi sosial baru secara efektif.

Y, D, dan R merupakan siswa yang tergolong sulit dalam menciptakan relasi sosial atau sulit dalam melakukan interaksi dengan teman-temannya. Jika seseorang yang mempunyai kecedasan interpersonal yang baik maka dengan mudah mengembangkan dan menciptakan hubungan dengan orang yang baru dia kenal tetapi berbeda dengan tiga siswa tersebut. Saat bertemu dengan orang baru ia kenal Y dan D cenderung hanya diam dan tidak peduli.

Pada saat istirahat Y dan D lebih sering bersama. Saat jajanpun Y, D, dan R biasanya jajan sendiri tidak seperti anak lain yang bersama teman-temannya. Sehabis jajan biasanya ketiga siswa tersebut duduk menyendiri, kadang ditempat duduknya masing-masing sambil melihat teman-temannya

bermain bola di kelas. Sikap semacam ini merupakan sikap menarik diri dari orang lain karena anak kurang percaya diri dan cenderung tidak berani berinteraksi dengan orang yang baru dikenal. Hal ini tidak sependapat dengan Lwin, dkk (2008: 205) yang menjelaskan bahwa anak yang memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi pasti lebih suka untuk berinteraksi dengan orang yang berada di sekitarnya jika dibandingkan sendiri.

Y dan D sebelumnya duduk sebangku tetapi guru kelas memisahkan tempat duduk siswa tersebut agar tidak saling tergantung selain itu agar D berinteraksi dengan teman lain begitu pula Y. Hal ini dilakukan guru agar siswa bersosialisasi dengan teman yang lain, akan tetapi tetap saja pada waktu pembelajaran dan berkelompok terlihat D kadang menghampiri Y. Berbeda dengan itu R lebih suka duduk sendiri hal ini dikarenakan teman sekelas tidak ada yang mau duduk sebangku dengan R. Kurangnya kemampuan siswa dalam mengembangkan relasi juga ditunjukkan saat berkelompok, setiap guru membentuk kelompok terlihat ketiga siswa tersebut mendapatkan penolakan dari beberapa siswa lain. Y, D, dan R saat pembelajaran kurang bisa bersosialisasi dengan temannya. Ketika guru membentuk kelompok dengan harapan agar siswa mampu berinteraksi dengan teman-temannya tetapi berbeda dengan ketiganya yang cenderung tidak mampu berinteraksi dengan temannya. Peneliti melihat ketiganya tidak pernah melakukan interaksi dengan teman beda

kelas. Saat di kelas pun Y, D, dan R juga terlihat kurang bisa membaaur dengan teman yang lain.

Ciri-ciri diatas merupakan anak dengan kecerdasan interpersonal yang kurang dan hal ini tidak sejalan dengan pendapat T. Safaria (2005: 25-26) yang menyatakan bahwa anak yang memilih kecerdasan interpersonal yang baik adalah anak yang mampu mengembangkan dan menciptakan relasi sosial yang baik. Selain pendapat di atas Adi W. Gunawan (2005: 118) juga menyebutkan bahwa anak yang mempunyai kecerdasan interpersonal yang baik adalah anak yang mampu membentuk suatu relasi sosial dalam sebuah hubungan. Sikap Y, D, dan R saat berkelompok tidak sejalan dengan pendapat dari Muhammad Yaumi (2012: 147) yang menjelaskan bahwa karakteristik individu yang memiliki kecerdasan interpersonal dominan, salah satunya adalah belajar dengan sangat baik ketika berada dalam situasi yang membangun interaksi, tetapi ketiganya tidak mampu mencerminkan sikap tersebut.

Berdasarkan hasil analisis dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa Y dan D cenderung bermain bersama dan jarang bermain dengan siswa lain, sedangkan R mau berteman dengan siapa saja tetapi teman yang menolak dengan keberadaan R. oleh karena itu, ketiganya dapat dikategorikan belum mampu dalam mengembangkan dan menciptakan relasi sosial, dan ketiganya dipastikan belum memiliki kecerdasan interpersonal yang baik.

b. Mampu berempati dengan orang lain atau memahami orang lain

Ketiga siswa belum mampu sepenuhnya mencerminkan sikap sesuai dengan karakter kedua yaitu mampu berempati dan memahami keberadaan orang lain akan tetapi jika dibandingkan antara ketiganya sikap R lebih cenderung baik dibandingkan dengan kedua temannya Y dan D, hal ini diperkuat dengan temuan saat proses pembelajaran di kelas maupun luar kelas. Pada proses pembelajaran olah raga mau membantu mengajari temannya untuk memukul bola sesuai dengan aturan permainan walaupun saat mengajari sedikit kasar tetapi R mau membantu, tidak hanya itu pada pembelajaran TIK sewaktu ada teman yang diejek dan akhirnya menangis R mau menghibur temannya tersebut. Sikap itu juga ditunjukkan pada guru TIK, saat guru akan menuju ke kelas dan membawa tas dan buku yang banyak R melihat temannya membawakan tas guru kemudian R langsung ikut membantu membawakan tas tersebut. Berbeda dengan sikap R, Y dan D justru tidak peduli dengan apa yang terlihatnya, pada saat teman menangis dan saat teman kerja piket bersama, serta ada teman yang belum bisa bermain saat olahraga terlihat dua siswa tersebut tidak peduli dan tidak melakukan hal apapun, akan tetapi kadang-kadang keduanya malah mengejek apa yang dilakukan temannya tersebut. Bentuk perhatian yang dilakukan oleh R dibandingkan dengan Y dan D menjelaskan bahwa R memiliki kecerdasan interpersonal yang lebih baik dibandingkan dengan temannya Y dan D.

Hal ini sejalan dengan pendapat dari T. Safaria (2005: 25-26) yang menyatakan bahwa anak yang memiliki kecerdasan interpersonal yang baik salah satunya adalah anak yang memiliki rasa peka atau empati yang baik dan penjelasan ini diperkuat dari pendapat yang Munif Chatib (2011-137) yang menjelaskan bahwa kompetensi yang ingin dicapai dalam kecerdasan interpersonal salah satunya adalah memiliki kepekaan sosial yang tinggi dan memiliki rasa empati yang tinggi. Pada indikator mendengarkan apa yang disampaikan orang lain, ketiganya masih memiliki rasa yang kurang peduli atau kurang menghargai orang lain yang sedang berbicara padanya, padahal anak yang mempunyai kecerdasan interpersonal yang baik adalah anak yang mampu untuk mendengarkan orang lain yang berbicara kepadanya. Hal ini tidak terlihat pada ketiganya, karena sering kali saat ketiganya diajak berbicara tidak mendengarkan. Anak yang memiliki kecerdasan interpersonal yang baik adalah anak yang mampu memahami keberadaan orang lain. Sikap ketiga siswa tersebut tidak sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh T. Safari (2005: 25-26) yang menyebutkan salah satu anak yang mempunyai kecerdasan interpersonal yang baik adalah mampu dan mau mendengarkan apa yang orang lain katakan.

Berdasarkan hasil analisis dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa ketiga siswa belum memiliki rasa empati yang baik terbukti dari sikap siswa yang tidak memenuhi karakteristik kedua.

c. Mampu mempertahankan relasi sosialnya secara efektif sehingga tidak musnah dimakan waktu dan senantiasa berkembang semakin intim mendalam penuh makna.

Ketiga siswa belum mampu sepenuhnya dalam mempertahankan hubungan sosialnya. Y dan R mempunyai sikap yang bertolak belakang dengan D karena D sedikit tertutup dibandingkan dengan kedua temannya tersebut. D pada waktu istirahat jika tidak diajak oleh Y biasanya D hanya diam dan jajan sendiri sedangkan Y dan R lebih terbuka dengan temannya. R ini sebenarnya terbuka dengan siapa saja tetapi banyak teman yang menolak keberadaannya dikarenakan R terkenal dengan label anak nakal yang suka berkelahi, bicaranya kasar dan tidak sopan serta suka mengganggu teman-temannya. Jika ada teman yang bermain kemudian R ikut main kebanyakan teman tidak mau pada waktu berkelompok pun banyak anak yang menolak keradaannya. Walaupun begitu R berusaha agar disenangi oleh teman-temannya dengan cara membelikan makanan untuk teman-temannya.

Sikap tersebut merupakan bentuk sikap anak yang memiliki kecerdasan interpersonal yang baik karena R berusaha untuk mempertahankan hubungan sosialnya, hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh T. Safaria (2005: 25-26) yang menyatakan bahwa anak yang memiliki kecerdasan interpersonal yang baik adalah anak yang mampu mempertahankan hubungan relasi sosialnya dengan cara melakukan sesuatu agar terus mendapatkan perhatian dan dianggap

keberadaanya merupakan salah satu cara untuk dapat mempertahankan dalam menjalin relasi sosial.

Pada indikator siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal yang baik, salah satunya memiliki ciri-ciri mau untuk diberikan kritik dan saran. Ciri-ciri diatas tidak nampak pada ketiganya, hal ini dikarenakan saat ketiganya mendapatkan kritikan dan saran oleh orang lain, maka ketiganya cenderung tidak menerima. Ketiga siswa mudah marah dan tersinggung jika diberikan kritik dan saran, padahal anak yang memiliki kecerdasan interpersonal yang baik adalah anak yang mampu bersikap terbuka terbuka dalam arti mau berteman dengan siapa saja dan mau menerima kritik dan saran dari orang lain.

Berdasarkan hasil analisis dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa ketiga siswa masih belum mampu dalam mempertahankan relasi sosialnya.

d. Mampu menyadari komunikasi verbal maupun non verbal yang dimunculkan orang lain, dengan kata lain sensitif terhadap perubahan situasi dan tuntunan-tuntunannya.

Pada indikator keempat ini ditemukan data bahwa Y, D, dan R belum mampu sepenuhnya dalam memahami komunikasi baik secara verbal maupun non verbal. Hal ini terbukti dari saat guru memberikan teguran atau kadang petunjuk secara lisan siswa kurang mampu menangkap informasi yang didengar. Kemampuan siswa untuk dapat memahami

informasi yang disampaikan oleh orang lain dapat dilihat saat anak mampu melaksanakan apa yang didengar juga masih kurang. Jika ketiganya berbuat kesalahan dan ditegur oleh guru dengan menggunakan lisan maka ketiganya tidak menghiraukan. Pada situasi berbeda jika guru kelas sudah marah maka ketiganya baru takut sedangkan kalau dengan guru mata pelajaran cenderung mengabaikan.

Penggunaan bahasa non verbal juga sangat diabaikan, saat guru memberikan petunjuk ataupun teguran dengan menggunakan bahasa non verbal maka ketiganya tidak menghiraukan. Penggunaan bahasa dalam sebuah interaksi sangat penting karena dapat mempermudah berhubungan dengan orang yang kita ajak bicara, kalau dalam berinteraksi secara verbal maupun non verbal sulit memahami maka dalam berkomunikasi juga akan sulit. Anak yang memiliki kecerdasan interpersonal yang baik adalah anak yang mampu dalam memahami apa yang dimunculkan orang lain baik itu secara verbal maupun non verbal. Sikap Y, D, dan R ini tidak sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh T. Safaria (2005: 25-26) yang menyebutkan bahwa anak yang memiliki kecerdasan interpersonal yang baik adalah anak yang mampu memahami komunikasi lewat verbal dan non verbal. Berdasarkan hasil analisis dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa ketiganya belum mampu menyadari komunikasi yang dimunculkan orang lain baik secara verbal maupun non verbal.

- e. Mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam relasi sosialnya dengan pendekatan *win-win solution*, serta yang paling penting adalah mencegah munculnya masalah dalam relasi sosialnya.**

Ketiga siswa belum mampu mencerminkan indikator kelima yaitu mampu dalam menyelesaikan konflik. Hal ini terbukti saat ada teman yang berkelahi atau bertengkar ketiganya cenderung memilih diam. Tetapi kadang Y malah memperkeruh masalah seperti saat teman ada yang diejek dan menangis. Jika ada teman yang sedang marahan ataupun mempunyai masalah antar teman ketiganya tidak membantu untuk menyelesaikan dan ketiganya tidak ditunjuk untuk membantu dalam menyelesaikan masalah tersebut. Hal bertolak belakang dengan pendapat yang disampaikan oleh Armstong, Thomas (2005: 33) yang menyebutkan bahwa anak yang memiliki kecerdasan interpersonal baik adalah anak yang mampu menjadi penasihat atau pemecah masalah oleh teman-temannya. Tak hanya itu ketiganya juga sering terlibat perkelahian dan pertengkaran dengan teman baik sekelas maupun beda kelas.

Temuan lain terkait indikator ini adalah Y kadang malah disukai oleh temannya seperti AR dan F saat bermain, karena Y orangnya lucu dan jika diajak “rame” Y mau. Sedangkan D dan R tetapi tidak disukai temannya karena mereka gampang emosi dan tersinggung. Ketiganya mempunyai emosi yang tidak stabil, jika diejek dan jika terjadi perbedaan dengan teman lain maka siswa tersebut mudah sekali untuk marah dan mudah sekali memukul serta kadang berteriak-teriak serta membentak temannya.

Sikap ini sesuai sekali dengan pendapat dari Lwin, dkk (2008:205) yang menjelaskan bahwa tanda-tanda kecerdasan interpersonal yang rendah, salah satunya jika anak menjadi agresif dan berteriak-teriak ketika tidak mendapatkan apa yang diinginkan. walaupun di sekolah Y, D, dan R sering terlibat berkelahi tetapi saat di rumah mereka jarang berkelahi.

Berdasarkan hasil analisis dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa ketiga siswa yaitu Y, D dan R belum mempunyai kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan dengan relasi sosialnya. Hal ini terlihat dari sikap ketiganya yang sudah dijelaskan sebelumnya.

f. Memiliki keterampilan komunikasi yang mencakup keterampilan mendengarkan dan menulis secara efektif, termasuk pula didalamnya mampu menampilkan penampilan fisik (model busana) yang sesuai dengan tuntutan lingkungan sosialnya.

Pada indikator ini ketiga siswa belum mencerminkan keterampilan yang dimaksud, hal ini dikarenakan siswa tersebut jika disuruh untuk mendengarkan dan menuliskan apa yang didengarkan maupun dilihat dari kecerdasan interpersonalnya maka ketiganya termasuk kategori kurang karena jika ketiganya disuruh mendengarkan apa yang guru jelaskan atau seseorang yang sedang berbicara maka siswa tersebut tidak peduli. Hal ini dapat dilihat saat siswa disuruh untuk menjelaskan kembali apa yang dia dengarkan maka ketiganya tidak bisa walaupun hanya sekedar menirukan.

Berdasarkan hasil analisis dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa pada aspek mendengarkan ketiganya juga belum mampu dalam menuliskan apa yang mereka dengarkan atau lihat, hal ini terbukti pada proses pembelajaran yang menyuruh untuk menuliskan berdasarkan apa yang didengarkan maupun dilihat maka siswa tersebut tidak menuliskan tetapi biasanya tidak mengerjakan dan jika mengerjakapun maka siswa tersebut mengerjakan dengan banyak kesalahan. Pada saat guru memberikan nasehat siswa cenderung mengabaikan apa yang disampaikan guru. Ciri-ciri diatas merupakan salah satu ciri anak yang memiliki kecerdasan interpersonal yang kurang karena tidak mampu dalam menjelaskan kembali atau menuliskan apa yang mereka dengarkan atau lihat. Hal ini tidak sesuai dengan pendapat dari T. Safaria (2005: 25-26) yang menyatakan bahwa anak yang memiliki kecerdasan interpersonal yang baik adalah anak yang mampu mendengarkan dan menuliskan secara efektif apa yang dengar dan lihat.

2. Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Interpersonal Siswa

a. Faktor Keluarga

Faktor yang mempengaruhi dari kecerdasan interpersonal siswa salah satunya adalah pola asuh. Pola asuh orang tua ketiganya yang cenderung bebas atau permisif serta terkadang memaksa sehingga anak merasa tertekan karena biasanya mereka bebas untuk melakukan apa saja

tetapi tiba-tiba orang tua menuntut. Pola asuh orang tua yang salah dapat menyebabkan anak juga akan bersikap salah. Pola asuh orang tua terhadap ketiga siswa tersebut sangatlah bebas anak dibiarkan sesuka hati dan tidak diberikan teguran jika berbuat kesalahan sehingga anak merasa dirinya selalu benar dan berbuat semaunya. Hal ini dapat berdampak pada sikap siswa yang seenaknya baik di rumah maupun sekolah. Hal tersebut menguatkan bahwa pada dasarnya kecerdasan interpersonal pada ketiga siswa tersebut dipengaruhi pola asuh orang tua. Pendapat ini sesuai yang disampaikan oleh Rita Eka Izzaty, dkk (2008: 15) bahwa setiap gaya pengasuhan yang diberikan oleh orang tua akan memberikan pengaruh dan dampak berbeda pada setiap individu.

Kondisi ekonomi yang kurang mampu mengharuskan ketiga orang tua siswa untuk bekerja dan anak dibiarkan di rumah sendiri. Kondisi ini menyebabkan ketiganya kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya. Hal tersebut juga mendasari mengapa ketiga siswa berperilaku kasar, kadang membuat gaduh di kelas serta kadang mengganggu temannya. pada kasus Y, Orang tua Y biasanya memang kerap bertengkar dan Y juga sering menyaksikannya dan Y biasanya menengai. Tindakan Y ini merupakan ciri anak dengan kecerdasan interpersonal yang baik karena sejalan dengan pendapat dari Armstrong, Thomas (2005: 33) yang menyatakan bahwa anak yang mempunyai kecerdasan interpersonal baik adalah anak yang mampu menjadi penengah keluarga saat terjadi pertikaian. Terkadang Ayah Y merupakan ayah yang selalu memanjakan

Y. Orang tua D juga demikian, tetapi orang tua D tergolong orang tua yang kadang otoriter serta bebas karena anak dituntut untuk seperti apa yang orang tua mau tanpa mendengarkan kemauan dari D. walaupun begitu D cenderung mengabaikan perintah orang tuanya.

Pada kasus R, diketahui bahwa orang tua R sudah bercerai dan tidak pernah melihat ketemu dengan ayahnya sejak kecil, serta dia tinggal bersama nenek dan kakeknya serta adiknya. Menurut penuturan dari adik R bahwa setiap R berbuat kesalahan R selalu dipukul, selain itu jika ibu kandung R pulang mereka sering terlibat pertengkaran atau perkelahian dan ibu R selalu menggunakan tindakan fisik jika bertengkar dengan R. Pola asuh dari nenek juga salah karena kakek dan nenek R sering sekali membanding-bandingkan dan R selalu dianggap salah sehingga membuat R merasa tidak diperhatikan. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan George Boeree (2006: 168) dimana faktor lain yang mempengaruhi sikap diantaranya keluarga, dimana anak memerlukan perawatan serta perhatian orang tua.

Berdasarkan hasil analisis dari hasil wawancara maka dapat disimpulkan bahwa orang tua dari Y, D, dan R juga sering membiarkan anaknya melakukan kesalahan tanpa diberikan teguran, nasehat serta pengarahan sehingga hal tersebut menjadi suatu perilaku yang membudaya pada diri anak. Dalam lingkungan keluarga tersebut juga tidak menerapkan aturan sehingga anak bebas atau permisif dalam bersikap jika di rumah dan secara tidak langsung kebiasaan ini akan

terbawa ke lingkungan sekolah dan pergaulan. Sejalan dengan pendapat tersebut Baumrind (Santrock, John W., 2011: 100) menyatakan bahwa anak dengan pola asuh yang bebas salah satunya memiliki sikap bebas dan cenderung bersikap yang kurang baik.

b. Faktor Teman Sebaya

Lingkungan ketiga siswa tersebut merupakan komplek kecil dengan rumah yang saling berdekatan sehingga apa yang dilakukan dan komunikasi verbal maupun non verbal dapat terlihat dan dapat didengar. Selain lingkungan pergaulan di rumah juga lingkungan pergaulan di sekolah, karena banyaknya status sosial yang berbeda-beda akan memberikan dampak pada anak. Ketiga siswa jika di rumah cenderung bermain dengan anak-anak kecil sehingga hal ini mempengaruhi sikap mereka.

Berdasarkan hasil analisis dari hasil wawancara maka dapat disimpulkan bahwa saat bermain Y dan R sering sekali merebut mainan teman-temannya dan jika berbicara dengan nada yang kasar. Hal ini merupakan ciri anak yang memiliki kecerdasan interpersonal yang kurang. Lwin, dkk (2008: 205) menyebutkan bahwa anak yang memiliki kecerdasan interpersonal yang rendah salah satunya memiliki sikap merebut dan mengambil mainan dari anak-anak lain. Ketiganya juga sering menirukan apa yang dilakukan temannya seperti tidak mau antri saat bermain, temannya berbuat kesalahan dan jika ditegur maka

ketiganya tidak terima karena temannya saja tidak ditegur. Banyak anak kecil dilingkungan tersebut yang berbicara tidak sesuai dengan umurnya dan terdang bersikap tidak sesuai dengan umurnya menjadikan ketiganya juga akan melakukan hal yang sama. Anak dilingkungan sekolah banyak yang berkelahi dan hal ini juga dilihat oleh ketiganya sehingga secara tidak langsung hal ini juga memberikan pengaruh pada ketiganya.

c. Faktor sekolah

Faktor ketiga adalah sekolah, saat pembelajaran guru hampir tidak pernah memberlakukan aturan hal ini membuat siswa menjadi bebas dalam bersikap, termasuk bersikap yang kurang sopan pada guru. Sikap siswa yang salah dan guru tidak memberikan teguran sudah menjadi hal biasa. Pada saat guru melihat ketiganya berbuat kesalahan maka guru biasanya hanya menegur tetapi jika sudah keterlaluan kadang guru agama memukul dan kadang menampar Y dan D, selain pada keduanya guru juga berlaku sama pada teman-temannya. Sikap guru yang acuh dan tidak membenarkan sikap siswa yang salah membuat siswa tidak terarah bagaimana mereka harus bersikap yang baik.

Pada saat Y, D, dan R berkelahi dan bertengkar guru biasanya hanya diam saja dan hanya menegur tetapi hal tersebut tidak dihiraukan sehingga guru sering membuat ancaman bahwa jika siswa masih berkelahi maka tidak akan dinaikkan kelas dan akan dikeluarkan jika sudah keterlaluan. Adanya sistem poin yang diterapkan oleh sekolah saat

ini membuat siswa jarang berkelahi . Hal tersebut membuat siswa sedikit berubah, sistem poin yang diterapkan membuat ketiganya harus berpikir ulang dan saat ini mereka jarang berkelahi. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Mohammad Ali (2008: 96) yang mengungkapkan bahwa anak dalam membangun hubungan sosial harus mampu menaati peraturan serta menyesuaikan diri dengan norma kelompok.

Walaupun begitu berdasarkan hasil analisis dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa tetap saja ketiganya juga masih terlibat perkelahian dan pertengkaran dengan temannya. Guru juga tidak menerapkan aturan yang bisa memberikan pengaruh yang baik pada kecerdasan interpersonal siswa seperti saat berkelompok guru jarang menerapkan aturan yang pasti dan jika siswa bersalah hanya dimarahin saja. Peraturan yang tidak jelas membuat siswa seenaknya sendiri dalam bersikap, seperti guru jarang menghukum ketiga siswa jika berbuat kesalahan. Pemahaman siswa yang kurang terhadap peraturan membuat mereka bertindak laku semaunya sendiri.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul Studi Kasus Kecerdasan Interpersonal Siswa di Kelas 3A SD Negeri Rejowinangun 1 Tahun Ajaran 2014/2015 ini terdapat keterbatasan dalam penelitian, yaitu:

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kecerdasan interpersonal ketiga siswa dilihat dari karakteristiknya dan faktor yang mempengaruhi maka dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut.

1. Kecerdasan interpersonal ketiga siswa dilihat dari karakteristiknya.

a. Siswa Y

Y dilihat dari karakteristiknya memiliki kecerdasan interpersonal yang kurang hal ini, terlihat dari 1) Y tidak memiliki dua atau lebih teman yang akrab sehingga Y dinyatakan belum mampu mengembangkan dan menciptakan relasi sosialnya, 2) siswa belum memiliki rasa peka atau empati yang baik, 3) dalam mempertahankan hubungan dengan temannya Y belum bisa sehingga Y jika mempunyai masalah dengan temannya tidak bisa menyelesaikan dengan baik, 4) penggunaan bahasa secara non verbal kurang bisa memahami, dan 5) kemampuan Y kurang dalam menuliskan atau mengulangi apa yang didengar atau dilihat cenderung susah.

b. Siswa D

D dilihat dari karakteristiknya memiliki kecerdasan interpersonal yang kurang hal ini terlihat dari 1) D lebih banyak diam dan hanya melihat temannya jika bermain sehingga D bisa dinyatakan belum mampu dalam mengembangkan dan menciptakan hubungan sosialnya, 2) D

belum memiliki rasa peka yang baik dengan orang lain, 3) D dalam berhubungan dengan temannya jarang sekali dan jika bermasalah dengan teman kurang mampu mengontrol emosi sehingga mudah marah serta tersinggung, 3) dalam berkomunikasi secara verbal dan non verbal sulit karena D kurang bisa memahami apa yang disampaikan orang lain, 4) D masih susah apabila disuruh menuliskan dan mengulangi apa yang dilihat maupun didengarnya, dan 5) D kurang mampu dalam berkerja sama dengan teman dan kurang mengormati dengan orang lain.

c. Siswa R

R dilihat dari karakterstiknya memiliki kecerdasan interpersonal yang kurang hal ini terlihat dari 1) adanya penolakan dari temannya baik saat bermain maupun belajar kelompok, 2) belum mampu untuk mengembangkan dan menciptakan hubungan dengan orang lain, 3) kurangnya sikap empati dan peka jika ada orang lain yang memerlukan bantuan, 4) tidak bisa mempertahankan hubungan dengan temannya terbukti R tidak punya teman jika di kelas, 5) sulit memahami komunikasi baik secara verbal maupun non verbal sehingga sering terlibat perkelahian dengan teman karena mudah emosi dan tersinggung, dan 6) kemampuan R dalam menuliskan dan mengulangi penjelasan baik yang didengar maupun dilihat masih kurang.

2. Faktor yang mempengaruhi kurangnya kecerdasan interpersonal ketiga siswa tersebut diantaranya adalah

a. Faktor dari keluarga,

1) Siswa Y

Orang tua siswa Y menerapkan pola asuh yang bebas atau permisif sehingga Y kurang mendapatkan perhatian. Orang tua Y juga kadang menggunakan tindakan fisik dalam memberikan hukuman pada Y dan tidak adanya peraturan jika berada di dalam rumah, selain itu orang tua Y juga sering bertengkar sehingga memberikan permodelan sikap yang tidak baik.

2) Siswa D

Orang tua D juga menerapkan pola asuh yang permisif atau bebas sehingga anak kurang mendapatkan perhatian selama di rumah selain itu tidak ada aturan jika di rumah sehingga D bersikap bebas dan jika berbuat kesalahan D sering di hukum serta orang tua yang sering berbicara kasar pada D.

3) Siswa R

Orang tua R juga menerapkan pola asuh yang permisif atau pola asuh bebas serta menggunakan hukuman fisik jika R berbuat kesalahan. Orang tua R sering sekali berkelahi dan bertengkar sehingga hal ini memberikan permodelan sikap yang tidak baik.

b. Faktor dari teman sebaya

Teman sebaya memberikan pengaruh pada ketiganya, hal ini dilihat dari seringnya ketiga siswa yang suka meniru baik dalam berkata maupun dalam bersikap. Teman-teman ketiganya yang sering berkata dengan kasar, kurang sopan serta kurang menghormati dengan orang lain.

c. Faktor dari sekolah

Faktor dari sekolah juga ikut memberikan pengaruh dalam kecerdasan interpersonal siswa tersebut, hal ini terlihat dari penerapan aturan yang tidak konsisten seperti aturan tidak dilaksanakan sesuai yang ditetapkan. Contoh aturan tersebut adalah sistem poin bagi yang melanggar tata tertib seperti sering berkelahi dan membuat gaduh. Penerapan aturan sikap baik dalam bertingkah laku maupun berbicara selama di kelas juga tidak ada sehingga ketiga siswa cenderung bebas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut.

1. Guru sebaiknya mengoptimalkan peran orang tua dengan mengadakan pertemuan rutin untuk membahas perkembangan sosial anak selama di sekolah.
2. Guru perlu melakukan peningkatan layanan bimbingan konseling agar permasalahan yang terjadi pada siswa dapat ditangani dengan cepat.

3. Para orang tua hendaknya menjadi panutan yang positif bagi anaknya serta menciptakan hubungan antar anggota keluarga yang harmonis.
4. Siswa sebaiknya harus lebih menjalin interaksi dengan guru, orang tua, teman dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi W. Gunawan. (2005). *Born To Be Genius*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Abu Ahmadi. (1990). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amstrong, Thomas. (2005). *Setiap Anak Cerdas: Panduan Membantu Anak Belajar Dengan Memanfaatkan Multiple Intelegen*. Jakarta: Gramedia.
- Bimo Walgito. (2003). *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Campbell, Linda, Campbell, Bruce, & Dickinson, Dee. (2006). *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelegensi*. (Alih Bahasa: Depok): Intuisi Press.
- Corey, Gerald. (2005). *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi (terjemahan)*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Gerungan. W.A. (1991). *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco.
- Goleman, Daniel. (2007). *Social Intelligence (Ilmu Baru Tentang Hubungan Antar Manusia)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hadi Suyono. (2007). *Social Intelligence*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadiwinarto. (2009). *Psikologi (Teori Dan Pengukuran)*. Bengkulu: Rahman Rahim.
- Hoerr, R. Thomas. (2007). *Buku Kerja Multiple Intelegences: Pengalaman New City Scholl Di St, Louis, Missouri, AS dalam Menghargai Aneka kecerdasan Anak*. (Alih Bahasa: Ary Nilandari). Bandung Kaifa.
- Lexy J. Moleong (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosdakarya.
- Lwin May, et al. (2008). *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. (Alih Bahasa: Christine Sujana) Jakarta:PT. Indeks.
- Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Muhammad Ali. (2008). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi aksara .
- Muhammad Yaumi. (2012). *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelegences*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Munif Chatib. (2011). *Gurunya Manusia : Menjadikan semua Anak Istimewa dan semua Anak Juara*. Bandung : Kaifa..
- Monk, Dkk. (2002). *Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat Jalaluddin. (2005). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan peserta didik*. Yogyakarta: UNY.
- Saifuddin Azwar. (2006). *Pengantar Psikologi Intelligensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Santrock, John W. (2007). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Gramedia.
- _____. (2010). *Perkembangan Anak*, Jilid II (Terjemahan). Jakarta: Erlangga.
- _____. (2011). *Psikologi Pendidikan (Educational Psychology)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sugiyono. (2007). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- T. Safari. (2005). *Interpersonal Intelligence Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*. Yogyakarta: Amara Books.
- Undang-Undang tentang Pengadilan Anak Nomor 3 Tahun 1997.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kisi-kisi Observasi dan Wawancara

Kisi-kisi Observasi

Berikut adalah indikator kecerdasan interpersonal. Indikator berikut dapat berkembang lebih dan dalam selama peneliti berada di lapangan.

Variabel	Sub variabel	Indikator
Kecerdasan interpersonal	Mampu mengembangkan dan menciptakan relasi sosial baru secara efektif.	Mampu menciptakan relasi sosial dengan baik
		Mampu mengembangkan relasi sosial dengan baik
	Mampu berempati dengan orang lain atau memahami orang lain.	Peka terhadap orang lain
		Mampu mendengarkan orang lain
	Mampu mempertahankan relasi sosialnya.	Menunjukkan keterbukaan dalam hubungan sosial
		Mampu mempertahankan hubungan yang dibina
	Mampu menyadari komunikasi verbal maupun non verbal yang dimunculkan orang lain.	Mampu memahami setiap informasi yang diberikan secara verbal dari orang lain
		Mampu memahami setiap informasi yang diberikan secara non verbal dari orang lain
	Mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam relasi sosialnya	Mempunyai keterampilan menyelesaikan masalah yang dapat menguntungkan kedua belah pihak.
	Memiliki keterampilan komunikasi yang mencakup keterampilan mendengar dan menulis secara efektif.	Mampu mendengarkan secara efektif
		Mampu menuliskan secara efektif
	Mampu menjalin hubungan dengan teman sebaya	Mampu berteman baik dengan teman sebaya
	Mampu mematuhi peraturan di sekolah	Mampu melaksanakan tata tertib sekolah

Kisi-kisi Wawancara Guru

Berikut adalah indikator kecerdasan interpersonal. Indikator berikut dapat berkembang lebih dan dalam selama peneliti berada di lapangan.

Variabel	Sub variabel	Indikator
Kecerdasan interpersonal	Mampu mengembangkan dan menciptakan relasi sosial baru secara efektif.	Mampu menciptakan relasi sosial dengan baik
		Mampu mengembangkan relasi sosial dengan baik
	Mampu berempati dengan orang lain atau memahami orang lain.	Peka terhadap orang lain
		Mampu mendengarkan orang lain
	Mampu mempertahankan relasi sosialnya.	Menunjukkan keterbukaan dalam hubungan sosial
		Mampu mempertahankan hubungan yang dibina
	Mampu menyadari komunikasi verbal maupun non verbal yang dimunculkan orang lain.	Mampu memahami setiap informasi yang diberikan secara verbal dari orang lain
		Mampu memahami setiap informasi yang diberikan secara non verbal dari orang lain
	Mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam relasi sosialnya	Mempunyai keterampilan menyelesaikan masalah yang dapat menguntungkan kedua belah pihak.
	Memiliki keterampilan komunikasi yang mencakup keterampilan mendengar dan menulis secara efektif.	Mampu mendengarkan secara efektif
		Mampu menuliskan secara efektif
	Kemampuan orang tua dalam menerapkan pola asuh yang baik	Kontrol orang tua terhadap anak
		Sistem peraturan dan hukuman pada anak
	Mampu menjalin hubungan dengan teman sebaya	Mampu berteman baik dengan teman sebaya
	Mampu mematuhi peraturan di sekolah	Mampu melaksanakan tata tertib sekolah

Kisi-kisi Wawancara Siswa

Berikut adalah indikator kecerdasan interpersonal. Indikator berikut dapat berkembang lebih dan dalam selama peneliti berada di lapangan.

Variabel	Sub variabel	Indikator
Kecerdasan interpersonal	Mampu mengembangkan dan menciptakan relasi sosial baru secara efektif.	Mampu menciptakan relasi sosial dengan baik
		Mampu mengembangkan relasi sosial dengan baik
	Mampu berempati dengan orang lain atau memahami orang lain.	Peka terhadap orang lain
		Mampu mendengarkan orang lain
	Mampu mempertahankan relasi sosialnya.	Menunjukkan keterbukaan dalam hubungan sosial
		Mampu mempertahankan hubungan yang dibina
	Mampu menyadari komunikasi verbal maupun non verbal yang dimunculkan orang lain.	Mampu memahami setiap informasi yang diberikan secara verbal dari orang lain
		Mampu memahami setiap informasi yang diberikan secara non verbal dari orang lain
	Mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam relasi sosialnya	Mempunyai keterampilan menyelesaikan masalah yang dapat menguntungkan kedua belah pihak.
	Memiliki keterampilan komunikasi yang mencakup keterampilan mendengar dan menulis secara efektif.	Mampu mendengarkan secara efektif
		Mampu menuliskan secara efektif
	Kemampuan orang tua dalam menerapkan pola asuh yang baik	Kontrol orang tua terhadap anak
		Sistem peraturan dan hukuman pada anak
	Mampu menjalin hubungan dengan teman sebaya	Mampu berteman baik dengan teman sebaya
	Mampu mematuhi peraturan di sekolah	Mampu melaksanakan tata tertib sekolah

Kisi-kisi Wawancara Teman

Berikut adalah indikator kecerdasan interpersonal. Indikator berikut dapat berkembang lebih dan dalam selama peneliti berada di lapangan.

Variabel	Sub variabel	Indikator
Kecerdasan interpersonal	Mampu mengembangkan dan menciptakan relasi sosial baru secara efektif.	Mampu menciptakan relasi sosial dengan baik
		Mampu mengembangkan relasi sosial dengan baik
	Mampu berempati dengan orang lain atau memahami orang lain.	Peka terhadap orang lain
		Mampu mendengarkan orang lain
	Mampu mempertahankan relasi sosialnya.	Menunjukkan keterbukaan dalam hubungan sosial
		Mampu mempertahankan hubungan yang dibina
	Mampu menyadari komunikasi verbal maupun non verbal yang dimunculkan orang lain.	Mampu memahami setiap informasi yang diberikan secara verbal dari orang lain
		Mampu memahami setiap informasi yang diberikan secara non verbal dari orang lain
	Mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam relasi sosialnya	Mempunyai keterampilan menyelesaikan masalah yang dapat menguntungkan kedua belah pihak.
	Memiliki keterampilan komunikasi yang mencakup keterampilan mendengar dan menulis secara efektif.	Mampu mendengarkan secara efektif
		Mampu menuliskan secara efektif
	Mampu menjalin hubungan dengan teman sebaya	Mampu berteman baik dengan teman sebaya
	Mampu mematuhi peraturan di sekolah	Mampu melaksanakan tata tertib sekolah

Kisi-kisi Wawancara Orang tua

Berikut adalah indikator kecerdasan interpersonal. Indikator berikut dapat berkembang lebih dan dalam selama peneliti berada di lapangan.

Variabel	Sub variabel	Indikator
Kecerdasan interpersonal	Mampu mengembangkan dan menciptakan relasi sosial baru secara efektif.	Mampu menciptakan relasi sosial dengan baik
		Mampu mengembangkan relasi sosial dengan baik
	Mampu berempati dengan orang lain atau memahami orang lain.	Peka terhadap orang lain
		Mampu mendengarkan orang lain
	Mampu mempertahankan relasi sosialnya.	Menunjukkan keterbukaan dalam hubungan sosial
		Mampu mempertahankan hubungan yang dibina
	Mampu menyadari komunikasi verbal maupun non verbal yang dimunculkan orang lain.	Mampu memahami setiap informasi yang diberikan secara verbal dari orang lain
		Mampu memahami setiap informasi yang diberikan secara non verbal dari orang lain
	Mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam relasi sosialnya	Mempunyai keterampilan menyelesaikan masalah yang dapat menguntungkan kedua belah pihak.
	Memiliki keterampilan komunikasi yang mencakup keterampilan mendengar dan menulis secara efektif.	Mampu mendengarkan secara efektif
	Kemampuan orang tua dalam menerapkan pola asuh yang baik	Kontrol orang tua terhadap anak
		Sistem peraturan dan hukuman pada anak
	Mampu menjalin hubungan dengan teman sebaya	Mampu berteman baik dengan teman sebaya
	Mampu mematuhi peraturan di sekolah	Mampu melaksanakan tata tertib sekolah

Lampiran 2

Panduan Observasi

NO	SUB VARIABEL	ASPEK YANG DIAMATI	HASIL OBSERVASI
1.	Mampu mengembangkan dan menciptakan relasi sosial baru secara efektif	1. Siswa memiliki teman lebih dari 5	
		2. Siswa mudah berkenalan/ bersikap akrab dengan orang lain	
		3. Siswa mampu bersikap dan sopan baik dengan orang yang baru ia kenal	
		4. Siswa bersikap baik pada semua temannya (misal tidak mengejek)	
2.	Mampu berempati dengan orang lain atau memahami orang lain	5. Siswa menghibur temannya yang sedang menangis.	
		6. Siswa akan menolong temannya tanpa disuruh guru.	
		7. Siswa mendengarkan orang lain yang bercerita padanya	
3.	Mampu mempertahankan relasi sosialnya	8. Dalam kegiatan kelompok siswa tidak menolak saat di kelompokkan dengan siswa lain	
		9. Siswa mendengarkan jika ada teman atau guru yang memberikan kritik dan saran pada dirinya	
		10. Siswa mampu mengakui dan	

		menyampaikan jika belum paham saat pembelajaran serta menyampaikan apa yang tidak disukai pada teman atau guru	
		11. Siswa bersikap baik dengan guru dan teman	
4.	Mampu menyadari komunikasi verbal maupun non verbal yang dimunculkan orang lain.	12. Siswa mampu melaksanakan perintah secara lisan	
		13. Siswa mampu memahami teguran lisan dari guru. (misalnya guru menyuruh siswa diam)	
		14. Siswa mampu memahami teguran secara non verbal (misal lewat acungan tangan/ tatapan mata/ gerakan tangan)	
5.	Mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam relasi sosialnya	15. Siswa meleraikan jika ada teman yang berkelahi	
		16. Siswa akan meminta bantuan temannya jika mengalami kesulitan	
6.	Memiliki keterampilan komunikasi yang mencakup keterampilan mendengarkan dan menuliskan secara efektif	17. Siswa mampu menjelaskan kembali apa yang guru katakan/ jelaskan	
		18. Siswa mampu menuliskan penjelasan/perintah dari guru /teman baik yang didengar atau dilihat.	
7.	Mampu menjalin hubungan dengan teman	19. Siswa bersikap berbicara sopan dan bersikap baik pada teman	

	sebaya	20. Siswa tidak berkelahi/ berkelahi dengan teman-temannya	
		21. Siswa menirukan apa yang dilakukan teman-temannya	
8.	Mampu mematuhi peraturan di sekolah	22. Siswa melaksanakan aturan dalam kelas/ Siswa mematuhi aturan sekolah	

Lampiran 3

Panduan Wawancara Guru

Sub variabel	Indikator	Pertanyaan
Mampu mengembangkan dan menciptakan relasi sosial baru secara efektif.	Mampu menciptakan relasi sosial dengan baik	1. Dengan siapa saja siswa tersebut berteman? 2. Apakah teman bermain siswa tersebut seumurannya dengannya? 3. Bagaimana sikap siswa tersebut jika bertemu dengan orang yang baru dia kenal?
	Mampu mengembangkan relasi sosial dengan baik	4. Mampukah siswa tersebut terlibat dalam pembicaraan dengan orang lain? 5. Apa saja yang siswa tersebut lakukan agar dia mendapatkan teman banyak?
Mampu berempati dengan orang lain atau memahami orang lain.	Peka terhadap orang lain	6. Dapatkah siswa tersebut merasakan jika temanmu sedang bersedih? 7. Bagaimana tindakan siswa tersebut jika melihat orang lain yang sedang kesusahan/ membutuhkan bantuan?
	Mampu mendengarkan orang lain	8. Bagaimana sikap siswa tersebut jika temannya sedang berbicara / bercerita ? 9. Apakah siswa tersebut selalu mau mendengarkan apa yang orang lain katakan?
Mampu mempertahankan relasi sosialnya.	Menunjukkan keterbukaan dalam hubungan sosial	10. Apa saja yang siswa tersebut lakukan jika dia diberikan kritikan dan saran dari orang lain? 11. Apa saja yang siswa tersebut lakukan jika dia tidak sependapat dengan orang lain?
	Mampu mempertahankan hubungan yang dibina	12. Apa saja yang siswa tersebut lakukan agar dia tetap disenangi oleh teman-temannya? 13. Apa saja yang siswa tersebut lakukan agar dia tetap mendapat perhatian dari anda?
Mampu menyadari komunikasi	Mampu memahami setiap informasi yang diberikan	14. Apakah siswa tersebut selalu paham dengan apa yang dikatakan orang lain padanya?

verbal maupun non verbal yang dimunculkan orang lain.	secara verbal dari orang lain	15. Bagaimana pemahaman siswa tersebut jika dia diberikan nasehat?
	Mampu memahami setiap informasi yang diberikan secara non verbal dari orang lain	16. Bagaimana kemampuan siswa tersebut dalam memahami jika anda atau orang lain memberikan teguran/petunjuk melalui ekspresi muka, tatapan mata atau bahasa tubuh?
Mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam relasi sosialnya	Mempunyai keterampilan menyelesaikan masalah yang dapat menguntungkan kedua belah pihak.	17. Bagaimana tindakan siswa tersebut jika dia melihat ada temannya yang mempunyai masalah dengan teman yang lain?(misalnya berkelahi/ bertengkar) 18. Bagaimana tindakan siswa tersebut jika dia bermasalah dengan temannya? Apakah dia akan segera minta maaf jika terbukti bersalah?
Memiliki keterampilan komunikasi yang mencakup keterampilan mendengar dan menulis secara efektif.	Mampu mendengarkan secara efektif	19. Bagaimana kemampuan siswa tersebut jika disuruh kembali menjelaskan hal yang dia dengarkan? 20. Dapatkan siswa tersebut melakukan perintah/ nasehat yang sudah dia dengarkan?
	Mampu menuliskan secara efektif	21. Bagaimana kemampuan siswa tersebut dalam menuliskan apa yang dia dengarkan saat pembelajaran? 22. Bagaimana kemampuan siswa tersebut dalam menuliskan apa yang dia lihat?
Kemampuan orang tua dalam menerapkan pola asuh yang baik	Kontrol orang tua terhadap anak	23. Apakah orang tua siswa sering menanyakan kegiatan apa saja yang dia lakukan di sekolah? 24. Bagaimana sikap orang tua siswa dengan kegiatan yang dia lakukan di sekolah?

	Sistem peraturan dan hukuman pada anak	<p>25. Apa anda mengetahui bagaimana bentuk hukuman dari orang tua siswa tersebut jika dia berbuat kesalahan?</p> <p>26. Bagaimana bentuk aturan yang orang tua terapkan jika dia ingin bermain dengan temannya?</p>
Mampu menjalin hubungan dengan teman sebaya	Mampu berteman baik dengan teman sebaya	<p>27. Bagaimana sikap siswa tersebut dengan teman-temannya?</p> <p>28. Apakah siswa tersebut suka mengikuti kelakuan teman-temanmu?</p> <p>29. Apa saja yang siswa tersebut tiru dan sukai dari teman-temannya?</p>
Mampu mematuhi peraturan di sekolah	Mampu melaksanakan tata tertib sekolah	<p>30. Bagaimana sikap siswa tersebut dengan adanya peraturan sekolah?</p> <p>31. Bagaimana bentuk pelanggaran yang siswa tersebut sering lakukan?</p> <p>32. Bagaimana menurut anda sikap anak anda dengan aturan bermain saat dengan teman-temannya?</p> <p>33. Apa yang biasa anak anda lakukan saat dia melanggar aturan bermain?</p>

Lampiran 4

Panduan Wawancara Orang tua

Sub variabel	Indikator	Pertanyaan
Mampu mengembangkan dan menciptakan relasi sosial baru secara efektif.	Mampu menciptakan relasi sosial dengan baik	1. Dengan siapa saja anak anda berteman? 2. Apakah teman bermain anak anda seumuran dengannya? 3. Bagaimana sikap anak anda jika bertemu dengan orang yang baru dia kenal?
	Mampu mengembangkan relasi sosial dengan baik	4. Mampukah anak anda terlibat dalam pembicaraan dengan orang lain? 5. Apa saja yang anak anda lakukan agar dia mendapatkan teman banyak?
Mampu berempati dengan orang lain atau memahami orang lain.	Peka terhadap orang lain	6. Dapatkah anak anda merasakan jika temanmu sedang bersedih? 7. Bagaimana tindakan anak anda jika melihat orang lain yang sedang kesusahan/ membutuhkan bantuan?
	Mampu mendengarkan orang lain	8. Bagaimana sikap anak anda jika temannya sedang berbicara / bercerita ? 9. Apakah anak anda selalu mau mendengarkan apa yang orang lain katakan?
Mampu mempertahankan relasi sosialnya.	Menunjukkan keterbukaan dalam hubungan sosial	10. Apa saja yang anak anda lakukan jika dia diberikan diberi kritikan dan saran dari orang lain? 11. Apa saja yang anak anda lakukan jika dia tidak sependapat dengan orang lain?
	Mampu mempertahankan hubungan yang dibina	12. Apa saja yang anak anda lakukan agar dia tetap disenangi oleh teman-temannya? 13. Apa saja yang anak anda lakukan agar dia tetap mendapat perhatian dari anda?
Mampu menyadari komunikasi verbal maupun	Mampu memahami setiap informasi yang diberikan secara verbal dari	14. Apakah anak anda selalu paham dengan apa yang dikatakan orang lain padanya? 15. Bagaimana pemahaman anak

non verbal yang dimunculkan orang lain.	orang lain	anda jika dia diberikan nasehat?
	Mampu memahami setiap informasi yang diberikan secara non verbal dari orang lain	16. Bagaimana kemampuan anak anda dalam memahami jika anda atau orang lain memberikan teguran/ petunjuk melalui ekspresi muka, tatapan mata atau bahasa tubuh?
Mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam relasi sosialnya	Mempunyai keterampilan menyelesaikan masalah yang dapat menguntungkan kedua belah pihak.	17. Bagaimana tindakan anak anda jika dia melihat ada temannya yang mempunyai masalah dengan teman yang lain?(misalnya berkelahi/ bertengkar) 18. Bagaimana tindakan anak anda jika dia bermasalah dengan temannya? Apakah dia akan segera minta maaf jika terbukti bersalah?
Memiliki keterampilan komunikasi yang mencakup keterampilan mendengar dan menulis secara efektif.	Mampu mendengarkan secara efektif	19. Bagaimana kemampuan anak anda jika disuruh kembali menjelaskan hal yang dia dengarkan? 20. Dapatkan anak anda melakukan perintah/ nasehat yang sudah dia dengarkan?
	Mampu menuliskan secara efektif	21. Bagaimana kemampuan anak anda dalam menuliskan apa yang dia dengarkan?(misalnya saat anda membimbing belajar) 22. Bagaimana kemampuan anak anda dalam menuliskan apa yang dia lihat?
Kemampuan orang tua dalam menerapkan pola asuh yang baik	Kontrol orang tua terhadap anak	23. Apakah anda sering menanyakan kegiatan apa saja yang dia lakukan di sekolah? 24. Bagaimana sikap anda dengan kegiatan yang dia lakukan di rumah maupun di sekolah? Apa anda mengetahui?
	Sistem peraturan dan hukuman pada anak	25. Bagaimana anda jika membuat peraturan dirumah? 26. Bagaimana bentuk hukuman yang sering anda berikan jika dia berbuat kesalahan? 27. Bagaimana bentuk aturan yang anda terapkan jika dia ingin

		bermain dengan temannya?
Mampu menjalin hubungan dengan teman sebaya	Mampu berteman baik dengan teman sebaya	<p>28. Bagaimana sikap anak anda dengan teman-temannya?</p> <p>29. Apakah anak anda suka mengikuti kelakuan teman-temanmu?</p> <p>30. Apa saja yang anak anda tiru dan sukai dari teman-temannya?</p>
Mampu mematuhi peraturan di sekolah	Mampu melaksanakan tata tertib sekolah	<p>31. Bagaimana sikap anak anda dengan adanya peraturan sekolah?</p> <p>32. Bagaimana bentuk pelanggaran yang anak anda sering lakukan?</p> <p>33. Bagaimana menurut anda sikap anak anda dengan aturan bermain saat dengan teman-temannya?</p> <p>34. Apa yang biasa anak anda lakukan saat dia melanggar aturan bermain?</p>

Lampiran 5

Panduan Wawancara Siswa

Sub variabel	Indikator	Pertanyaan
Mampu mengembangkan dan menciptakan relasi sosial baru secara efektif.	Mampu menciptakan relasi sosial dengan baik	1. Dengan siapa saja kamu berteman? 2. Apakah teman bermainmu seumuran denganmu? 3. Bagaimana sikapmu jika bertemu dengan orang yang baru kamu kenal?
	Mampu mengembangkan relasi sosial dengan baik	4. Mampukah kamu terlibat dalam pembicaraan dengan orang lain? 5. Apa saja yang kamu lakukan agar kamu mendapatkan teman banyak?
Mampu berempati dengan orang lain atau memahami orang lain.	Peka terhadap orang lain	6. Dapatkah kamu merasakan jika temanmu sedang bersedih? 7. Bagaimana tindakanmu jika melihat orang lain yang sedang kesusahan/ membutuhkan bantuan?
	Mampu mendengarkan orang lain	8. Bagaimana sikapmu jika temanmu sedang berbicara / bercerita padamu? 9. Apakah kamu selalu mau mendengarkan apa yang orang lain katakan?
Mampu mempertahankan relasi sosialnya.	Menunjukkan keterbukaan dalam hubungan sosial	10. Apa saja yang kamu lakukan jika kamu diberikan diberi kritikan dan saran dari orang lain? 11. Apa saja yang kamu lakukan jika kamu tidak sependapat dengan orang lain?
	Mampu mempertahankan hubungan yang dibina	12. Apa saja yang kamu lakukan agar kamu tetap disenangi oleh teman-temanmu? 13. Apa saja yang kamu lakukan agar kamu tetap mendapat perhatian oleh guru dan ortu?

Mampu menyadari komunikasi verbal maupun non verbal yang dimunculkan orang lain.	Mampu memahami setiap informasi yang diberikan secara verbal dari orang lain	14. Apakah kamu selalu paham dengan apa yang dikatakan orang lain padamu? 15. Bagaimana pemahamanmu jika kamu diberikan nasehat?
	Mampu memahami setiap informasi yang diberikan secara non verbal dari orang lain	16. Bagaimana kamu dapat memahami jika orang lain memberikan teguran/ petunjuk melalui ekspresi, tatapan mata atau bahasa tubuh? pada kegiatan apa? (misalnya gurumu menyuruh diam dengan hanya mengerakkan jari telunjuknya/ lainnya) 17. Apakah kamu dapat memahami emosi seseorang lewat ekspresi wajah?
Mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam relasi sosialnya	Mempunyai keterampilan menyelesaikan masalah yang dapat menguntungkan kedua belah pihak.	18. Bagaimana tindakanmu jika kamu melihat ada temanmu yang mempunyai masalah dengan teman yang lain? (misalnya berkelahi/ bertengkar) 19. Bagaimana tindakanmu jika kamu bermasalah dengan temanmu? Apakah kamu akan segera minta maaf jika terbukti bersalah?
Memiliki keterampilan komunikasi yang mencakup keterampilan mendengar dan menulis secara efektif.	Mampu mendengarkan secara efektif	20. Bagaimana kemampuanmu jika disuruh kembali menjelaskan hal yang kamu dengarkan? 21. Bagaimana kemampuanmu dalam melakukan perintah/ nasehat yang sudah kamu dengarkan?
	Mampu menuliskan secara efektif	22. Bagaimana kemampuanmu jika disuruh menuliskan apa yang kamu dengarkan? (Misalkan saat pembelajaran) 23. Bagaimana kemampuanmu jika disuruh menuliskan apa yang kamu lihat?

Kemampuan orang tua dalam menerapkan pola asuh yang baik	Kontrol orang tua terhadap anak	<p>24. Apakah orang tuamu sering menanyakan kegiatan apa saja yang kamu lakukan di sekolah?</p> <p>25. Bagaimana sikap orang tuamu dengan kegiatan yang kamu lakukan di rumah maupun di sekolah? Apa mereka mengetahui?</p>
	Sistem peraturan dan hukuman pada anak	<p>26. Bagaimana orang tuamu jika membuat peraturan dirumah?</p> <p>27. Bagaimana bentuk hukuman yang sering diberikan orang tuamu jika kamu berbuat kesalahan?</p> <p>28. Bagaimana bentuk aturan yang diterapkan orang tuamu jika kamu ingin bermain dengan temanmu?</p>
Mampu menjalin hubungan dengan teman sebaya	Mampu berteman baik dengan teman sebaya	<p>29. Apa yang biasa kamu lakukan saat dengan temanmu?</p> <p>30. Bagaimana sikapmu dengan teman-temanmu?</p> <p>31. Apakah kamu suka mengikuti kelakuan teman-temanmu?</p> <p>32. Apa saja yang kamu tiru dan sukai dari teman-temanmu?</p>
Mampu mematuhi peraturan	Mampu melaksanakan tata tertib sekolah	<p>33. Bagaimana sikapmu dengan adanya peraturan sekolah?</p> <p>34. Bagaimana bentuk pelanggaran yang kamu sering lakukan?</p> <p>35. Bagaimana sikapmu dengan adanya aturan saat bermain?</p> <p>36. Apa yang kamu lakukan jika kamu melanggar aturan tersebut?</p>

Lampiran 6

Panduan Wawancara Teman

Sub variabel	Indikator	Pertanyaan
Mampu mengembangkan dan menciptakan relasi sosial baru secara efektif.	Mampu menciptakan relasi sosial dengan baik	1. Dengan siapa saja biasanya dia berteman? 2. Apakah teman bermain dia seumuran dengannya? 3. Bagaimana sikap dia jika bertemu dengan orang yang baru dia kenal?
	Mampu mengembangkan relasi sosial dengan baik	4. Mampukah dia terlibat dalam pembicaraan dengan orang lain? 5. Apa saja yang biasa dia lakukan agar dia mendapatkan teman banyak?
Mampu berempati dengan orang lain atau memahami orang lain.	Peka terhadap orang lain	6. Dapatkah dia merasakan jika temanmu sedang bersedih? 7. Bagaimana tindakan dia jika melihat orang lain yang sedang kesusahan/ membutuhkan bantuan?
	Mampu mendengarkan orang lain	8. Bagaimana sikap dia jika temannya sedang berbicara / bercerita ? 9. Apakah dia selalu mau mendengarkan apa yang orang lain katakan?
Mampu mempertahankan relasi sosialnya.	Menunjukkan keterbukaan dalam hubungan sosial	10. Apa saja yang dia lakukan jika dia diberikan diberi kritikan dan saran dari orang lain? 11. Apa saja yang dia lakukan jika dia tidak sependapat dengan orang lain?
	Mampu mempertahankan hubungan yang dibina	12. Apa saja yang dia lakukan agar dia tetap disenangi oleh teman-temannya? 13. Apa saja yang dia lakukan agar dia tetap mendapat perhatian dari anda?
Mampu menyadari komunikasi verbal maupun	Mampu memahami setiap informasi yang diberikan secara verbal dari orang lain	14. Apakah dia selalu paham dengan apa yang dikatakan orang lain padanya? 15. Bagaimana pemahaman dia

non verbal yang dimunculkan orang lain.		jika dia diberikan nasehat?
	Mampu memahami setiap informasi yang diberikan secara non verbal dari orang lain	16. Bagaimana kemampuan dia dalam memahami jika orang lain memberikan teguran/petunjuk melalui ekspresi muka, tatapan mata atau bahasa tubuh?
Mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam relasi sosialnya	Mempunyai keterampilan menyelesaikan masalah yang dapat menguntungkan kedua belah pihak.	17. Bagaimana tindakan dia jika dia melihat ada temannya yang mempunyai masalah dengan teman yang lain?(misalnya berkelahi/ bertengkar) 18. Bagaimana tindakan dia jika dia bermasalah dengan temannya? Apakah dia akan segera minta maaf jika terbukti bersalah?
Memiliki keterampilan komunikasi yang mencakup keterampilan mendengar dan menulis secara efektif.	Mampu mendengarkan secara efektif	19. Bagaimana kemampuan dia jika disuruh kembali menjelaskan hal yang dia dengarkan? 20. Dapatkan dia melakukan perintah/ nasehat yang sudah dia dengarkan?
	Mampu menuliskan secara efektif	21. Bagaimana kemampuan dia dalam menuliskan apa yang dia dengarkan saat pembelajaran? 22. Bagaimana kemampuan dia jika disuruh menuliskan apa yang dia lihat?
Kemampuan orang tua dalam menerapkan pola asuh yang baik	Kontrol orang tua terhadap anak	23. Bagaimana sikap orang tua dia dengan kegiatan yang dia lakukan di sekolah? 24. Bagaimana sikap orang tua pada dia?
	Sistem peraturan dan hukuman pada anak	25. Bagaimana bentuk hukuman yang sering siswa tersebut terima jika dia berbuat kesalahan? 26. Bagaimana bentuk aturan yang orang tua terapkan jika dia ingin bermain dengan temannya?

Mampu menjalin hubungan dengan teman sebaya	Mampu berteman baik dengan teman sebaya	<p>27. Bagaimana sikap dia dengan teman-temannya?</p> <p>28. Apakah dia mengikuti kelakuan teman-temanmu?</p> <p>29. Apa saja yang dia tiru dan sukai dari teman-temannya?</p>
Mampu mematuhi peraturan di sekolah	Mampu melaksanakan tata tertib sekolah	<p>30. Bagaimana sikap dia dengan adanya peraturan sekolah?</p> <p>31. Bagaimana bentuk pelanggaran yang dia sering lakukan?</p> <p>32. Bagaimana sikap dia dengan peraturan saat bermain dengan kalian?</p> <p>33. Apa yang biasa dia lakukan saat dia melanggar aturan dalam permainan?</p>

Lampiran 7

HASIL TRANSKIP WAWANCARA

Hari/ tanggal : Jumat/ 24 April 2015

Waktu :07.30-08.45

Tempat : Ruang kelas III A

Sumber : Subarga/ guru kelas III A

Peneliti	Sebelumnya maaf pak mengganggu, apakah bapak ada waktu untuk wawancara dengan terkait penelitian saya pak?
Guru	Oh, iya mbak bisa. Bagaimana mbak, apa yang bisa saya bantu?
Peneliti	Begini pak saya kan meneliti tetang kecerdasan interpersonal siswa Y, D, dan R. Dalam hal ini terkait dengan interaksi dan sikap siswa tersebut selama di sekolah.
Guru	Iya mbak.
Peneliti	Biasanya mereka berteman dengan siapa saja ya pak?
Guru	Kalau mereka mau berteman dengan siapa saja mbak, sejak semester dua ini mereka sudah bisa berinteraksi dengan baik. Y itu mau berteman dengan siapa saja tapi kalau D itu cenderung dengan Y jadi jarang dengan teman yang lain sedangkan R itu denga siapa saja mau tetapi teman-temannya yang nggak mau. Kalau Y dan D itu disini teman dekat disamping tetangga di rumah orang tuanya juga berteman baik jadi terbawa sampai di sekolah. Kalau segi positifnya mereka termasuk anak yang rajin berangkat sekolah.
Peneliti	Pernah terlambat nggak pak?
Guru	Ya boleh dikatakan tidak terlalu terlambat, terus pakai seragam tapi berbeda dengan R dia semuanya komplit kurang dan tidak rajin berangkat sekolah tanpa keterangan.
Peneliti	Kalau penampilannnya gimana pak?
Guru	Kalau R itu termasuk tidak rapi. R itu termasuk siswa yang terisolir karena teman putra maupun putrid kurang begitu suka dengan dia. Sekilas saya lihat R termasuk siswa yang kurang perhatian di rumah.
Peneliti	Berapa to pak adeknya?
	Kalau nggak salah empat
Peneliti	Berarti nggak ada komunikasi keluarga sama bapak untuk memantau perkembangan dari ketiga siswa?
	Nggak ada mbak, semua nggak ada. Kalau disekolah sering mengadakan undangan itu atau edaran-edaran seperti itu orang tua R hanya titip saja tapi kalau orang tua Y, D ayahnya datang.

Peneliti	Kalau misal ketemu dengan orang yang baru gimana pak?atau orang yang baru dikenalnya?
Guru	Kurang berani semua, kalau istilahnya Y, D itu kurang satriya tapi kalau R kadang berani mbak.
Peneliti	Kalau sikap ketiga siswa tersebut gimana pak sama bapak dan guru lain?
Guru	Saya kira sama mbak, kurang sopan lah
Peneliti	Penggunaan bahasa sendiri bagaimana pak?
Guru	Tata kramanya kurang, menggunakan bahasa jawa ngoko. Mungkin di rumah kurang perhatian dan kurang terlatih.
Peneliti	Kalau ketiga siswa tersebut gampang tersinggung nggak pak?
Guru	Masih semuanya, mudah tersinggung padahal temannya menurut saya biasa tapi kadang dia langsung marah.
Peneliti	Kalau dikelas ada yang membutuhkan bantuan misalnya temannya sakit terus ada yang nggak bawa alat tulis itu sikap mereka gimana pak?
Guru	Ya Cuma diam mbak, hati nuraninya itu sepertinya belum muncul walaupun sudah muncul itu juga karena disuruh. Rasa egonya masih tinggi jadi rasa pedulinya belum muncul.
Peneliti	Kalau presentasi temannya gimana pak?
Guru	Bicara dengan temannya kalau Y, D lebih diam dan R tidak mendengarkan dan malah sibuk sendiri.
Peneliti	Jika dijelaskan bapak/ temannya tingkat pemahamannya bagaimana pak?
Guru	Masih kurang, padahal sudah saya jelaskan berulang tapi tetap nggak bisa. Kalau Y kadang bisa kalau D tidak dong kalau R bisa tapi harus dituntun.
Peneliti	Menurut bapak ada tidak aturan di rumah mereka jika diliht dari perilaku mereka d sekolah?
Guru	Kalau R itu sudah lepas mbak. Tapi kalau D, Y orang tuanya kerja di pabrik jadi kurang perhatian saja. Jadi kalau orang tua capek sudah tidak mungkin menanyakan keadaan anaknya di sekolah. Kalau saya Tanya itu dirumah sering ditanya ngapain aja tidak dia bilang nggak pernah gitu mbak.
Peneliti	Untuk aturan di sekolah sendiri sering tidak pak ketiga siswa melanggar?
Guru	Ya sering, seperti berkelahi itu kan juga melanggar. Kalau dipoint ketiganya sudah banyak mbak. Tapi kan saya juga kasihan nek tidak gebangeten tenan mbak. Kalau disekolah ada system point yang melanggar ini dapat berapa poinnya tapi ya nggak jalan itu aturannya. Kalau upacara juga kadang diumumkan siapa yang dapat poin tapi ya itu nggak ngaruh.
Peneliti	Kalau dinasehati biasanya bagaimana pak?
Guru	Ya, waktu dinasehati ya diperhatiakan kalau dah selesai ya kembali lagi karena pengaruh pergaulan atau kelompok juga.

Peneliti	Cara menasehati bapak bagaimana?
Guru	Ya, biasanya saya panggil mbak mereka.
Peneliti	Biasanya bapak kalau menegur bagaimana? Dengan bahasa tubuh pernah tidak pak?
Guru	Dengan lisan aja tidak mendengarkan mbak. Tapi kalau saya misalnya melihat begitu dianya nggak dong.
Peneliti	Kalau berkelahi itu penyebabnya apa pak biasanya?
Guru	Ya hanya sepele kadang mbak, nggak terima terus mukul terus berlanjut gitu mbak.
Peneliti	Pernah tidak pak sampai berdarah seperti itu?
Guru	Pernah dulu mbak.
Peneliti	Biasanya bapak sistem hukumannya gimana?
Guru	Dulu kan pernah kehilangan uang 50 rb. Tapi saya Tanya siapa yang ambil pada tidak ngaku.
Peneliti	Yang bapak curigai siapa pak?
Guru	Ya ketiga siswa itu yang cowok. Kemudian saya kasih kesempatan mereka saya bilang mau kekantor dulu tapi sebelumnya saya bilang kalau uang tidak kembali kita ngeledah tas sama-sama. Terus uang itu kembali ditemapat semula, nggak ada yang tau siapa yang mengembalikan. Terus lagi B itu pinjam rautan ke AZ terus tiba-tiba si Y pinjam tapi tidak bilang kemudian nggak sengaja jatuh terus dikembalikan nggak bilang kalau rusak yang punya marah terus Y tidak mengaku. Akhirnya saya suruh mereka patungan mengganti.
Peneliti	Kalau bapak sedang menagajar dan menjelaskan sikap mereka gimana pak?
Guru	Yang jelas tidak mendengarkan dan tidak tau dia mbak. Cueklah. Misal saya menerangkan baru saja mereka saya suruh menjelaskan atau mengulang pasti tidak bisa. Y itu kadang bisa tapi D, R itu sudah nggak bisa mbak. Y, D, R itu kan udah nggak pernah naik kelas mbak. Y itu dua kali, D satu kali kalau R satu kali.
Peneliti	Kalau ada yang berkelahi mereka meleraai tidak pak?
Guru	Diam. Kalau ada yang berkelahi mereka tidak meleraai mbak, malah Cuma lihat kadang-kadang malah membuat heboh lagi.
Peneliti	Kalau ketiganya sering berkelahi tidak pak?
Guru	Iya mbak dulu sekarang jarang
Peneliti	Dengan siapa saja pak?
Guru	Ya kadang dengan teman sekelas kadang beda kelas
Peneliti	Penyebabnya apa pak?
Guru	Ya hanya sepele kadang mbak, nggak terima terus mukul terus berlanjut gitu mbak.
Peneliti	Mau minta maaf tidak pak?
Guru	Tergantung pastinya jika disuruh baru mau
Peneliti	Biasanya biar mereka disenangi teman gimana pak?
Guru	Kalau R itu ndeketin tapi temannya yang nggak mau mbak, cerita

	gitu kayak nggak didengerin. Y itu ya temannnya cenderung sama tapi temannya itu banyak teman kalau D sama Y kalau nggak ya Cuma ngalamun.
Peneliti	Kalau ketiga siswa bagaimana agar mendapat perhatian dari bapak?
Guru	Ya R itu kadang Tanya kalau belum bisa sama saya, kayak caper gitu kalau Y, D ya biasa.
Peneliti	Kalau di suruh menuliskan apa yang sudah dijelaskan bagaimana pak?
Guru	Sulit, kadang tidak ditulis. Y itu kadang-kadang, D biasanya tidak kalau R kadang-kadang juga. Dikasih contoh aja seperti itu kalau nggak dikasih contoh ya nggak di tulis.
Peneliti	Berani tidak pak kalau mereka nggak paham untuk Tanya?
Guru	Kalau Y itu berani asal ada temannya, kalau D tidak hanya diam kalau R itu berani.
Peneliti	Kalau sikap anak tersebut dengan temannya bagaimana pak?
Guru	Ya kasar, kalau tidak dituruti pasti kasar. Kalau nggak langsung mukul.
Peneliti	Kalau misal temanya nyuruh atau minta tolong gimana pak?
Guru	Maksudnya?
Peneliti	Kalau piket seperti itu bagaimana?
Guru	Ya harus disuruh mbak. Kalau tidak ya langsung pulang.
Peneliti	Kalau biasanya bapak menghukum dengan cara apa?
Guru	Kalau saya dia berbuat kesalahan dia harus mengganti. Atau kayak hukum kisos itu lho mba. Misal membuat orang berdarah atau luka ya harus mengobati, kalau menghilangkan benda ya dia harus ganti.
Peneliti	Kalau dinasehati temannya bagaimana pak? Dan tidak sependapat dengan teman itu mereka bagaimana pak?
Guru	Mereka itu penyampainnya kasar jika tidak sependapat . Ketiganya tidak mau tau saran dari teman-temannya, sebenarnya mereka sadar kalau salah tapi tidak mau kalah. Seperti kemaren si Y kalau nggak D mencoret-coret pakai tipex di meja terus dikasih tau temannya jangan nanti dimarahin pak guru. Kemudian temnnya bilang tak bilangin pak guru lho dia bilang bilangin saja aku nggak takut dan beneran temannya bilang sama sama saya dan saya check, saya bilang ini harus dibersihkan tanpa cacat nggak boleh dikerok dia bingung terusa saya bilang biar bersih pakau bensin kalau nggak pakai minyak putih. Dan akhirnya bersih nggak tau pakai apa sepertinya pakai minta kayu putih.

Karena suasana tidak mendukung untuk wawancara lagi siswa sudah dikelas maka wawancara di hentikan dan peneliti pamit pada guru untuk melanjutkan observasi nanti.

Hari/ tanggal : Jumat/ 24 April 2015

Waktu :09.15-

Tempat : Ruang kelas III A

Sumber : Siswa D (subjek) dan teman-temannya

Sebelumnya peneliti hanya bercanda-canda dengan teman-teman siswa tersebut saat istirahat sambil bertanya-tanya kemudian D datang dan langsung bergabung tapi dia duduk di tempat duduknya.

Peneliti	Ini udah pada masuk semua belum sih ?
Sela	Udah mbak, tapi R sama nisa nggak berangkat
Peneliti	Hah, kenapa nggak berangkat?
Sela	Kata nana kalau nisa batuk tapi nggak tau kalau R soalnya tanpa keterangan. (nana yang disebut namanya melihat kearah peneliti)
Peneliti	Oh, eh R kalau di kelas pernah bilang saru dan kasar nggak?
Faustin	Ya pernah berkali-kali
peneliti	Pernah bilang “goblok” gitu nggak?
Bagus	Ya pernah
peneliti	Sering berkelahi nggak?
Sela dan faustin	Sering
peneliti	Biasanya sama siapa?
Bagus, ghipa, faustin	Semua anak
Sela	Anak laki-laki
peneliti	Temannnya siapa saja kalau di sekolah?
Teman-teman	Nggak punya teman
Faustin	Biasanya sama nana biasanya
peneliti	Kenapa temannya cuma sama nana?
Faustin	Aku pernah dipukul sampai biru
Peneliti	Lha kenapa bisa dipukul?
Faustin	Kayaknya dulu gara-gara aku nggak bolehin pinjam alat tulis
peneliti	Biasanya kalau ditegur pak guru R gimana cuma diam atau membantah?
Faustin	Senyum-senyum
Teman-teman	Nggak pernah didengerin kalau dinasehati
Faustin	Nggak kapok-kapok
Peneliti	Duduknya sama siapa?sendiri?
Faustin	Iya nggak ada yang mau sama dia
Sela	Cerewet

Peneliti	Yang sering berkelahi siapa?
Teman-teman	D, Y
Peneliti	Apa kalian nggak nasehati?
Bagus	Malah ngejek mbak, nggak mau
Faustin	Pernah D mukulin R sampai berdarah
Pembicaraan berganti setelah bel berbunyi dan faustin, sela kemudian duduk ditempatnya dan yaris mengampiri duduk disebelah peneliti disusul gipa di depannya. Kemudian D datang dan terjadi obrolan kecil kemudian disusul teman-teman yang lain.	
Peneliti	We, ini D
D	Kenapa e mbak (dengan nada tinggi) dan langsung duduk di tempat duduknya dekat peneliti.
Peneliti	Kamu tadi berangkat sekolah telat nggak D?
D	Telat, tadi ibuku nyuci dulu. (telatnya Cuma kesiangan nggak sampai bel berbunyi)
	Kamu tau nggak kalau berangkat sekolah telat itu namanya melanggar tata tertib sekolah?
D	Ya kadang-kadang telat kadang nggak ya gip?
Teman-teman	Itu telat terus (kata temannya secara bersamaan)
Ghipa	Tapi yang paling sering telat itu Y kadang bagus
Dimas	Apa bu aku ? aku satu, dua, tiga (mengitung dengan jarinya tanda dia telat berapa kali)
Peneliti	Kamu kalau lagi dijelaskan pas pelajaran sama pak barga gimana?
Bagus	Nggak pernah dengerin kok itu bu, dimarahin terus, nggak bisa njawab. Kalau ditanya to masak disuruh ngulangi nggak bisa
Peneliti	Weh, kamu nggak pernah belajar apa?
Teman-teman	Nggak pernah itu (jawaban kemudian disusul semua temannya sambil tertawa)
peneliti	Kalau dimarahin pak guru gimana biasanya?
D	Ya kadang diam kadang nggak
Peneliti	Kamu berani sama pak guru?
D	Nggak i
Teman-teman	Boong bu
Peneliti	Kamu pernah bilang nggak sopan nggak?
D	(Diam hanya memandang)
Ghipa	Pernah, pernah
Dimas	Pernah
Yaris	Terus itu
Bagus dan teman lain	Sering banget mbak
D	Kadang-kadang

Peneliti	Gimana?
Bagus	Sering-sering...misalnya “asu, bajingan”. Pas upacara juga pernah
Peneliti	Lha kenapa bilang kayak gitu?
D	Ya aku jengkel e
Peneliti	Kamu sering meniru siapa sih?
D	Ya kadang-kadang...(tiba-tiba diam tidak melanjutkan)
Bagus	Mbak masak omongannya “asu” gitu.
Peneliti	Nggak boleh bilang kayak gitu D. Kamu kalau di rumah ngapain?
D	Nonton TV
Peneliti	Nonton apa?
D	Sopo jarwo
Peneliti	Kamu suka maen game online?
Dimas dan ghipa	Suka-suka
D	Suka
Peneliti	Suka maen apa? Yang pakai smekdown
D	Nggak bisa maen smekdown aku, kadang aku sepak bola kadang GTA
Peneliti	Apa itu GTA
D	GTA ya perang-perangan tembak-tembakan
Peneliti	Weh, itu nggak bagus
D	Nggak apik? Apik yo
Peneliti	Kan nggak bagus maen PS
D	GTA ngerusak agama
Peneliti	Kamu kalau dinasehatin bapak-ibumu didengerin nggak?
D	Ngantuk
Arlen	Aku pasti dimarahin terus
D	Aku kadang mbentak sama teman jadi ya dimarahin
Peneliti	Mbentak kan nggak baik!
D	Biarin
Peneliti	Kamu kadang suka ditanya kalau disekolah ngapain aja nggak?
D	Nggak
Peneliti	Tapi kadang pernah cerita nggak di sekolah ngapain
D	Nggak. Nggak mau ndak malah dimarahin
Peneliti	Kalau kamu berbuat kesalahan orang tuamu biasanya gimana?
D	Marah-marah, mbentak-mbentak
Dimas	Mbentak
Peneliti	Kamu sering dimarahin kah?
D	Dimarahin? Mau menjawab tapi ragu
Peneliti	Iya. Kamu seringnya kenapa kok bisa dimarahin?jarang belajar apa gimana?
D	Aku sekarang privat e
Peneliti	Kamu kok sering mukul temanmu kenapa?
D	Biarin. Aku juga sakit e

Peneliti	Kan bisa bilang sakit
D	Biarin
Peneliti	D kamu kalau di rumah maen sama siapa?
D	Maen sama akbar kan dia temenku
Peneliti	Siapa akbar itu?
D	Kakaknya shohibul (akbar adalah kakak dari shohibul teman D dis ekolah yang sudah naik kelas dan akbar adalah anak smp kelas 2)
Peneliti	R nggak berangkat ya, kalian kok nggak negokin R to
Teman-teman	Ngapain jenguk dia
D	Ngapain jenguk R, males. Paling sampai sana R marah-marah
Peneliti	Kamu kalau maen paling akrab sama siapa
Teman – teman	Y(jawab temannya bersamaan)
D	Y
Peneliti	Kamu tetangga sama Y apa
D	Nggak tapi aku temenan sama dia
Peneliti	Kamu di rumah ngapain
D	Tidur

Tiba-tiba guru datang dan memberitahu bahwa guru tidak bisa mengajar pada jam itu karena menjadi pengawas kelas VI dan digantikan dengan guru lain.

Hari/ tanggal : Jumat/ 24 April 2015

Waktu :10.56- / pulang sekolah

Tempat : Di depan ruang TU

Sumber : Fitriani (FI)/ teman siswa

Wawancara dengan FI teman sekelas siswa.

Setelah sepulang sekolah peneliti mengajak FI untuk mengobrol sambil menunggu temannya yang belum pulang

Peneliti	Tadi yang nggak berangkat sekolah siapa dek?
FI	Nisa sama R.
Peneliti	Kenapa?
FI	Nisa sakit batuk tapi kalau R kayaknya sakit tipes soalnya dulu pernah sakit nggak berangkat juga sakit tipes. R nggak pernah ijin kalau nggak berangkat.
Peneliti	Emangnya nisa ijin?
FI	Iya ijin mbak
Peneliti	R kalau dikelas biasanya gimana dek
FI	Buat rame mbak

Peneliti	Emang nggak dinasehati pak barga
FI	Ya dinasehati tapi ya ra pernah dirungokke mbak
Peneliti	Kalau D dan Y gimana.
FI	Dia juga sama aja mbak. Aku aja pernah di antem mbak. R iku sok dolanan sama anak laki-laki. Dulu R pernah manjat pager sekolah terus di setrap sama bu par.
Peneliti	Terus kamu nangis pas itu?
FI	Aku nangis mbak.
Peneliti	Terus R minta maaf nggak dek?
FI	Nggak. Kalau ada yang nangis karena R, R nggak mau ngeneng-ngeneng mbak. Sing ngeneng-ngeneng malah temanku
Peneliti	R pernah minjami kamu alat tulis nggak?
FI	Pernah minjami tapi Cuma berapa kali gitu
Peneliti	R, D, Y sering buat rame/gaduh di kelas nggak
FI	Sering mbak. Banyak kok yang nggak mau temenan sama R, kalau D, Y itu ngajari jelek mbak
Peneliti	Kamu tau rumah R?
FI	Tau mbak. Aku pernah main kesana sama Nisa tapi R baru maen sama anak dewasa-dewasa. R itu sering main tapi nggak pernah ijin mbahnya. Dia itu semaunya sendiri.
Peneliti	Emang siapa orang dewasanya?
FI	Nggak tau mbak. Dirumah R itu suka marah-marah sama mbahnya. R kalau ulangan nggak pernah dapat nilai 6. R nggak pernah naik kelas pas mau naik kelas 2. Kalau ada teman R nggak pernah omongan saru tapi kalau nggak ada (diam sejenak kemudian melanjutkan). Aku pernah diceritani nisa kalau omonganya saru-saru sama suka marahin mbah e. biasanya R kalau marahin pakai kata “asu/bajingan”. R itu tidak berani sama ibunya karena ibunya galak. R itu suka boong kalau ibunya kerja di kantor padahal ibunya nggak kerja dikantor. Satu kelas itu banyak yang nggak suka mbak soalnya kasar. Suka berkelahi, suka marah-marah nggak jelas gitu lho mbak.
Peneliti	R kalau di rumah tinggal sama siapa dek?
FI	R tinggal sama mbahnya sama ibunya katanya, tapi bapaknya itu udah cerai sama ibunya. Tapi ibunya nikah lagi tapi nikahnya beberapa kali mbak. Jadi R punya bapak banyak
Peneliti	Ibunya R kerja dimana?
FI	Nggak tau ibunya kerja dimana
Peneliti	Kalau Y, D tau nggak rumahnya dimana?
FI	Nggak tau mbak aku nggak pernah kesana soalnya
Peneliti	Mereka kalau ada yang berkelahi melerai nggak dek?
FI	R, D, Y itu nggak pernah misah kalau ada orang berkelahi, tapi malahan diojok-ojokin biar tambah kelahi
Peneliti	Pernah kelompokan sama R nggak?
FI	Pernah mbak tapi aku males kerja kelompok sama R soale dulu

	aku kan kelompok sama R, nisa sama sela tapi pas ngerjake R nggak serius malahan ngajak maen.
Peneliti	Lha kalau misal kerja piket bareng hari sabtu gimana?
FI	Kalau piket kelas itu R, D, Y nggak pernah piket. Terutama R dia pulang cepet. Walaupun pak barga nyuruh piket R tetap aja nggak mau langsung pulang dia. Kalau Y, D nggak mau piket tapi kalau disuruh pak barga mau. Tapi Cuma sebentar
Peneliti	Kalau pak barga menerangkan mereka paham nggak?
FI	R itu kalau diterangkan nggak dongan mbak tapi Y masih rada ngerti. Misal kalau diterangeke pak Barga R disuruh ngulang mesti nggak bisa
Peneliti	Kalau disuruh menuliskan apa yang didengarkan atau dilihat gimana?
FI	Nggak dikerjakan mbak mereka, kalau dipaksa mengerjakan salah dan nggak selesai biasanya.

Karena temannya datang maka FI pamit pulang dan wawancara dihentikan.

Hari/ tanggal : Selasa/ 28 April 2015

Waktu :12.00 / pulang sekolah

Tempat : Ruang kelas III C

Sumber : siswa Y dan D

Peneliti	Kamu temennya siapa saja ?
D Dan Y	Dimana
Peneliti	Ya disini
Y	Ya semua
peneliti	Yang kamu paling dekat dengan siapa?
Y	D, AR
D	Y, AR
Peneliti	Semua teman kamu seumuran sama kamu nggak?
D	Nggak mesti kadang aku paling tua
Y	Aku seumuran
Peneliti	Kalau ada teman baru kamu gimana?
Y	Diam
D	Kadang diam
	Kalau ada teman yang bercerita kamu ikut nggak?
Y	Ikut kadang
D	Kadang
peneliti	Kalau ada teman yang bersedih kamu gimana?
D	Diam
Y	Diam

Peneliti	Kamu mau membantu teman? Misal membersihkan tempat tidur
Y	Ya kalau di suruh
D	Nggak
Peneliti	Kalau ada teman bercerita kamu mau dengerin nggak?
D dan Y	Tergantung siapa (maksudnya tergantung yang bercerita)
Peneliti	Jika kamu tidak sependapat dengan teman gimana? Kamu bilang gimana?
Y	kasar
D	Marah-marah
Peneliti	Orang tuamu perhatian nggak sama kamu?
D	Kadang-kadang
Y	Kadang-kadang tapi nggak ding
Peneliti	pak guru menjelaskan kamu gimana paham nggak?
D	Kadang paham
Y	Kadang-kadang
Peneliti	Pak guru menjelaskan didengerin nggak?
Y	Kadang-kadang
D	Kadang-kadang
Peneliti	Berani nggak minta maaf kalau salah?
Y	Ya kalau aku sing yang buat masalah berani
Peneliti	Minta maafnya dipaksa/ disuruh nggak?
Y	Ya iyalah
D	Iya
Peneliti	guru menegur dengan bahasa non verbal paham nggak?
D	Paham
Peneliti	Dilaksanakan nggak?
Y	Iya
D	Tadi juga Y digituin sama pak udin
Y	Kapan?
D	Tadi
Peneliti	Punya masalah dengan teman biasanya kamu gimana? Minta maaf
Y	Minta maaf, nek dia yang duluan aku nggak mau
D	Minta maaf kalau salah
Peneliti	Biasanya kalian kalau bertengkar kenapa sih?
D dan Y	Ya nek diomongin pada...
Peneliti	Kalau kalian disuruh nerangin apa yang sudah diterangke pak guru bisa nggak?
Y	Kadang tau kadang nggak
D	Nggak
Peneliti	Kemaren dan tadi pas di suruh maju kamu dengerin nggak?
Y	Nggak
D	Nggak
Peneliti	Kenapa?
Y	Aku malas kalau disuruh maju
D	Sama

Peneliti	Kalau kalian disuruh menuliskan apa yang kalian dengar atau lihat bisa nggak?
Y	Biasanya nggak tak garap
D	Sama
	Kenapa?
Y, D	Males
Peneliti	Kalau orang tua sering tanya nggak, ngapai aja di sekolah?
D	Nggak
Y	Kadang-kadang tapi nggak ding
Peneliti	Pulang sekolah ngapai?
Y	Nonton TV
D	Nonton TV, maem, maen
Peneliti	Maen ama siapa?
D	Sama anak gedhe-gedhe
Y	Kamu kok suka kelas gedhe?
D	Nggak papa
Y	Nggak papa
Peneliti	Di rumah ada peraturan nggak?misal kalau belajar
D	Nggak
Y	Nggak
D	Tapi pernah aku pulang jam setengh 3 terus maen lagi sampai magrib
Peneliti	Pernah di hukum nggak sama ayah ibu?
Y	Pernah kalau salah
D	Pernah, aku nggak boleh metu
Y	Nek aku pernah dikunci
Peneliti	Kok bisa?
Y	Ya kan aku buat masalah
Peneliti	Lha kenapa?
Y	Lali
Peneliti	Dimarahinnya gimana? Halus apa kasar?
Y	Ya alus
Peneliti	Gimana kamu?
D	Diam saja
Peneliti	Ayah ibu kalau marahin gimana?
Y	Nan jangan ojo ngunu
Peneliti	Pernha dilarang bermain dengan siapa gitu nggak?
Y	Iya lah
D	Aku ora
Peneliti	Kalian sering bertengkar apa berkelahi nggak?
D	Sering
Y	Kadang-kadang
Peneliti	Kalau sekarang?
Y	Nggak
D	Sekarang poinan

Peneliti	Kamu takut?
D	Iya, sekarang poinan nek nggak naik kelas piye
Y	Iya
Peneliti	Sekarang gitu?
Y	Hoo
Peneliti	Kalian sering bertengkar kenapa to?
D	Pada ganggu
Y	Kadang pada ganggu
D	Udah mbak aku mau pulang
Peneliti	Sekarang bertengkar dipoin ya ?
Y	Iya
D	Nek aku poin akeh aku nggak boleh maen nggak dapet uang jajan
Peneliti	Berkelahi dengan siapa biasanya?
Y	Anak perempuan
D	Sering anak perempaun
Peneliti	Lha kenapa?
D	Ya sering ngadu
Y	Iya

Wawancara terhenti karena D tiba-tiba berdiri dan melihat-lihat kelas kemudian disusul Y.

Hari/ tanggal : Selasa/ 28 April 2015

Waktu :13.00-14.05 / pulang sekolah

Tempat : Di rumah R

Sumber : Nenek siswa (tapi R sering memanggil neneknya dengan sebutan ibu)

Peneliti	Assalamualaikum.
Nenek	Walaikum salam
Peneliti	Ibu perkenalkan saya ika, yang dulu pernah KKN PPL di SD.
Nenek	Oh iya,
Peneliti	Sebelumnya maaf bu sudah mengganggu, saya hanya ingin mengetahui keseharian R jika di rumah dan di sekolahan saja.
Nenek	Mungkin berbeda mbak jika di sekolahan kalau di rumah anaknya menang sendiri. Mungkin beda dengan ini (sambil menunjuk adek tiri R)
Peneliti	Adeknya berapa bu?
Nenek	Ini saudara R (menunjuk adek tiri R) dan itu (menunjuk anak laki-laki kecil yang merupakan anak dari nenek R). ini memang dari kecil nggak diasuh sama orang tuanya mungkin kurang kasih sayang orang tuanya juga mbak jadi anaknya nggak manut kalau

	ini kan manut padahal satu kandung itu umurnya 7 kalau itu kan 10 (itu yang dimaksud R) jadi beda 3 tahun. Tapi nggak mau di campur sekolahnya. Kan milih SD itu karena agamanya bagus sholat ngaji jadi pulang dzuhur
Peneliti	R kalau dirumah berteman dengan siapa saja bu?
Nenek	Temanya banyak, anak kecil
Peneliti	Sikap gimana sama teman-temannya?
Nenek	Emang agak centil pokoknya seneng ngoda, orange nggak mau diem. Bangun tidur tak suruh beresin kamar aja nggak mau.
Peneliti	Berarti dirumah udah ada aturan ya bu bangun tidur beresin kamar? ibu perlu bantuan dia membantu saling membantu gitu bu?
Nenek	Udah, udah ada mbak tapi dia nggak mau. Malah ini lho yang mau (menunjuk saudara tiri R). aku sampai capek lho mbak bilanginnya
Peneliti	Berani nggak bu sama ibu?
Nenek	Berani, berani sekali, ngelawan sama orang tuanya
Peneliti	Lha ibu, ibunya bukan sih?
Nenek	Bukan, saya neneknya
Peneliti	Oh, ibunya gimana bu?
Nenek	Ibunya, ibunya masih muda 25 tahun
Peneliti	Lagi kerja?
Nenek	Ibunya gimana ya, aku tuh susah ngomongin tentang dia kalau ngomongin dia nggak habis habis e.
Peneliti	Maaf ibuk ya istilahnya, kalau ibu bilangi gini gini gitu dia paham nggak bu, dinasehati kayak gitu?
Nenek	Nggak tu kayaknya dia itu, nggak masuk, tapi emang nggak mau dengar apa males atau gimana. Tapi kalau dibilangin orang mau mbak, tapi kalau keluarganya sendiri yang bilangin susah
Peneliti	Oh gitu. Kalau misal di suruh belajar gitu?
Nenek	Ayo belajar kalau disuruh gitu, nggak mau atau malah nonton TV
Peneliti	Ibu ngasih tindakan apa bu biasanya?
Nenek	TV matiin, nggak boleh nonton TV
Peneliti	Oh, jadi harus ilmu paksa ya bu?
Nenek	Iya, harus ada pemaksaan. Sebenarnya kita nggak mau kasar pengen satu kali kata mau. Udah to diam orang tua kalau dia nggak harus beberapa kali. Hari minggu itu tak suruh bangun tidur mandi maen boleh. Mandi maem maen boleh tapi ya nggak nurut
Peneliti	Kalau sama temannya gimana bu?
Nenek	Gimana ya kadang berantem kadang nggak. Nggak tau kalau disekolahan dan kadang kalau disini diem-dieman sama temannya nanti baik lagi. Kalau malam kan TPA
Peneliti	Jadi ikut TPA juga ?
Nenek	Iya,
Peneliti	Di sekolah ikut ekstra apa ibu tau tidak?

Nenek	Nggak tau saya mbak.
Peneliti	Kalau misal ambil rapor.. (belum selesai peneliti bertanya sang ibu sudah menjawab)
Nenek	Rapotnya bagus mbak tapi kalau nilai harian itu kok jelek. Apa ya ulangan ya? itu nggak dikasih tau saya disimpan sendiri, tau tau saya mbongkar tas haduh lha itu ulangan nggak dikasih tau katanya malu saya bilang ya nggak boleh gitu dikasih tau nilai jelek bisa dibenerin lagi
Peneliti	Kalau misal salah sama ibu atau orang lain / teman-temannya gimana mau minta maaf nggak bu?
Nenek	Cuex, ini lho yang minta maaf (sambil menunjuk adek tirinya)
Peneliti	Jadi ngalahan ya bu adeknya?
Nenek	Ngalahan mbak, tapi keras e kalau sama adeknya sendiri aja pinjam alat tulis bener-bener nggak boleh
Peneliti	Padahal sama adeknya sendiri ya bu?
Nenek	Iya sama adeknya sendiri nggak mau ngalah
Peneliti	Kalau itu bu ada undangan-undang sering konsultasi nggak bu sama pak barga?
Nenek	Nggak e
Peneliti	Memantau perkembangan nggak bu?
Nenek	Nggak nggak pernah, paling kalau ada keluhan cuma Tanya aja temannya.
Peneliti	Sering cerita nggak sama ibu?
Nenek	Nggak, nggak berani
Peneliti	Ibu sering Tanya nggak sama R kalau di sekolah?
Nenek	Nggak e. dari kecil itu kurang kasih sayangnnya, maklum orang tua laki-laki dari umur 1 tahun sampai seperti ini segedhe ini nggak pernah lihat mukanya.
Peneliti	Kok bisa ibu?
Nenek	Pisah
Peneliti	Oh cerai?
Nenek	Iya , aku yang urus. Kalau siang sana aku kerja saya itu mbah sambung mbah tiri. Siang disana malam tak ambil setiap hari jadi ya nggak tau. Kalau disana itu semua dikasih pakai lipstick, bedak. Neka aku nggak tak kasih mbah e sana kan orang e beda. Nek aku nggak boleh kan nggak bener. Susah sifatnya sudah kayak ibunya
Peneliti	Biasanya ngapain bu kalau dirumah?
Nenek	Maen mbak, maen sampai sore
Peneliti	Kalau maen Cuma disekitar sini?
Nenek	Kadang jauh kadang sampai pelem sari
Peneliti	Jalan kaki?
Nenek	Jalan kaki, itu pas susah dari ngelahirin ini (menunjuk anak laki-lakinya) pulang sampai jam 1, jam 3 jam 7
Peneliti	Terus itu gimana bu?
Nenek	Ya nyari-nyari mbak dikira ilang

Peneliti	Habis itu itu ngasih hukuman nggak bu?
Nenek	Ah nggak bisa, bisa hancur rumah e nendangi apa-apa . kasar orange aku nganti susah mau tak masukin pondok kasihan
Peneliti	Kalau ibu menasehati gimana?
Nenek	Gampangane misal aku pokoknya harus ditungguin mamakku tapi pas ditunggu juga nggak manut malah menjadi, berantem malah gelut malahan. Ini sampai takut (menunjuk adek tiri R) gelut sama ibunya. Takut ini sampai ditutupi guling (menutup telinga) jiwet soale maen fisik R itu
Peneliti	Maen fisik ya jadinya?
Nenek	Iya,aku susah e, apa memang belum saatnya. Takut nggak dikanca, kalau punya uang temannya dijanjani semua kalau nggak punya uang ya gimana. Sebenere pengen punya teman
Peneliti	Oh pengen punya teman, tapi mungkin caranya itu seperti itu?
Nenek	Tapi kalau nggak punya uang mesti dicuexin temene mbak, kasihan juga. Kalau pinjam apa-apa direbut. Misal pinjam sepeda? Nggak boleh mesti direbut
Peneliti	Oh
Nenek	Tapi dia sudah habis sepeda empat baru dibelikan sepeda beberapa bulan udah putus dibelikan lag idol lagi beberapa kali sepeda jengki itu di depan udah rusak.
Peneliti	Tapikan Jalan kaki ke sekolah?
Nenek	Iya paling Cuma disekitar rumah
Peneliti	Pernah maen sama adek ini nggak bu?
Nenek	Nggak, R nggak mau. Susah mbak ma dia. Dibilangin susah, satu rumah yang ditakutin Cuma pakdhenya. Pakdhenya satu kali kata langsung. Bobok gitu langsung masuk kamar.
Peneliti	Kenapa bu?
Nenek	Ya nggak tau mbak, ya Cuma satu orang itu tok yang ditakutin yang lain nggak
Peneliti	Kalau sama orang yang baru dikenal gimana bu?
Nenek	Biasa mbak
Peneliti	Sering meniru teman-temannya bu?
Nenek	Iya sering, omongannya kayak orang dewasa tapi sering tak tegur kamu itu anak kecil
	Untuk mendapatkan perhatian dari ibu biasanya bagaimana bu?
	Nggak ada mbak
Peneliti	Nggak minta maaf bu?
Nenek	Nggak, nggak pernah dia itu nggak pernah minta maaf walaupun dia salah
Peneliti	Kalau lingkungan disini anak-anaknya gimana to bu?
Nenek	Kalau disini anaknya pada di les jadi jarang dirumah jarang maen. Aku nek SMP aku susah tak kasih mbah e mean.
Peneliti	Sama ibunya takut nggak?
Nenek	Nggak nggak takut

Peneliti	Oh nggak takut ya bu?
Nenek	Dulu kan mbah e nikah lagi sama saya
Peneliti	Kalau disuruh menjelaskan apa yang ibu jelaskan paham nggak bu?
Nenek	Nggak, nggak masuk (yang dimaksud nggak paham)
Peneliti	Jika ibuk membutuhkan bantuan dia bantu nggak?
Nenek	Nggak mbak, dia malesan
Peneliti	Untuk kegiatan disekolah bagaimana menurut ibu?
Nenek	Dia nggak ikut apa-apa kan mbak
Peneliti	Kalau melanggar aturan sekolah ibu tau nggak?
Nenek	Iya dia kan sering bertengkar.

Sepulang dari rumah temannya dan berganti baju, kemudian peneliti membantu mengerjakan tugas R dan temannya. Beberapa saat kemudian sang nenek mengajak bercerita kembali

Nenek	Kan R punya saudara 3 tapi beda bapak semua yang satu dikasih dipanti asuhan, Adeknya satunya diajak pulang sesini diajak. Nggak karuan ibunya itu yang R sama ini (sambil menunjuk adek tiri R) saya yang ngerawat
Peneliti	Itu pekerjaan ibunya apa bu, terus pulange kapan ya bu?
Nenek	Nggak karuan mbak, kan kerjane malam. Kadang satu minggu berturut-turut kadang sebulan kadang tahunan sampai dulu 2 tahun kadang bertahun tahun. Adeknya yang dipanti asuhan udah enak udah dikasih tempat tinggal, pinter adiknya ini (sambil menunjuk adek tiri R), kedepanya udah ada. Kasihan juga kurang kasih sayang ibunya pengene ditungguin, didandani tapi ibunya kalau dirumah juga nggak ngapa-ngapain biarin aja senenge mbentak-bentak terus kok kasar masalahe suka minum.
R	Ah ibuk e (tiba-tiba R mendengar dan sang nenek kemudian hanya memberi aba lewat tatapan mata tapi tidak di gubris R)
Nenek	Udah kamu belajar
R	Wes lah(dengan nada kasar kepada sang nenek yang dianggap ibu)
Nenek	Saya heran kok ada yang mau ngajarin dia biasanya takut kan kasar
R	Bu (sambil melirik sang ibu tanda pengen mengambil roti yang dihidangkan tapi sang tapi sang nenek malah hanya melotot saja da R terus memanggil sampai beberapa kali dan akhirnya neneknya tetap dengan bahasa non verbal : melotot)
adiknya	Jangan itu buat tamu, saru (saran dari adek tiri R)
R	Ben saru-saru gundulmu (sambil memukul kepala adek tirinya), etuk ya bu, buk, buk..(karena tidak dihiraukan dengan jawaban akhirnya R mengambil roti dan memakannya tapi sang nenek tetap melotot dan melirik tanda tak boleh)

Nenek	(Nenek member kode dengan melotot tapi R hanya diam dan cuex dengan kode sang nenek kemudian langsung memakan) Kalau diajarin mbaknya mbok nurut
R	Ngopo nguyu aku we ra salah kok (berkata pada neneknya)

Saat perjalanan pulang peneliti di antar pulang sama adek R dan teman R.

Peneliti	Kalau sama R gimana?
Adek R	Aku kalau beli jajanan dua kalau nggak punya disaut
Peneliti	Kamu sering dipukul nggak?
Adek R	Sering
Peneliti	Ibu belain siapa?
Adek R	Aku
Peneliti	Sering dimarahin sama bapak nggak?
Adek R	Sering, dia itu sering mbentak-bentak
Peneliti	Sama siapa?
Adek R	Ibu bapak
Peneliti	Sama ibu didiemin kalau bapak di marahin, kadang ibuk juga pernah nyabetin lho mbak
Adek R	Siapa yang disabetin?
Peneliti	R tapi kalau kesabaran ibuk sudah habis
Adek R	kalau sama temen di rumah R gimana?
Peneliti	Sama kasar suka mbentak juga

Hari/ tanggal : Kamis/ 30 April 2015

Waktu : 08.45- / istirahat

Tempat : Di UKS

Sumber : Siswa R

Peneliti	Kamu sering dimarahin simbah nggak?
R	Mengangguk-angguk tanda iya
Peneliti	Gimana yang marahin?
R	Kamu maen aja, nggak usah pulang-pulang
Peneliti	Beneran bilang kayak gitu?
R	He,em maen aja nggak usah pulang –pulang gitu
Peneliti	Kasar nggak?
R	Kasar
Peneliti	Biasanya bilang apa?
R	Ya bilang saru a. b.c
Peneliti	Kamu kalau dimarahin gimana ngelawan nggak?
R	Ngelawan

Peneliti	Ngelawan gimana?
R	Ya nggak tak dengerin
Peneliti	Kamu kalau sama simbah kamu kasar nggak?
R	He.em
Peneliti	Kamu sayang nggak sama simbah kamu?
R	He.em sayang banget
Peneliti	Simbah sayang sama siapa?
R	Sama adek yang perempuan yang kemarin itu
Peneliti	Kamu kalau dikampung sama siapa?
R	Sendiri
Peneliti	Berarti kamu jarang main?
R	Iya
Peneliti	Katanya kamu sering main di warung itu?
R	Kemaren-kemaren sekarang nggak
Peneliti	Lha kenapa?
R	Lagi malas main
Peneliti	Teman-temanmu kasar nggak?
R	Kasar
Peneliti	Lha kamu baik nggak sama mereka?
R	Agak
Peneliti	Lha kenapa kamu nggak baik sama mereka?
R	Hahah...
Peneliti	Kamu sering meniru siapa kalau berkata kasar?
R	Itu ada anak yang dekat warung rumahku itu
Peneliti	Ngomongnya gimana?
R	A, b gitu
Peneliti	Kamu sering marah-marah dikelas?
R	Hehhe
Peneliti	Kamu seringukul nggak ?
R	Mukul
Peneliti	Lha kenapa?
R	Lha mereka nyebelin
Peneliti	Teman yang kamu suka siapa?
R	Y, nana juga
Peneliti	Kenapa kamu suka sama Y?
R	Ya nggak papa
Peneliti	Kamu kalau dinasehati pak guru gimana?
R	Diam. Kadang ngelawan
Peneliti	Kalau ngomong sama pak guru pakai bahasa apa?
R	Indonesia
Peneliti	Kalau sama bu TIK kemaren kok pakai bahasa jawa ngoko?
R	Heheh
Peneliti	Kamu kalau diterangin pak guru dengerin ndak?
R	Nggak

Peneliti	Lha kenapa?
R	Nggak papa
Peneliti	Mikir apa kalau nggak dengerin?
R	Mikir teman
Peneliti	Kenapa mikir teman, mikiran biar dapat teman gitu?
R	Nggak, nggak papa. Nggak kemaren Y, D sering mengejek aku
Peneliti	Kamu sering mukul teman nggak?
R	Iya
Peneliti	Lha kenapa?
R	Diam
Peneliti	Kamu kalau teman bercerita di dengerin nggak?
R	Iya
Peneliti	Kalau kamu yang cerita di dengerin nggak?
R	Nggak
Peneliti	Kalau teman kamu lagi sedih kamu menghibur nggak ?
R	Nggak
Peneliti	Kalau teman sakit kamu nganter ke UKS nggak?
R	Pernah
Peneliti	Milih di sekolah sama rumah milih yang mana?
R	Sekolah
Peneliti	Lha kenapa
R	Anaknya baik-baik
Peneliti	Lha emang dirumah gimana
R	Woo, nakal-nakal. Anak kecil baru TK onmongane saru-saru
Peneliti	Simbah suka marah-marah nggak?
R	Iya
Peneliti	Yang sering dibelain simbah siapa?
R	Yang laki-laki aku yang perempuan yang anggi
Peneliti	Kamu iri nggak?
R	Iya
Peneliti	Jengkel nggak?
R	Banget
Peneliti	Dirumah manut nggak?
R	Nggak
Peneliti	Diperintah pak guru manut nggak?
R	Manut
Peneliti	Pak Guru menyuru kamu, kamu mau nggak?
R	Mau
Peneliti	Sering berkelahi nggak sekarang?
R	Jarang
Peneliti	Lha kenapa?
R	Ndak disetrap
Peneliti	Disetrap sama siapa?
R	Sama pak barga

Peneliti	Pak barga bilangnya gimana?
R	Kemaren D sama Y mau dikeluarkan dari sekolah
Peneliti	Kamu sekarang jarang berkelahi karena takut dikeluarkan dari sekolah
R	Iya
Peneliti	Tapi sekarang juga masih bertengkar?
R	Masih
Peneliti	Kenapa?
R	Jengkel
Peneliti	Lha kenapa jengkel?
R	Lha mereka kalau ngomong ngejek e, mereka itu sering ngomongin aku dibelakang e mbak
Peneliti	Pernah ditanya sama mbak sekolah ngapain?
R	Pernah
Peneliti	Lha kalau mereka Tanya baik masak kamu jengkel?
R	Nggak papa. Soalnya dia itu sukanya kayak gitu
Peneliti	Kayak gitu gimana?
R	Diam
Peneliti	Kalau piket nggak ikut nggak?
R	Piket
Peneliti	Masak?
R	Iya sekarang piket soalnya nek nggak piket 3 kali orang tuanya dipanggil e
Peneliti	Kenapa mereka kalau Tanya baik kamu kasar?
R	Soalnya itu mereka nakal, suka jengkel nek diganggu.
Peneliti	Kamu berani nggak kenalan sama orang baru?
R	Berani
Peneliti	Kamu kenapa kok sering berkelahi?
R	Lha soale mereka sering ganggu aku
Peneliti	Eh, kamu kalau disuruh menuliskan apa yang kamu dengar atau lihat gimana bisa nggak?
R	Nggak, biasanya nggak ngarap aku

Wawancara dihentikan karena bel sudah berbunyi.

Hari/ tanggal : Kamis/ 30 April 2015

Waktu : di sela pembelajaran

Tempat : Ruang kelas III

Sumber : Drs. Subarga

Pada waktu pembelajaran guru memberikan tugas kemudian menghampiri peneliti dan sedikit bercerita tentang anak-anak kelas III, kemudian peneliti bertanya.

Peneliti	Kemaren saya kan udah wawancara dengan teman R,Y, D sekarang mereka udah jarang bertengkar, itu penyebabnya apa ya pak?
Guru	Yakan saya menjejarkan kalau mereka masih bertengkar mereka nggak naik kelas karena nilai bukan dari nilai saja tapi nilai sikap juga. Sehingga mereka pasti berpikir ulang atau takut kan.
Peneliti	Jadi mereka kemungkinan takut ya?
Guru	Iya
Peneliti	Terus bapak memberikan penggrahan bersama atau sendiri
Guru	Bersama-sama. Kadang pas pelajaran
Peneliti	Sering nggak pak?
Guru	Mengingat sering
Peneliti	Masih ditolak nggak pak sama yang lain saat kelompokan?
Guru	Ditolak. Ini kelompoknya ini terus, D sama Y satu kelompok mesti Kalau R itu masuk tapi nggak dianggap
Peneliti	Saat mengerjakan secara kelompok mereka ikut nggak pak mengerjakan?
Guru	Nggak , Cuma titip nama aja. Malah jalan-jalan
Peneliti	Sikap D,Y,R sama guru yang lain gimana pak?
Guru	Sama kurang sopan
Peneliti	Dalam mengumpulkan tugas mereka tepat waktu nggak pak?
Guru	Nggak malah sering nggak dikerjakan. Alasan macam-macam, sering lupa, masuk aja nggak ijin.
Peneliti	Pak kalau disuruh menuliskan apa yang didengarkan gimana?
Guru	Salah kadang nggak dikerjakan dan tidak tepat waktu dalam mengumpulkan.
Peneliti	Dulu tempat duduknya digabung nggak pak mereka?
Guru	Iya tapi sejak semester 2 ini saya rubah biar bisa berinteraksi semua, jadi mereka bisa sama teman yang lain.
Peneliti	D, Y dulu juga sebangku pak?
Guru	Iya tapi saya pisah biar nggak sama itu terus, soalnya kalau saya gabung sibuk sendiri mereka.
Peneliti	Kalau bermain dengan anak beda kelas tidak pak
Guru	Nggak itu, ya main ya sama AR gitu gitu aja, kelompokan juga sama itu-itu aja

Hari/ tanggal : Kamis/ 30 April 2015

Waktu : 14.20-15.00

Tempat : Rumah Y

Sumber : Ibu Y

Saat peneliti sampai di rumah Y, ibu Y sedang membersihkan rambut bersama tetangganya sedangkan Y sedang bersama temannya.

Peneliti	Bagaimana sikap Y saat di rumah bu?
Ibu Y	Ini kalau dikasarin sedikit ndak bisa mbak, tapi sama orang tua. Sikapnya kasar sih mbak. Kemarin itu mbak dia kan nggak ngapa-ngapain terus tak suruh beli kerupuk padahl yang julan kerupuk Cuma sebelah rumah tapi dia malah marah-marah . mau makan udah aku siapin Cuma tak surih beli kerupuk aja marah-marah lho mbak. Tapi sekarng udah alhamdulillah udah mendingan aku sampai nangis.
Peneliti	Lha kenapa ibu?
Ibu Y	Dia menangan mbak.
Peneliti	Tapi sekarang masih bu?
Ibu Y	Iya masih terus sekarang tak carikan guru TPA tak suruh ngajar secara pribadi sedikit demi sedikit udah ada perubahan, ini udah ganti guru les beberapa kali nggak cocok soale
Peneliti	Kalau dirumah suka berantem nggak bu?
Ibu Y	Sama temene biasa mbak kadang berantem tapi kalau berantem dia pasti menang
Peneliti	Sikap sama teman gimana bu?kalau berbicara gimana?
Ibu Y	Ya biasa saja mbak, kalau dirumah anaknya kasar
Peneliti	Kalau diajak ngomong mau dengerin nggak bu?
Ibu Y	Kadang-kadang
Peneliti	Biasanya ibu gimana melihat seperti itu? Apa ibu hukum apa gimana?
Ibu Y	aku pernah nanganin, pernah mencubit sampai itu aku nangis karena dia mecahin kaca terus ngingjek-nginjek kaca kecil-kecil, untung nggak kena itu karena disuruh mandi sore sulit maen terus nangis terus
Peneliti	Dirumah ada aturan gitu ndak bu?
Ibu Y	Nggak menerapkan aturan mbak, soale pulang sekolah maen gitu. Sekarang tak les mbak ayu biar dipantau terus soale aku kan sama bapaknya pulang e ndak tentu.
Peneliti	Kalau bicara nggak sesuai gimana sikapnya?
Ibu Y	Marah-marah mbak
Peneliti	Ada komunikasi dengan guru ndak bu untuk melihat perkembangan dek Y?
Ibu Y	Nggak i mbak soale aku malu e. itu perlu nggak mbak?
Peneliti	Iya ibu supaya kita tau bagaimana perkembangan dek Y.
Peneliti	Kalau dinasehati ibu anaknya gimana bu?
Ibu Y	Dia seenaknnya sendiri mbak. Nggak mbak nek dinasehati nyauri mbak
Peneliti	Kalau ibu melihat atau hanya acungan tangan gitu dia paham nggak bu?

Ibu Y	Nggak tau dia, nggak dong dia. Tapi mungkin dong Cuma males
Peneliti	Kalau dirumah maenya sama siapa bu?
Ibu Y	Ya sama anak-anak sini mbak, namanya rumah kayak gini ya maennya sama itu-itu to mbak (sambil menunjuk rumah yang hamper tidak ada selah)
Peneliti	Kalau dirumah itu sering marah-marah nggak bu?
Ibu Y	Iya mbak sering apa lagi kalau disuruh
Peneliti	Kalau ibu sibuk biasanya bantu nggak bu tanpa disuruh?atau misal lihat teman kesulitan gitu sikapnya gimana?
Ibu Y	Paling Cuma diam
Peneliti	Kalau setelah pulang biasanya ngapain bu?
Ibu Y	Ya paling maen mbak, nonton TV. Oh dulu mbak suka banget pas jamannya PSan itu dia ah mesti maen itu. Malam pasti nonton naruto
Peneliti	Dirumah temannnya seumuran nggak bu?
Ibu Y	Ya itu mbak sama, kalau dulu ada farel ya Y (sambil bertanya) itu anak SMP
Peneliti	Berani nggak buk anaknya kalau di rumah?misal ketemu orang baru?
Ibu Y	Paling diam mbak. Nggak berani dia.
Peneliti	Suka meniru teman-temannya nggak bu?
Ibu Y	Nggak itu, kalau dirumah nggak itu tapi kalau di luar ngak tau namanya rumah deket-deket apa apa juga tau to mbak (padat rumahnya). Dulu pernah sampai berkelahi mbak
Peneliti	Kalau berkelahi itu dirumah penyebabnya apa ya bu?
Ibu Y	Nggak tau aku kan kerja e mbak. Dulu sama yang sama rumah ini kerah terus nggak mau keluar rumah. Sama ini juga mbak (sambil menunjuk anak perempuan yang di depannya) kadang dijamak sampai keting-keting tapi simbahe nggak terima untung aku Cuma diam nek nggak tak jadi masalah besar. Mainnya kasar mbak. Sekarang anaknya Alhamdulillah lebih tanggung jawab mbak sejak dapat guru ngaji itu.
Peneliti	Sering menasehti nggak bu?
Ibu Y	Iya mbak aku tuh seringnya ngasih taunya sekolah yang pinter buat diri sendiri jangan kayak mamak aku ngasih taunya biara dia sadar mbak eh, aku kalau ngasih tau jadinya malah ngamuk-ngamuk.
Peneliti	Ibu, apakah adek Y pernah melanggar tata tertib sekolah?
Ibu Y	Kayaknya nggak tapi ya pernah pulang pipinya dicakar tapi akunya nggak mau ke sekolah kan aku mikirnya anak kecil jadi biasa, pernah juga sini-sini biru (sambil menunjuk lengan tangan) terus bajunya agak sobek tapi ya aku nggak ke sekolah.
Peneliti	Ibu nggak tanya?
Ibu Y	Ya Cuma tanya ada apa kamu sama kancamu gitu. Dia jawabnya nggak ya udah aku diam to mbak.

Peneliti	Biasanya biar dapat teman banyak dek Y ngapain bu? Misal jajanin apa gimana?
Ibu Y	Biasa aja mbak, sini kalau main ikut-ikutan kadang main badminton ya terus ikut-ikutan jajan satu jajan semua pakai uang sendiri-sendiri gitu.
Peneliti	Kalau dirumah dek Y banyak bantu nggak bu?
Ibu Y	Nggak mbak, itu yang nggak bisa bantu minum aja suruh ambilin padahal sepele
Peneliti	Dimanja nggak bu?
Ibu Y	Bukan manja tapi nyayang. Pokoknya tipenya apa apa nyuruh dari pada ramai pilih ngalah bapaknya itu.
Peneliti	Gitu ya bu.
Ibu Y	Nggak tau kalau di TPA, coba tanya dia mbak?
Teman Y	Ya Cuma kejar-kejaran biasa
Peneliti	Sering berkelahi nggak
Teman Y	Nggak

Hari/ tanggal : Kamis/ 30 April 2015

Waktu : 11.00-11.20

Tempat : Rumah D

Sumber : Ayah D

Saat peneliti sampai di rumah D, ayah D sedang nonton TV setelah itu ditengah wawancara ada tamu teman ayah D sehingga wawancara terhenti kemudian dilanjutkan.

Peneliti	Kalau dirumah main sama siapa pak?
Ayah D	Banyak, anak kecil-kecil itu kalau ke masjid pasti ngampiri anak saya.
Peneliti	Seumuran nggak pak?
Ayah D	Anak kecil-kecil itu
Peneliti	Kalau dirumah dek D ngapain aja pak?
Ayah D	TV mbak yang susah setiap hari itu nonton ggs itu lho mbak
Peneliti	Di rumah terus apa maen juga pak?
Ayah D	Seringnya di rumah aja mbak
Peneliti	Sikapnya gimana pak?
Ayah D	Biasa
Peneliti	Bagaimana cara berbicara D jika dengan teman-temannya?
Ayah D	Kadang kasar
Peneliti	Kalau dinasehati gimana pak?
Ayah D	Paling takut sama ibunya, soalnya sama saya jarang dan tak marahin terus tapi kalau sama ibunya takut banget

Peneliti	Kalau memberikan nasehat ibu biasanya bagaimana pak?
Ayah D	Ya kadang marah-marah e
Peneliti	Adek D mau minta maaf nggak pak kalau salah?
Ayah D	Jarang e anaknya kan tertutup, kalau sama saya sering tak marahin terus to
Peneliti	Biasanya bapak kenapa memarahin terus biasanya ngasih hukuman nggak pak?
Ayah D	Ya kalau saya jengkel tak jabut antenanya, ya kalau saya lagi jengkel saya marahin dia
Peneliti	Kalau di rumah bertengkar nggak pak?
Ayah D	Nggak itu anaknya nggak nakal tapi nggak tau kalau di sekolahan
Peneliti	Sering bantu nggak pak kalau ibu sedang butuh bantuan misal ngapu atau apa gitu?
Ayah D	Nggak biasanya Cuma minta uang...hahah
Peneliti	Kalau melihat orang sudah empatinya gimana pak? Peka tidak?
Ayah D	Nggak mbak belum ngerti dia. Paling diam aja
Peneliti	Kalau sikap dengan teman yang susah?atau memerlukan bantuan?
Ayah D	Diam paling,
Peneliti	Apakah D jika diajak berbicara mau mendengarkan?
Ayah D	Kadang-kadang
Peneliti	Bagaimana sikap D jika diberikan saran atau kritikan?
Ayah D	Sering marah tapi kadang diam juga
Peneliti	Jika ada suatu pendapat yang tidak disetujui D bagaimana sikapnya?
Ayah D	Paling kalau nggak diam ya marah
Peneliti	Biar dapat perhatian teman atau bapak biasanya ngapain pak?
Ayah D	Ya nggak ngapa-ngapa mbak
Peneliti	Kalau dimarahin adek paham nggak pak?
Ayah D	Paham sepertinya tapi kok ya sering ngalamun saya sampai nggak tau kenapa ngalamun.
Peneliti	Bapak sering tanya nggak kenapa ngalamun?
Ayah D	Iya katanya nggak papa gitu
Peneliti	Didengerin nggak pak kalau dinasehatin?
Ayah D	Ya Cuma diam
Peneliti	Kalau nasehatin kadang mbentak nggak pak?
Ayah D	Nggak bentak sih
Peneliti	Kalau maen jauh nggak pak sama teman
Ayah D	Paling depan rumah tapi jarang anaknnya sering di rumah nonton TV dan tertutup mbak.
Peneliti	Misalnya di tegur dengan cara melihat aja atau acungan tangan gitu paham nggak pak?
Ayah D	Paham tapi ya itu Cuma diam sering ngalamun
Peneliti	Apa adek pernah melanggar aturan sekolah pak?
Ayah D	Nggak tau mbak
Peneliti	Apa bapak sering komunikasi dengan guru tentang perkembangan

	dek D?
Ayah D	Nggak pernah Cuma pas terima rapor aja dulu pak barga cerita suruh belajar dan dipantau lagi gitu
Peneliti	Kalau tanya perilaku dek D pernah?
Ayah D	Nggak pernah
Peneliti	Ada aturan di rumah nggak pak?
Ayah D	Nggak ada mbak
Peneliti	Kalau menanyakan pada dek D di sekolah ngapain aja gitu pernah nggak pak?
Ayah D	Ya pernah tapi ya Cuma diam
Peneliti	Kalau misal ketemu orang yang baru gimana sikapnya pak?
Ayah D	Cuma diam dia, nggak berani anaknya tertutup.
Peneliti	Dek D sering cerita-cerita nggak pak?
Ayah D	Nggak itu takut paling

Hari/ tanggal : Kamis/ 30 April 2015

Waktu : 13.20-14.10

Tempat : Ruang TU

Sumber : ibu Ribut/ guru TIK

Peneliti	Kalau mereka berteman dengan siapa saja bu?
Guru TIK	Mereka mau berteman dengan siapa saja
Peneliti	Tapi lebih cenderung sama siapa bu?
Guru TIK	R itu cenderung ngikutin nana, D itu sama Y kalau Y itu sama siapa saja mau seringnya sama aron
Peneliti	Mereka sering bertengkar nggak bu?
Guru TIK	Ya sering kalau R itu sering di apain sedikit nendang ya omongan ya fisik, D itu anaknya cengeng tapi misal dia diapain dikit dibales nangis gampang tersinggungan anaknya.
Peneliti	Dengan siapa saja bu?
Guru TIK	Kadang Y, D dengan anak perempuan kadang dengan R kalau R dengan AR
Peneliti	Kalau dinasehati gimana bu?
Guru TIK	Y kadang diam tapi nek nggak digetak nggak manut kalau nasehati harus face to face nggak bisa kalau semua mendengarkan, kalau D itu sering ngalamun di nasehati diam tapi ya balik lagi nek pada di nasehati. Kalau R itu dinasehati ngelawan alesan protes terus. Y itu cengengas cengeges
Peneliti	Mau minta maaf nggak bu?
Guru TIK	Ya minta maaf karena di suruh
Peneliti	Kalau misal temanya nangis apa kesusahan gimana sikap dia bu?
Guru TIK	Ya Cuma diam tapi kadang R bilang wes rapopo itu

Peneliti	Kalau ada teman berkelahi sikap mereka gimana bu?
Guru TIK	Ya malah bilang ayo-ayo malah gawe heboh
Peneliti	Kalau dinasehati ibu secara nonverbal paham nggak bu?
Guru TIK	Nggak mbak mbok sampai seribu bahasa ra dong anaknya paling dong tapi nggak di gubris
Peneliti	Ibu kalau ngasih hukuman biasanya gimana?
Guru TIK	Ya lisan ya fisik, kadang kalau aku tak cubit dikit nek gebangeten mbak
Peneliti	Biar mendapat perhatian dari ibu atau teman biasanya apa yang mereka lakukan?
Guru TIK	R itu ya kadang ngajak bicara banyak omong kalau D itu diam dan Y biasa mbak
Peneliti	Kalau di suruh menulis apa yang dijelaskan ibu gimana?
Guru TIK	Sulit mbak, orang tak suruh nyonto aja salah mbak. Tapi semester dua ini agak rajin anaknya dulu semester satu nggak ada catetan
Peneliti	Kalau nulis apa yang di kasih contoh apa ibu jelaskan gimana?
Guru TIK	Nggak rampung mbak, Y rampung tapi kudu di... (dengan sedikit muka memaksa) kalau D itu jelas nggak rampung R rampung kalau di paksa. Tapi ya salah salah. Kemaren tak lihat sendiri to mbak ya kayak gitu.
Peneliti	Merek gampang emosian nggak bu?
Guru TIK	Gampang tersinggung Cuma kesenggol dikit aja marah, apa lagi anak laki-lakinya sama aron apa sitik langsung marah.
Peneliti	Penyampiannya bagaimana bu kalau tidak setuju?
Guru TIK	Kasar dalam menyampaikan dan kadang marah
Peneliti	Misal ibu menyuruh menjelaskan apa yang sudah didengar gimana bu?
Guru TIK	Nggak bisa mbak
Peneliti	Tepat waktu nggak bu kalau ngumpulin tugas
Guru TIK	Nggak semuanya. Y bukunya alesanya ditulis di sini dicari nggak da ilang, D campur-campur R apa lagi nggak ngerjain padahal R sudah saya suruh belajar sama tetangganya tapi ya bisanya kalau selo aja
Peneliti	Sikap ke ibu menghormati tidak bu?
Guru TIK	Ya kurang mbak
Peneliti	Kemaren saya pas observasi kok pakai bahasa ngoko bu?
Guru TIK	Iya kurang sopan, dulu saya mencoba diam kalau pakai bahasa ngoko tapi ya terima mundur mbak nggak bisa. Udah diajarin tetep nggak bisa
Peneliti	Kalau mereka kasar nggak bu sama teman sama guru?
Guru TIK	Ia kasar mbak, tapi nggak tau sama guru lain tak pikir juga sama mbak. Ya mungkin faktor keluarga mbak kalau D,Y itu orang tuanya udah lepas apa lagi R mbahnya udah nggak sanggup
Peneliti	Kalau diajak bicara dong tidak bu?
Guru TIK	Nggak paham kayaknya, sulit

Peneliti	Kalau di kelas ibu bagaimana bu mereka biasanya?
Guru TIK	Y itu orangnya ceria tapi nakal, D itu ngalamun ditegur juga ngalamun di tanya nggak bu katanya seringnya ngalamun kayak psikisnya yang kena trauma gitu dia itu kayak segala sesuatu di piker baged kayak kelingan hal-hal yang membuat dia jadi ngalamun kalau R sekali di tanya langsung cerita sendiri.
Peneliti	Kalau sama orang yang baru kira-kira gimana sikapnya bu?
Guru TIK	Kayaknya D, Y cenderung diam tapi kalau R kayaknya berani
Peneliti	Misal ada yang membuat gaduh mereka ada yang mengingggatkan nggak bu?
Guru TIK	Ya emang dasarnya anaknya yang buat
Peneliti	Kalau ibu memberikan perintah mau nggak bu?
Guru TIK	Nggak mbak misal Y maju gitu pasti tanya dulu alasanya “ngopo bu” pasti tanya dulu alasanya
Peneliti	Kalau kelompokan ada penolakan nggak bu?
Guru TIK	Nggak mbak kalau di kelas saya, tapi ya tetep Cuma titip jeneng aja

Hari/ tanggal : Senin/ 04 mei 2015

Waktu : 08.45 /istirahat sekolah

Tempat : Ruang UKS

Sumber : LA (Louhan Andika P.)

Peneliti	Kalau mereka sopan nggak sama pak guru
LA	Kadang sopan kadang nggak
Peneliti	yang gampang emosi biasanya siapa?
LA	D
Peneliti	Biasanya marah kenapa?
LA	Biasanya fajar nggak mau nurutin apa mau D, terus D marah dan kadang mukul.
Peneliti	kalau dinasehati teman gimana?
LA	Nggak terima kadang Y terima
Peneliti	Kalau ada teman yang nangis atau bertengkar mereka gimana?
LA	Diam aja
Peneliti	Mereka mau nggak minta maaf kalau salah?
LA	Kadang-kadang tapi kalau D kadang nggak
Peneliti	Pernah nggak mereka di hukum?
LA	Pernah
Peneliti	Kenapa?
LA	Nggak tau
Peneliti	Kalau dinasehati pak guru mau dengerin nggak?
LA	Kadang-kadang

Peneliti	Yang rajin masuk sekolah siapa dari ketiganya?
LA	D sama Y

Hari/ tanggal : Sabtu/ 02 mei 2015

Waktu : 08.45 /istirahat sekolah

Tempat : Ruang UKS

Sumber : siswa R

Peneliti	Kamu kalau disini maenya sama siapa dek R?
Siswa R	Nisa sama Nana
Peneliti	Tadi kamu marahan sama nana?
Siswa R	He, em
Peneliti	Lha kenapa?
Siswa R	Nggak papa
Peneliti	Kenapa?
Siswa R	Brosnya alifa kurang satu diambil nana lha terus nana marah sama aku
Peneliti	Terus tadi udah baikan yang minta maaf duluan siapa?
Siswa R	Aku
Peneliti	Kalau dirumah kamu maenya sama siapa?
Siswa R	Sama adekku
Peneliti	Anggi?
Siswa R	Adek kecil
Peneliti	Dinasehatin mbah, pak Barga tau nggak?
Siswa R	Tau
Peneliti	Dilakukan nggak
Siswa R	Nggak
Peneliti	Ikut ekstra nggak?
Siswa R	Pramuka
Peneliti	Lebih suka sendiri apa sama temen?
Siswa R	Sendiri
Peneliti	Lha kenapa?
Siswa R	Nggak papa
Peneliti	Kenapa?
Siswa R	Lha mereka nggak mau e, males aku jadinya
Peneliti	Mereka nggak mau
Siswa R	Hoo.o
Peneliti	Nek jajan sendiri?
Siswa R	He,em
Peneliti	Kalau temanmu ada yang bertengkar kamu misah nggak?
Siswa R	Pernah
Peneliti	Antara siapa?

Siswa R	D sama Bani
Peneliti	Lha kenapa mereka?
Siswa R	Nggak tau
Peneliti	Kamu bilang apa sama mereka?
Siswa R	Eh tak kasih tau pak barga lho, rasah-rasah yunan bilang gitu terus yang bilang pak barga mau di pukul
Peneliti	Y kalau dilerai malah tambah marah?
Siswa R	Iya
Peneliti	Kamu menghormati bapak –ibumu nggak?
Siswa R	Nggak
Peneliti	Kalau kamu kerja kelompok biasanya sama siapa?
Siswa R	Nisa, nana
Peneliti	Kalau kerja kelompok kamu diajak ngomong nggak?
Siswa R	He,em
Peneliti	Sering marahin kamu nggak?
Siswa R	Nggak
Peneliti	Yang sering marahin siapa?
Siswa R	Aku
Peneliti	Lha kenapa?
Siswa R	Kalau dikandhani ngeyel e
Peneliti	Kamu kok suka marah kenapa?
Siswa R	Nggak tau
Peneliti	Kamu tadi kok berkelahi sama aldo kenapa?
Siswa R	Nggak yo tadi Cuma lari-lari
Peneliti	Lha bisa?
Siswa R	Aku ngejek dia
Peneliti	Kok ngejek kenapa?
Siswa R	Lha dia marai dhisik e
Peneliti	Teman yang kamu sukai?
Siswa R	Y
Peneliti	Kalau ada teman kamu yang gojek terus buata gaduh kamu mengingatkan nggak?
Siswa R	Nggak
Peneliti	Kenapa?
Siswa R	Aku ikut
Peneliti	Membuat rame kamu lebih suka diam pa ikut?
Siswa R	Diam
Peneliti	Ngerumpi sama diam pilih mana?
Siswa R	Diam
Peneliti	Kalau menghormati mbah gimana caranya?
Siswa R	Nggak tau
Peneliti	Kasar nggak sama mbah?
Siswa R	Iya
Peneliti	Kamu sering berkelahi sama ibu nggak?
Siswa R	Iya

Peneliti	Kamu sering dimarahin ibu nggak?
Siswa R	Iya
Peneliti	Kamu pernah mukul ibu nggak?
Siswa R	Pernah
Peneliti	Kamu kenapa mukul ibu km?
Siswa R	Nggak papa
Peneliti	Temenmu pernah ngajak maen nggak?
Siswa R	Pernah
Peneliti	Kamu pernah sama anak kelas lain nggak?
Siswa R	Lia
Peneliti	Lia siapa?
Siswa R	Kelas 3 B
Peneliti	Kenapa kamu baik sama dia?
Siswa R	Ya aku dimarahin kalau nggak baik sama dia
Peneliti	Lha kenapa?
Siswa R	Lha aku sering mengejek
Peneliti	Kamu lebih suka main sama temen cewek atau cowok?
Siswa R	Cewek cowok
Peneliti	Cowok siapa?
Siswa R	Y dan D
Peneliti	Kenapa pakai bahasa berbeda pakai bahasa jawa?
Siswa R	Ya bu guru yan pakai bahasa jawa, Y juga pakai bahasa jawa
Peneliti	Kalau Y sama D pernah mbentak bu rebut nggak?
Siswa R	Pernah, ya kayak gitu
Peneliti	Kalau sama pak barga berani mbentak nggak mereka?
Siswa R	Nggak
Peneliti	Kamu kalau disuruh mengerjakan untuk menulis gimana?
Siswa R	Jarang tak kerjain
Peneliti	Kenapa?
Siswa R	Males
Peneliti	Tapi kamu kalau ngerjain bener nggak?
Siswa R	Nggak
Peneliti	Kamu kok pelajaran sering ngalamun?
Siswa R	Mikir dolanan
Peneliti	Pernah dipuji temen kamau nggak?
Siswa R	Nggak
Peneliti	Temen kamu pernah puji kamu nggak?misal ngambaran kamu bagus gitu
Siswa R	Nggak pernah
Peneliti	Lebih suka kerja sendiri apa kerja kelompok?
Siswa R	Kelompok?
Peneliti	Kerja kelompok ngerjain?
Siswa R	Ikut
Peneliti	Contohnya?
Siswa R	Ngumpulin jawabannya

Peneliti	Piket kelas sering piket nggak ?
Siswa R	Piket
Peneliti	Disuruh nggak?
Siswa R	Nggak
Peneliti	Kamu kalau ada temen nangis menghibur nggak?
Siswa R	Nggak
Peneliti	Kenapa?
Siswa R	Nggak papa.

Hari/ tanggal : Selasa / 05 mei 2015

Waktu : 10.10/ pembelajaran TPA

Tempat : Ruang UKS

Sumber : siswa Y

Peneliti	Kamu kalau disini berteman dengan siapa saja?
Siswa Y	Satu kelas
Peneliti	Yang paling akrab?
Siswa Y	D
Peneliti	Teman dari kecil apa?
Siswa Y	Ho,o
Peneliti	Di rumah sama di sini temenmu sama nggak?
Siswa Y	Beda
Peneliti	Menghormati teman kamu nggak?
Siswa Y	Sok-sok
Peneliti	Lha kenapa sok-sok
Siswa Y	Nggak papa
Peneliti	Sama pak guru menghormati nggak?
Siswa Y	Iya
Peneliti	Gimana caranya?
Siswa Y	Nggak tau
Peneliti	Kamu sama bu rebut sama pak barga kenapa menggunakan bahasa yang berbeda?
Siswa Y	Lha bu rebut pakai bahasa jawa
Peneliti	Terus kamu tiru-tiru?
Siswa Y	Sambil mengganggu
Peneliti	Berbuat gaduh kamu ikutan?
Siswa Y	Sok-sok ikutan sok-sok diam
Peneliti	Kamu menegur nggak?
Siswa Y	Nggak, melu-melu
Peneliti	Lha kenapa?
Siswa Y	Lha dia ngajak cerita
Peneliti	Temen ada yang berkelahi?

Siswa Y	Sok dukung-sok misah
Peneliti	Lebih suka maen sama cewek apa cowok?
Siswa Y	Cowok
Peneliti	Teman yang paling kamu nggak suka siapa?
Siswa Y	R
Peneliti	Lha kenapa?
Siswa Y	Nganggu e
Peneliti	Kalau kamu diejek marah nggak?
Siswa Y	Iya
Peneliti	Lha kenapa?
Siswa Y	Lah nyebai e lihat wajahnya
Peneliti	Pak guru nerangi kamu?
Siswa Y	Dengerin kalau nggak gojek
Peneliti	Biasanya kamu kalau dinasehati pak guru gimana?
Siswa Y	Y anteng
Peneliti	Kamu manut?
Siswa Y	Ya , kalau diajak cerita ya rame lagi
Peneliti	Pernah main sama kelompokan?
Siswa Y	Pernah
Peneliti	Kalau ada aturan bermain gimana?
Siswa Y	Mematuhi, tapi kadang aku nggak ada yang bantu mbak
Peneliti	Kerja kelompokan sama siapa?
Siswa Y	D
Peneliti	Kerja kelompok ikut mengerjakan nggak?
Siswa Y	Sok nggak sok kadang ikut
Peneliti	Temenmu ada yang nggak mau kelompokan sama kamu nggak?
Siswa Y	Ada
Peneliti	Siapa?
Siswa Y	Arlen
Peneliti	Siapa saja?
Siswa Y	Banyak
Peneliti	Lha kenapa
Siswa Y	Lha aku nggak ikut ngerjain e
Peneliti	Ibu kamu kalau ngasih nasehat kamu gimana?
Siswa Y	Iya
Peneliti	Kalau nggak dengerin kamu ngapain?
Siswa Y	Nonton TV
Peneliti	Ibu kamu gimana kalau kamu nggak dengerin?
Siswa Y	Marah-marah
Peneliti	Pernah dihukum sama ortu nggak?
Siswa Y	Pernah
Peneliti	Sampai sekarang pernah dmarahin
Siswa Y	Pernah
Peneliti	Kenapa?

Siswa Y	Dolane
Peneliti	Biasanya kamu kalau pakai bahsa non verbal?
Siswa Y	Diam
Peneliti	Kamu kasar nggak kalau sama temenmu?
Siswa Y	Kasar
Peneliti	Kamu kalau tinju-tinju tau dari mana?
Siswa Y	Naruto
Peneliti	Selain itu nonton apa?
Siswa Y	Spangbob
Peneliti	Kamu kalau sama temanmu ngapain aja?
Siswa Y	Ya ngejak dolanan
Peneliti	Kamu kok suka temenan sama D kenapa?
Siswa Y	Lha dikit-dikit bercanda e
Peneliti	Kalau ada temen marah kamu gimana?
Siswa Y	Diam
Peneliti	Ada aturan nggak di rumah?
Siswa Y	Nggak ada
Peneliti	Kamu sering bertengkar dengan siapa saja?
Siswa Y	Banyak
Peneliti	Sebutkan?
Siswa Y	Banyak
Peneliti	Pas kamu rebut sama R gara-gara apa?
Siswa Y	Kadang nyuruh aku kadang aku nyuruh dia nggak mau
Peneliti	Pernah membantu temenmu?
Siswa Y	Pernah
Peneliti	Gimana caranya?
Siswa Y	Ya kadang bantu ngambar
Peneliti	Kamu pernah mengejar dalam belajar?
Siswa Y	Nggak, tapi aku jengkel juga pas aku di tanya itu bacana apa e.
Peneliti	Laha kan itu membantu?
Siswa Y	Tapi sengit aku
Peneliti	Teman kamu minta bantuan kamu sering marah kenapa?
Siswa Y	Aku capek e
Peneliti	Yang ngajarin berkata jorok siapa?
Siswa Y	Temenku
Peneliti	Sapa?
Siswa Y	Temenku SSB
Peneliti	Sekarang maen sepak bola?
Siswa Y	Sekarang nggak
Peneliti	Ekstra ikut apa?
Siswa Y	Pramuka aja
Peneliti	Beda pendapat gimana?
Siswa Y	Jengkel, kalau salah aku malu
Peneliti	Kenapa malu?

Siswa Y	Senyum
Peneliti	Pernah dipuji orang tuamu nggak
Siswa Y	Pernah
Peneliti	Gimana?
Siswa Y	Tulisannya bagus
Peneliti	Kamu kalau disuruh mengerjakan menulis apa yang kamu dengar atau lihat gimana?
Siswa Y	Ya nggak gimana-gimana
Peneliti	Gimana kok?
Siswa Y	Jarang tak kerjain
Peneliti	Siapa yang sering muji?
Siswa Y	Ayah
Peneliti	Yang sering marah?
Siswa Y	Ibu
Peneliti	Kamu punya temen beda kelas?
Siswa Y	Punya
Peneliti	Siapa?
Siswa Y	Reza, yusuf, dhamas
Peneliti	Baik nggak sama kamu?
Siswa Y	Kadang-kadang
Peneliti	Kenapa suka mukul teman?
Siswa Y	Ya dia sering buat masalah
Peneliti	Jadi kalau sekali kamu mukul?
Siswa Y	Iya
Peneliti	Kenapa suka ngejek?
Siswa Y	Nggak papa
Peneliti	Sering sapa teman nggak?
Siswa Y	Kadang-kadang
Peneliti	Kenapa sekarang udah jarang berkelahi?
Siswa Y	Dapat poin
Peneliti	Gimana itu?
Siswa Y	Nggak apa
Peneliti	Guru ngaji kamu siapa?
Siswa Y	Mbak ayu
Peneliti	Kamu suka nggak?
Siswa Y	Iya
Peneliti	Bicara sama temen mbentak pa halus?
Siswa Y	Kadang-kadang halus
Peneliti	Tau aturan sekolah nggak?
Siswa Y	Nggak
Peneliti	Suruh nulis mau nggak?
Siswa Y	Kadang-kadang
Peneliti	Sering diajari ngambar nggak?
Siswa Y	Nggak
Peneliti	Temenmu kasar nggak?

Siswa Y	Nggak
Peneliti	Kenalan sama orang baru berani nggak?
Siswa Y	Nggak kalau ada temene berani
Peneliti	Temenmu kalau di ajak kamu maen nggak?
Siswa Y	Kadang-kadang
Peneliti	Banyak yang mau nggak?
Siswa Y	Nggak
Peneliti	Kamu piket kelas karena disuruh?
Siswa Y	Iya
Peneliti	Kamu mau minta maaf nggak?
Siswa Y	Mau
Peneliti	Pernah mendamaikan teman nggak?
Siswa Y	Nggak

Hari/ tanggal : Selasa/ 05 mei 2015

Waktu : 10.10-10.24/ pembelajaran bahasa Indonesia

Tempat : Ruang UKS

Sumber : siswa D

Peneliti	Kamu kalau sama pak guru menghormati nggak?
Siswa D	Menghormati
Peneliti	Gimana caranya?
Siswa D	Nggak tau
Peneliti	Mengormati sama teman nggak?
Siswa D	Iya
Peneliti	Gimana caranya?
Siswa D	Nggak tau
Peneliti	Kamu sama ortu menghormati nggak?
Siswa D	Iya
Peneliti	Dimarahin siapa?
Siswa D	Ibu
Peneliti	Gimana?
Siswa D	Ya gitu
Peneliti	Di dengerin nggak?
Siswa D	Nggak
Peneliti	Kenapa?
Siswa D	Lha udah pernah di omongin diulang terus ya nggak mau dengerin
Peneliti	Ibu pernah mukul?
Siswa D	Pernah pas aku berani
Peneliti	Diasehati bapak sama ibu milih sapa?
Siswa D	Bapak
Peneliti	Kamu pernah mengingatkan berbuat gaduh?

Siswa D	Nggak, diam aja
Peneliti	Lebih suka bermain teman atau sendiri?
Siswa D	Teman
Peneliti	Kamu kok lebih suka diam kenapa?
Siswa D	Lha di ejek aku males
Peneliti	Pernah meleraikan teman?
Siswa D	Nggak
Peneliti	Kamu kok suka temenan sama Y?
Siswa D	Baik
Peneliti	Lebih suka teman laki apa perempuan?
Siswa D	Laki
Peneliti	Kalau disuruh milih main sama siapa?
Siswa D	Y
Peneliti	Kamu akrab sama siapa?
Siswa D	Y
Peneliti	Pernah berkelahi sama teman sekelas?
Siswa D	Pernah
Peneliti	Sama luar kelas?
Siswa D	Pernah
Peneliti	Kenapa?
Siswa D	Diejek
Peneliti	Ikut ekstra apa?
Siswa D	Sepak bola
Peneliti	Pernah dipuji nggak?
Siswa D	Nggak
Peneliti	Pernah tanya ngapain disekolah?
Siswa D	Kadang-kadang
Peneliti	Pernah cerita sama ortu?
Siswa D	Nggak
Peneliti	Pernah diajari bapak ibu nggak?
Siswa D	Nggak
Peneliti	Pernah di hukum orang tua nggak?
Siswa D	Pernah
Peneliti	Gimana hukumannya?
Siswa D	Dikunci nggak boleh keluar rumah
Peneliti	Kenapa kamu suka diam atau ngalamun?
Siswa D	Nggak apa
Peneliti	Kamu melanggar bermain nggak?
Siswa D	Nggak
Peneliti	Kemaren kamu nggak berangkat pramuka?
Siswa D	Iya
Peneliti	Kenapa
Siswa D	Tidur
Peneliti	Nggak dibangun ortu apa?

Siswa D	Dibangunin tapi aku males
Peneliti	Nggak di marahin ortu apa nggak berangkat pramuka?
Siswa D	Nggak
Peneliti	Kenapa?
Siswa D	Nek dimarahin karena main aja
Peneliti	Lebih suka di rumah atau sekolah?
Siswa D	Sekolah
Peneliti	Kamu maen sama siapa dirumah?
Siswa D	Anak kecil
Peneliti	Kamu kok suka mengejek e?
Siswa D	Nggak papa, dia juga ngece
Peneliti	Kamu kalau ngumpulin tugas tepat waktu nggak?
Siswa D	Nggak
Peneliti	Lha kenapa?
Siswa D	Nggak papa
Peneliti	Kalau disuruh menuliskan apa yang kamu lihat atau dengar gimana?
Siswa D	Ya di tulis
Peneliti	Kamu ngerjain
Siswa D	Kadang tapi jarang
Peneliti	Kenapa
Siswa D	Males
Peneliti	Kenapa sekarang jarang berkelahi?
Siswa D	Nggak papa
Peneliti	Hukumannya apa?
Siswa D	Disuruh ke kantor

Hari/ tanggal : Sabtu/ 01 mei 2015

Waktu : 10.45/ Pulang sekolah

Tempat : Ruang UKS

Sumber : Teman siswa (AA dan FI)

Peneliti	Kalau main sama siapa?
FI	Sama cowok
Peneliti	Y main sama siapa?
AA	D, kalau R nggak ada teman
Peneliti	Menghormati guru nggak?
AA dan FI	Nggak
Peneliti	Kalau buat gaduh mengingatkan?
AA dan FI	Nggak
Peneliti	Kalau R kemana-mana sendiri?
FI	Iya, tadi pagi aja R udah ikin nangis 2 anak

Peneliti	Kenapa?
FI	Kan alifa kan dijabat terus nangis
Peneliti	Terus minta maaf nggak?
FI	Nggak
Peneliti	Sama pak guru menghormati nggak?
FI	Kadang-kadang
Peneliti	Dia ikut ekstra apa aja?
AA	Pramuka
Peneliti	Kelompokan banyak yang nggak suka nggak?
AA	Banyak
Peneliti	Terutama sama siapa?
AA	Semua
Peneliti	Kenapa kamu nggak mau kelompokan sama dia?
FI	Nyonto aja sama ngga mau kerja
Peneliti	Marah nggak kalau nggak di contohin?
FI	Marah mbak, ditampar
Peneliti	Ditampar?
AA	Iya mbak, Dulu mbak pernah mukul samapai diperban tangganya
Peneliti	Pernah bantu kalian nggak?
AA dan FI	Nggak
Peneliti	Beda pendapat gimana?
AA	R mukul,
Peneliti	D sering diam di kelas?
AA dan FI	Iya
Peneliti	Kenapa?
AA	Nggak tau
Peneliti	Yang paling banyak temen siapa?
FI	Y
Peneliti	Kamu mau temenan sama YDR nggak?
FI dan AA	Kadang-kadang
Peneliti	Mau sering bantu kalian kalau pelajaran?
AA dan FI	Nggak

Hari/ tanggal : Jumat/ 08 mei 2015

Waktu : jam olahraga

Tempat : lapangan karang

Sumber : Pardiya/ Guru olahraga

Peneliti	Kalau sikapnya gimana bu? Menghormati tidak?
Guru	ketiga anak itu memang bermasalah. Ketiga anak itu kalau olah raga kalau disuruh baris ya masih ada yang rame harus pakai penekanan-penekanan ibu merasakan ketiga anak itu ya Y baris

	tidak bisa tertib ingin menguasai anak-anak bahwa saya lebih baik dari pada yang lain tapi kalau saya nilai ya Y itu tidak lebih baik misalnya kedisiplinan memang kurang R agresif suka mengatur aku rasa olah raga menandakan suka sifatnya suka mengatur D juga. Ketiganya kurang menghormati.
Peneliti	Kalau dijelaskan gimana pemahamannya?
Guru	pemahaman ya kalau R cepat dari pada yang lain ada anak yang belum jelas dia malah menjelaskan gini caranya emang temperamel sama teman yang nggak bisa. Kalau Y untuk bermain bisa tapi kalau untuk menerangkan kembali tidak bisa D juga dia ini nakal ini agak temperamel suka mengejek teman tapi kalau olahraga ya saya maklumin.
Peneliti	Sikapnya sama teman gimana bu?
Guru	D itu mengejek dikasih sangsi dia nggak ada efek yang lain jalan Y itu caper R juga.
Peneliti	Kalau diberikan nasehat gimana bu?
Guru	Nggak paham, respon hanya ketawa nggak kok saya salah saya harus gini eh malah nggak R memang mendengarkan membela diri.
Peneliti	Hukuman yang bisa diterapkan?
Guru	hukumannya mengejek diganti uang dan uang masuk keinfak tapi D, Y tidak peduli tidak berefek
Peneliti	Bahasa sopan tidak bu?
Guru	masih belum sopan misal “bu par kae” kasar gurune tapi kan anak juga tiru bilang juga
Peneliti	Teman menasehati gimana?
Guru	dia tetap membela diri kalau saya marah baru bisa tapi kalau nggak digubris
Peneliti	Kalau ditegur dengan bahasa tubuh gimana bu?
Guru	Nggak dong dia
Peneliti	Penyampaiannya gimana bu jika tidak setuju?
Guru	Kasar dan Ya berani untuk mempertahankan pendapatnya
Peneliti	Membaur nggak sama teman?
Guru	R disenangi kalau olahraga karena bisa tapi disa sekarang types jadi saya tidak memaksakan dia ndak sakit yang lain nggak dipilh
Peneliti	Temenan sama siapa saja bu?
Guru	Teman-teman semuanya tapi ini kan olah raga ya anak-anaknya membaur semua tapi tidak tau kalau dikelas kan ibu bukan guru kelas
Peneliti	Kalau day nag berbicara didengarkan tidak bu?
Guru	Ya kalau lagi cerita suka sibuk sendiri
Peneliti	Kelompokan gimana bu ada penolakan tidak?
Guru	nggak ada laporan penolakan (tapi tiba-tiba ada siswa yang melapor bahwa Y, D membuat masalah teman tidak mau kelompokan)

Siswa	siswa: tapi akus ama yianna disengol digajul
Guru	tidak diterima kelompok bermain bisa tetapi sikapnya tidak diterima temannya
Peneliti	suka memukul bu?
Guru	Kadang juga iya
Peneliti	Kalau menaati aturan maen gimana bu?
Guru	Sering menangan. Nggak bisa dia
Peneliti	Berkelahi tidak bu saat olahraga?
Guru	Kalau diolah raga nggak paling kalau lagi jengkel mukul biasa
Peneliti	Kalau punya masalah dengan temannya gimana bu? mau minta maaf tidak?
Guru	Ya kadang memukul kalau minta maaf itu juga karena disuruh
Peneliti	Sikap sama teman gimana bu?
Guru	Kalau D, Y nakal dan kasar sedangkan R kadang baik mau mengajari temannya tapi kadang juga kasar dengan temannya
Peneliti	Kalau diberikan keritik dan saran gimana bu
Guru	Ngelawan banyak alasan mereka itu terutama R kalau D itu paling diam
Peneliti	Bagaimana sikapnya jika melihat temannya sedang kesusahan bu? empatinya gimana?
Guru	Masih belum baik, apa lagi D dan Y kalau R kadang saat teman belum bisa mau mengajari.
Peneliti	Kalau teori gimana bu?
Guru	Pas hujan aja, teori sambil praktek
Peneliti	Bisa menuliskan apa yang didengar atau dilihat tidak bu?
Guru	ya nggak semua paham ketiga anak yang jalan R, Y kadang-kadang,
Peneliti	Kalau disuruh menjelaskan kembali apa yang didengar gimana bu?
Guru	Y, D tidak bisa menjelaskan kembali apa yang dia dengarkan tetapi R kadang-kadang masih bisa
Peneliti	Sering sendiri tidak bu?
Guru	Olah raga membaaur semua kalau saya lihat.

Hari/ tanggal : Senin/ 11 mei 2015

Waktu : 08.45/ jam istirahat

Tempat : kantor guru

Sumber : Udin / Guru agama

Peneliti	Sikap mereka gimana pak?
Guru	Nah itu Y, D, R memang sikap mereka tidak sopan berkali kali saya tegur tetap ya seperti itu saya sudah ngomong sama pak barga memang begitu intelektualnya kurang
Peneliti	Banyak teman nggak pak? Temannya siapa saja pak?

Guru	Ya R kadang dijauhi kalau D, Y sering bareng
Peneliti	Mengerjakan tugas menulis apa tugas lain gimana pak?
Guru	Ngak pernah selesai saya mau ngomong D,Y kalau ngomong nggak mendengarkan. Tapi nggak pernah di kerjakan biasanya
	Kalau diajak bicara paham nggak pak?
	Nggak paham dia itu, nggak dong kayaknya terutama si D
Peneliti	Kalau dinasehati atau di tegur gimana pak?
Guru	Tambah menjadi jadi makanya saya biarkan tiga anak itu apa lagi D itu nggak didengerin kalau Y agak bisa diatur kalau
Peneliti	Sikapnya gimana pak sama teman dan guru?
Guru	Bicaranya kasar gelagatnya kasar tidak sopan semuanya
Peneliti	Kalau temenan biasanya beda kelas tidak pak?setau bapak bagaimana?
Guru	Kurang tau saya, tapi yang jelas kalau R, Y itu sama siapa saja
Peneliti	Dengan peraturan gimana pak?
Guru	Tidak menaati
Peneliti	Kelompokan gimana pak?
Guru	Saya belum menerapkan
Peneliti	Kalau nggak bisa berani tanya pak?
Guru	Nggak pernah tanya
	Penyampiannya gimana pak kalau tidak suka?
	Kadang kasar dan nggak berani Tanya tadi biasannya
Peneliti	Dijelaskan gimana pak ?
Guru	Sulit menangkap semuanya
	Kalau guru menjelaskan sikapnya gimana pak?
	Nggak didengerin
Peneliti	Jika ditegur atau diperinta secara non verbal gimana pak?
Guru	Ndak paham terutama ketiganya agak masuk
Peneliti	Kalau disuruh mengulangi gimana pak?
Guru	Bisa Y tapi nggak betul nggak ada ingatan
Peneliti	Kalau temenan sama siapa pak?
Guru	D. Y itu sering bersama sedangkan R itu kadang nggak disukai teman
Peneliti	Kalau sama orang baru kira-kira sikapnya gimana pak?
Guru	Nggak berani sepertinya tertutup terutama Y, D
Peneliti	Mau temenan sama siapa saja pak mereka
Guru	Ia Y, Dterbuka
Peneliti	Agar mendapat perhatian bapak gimana?
Guru	Nggak melakukan apa-apa. Kadang R agak caper
Peneliti	Peka nggak pak sama teman?
Guru	Nggak ketiganya kurang peka
Peneliti	Kalau ada teman yang berkelahi atau bertengkar sikapnya bagaimana pak?
Guru	Nggak peduli kayaknya
Peneliti	Mereka bisanya berkelahi atai bertengkar tidak pak

Guru	Ya kadang-kadang, ribut sama anak lain biasanya
Peneliti	Dengan siapa pak ?
Guru	Ya dengan temannya itu
Peneliti	Penyebabnya apa pak?
Guru	Anaknya emang jail kalau Y itu, kalau lainnya emang gampang emosi kayak D itu
Peneliti	Bapak pernah menghukum tidak?
Guru	Ya saya marahi, tapi nggak didengarkan

Lampiran 8

CATATAN LAPANGAN

Catatan lapangan hasil wawancara dengan guru kelas dan siswa serta teman

Hari, tanggal : Jumat, 24 April 2015

Tempat : Ruang kelas III

Waktu : 07.30-08.45 dan 10.56-selesai

Informan : Bapak SB/ guru kelas IIIA

Deskripsi :

Wawancara dilakukan dengan Bapak SB selaku wali kelas III A SD N Rejowinangun 1. Kegiatan wawancara bertempat di ruang kelas III A. Hasil dari wawancara berkaitan dengan kecerdasan interpersonal siswa Y, D, dan R. Menurut hasil wawancara Y dapat berinteraksi tetapi cenderung dengan teman yang sama. D di kelas cenderung suka ngalamun dan teman akrabnya hanya Y sedangkan R merupakan siswa yang terisolir karena adanya penolakan dari teman-temannya. Secara umum ketiganya memiliki masalah yang sama yaitu banyak anak yang menolak bekerja kelompok dengan mereka, berkata kotor dan sering bertengkar. Perkiraan pertama dari guru kelas hal ini disebabkan dari faktor keluarga, dimana adanya pola asuh orang tua yang bebas sehingga anak kurang perhatian dari orang tua.

Wawancara dengan D dilakukan dengan sewaktu teman-teman berkumpul dan bercerita dengan peneliti kemudian D ikut duduk di tempat duduknya. Peneliti memanggil D, Y. Y tidak mau dan hanya melihat dan D duduk di depan peneliti (peneliti dan D sudah cukup kenal karena dulu peneliti KKN PPL di sekolah dan desa D) kemudian peneliti mengajak D Tanya jawab tentang kegiatan dan sikap D.

Catatan lapangan hasil observasi siswa

Hari, tanggal : Jumat, 24 April 2015

Tempat : Ruang kelas III dan kantin sekolah

Waktu : 09.30-10.35

Pelajaran : Pengayaan tematik IPA Matematika dan Istirahat

Deskripsi :

Sewaktu peneliti datang seharusnya jam olahraga sudah dimulai, tetapi ternyata olah raga dimajukan jamnya karena buat ujian praktek kelas 6. Jam istirahat para siswa juga belum kembali ke kelas mereka masih olahraga. Y dan D setelah olahraga langsung pergi ke kantin membeli makanan, kalau Y membeli bersama teman berbeda dengan D lebih memilih sendiri dan langsung masuk kelas. seharusnya bel sudah masuk tapi para siswa belum masuk karena wali kelas belum ada sehingga suasana kelas menjadi gaduh. 1 jam kemudian wali kelas baru

datang dan pembelajaran dimulai. Sewaktu pembelajaran guru menjelaskan dan memberikan pertanyaan pada siswa tapi Y lebih asyik berbicara dengan dengan temannya yang duduk di depan dan belakang dan guru tidak menegur sama sekali. D lebih cenderung diam dan asyik dengan bolpoinnya. Saat pembelajaran D, Y belum jelas tetapi mereka tidak berani bertanya tetapi Y lebih cenderung bertanya pada temannya dengan nada sedikit kasar sedangkan R tidak berangkat sekolah tanpa keterangan. Bel pulang sekolah berbunyi dan guru menyuruh untuk berdoa tetapi Y dan D tidak fokus berdoa dan terlihat D hanya diam saja tidak ikut berdoa seperti temannya. Saat pulang sekolah D lebih memilih sendiri menunggu jemputan sedangkan Y langsung pulang dengan sepeda.

Catatan lapangan hasil observasi siswa

Hari, tanggal : Senin, 27 April 2015

Tempat : Ruang kelas III

Waktu : 07.00-11.00

Pelajaran : Upacara, IPA, Agama dan Istirahat

Deskripsi :

Siswa datang pada saat hampir upacara sudah mau dimulai. Y dan D langsung ikut berkumpul upacara. Setelah upacara selesai Y dan D terlihat masih di luar kelas hingga akhirnya guru kelas masuk dan memberi tahu kalau tidak bisa mengajar karena ada tugas menjadi pengawas kelas VI. Guru kelas memberikan tugas agar mengerjakan LKS. Setelah guru kelas keluar maka siswa baru berdoa tetapi Y dan D terlihat tidak fokus berdoa, kalau Y malah asyik sendiri dan kadang-kadang melihat temannya sedangkan D terlihat seperti melamun. Siswa kemudian mengerjakan tugas tugas tetapi berbeda dengan Y dan D tidak mengerjakan. Y terkadang sibuk berbicara dengan teman depan tempat duduknya dan D lebih memilih diam dan menggambar. Setelah bel berbunyi istirahat Y bertengkar dengan salah satu teman perempuan dan Y kadang memukul kalau tidak menggunakan tangan untuk mendorongnya. Sedangkan D kadang mengambil barang milik temannya tanpa ijin dan jika temannya marah maka D langsung bicara kasar.

Pada jam pelajaran agama D sering dimarahi karena tidak fokus dan jika dikasih tau tidak mendengarkan. Jika guru selesai memarahi, D malah tertawa mengejek. Saat teman sebelah mejanya sakit D tidak mau mengantar dan hanya melihat sampai akhirnya teman lain mengantar ke UKS. Sedangkan Y malah mengejek dan bilang “ngapusi kui” dan setelah itu Y menyusul ke UKS untuk melihat. Y cenderung lebih banyak berbicara dengan teman laki-laki sedangkan D jika Y tidak mengajak maka lebih banyak diam dan mengikuti atau melihat temannya. R tidak berangkat lagi tanpa keterangan

Catatan lapangan hasil observasi siswa

Hari, tanggal : Selasa, 28 April 2015

Tempat : Ruang kelas III dan kantin sekolah

Waktu : 07.00-12.10
Pelajaran : Matematika, Bahasa Indonesia, IPA dan Komputer
Deskripsi :

Seperti biasanya siswa berdoa sebelum memulai pelajaran, tetapi Y, D, R malah sibuk sendiri. Saat guru menjelaskan ketiga siswa tidak memperhatikan. Sewaktu istirahat siswa D lebih memilih jajan sendiri dan duduk di kelas sedangkan Y dan R kadang mengikuti temannya saat membeli makanan. Pada saat ada siswa lain mau berkenalan dengan peneliti dan observer dan meminta menuliskan di kertas dan peneliti menolak kemudian Y menyuruh temannya agar peneliti menulis di kertas tetapi Y tiba-tiba melempar buku ke peneliti dan langsung bilang kasar juga “gor kon nulis e wegah dasar kondes” kemudian tertawa. Kemudian peneliti hanya melihat dengan tatapan tapi dia malah bilang ngopo ngulatke. Waktu pelajaran TIK Y, D dan R bertengkar dengan siswa lain yang lain. R dengan AR sering ejek mengejek dan R malah kemudian langsung menendang setelah dimarahin ibu guru R malah melawan tidak diam. Sedangkan D ada teman yang tidak sengaja menghapus ketikannya dan dia langsung marah-marah padahal temannya sudah minta maaf. Sedangkan Y kadang terlibat adu mulut dengan temannya. Y, D, dan R berkomunikasi menggunakan bahasa ngoko dengan guru. Saat pengecekan tugas disuruh antri tapi D tidak mau.

Catatan lapangan hasil wawancara guru, siswa dan orang tua siswa R
Hari, tanggal : Selasa, 28 April 2015
Tempat : Ruang kelas III C dan rumah R
Waktu : saat pembelajaran Bahasa Indonesia dan 13.00-14.30
Deskripsi :

Disela-sela pembelajaran guru bercerita tentang ketiga siswa dan kemudian peneliti bertanya –tanya pada guru tentang perkembangan ketiga siswa. Hasil wawancara adalah guru memberikan sanksi bahwa jika siswa berkelahi lagi maka guru tidak akan menaikkan kelas. Sedangkan wawancara siswa dilakukan sepulang sekolah di diruang kelas III C saat peneliti mau melakukan wawancara Y, D sibuk sendiri. Dengan sedikit memaksa akhirnya Y dan D mau diwawancarai tetapi di tengah jalan waktu wawancara D malah menghindar untuk diwawancarai dan malah berjalan-jalan di kelas padahal Y masih menjawab pertanyaan peneliti kemudian melihat D seperti itu Y juga ikut-ikutan dan akhirnya wawancara dihentikan.

Pulang sekolah peneliti dan R serta temannya pulang bersama jalan kaki, rencananya peneliti akan melakukan wawancara dengan orang tua R. sepanjang perjalanan teman dan juga kakak kelas R mengejek R karena suka marah-marah tidak jelas dan kasar dan akhirnya R tidak terima dan akan memukul tetapi peneliti menengahi dan R malah melawan. Sampai di rumah R peneliti melakukan wawancara dengan neneknya karena ibunya tidak berada di rumah. Wawancara dilakukan dengan membahasa apa saja kegiatan dan sikap R jika berada di rumah.

Catatan lapangan hasil observasi siswa

Hari, tanggal : Rabu, 29 April 2015

Tempat : Ruang kelas III dan kantin sekolah

Waktu : 07.00-11.00

Pelajaran : PKN, Bahasa Indonesia, IPS, SBK

Deskripsi :

Siswa belum masuk kelas padahal bel sudah berbunyi. Y dan D mengikuti temannya yang berada di luar tapi D diluar tapi tidak bergabung dengan temannya. Sewaktu ada kakak kelas yang berjalan ada teman Y yang mengejek Y ikut-ikutan. Setelah itu D lebih memilih di dalam kelas. Kemudian peneliti dan guru masuk siswa baru masuk. Saat berdoa D, Y, R seperti biasa tidak fokus berdoa. Saat pembelajaran secara kelompok R tidak ada yang memilih. D langsung menghampiri Y agar berkelompok dengan dia. Saat berkelompok pun Y dan D tidak ikut mengerjakan.

Pada waktu istirahat D memilih membeli makanan sendiri, dan sewaktu berjalan tidak sengaja ada kaki temannya yang kena kaki dia dan temannya bilang minta maaf tapi D malah marah-marah dan bilang dengan kata-kata kasar dan akhirnya mereka berkelahi dan dipisah oleh teman-temannya. Berbeda dengan Y hanya melihat saja saat D berkelahi. D pun akhirnya dipanggil guru dan diberikan nasehat. Sedangkan R duduk di tempat duduknya

Setelah istirahat siswa masuk dan guru memberikan tugas agar menggambar secara bebas kemudian Y, D menggambar bersama di dekat mushola.

Catatan lapangan hasil wawancara orang tua D, Y dan guru TIK

Hari, tanggal : Rabu, 29 April 2015

Tempat : rumah D, Y dan TU

Waktu : 11.00- selesai dan 13.30- selesai

Sumber : ayah D, ibu Y dan ibu RB/ guru TIK

Deskripsi :

Peneliti pukul 10.10 mengunjungi rumah D dan akhirnya bertemu dengan ayah D sedangkan ibunya sedang bekerja. Dalam wawancara dengan ayah D membahas kegiatan serta sikap D jika di rumah tetapi dalam wawancara sepertinya ayah D agak tertutup. Kegiatan wawancara sejenak dihentikan karena ada tamu teman ayah D dan beberapa saat kemudian wawancara dilanjutkan dan berakhir pukul 11.05. Peneliti melanjutkan kembali wawancara dengan orang tua Y tetapi sesampai di rumah Y ketemu dengan tetangga Y dan memberi tahu bahwa orang tua Y masih bekerja dan menyuruh peneliti agar menemui di tempat kerja. Peneliti memutuskan untuk kembali sore harinya.

Siang hari pukul 13.30 peneliti melakukan wawancara dengan guru TIK tentang sikap dan interaksi siswa saat pembelajaran di LAB. Inti dari wawancara Y, D, R cenderung bersikap kasar dan kurang sopan. Guru menduga ada pengaruh dari keluarga. Setelah melakukan wawancara dengan guru TIK kemudian peneliti kembali ke rumah Y untuk wawancara dan akhirnya ortu Y ada di rumah. Sampai disana peneliti melihat Y tetapi Y tidak menyapa dan langsung berwawancara

dengan ibu Y. Disana juga ada teman yang merupakan tetangga rumah lebih tepatnya rumahnya bersampingan dengan rumah Y.

Catatan lapangan hasil observasi siswa

Hari, tanggal : Kamis, 30 April 2015

Tempat : Ruang kelas III

Waktu : 07.000-12.10

Pelajaran : Seni Tari, Bahasa Indonesia, Agama dan Matematika

Deskripsi :

Saat peneliti datang siswa berada di luar dan setelah guru datang baru Y, D, R masuk. Karena guru seni tari tidak datang sakit maka pelajaran di ganti dengan menggambar. Saat menggambar D langsung menghampiri untuk menggambar bersama Y sedangkan Y sudah bersama dengan temannya yang lain.

Saat istirahat D dan Y membeli makanan bersama dan kemudian D makan di kelas sedangkan Y mengikuti temannya yang lain. Pukul 10.10 peneliti kembali ke kelas dan kelas ternyata guru kelas sedang melayat dan siswa tidak diberi tugas dan suasana gaduh kemudian peneliti mengajar sebentar dan istirahat. Sewaktu istirahat terjadi perselisihan antar kelas karena rebutan pemilikan bola. Kemudian ada siswa laki-laki yaitu AR yang menangis yang merupakan teman depan tempat duduk Y tetapi Y tidak mengubris dan hanya diam melihat justru teman lain yang menenangkan. Waktu proses sidang R malah membuat kisruh di malah memukul kelas III C dan mengejek gara –gara tidak terima dengan pertanyaan. Saat ada teman yang bertengkar R malah melihat saja, dan D marah akan memukul kelas IV B. Saat teman R tidak mau diajak untuk melihat proses sidang R marah dan mengejek kemudian teman tersebut marah tetapi R hanya diam.

Catatan lapangan hasil wawancara teman dan siswa

Hari, tanggal : Kamis, 30 April 2015

Tempat : Ruang kelas III dan UKS

Waktu : 08.45-09.05

Pelajaran :istirahat

Deskripsi :

Waktu istirahat peneliti melakukan wawancara dengan R di UKS wawancara dilakukan dengan membahas kegiatan serta sikap siswa di rumah dan di sekolah. Saat sepulang sekolah sambil menggambar mewarnai peneliti melakukan wawancara dengan teman siswa tentang Y,D, R jika di kelas.

Catatan lapangan hasil observasi siswa

Hari, tanggal : Sabtu, 2 Mei 2015

Tempat : Ruang kelas III

Waktu : 07.40-10.45

Pelajaran :Matematika, Bahasa Jawa dan Pengayaan

Deskripsi :

Saat peneliti datang kondisi hujan sehingga anak-anaknya rame sendiri kemudian ada pengumuman bahwa upacara dalam rangka memperingati hari pendidikan nasional tetap akan dilaksanakan tetapi pelaksanaanya disekitar koridor sekolah bukan di lapangan sekolah. Siswa tersebut mengikuti upacara tetapi tersebut malah sibuk sendiri, seperti Y malah diajak berbicara dengan AR dan mereka tidak mendengarkan saat disuruh guru agar diam mereka masih saja bercerita sedangkan R memilih hanya diam karena teman yang dia ajak bicara tidak mau. Selesai upacara siswa kembali ke kelas, tetapi kemudian R malah meminjam bros milik SE tapi SE nggak mau dan merebut kemudian AY juga kemudian R memukul dan SE, AY menangis dan R hanya diam di tempat duduk tanpa meminta maaf. Setelah di ancam untuk dilaporkan guru dan kemudian R baru mau minta maaf. Setelah itu pelajaran biasa, R kadang memperhatikan tetapi Y tidak memperhatikan malah sibuk sendiri. Istirahat datang peneliti mencoba bercerita dengan teman-temannya kemudian Y menghampiri dan melihat sesekali bercanda dengan teman, R dia lebih suka jajan sendiri dan kemudian masuk makan di mejanya. Pada saat pelajaran TPA siswa lebih asyik sendiri Y bercerita sedangkan R diam di tempat hanya diam glesoran. D tidak berangkat sekolah tanpa keterangan.

Catatan lapangan hasil wawancara siswa

Hari, tanggal : Sabtu, 2 Mei 2015

Tempat : Ruang kelas III

Waktu : pembelajaran TPA dan pulang sekolah

Pelajaran :TPA

Sumber : siswa Y,R (subjek)

Deskripsi :

Peneliti meminta izin guru TPA untuk melakukan wawancara saat pembelajaran karena siswa kalau diajak wawancara pulang sekolah tidak mau. Sepulang sekolah peneliti juga mengajak wawancara dengan teman siswa. Wawancara bertempat di UKS. Wawancara dilakukan dengan Y dan R tentang kegiatan dan sikap siswa selama di sekolah dan rumah.

Catatan lapangan hasil observasi siswa

Hari, tanggal : Senin, 4 Mei 2015

Tempat : Ruang kelas III

Waktu : 07.00-12.10

Pelajaran :Bahasa Indonesia, IPS, Agama dan IPA

Deskripsi :

Siswa masuk seperti biasa. Saat pembelajaran siswa D banyak diam sedangkan R dan Y sibuk dengan kegiatannya sendiri seperti bermain pensil dan glosoran dimeja sambil benyanyi padahal guru sedang menjelaskan dan sewaktu mereka di tegur mereka hanya diam. Saat istirahat peneliti menjaga teman siswa untuk

wawancara di UKS dan terlihat D hanya diam di samping teman-temannya duduk di depan kelas kelas. Saat pulang sekolah D diajak peneliti wawancara tetapi D meghindar dan langsung pulang
Saat piket bersama terlihat D,R tidak ikut membantu tetapi sesekali Y ikut membantu.

Catatan lapangan hasil observasi siswa

Hari, tanggal : Selasa , 5 Mei 2015

Tempat : Ruang kelas III

Waktu : 07.00-12.10

Pelajaran :Matematika, Bahasa Indonesia, IPA dan Komputer

Deskripsi :

Siswa berdoa seperti biasa tetapi seperti biasa pula YDR tidak fokus untuk berdoa. Y,D,R terlihat tidak bersemangat. D R malah dengan posisi glosoran di meja. Setelah pelajaran dimulai guru menjelaskan D terlihat ngalamun dengan tatapan kosong dan sesekali melihat teman-temannya, Y terlihat asyik memainkan pensilnya sedangkan R lebih memilih meletakkan dagunya di meja.

Walaupun begitu terlihat Y lebih banyak bicara dibandingkn D dan R. tapi di tengah pembelajaran R kadang-kadang jalan-jalan ke meja lain sedangkan Y dan R hanya di tempat.

Waktu pembentukan kelompok terlihat D dan Y serta R mendapatkan satu kelompok. Saat pembagian kelompok terlihat banyak siswa yang cemas jika berkelompok D atau salah satu dari ketiganya, seperti percakapan ini ah aku wegah nek kelompokan mbi R dan D juga khawatir jika tidak berkelompok dengan Y. pada saat kelompokan D hanya diam sedangkan sesekali Y mengajak bicara D. R kadang mengajak bicara Y dan D tapi kadang jika tidak sesuai dengan apa yang dimaksud maka R langsung main fisik. Terlihat saat kerja kelompokan juga Y,D,R tidak ikut mengerjakan

Saat istirahat D lebih suka duduk di luar sendiri berjejer dengan teman tetapi hanya diam saat ditanya peneliti kenapa tidak jajan D menjawab nanti sedangkan Y terlihat jajan sendiri dan R juga. Setelah bel berbunyi semua masuk tetap menjadi siswa bermain sepak bola di kelas dan terlihat juga D hnaya diam sambil makan kemudian peneliti bertanya kenapa tidak ikut main D menjawab males sedangkan Y terlihat duduk di dekat peneliti sedangkan R lebih memilih untuk diam di tempat duduknya.

Catatan lapangan hasil wawancara siswa

Hari, tanggal : Selasa , 2 Mei 2015

Tempat : Ruang kelas III

Waktu : pembelajaran bahasa Indonesia

Pelajaran : 08.40-09.00

Sumber : siswa D(subjek)

Deskripsi

Pada waktu jam menjelang istirahat peneliti mengajak siswa D untuk wawancara seijin guru kelas. Sewaktu diajak ke ruang UKS untuk wawancara D marah dan bilang dengan kata-kata kotor dan kurang sopan pada peneliti karena D sebenarnya tidak mau diwawancarai. Saat menjawab pertanyaan dari peneliti siswa kurang fokus dan peneliti terus mengulang-ulang pertanyaan.

Catatan lapangan hasil observasi siswa

Hari, tanggal : Rabu , 6 Mei 2015

Tempat : Ruang kelas III

Waktu : 07.00-12.10

Pelajaran :PKN, Bahasa Indonesia, IPS, SBK

Deskripsi :

Seperti biasa Y,D,R terlihat tidak bersemangat pada waktu berdoa bersama ketiganya tidak fokus dan sesekali R malah asyik bermain pensil sedangkan D hanya diam seperti ngalamun sedangkan Y terlihat melihat teman-teman yang lain. Setelah pelajaran dimulai D masih diam sedangkan R sesekali berbicara dengan teman lain dan Y kadang juga bertanya dengan D.

Saat istirahat terlihat ketiganya jajan sendiri dan kemudian dibawa masuk ke kelas. Waktu guru menjelaskan mereka seperti tidak fokus untuk menjawab dan terkadang guru harus memanggil beberapa kali agar jelas. D saat menjawab pertanyaan dari guru guru harus memanggil beberapa kali dan setelah D menjawab jawabannya salah teman-teman menertawakan dan D terlihat kesal.

Sepulang sekolah Y,D,R terlihat langsung pulang D dan Y terlihat pulang bersama jalan kaki sedangkan Y tidak ikut piket kelas padahal ini jadwal piket Y.

Catatan lapangan hasil observasi siswa

Hari, tanggal : Kamis , 7 Mei 2015

Tempat : Ruang kelas III

Waktu : 07.00-12.10

Pelajaran :Seni Tari, Bahasa Indonesia, Agama dan Matematika

Deskripsi :

Siswa masuk kelas seperti biasa dan saat berdoa siswa tidak semangat dan tidak fokus. Saat guru menjelaskan Y,D,R tidak memperhatikan dan setelah diberikan tugas terlihat Y,D,R tidak mengerjakan padahal tugas tersebut dinilai dan kemudian peneliti bertanya kenapa tidak menulis dan dijawab Y, D “males untuk menulis gur tugase pak udin e”.

Saat ditegur guru Y,D] hanya diam dan berbohong kalau sedang menulis

R tidak menulis dan subuk ke tempat meja teman sambil melihat-lihat teman-temanya.

Saat istirahat seperti biasa D lebih suka sendiri sedangkan Y bersama temannya dan R juga jajan sendiri kemudian dibawa ke kelas.

Catatan lapangan hasil observasi siswa

Hari, tanggal : Jumat , 8 Mei 2015
Tempat : Ruang kelas III
Waktu : Penjakes dan Pengayaan
Pelajaran : 07.00-10.45
Deskripsi :

Saat peneliti tiba siswa sedang melakukan senam bersama dengan teman-temannya dan terlihat mereka tidak semangat dalam melaksanakan senam sesuai dengan aba-aba. Sebelum menuju tempat olahraga terlihat siswa berbaris tetapi semua siswa mendengarkan penjelasan guru tapi berbeda dengan Y, D mereka lebih asyik sibuk sendiri Y kadang diajak cerita temannya sedangkan D terlihat ngalamun dan diam sedangkan R kadang mendengarkan kadang tidak. Setelah dirasa siap guru dan siswa menuju ke lapangan karang dan sepanjang perjalanan terlihat Y dan R lebih banyak bercerita dengan temannya sedangkan D lebih banyak diam tetapi sesekali juga ikut menjawab apa yang teman katakan.

Saat pelajaran olah raga terlihat R sering mengajari olah raga temannya tetapi R juga banyak menggunakan kata kasar pada temannya dan kadang marah jika temannya tidak segera bertindak sewaktu permainan lebih tepatnya R suka mengatur sedangkan Y,D bermain sepak bola dan terlihat D tidak bersemangat. Kemudian teman-teman memberikan laporan pada guru kalau Y memukul salah satu temannya dan tidak sportif dan kemudian teman-temannya malas dalam bermain jika Y. kemudian guru menghentikan permainan. Terlihat D dan Y duduk berdampingan tetapi secara terpisah dengan temannya. Y tidak minta maaf dan kemudian guru kelas menegur dan Y hanya diam tidak meminta maaf. Setelah pelajaran usai siswa berganti dan terlihat Y jajan sendiri tanpa ada temannya dan setelah itu masuk kelas guru memberikan penjelasan mengenai cara mengerjakan UKK dan terlihat Y tidak memperhatikan R,D memperhatikan tapi sesekali juga sibuk sendiri saat pulang terlihat Y mengingatkan temannya agar piket tetapi dengan kasar. Saat pelajaran dan akan pulang teman yang duduk sejajar dengan Y marah karena Y agak kasar kemudian temannya pindah tempat duduk.

Catatan lapangan hasil wawancara guru

Hari, tanggal : Jumat, 8 Mei 2015
Tempat : Lapangan Karang
Waktu : 08.35-09.35
Pelajaran : Penjaskes
Sumber : Ibu PR
Deskripsi :

Saat disela olahraga peneliti melakukan wawancara dengan guru tentang sikap serta interaksi siswa Y, D, R dengan temannya serta guru olahraga sendiri dan didapat bahwa Y, D, R memang terkenal berbeda dengan teman lainnya dan menurut wawancara Y, D, R lebih kasar dengan temannya tetapi R walaupun seperti itu dia sering mengajari temannya dalam kegiatan kelompok saat olahraga.

Catatan lapangan hasil observasi siswa

Hari, tanggal : sabtu, 9 Mei 2015

Tempat : Ruang kelas III

Waktu : 07.00-10.45

Pelajaran : Matematika, Bahasa Indonesia

Deskripsi :

Saat pembelajaran dimulai dimulai dengan berdoa dan seperti biasa Y, D, R tidak fokus dan malah sibuk sendiri. Saat diterangkan Y, D, R tidak memperhatikan dan setelah diberikan tugas terlihat Y, D, R tidak selesai mengerjakan dan terkadang Y bertanya jawaban pada temannya sedangkan R kadang suka jalan-jalan ke meja temannya.

Saat istirahat terlihat D membeli makanan sendiri dan dibawa ke kelas sedangkan R berdiri di depan pintu sendiri sedangkan Y bersama temannya. Saat pelajaran TPA terlihat Y, D, R malah asyik sendiri padahal guru memberikan tugas untuk menulis tapi mereka tidak menulis dan malah asyik sendiri. Y lebih suka menggambar, D juga sedangkan R berjalan-jalan ke meja teman dan saat teman menegur mereka tidak peduli.

Catatan lapangan hasil observasi siswa

Hari, tanggal : senin, 11 Mei 2015

Tempat : Ruang kelas III

Waktu : 07.35-12.10

Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPS, Agama dan IPA

Deskripsi :

Selasai upacara bersama dilanjutkan kegiatan pembelajaran dan dibuat kelompok lagi-lagi Y, D, R satu kelompok karena guru menyuruh untuk memilih kelompok sesuai dengan yang diinginkan dan tidak ada yang memilih mereka tapi Y mengajak AR berkelompok tapi AR tidak mau.

Saat diterangkan Y, D, R tidak memperhatikan dan malah asyik sendiri. Saat beberapa kali ditegur oleh guru teguran tersebut tidak diindahkan oleh siswa tersebut dan terkadang D, R melawan. Pada saat siswa disuruh mengerjakan tugas mereka tidak selesai.

Saat ditegur guru Y,D malah tidak memperhatikan kemudian D disuruh duduk di depan R ditegur malah bilang kasar yoh-yoh sik to pak kemudian R disuruh duduk didepan tapi R tidak mau dan malah bilang tidak mau menggunakan bahasa “ngoko” .

Catatan lapangan hasil wawancara guru agama

Hari, tanggal : senin, 11 Mei 2015

Tempat : Ruang guru

Waktu : istirahat/ 08.45-09.00

Sumber : Bapak UI/ guru agama

Deskripsi :

Wawancara dilakukan dengan bapak UI selaku guru agama. Wawancara dilakukan dengan membahas sikap serta interaksi siswa selama pembelajaran agama. Dan didapat data bahwa ketiga siswa memang berbeda dengan siswa lain Y, D, R kurang bisa menghormati guru apalagi D.

Catatan lapangan hasil observasi siswa

Hari, tanggal : Selasa, 12 Mei 2015

Tempat : Ruang kelas III

Waktu : 07.00-12.10

Pelajaran : Matematika, Bahasa Indonesia, IPA dan Komputer

Deskripsi :

saat pembelajaran dimulai dengan berdoa bersama. Selesai itu guru menyuruh mengerjakan soal tetapi Y,D, R tidak mengerjakan kemudian guru memberikan teguran pada mereka baru mereka mengerjakan dan R bertanya pada peneliti mengenai cara mengerjakan sedangkan Y,D tidak mereka lebih suka untuk melihat jawaban temannya . saat disuruh maju mereka bisa mengerjakan tetapi kurang tepat dan saat pelajaran guru menegur mereka dan mereka tidak mengubris teguran tersebut.

Lampiran 9

REDUKSI HASIL WAWANCARA TENTANG KECERDASAN INTERPERSONAL

SISWA Y

No	Pertanyaan	Sumber	Jawaban	Hasil Reduksi
1.	Dengan siapa saja kamu berteman?	Y	Satu kelas	Y dapat berinteraksi dengan temannya
2.	Siapa teman akrabmu?	Y	D	Y cenderung berteman dengan D
3.	Apakah kamu punya teman beda kelas?siapa saja?		Punya Yusuf, reza,dhamas	Y dapat berinteraksi dengan teman beda kelas
4.	Kamu lebih suka menyendiri atau bersama temanmu?		Kadang suka sendiri	Y lebih suka sendiri
5.	Bagaimana sikapmu jika kamu baru ketemu dengan orang yang baru kamu kenal?	Y	Diam	Y tidak berani dengan orang yang baru ia kenal
6.	Kamu berani berkenalan dengan orang yang baru kamu kenal nggak?	Y	Nggak berani kalau ada temennya	Y berani bertanya pada teman baru jika ada temannya
7.	Apa yang biasanya kamu lakukan agar banyak teman?	Y	Berbuat baik	Y memperlakukan teman dengan baik agar mendapatkan teman
8.	Apakah kamu suka memuji temanmu?kenapa?	Y	Nggak	Y tidak pernah memuji teman
9.	Apakah kamu mampu terlibat dalam pembicaraan dengan orang lain?	Y	Kadang-kadang	Y kadang-kadang bisa terlibat dalam pembicaraan dengan orang lain
10.	Apakah kamu selalu paham jika kamu diajak bicara orang?	Y	Kadang-kadang	Y kadang paham kadang tidak jika diajak bicara

11.	Bagaimana sikapmu jika guru atau orang tua mengajak berbicara padamu?	Y	Diam mendengarkan	Y mengatakan dia akan diam jika ada yang berbicara
12.	Bagaimana sikapmu saat guru menjelaskan saat pembelajaran?	Y	Ya kadang mendengarkan kadang nggak	Y mengatakan kalau kadang-kadang diam saat guru menjelaskan
13.	Apakah kamu paham jika dijelaskan atau diterangkan temannmu?	Y	Kadang-kadang	Kadang-kadang Y paham
14.	Bagaimana sikapmu jika kamu dinasehati oleh guru?	Y	Ya anteng	Y hanya diam jika dinasehati
15.	Bagaimana pemahamanmu jika kamu dinasehati oleh guru?	Y	Paham	Y paham jika dinasehati
16.	Bagaimana sikapmu jika kamu diberikan teguran secara non verbal dan apakah kamu mengetahui kalau kamu diberikan teguran secara non verbal?	Y	Ya paham	Y paham jika diberikan teguran secara non verbal
17.	Dapatkah kamu merasakan jika temannmu bersedih?	Y	Nggak	Y tidak peka kalau ada teman yang sedih
18.	Bagaimana tindakanmu jika melihat temanmu sedang kesusahan atau membutuhkan bantuan?kenapa?	Y	Diam saja	Y hanya diam jika melihat temannya susah
19.	Bagaimana tindakanmu jika ada temanmu yang berkelahi atau bertengkar?	Y	Kadang mendukung kadang misah	Y kadang mendukung temannya yang berkelahi
20.	Bagaimana tindakanmu jika ada	Y	Diam	Y hanya diam jika melihat temannya

	teman yang menangis ?			menangis
21.	Apa yang kamu lakukan jika kamu mempunyai masalah dengan temannmu?	Y	Ya kalau salah minta maaf	Y mau minta maaf jika salah
22.	Maukan kamu minta maaf jika bersalah?	Y	Mau	Y mau minta maaf jika salah
23.	Pernahkan kamu berkelahi dengan temanmu?	Y	Pernah	Y pernah berkelahi dengan temannya
24.	Kenapa?	Y	Ya dia sering buat masalah	Y merasa temannya membuatnya jengkel sehingga dia bertengkar
25.	Apakah kamu bisa menjelaskan kembali apa yang kamu dengarkan?	Y	Kadang-kadang	Y kadang bisa menjelaskan apay yang diterangkan guru
26.	Apakah kamu dapat menjelaskan kembali nasehat dari orang lain?	Y	Kadang-kadang	Y kadang bisa menjelaskan nasehat yang dia dengar
27.	Dapatkah kamu melaksanakan apa saja yang disuruh guru atau orang tuamu?	Y	Kadang-kadang	Y kadang bisa melaksanakan nasehat kadnag tidak
28.	Apakah kamu dapat menuliskn apa yang kamu lihat dan dengar?	Y	Kadang-kadang	Y kadang tidak bisa menuliskan apa yang dia dengar atau lihat
29.	Apakah kedua orang tuamu selalu menanyakan apa saja yang kamu lakukan di sekolah?	Y	Nggak	Orang tua Y tidak pernah menanyakan apa yang dilakukan Y
30.	Apakah kamu sering bercerita apa saja yang kamu lakukan di sekolah pada ortu?	Y	Nggak	Y tidak pernah bercerita tentang kegiatan apa saja yang dia lakukan
31.	Bagaimana kamu bersikap dengan ortu? menghormati	Y	Kadang-kadang	Y mengatakan dia menghormati orang tua tapi kadang-kadang

	tidak?			
32.	Bagaimana caranya?	Y	Nggak tau	Y tidak tau cara menghormati orang tua
33.	Apakah orang tuamu pernah menghukum?	Y	Pernah	Orang tua Y pernah menghukum Y
34.	Bagaimana dan kenapa?	Y	Ya aku nggak manut sama. Biasanya nggak boleh main	Y sering tidak mendengarkan apa yang orang tua Y bilang dan hukumannya sering Y tidak boleh main
35.	Apakah kamu pernah melanggar aturan sekolah?	Y	Nggak	Y merasa tidak pernah melanggar aturan sekolah
36.	Jika ada piket kelas apakah kamu melaksanakan?	Y	Kadang-kadang	Y kadang-kadang piket kelas tapi kadang tidak
37.	Kenapa?	Y	Ya males	Y kadang males jika piket kelas
38.	Bagaimana jika kamu tidak melaksanakan?	Y	Dimarahin pak guru dan teman	Y akan dimarahin pak guru dan temannya jika tidak piket
39.	Apakah kamu sekarang masih suka berkelahi?kenapa?	Y	Nggak . kadang pada ganggu	Y sekarang tidak berkelahi dulu ya sering berkelahi karena merasa diganggu
40.	Apakah kamu sekarang masih suka bertengkar?	Y	Kadang-kadang	Y saat ini masih sering bertengkar dengan temannya
41.	Kenapa kamu berkelahi atau bertengkar?	Y	Ya nggak papa	Y tidak bisa menjawab dengan pasti kenapa dirinya suka bertengkar atau berkelahi
42.	Hukuman apa yang biasa diberikan guru saat kamu berkelahi atau bertengkar?	Y	Dipoin kadang dipanggil	Y takut diberikan poin kalau berkelahi lagi
43.	Bagaimana sikapmu jika melihat temanmu berbuat gaduh?menegur nggak?	Y	Kadang ikutan kadang diam	Y tidak menegur temannya jika berbuat gaduh d kelas
44.	Bagaimana sikapmu jika dengan teman-temanmu?menghormati	Y	Baik kadang-kadang menghormati	Y bersikap baik dengan temannya

	tidak?			
45.	Kenapa?	Y	Nggak papa	Y bersikap baik dan menghormati
46.	Apa saja yang kamu lakukan sehabis pulang sekolah?	Y	Maen kadang nonton TV	Y kegiatan di rumah adalah nonton TV
47.	Kamu di rumah bermain dengan siapa saja?	Y	Kabeh	Ya bermain dengan teman-temanya disekitar rumah
48.	Kamu lebih suka bermai dengan teman perempuan atau laki-laki?	Y	Laki-laki	Y lebih suka bermain dengan anak laki-laki dari pada perempuan
49.	Kenapa?	Y	Enak	Y merasa nyaman bermain dengan anak laki-laki
50.	Apakah kamu sering mengejek temanmu?	Y	Kadang-kadang	Y kadnag mengejek temanya
51.	Kenapa?	Y	Nggak papa	Y kadang mengejek temannya
52.	Apakah temanmu banyak yang tidak suka berkelompok denganmu?	Y	Iya	Y juga meraasa banyak yang tidak uka berkelompok dengan dia
53.	Kenapa?	Y	Aku kadang nggak ngerjain	Y kadang tidk ikut mengerjakan sehingga temannya tidak suka berkelompok dengan dia
54.	Jika kamu bermain ada peraturan apakah kamu pernah melanggar?	Y	Nggak	Y tidak pernah melanggar aturan permainan
55.	Bagaimana temannmu jika kamu ajak main ?	Y	Kadang mau kadang nggak	Teman Y kadan tidak mau diajak maen
56.	Menurutmu apakah kamu kasar?	Y	Iya	Y merasa dirinya kasar
57.	Lha kenapa?	Y	Nggak papa	Y tidak mengatakan kenapa bersikap kasar
58.	Pernah bantu orang tua nggak?	Y	Nggak	Y tidak pernah bantu orang tuanya
59.	Kenapa?	Y	Nggak papa	Y mengatakan tidak apa-apa jika tidak membantu orang tua

Lampiran 10

REDUKSI HASIL WAWANCARA TENTANG KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA R

No	Pertanyaan	Sumber	Jawaban	Hasil Reduksi
1.	Dengan siapa saja kamu berteman?	R	Nisa sama nana kalau mereka mau	R cenderung berteman dengan mereka tapi kalau keduanya mau
2.	Apakah kamu punya teman beda kelas?siapa saja?	R	Punya lia tetangga aku kelas 3B	R punya teman kelas 3B itu karena tetangga jadi dianggap R teman
3.	kamu baik sama dia?	R	Ya aku dimarahin kalau nggak baik sama dia	R kadang dimarahin karena tidak bersikap baik
4.	Lha kenapa?	R	Lha aku sering ngejek dia	R bersikap tidak baik pada teman
5.	Kamu lebih suka menyendiri atau bersama temanmu?kenapa	R	Sendiri , mereka nggak mau males aku jadinya	R lebih suka sendiri dari apd sama temannnya karena temannya tidak mau dengan R
6.	Bagaimana sikapmu jika kamu baru ketemu dengan orang yang baru kamu kenal?	R	Biasa	R biasa dengan orang yang baru dia kenal
7.	Kamu berani berkenalan dengan orang yang baru kamu kenal nggak?	R	Berani	R merasa berani untuk berkenalan
8.	Apa yang biasanya kamu lakukan agar banyak teman?	R	Nggak ada	R tidak melakukan apa-apa agar punya teman
9.	Apakah kamu suka memuji temanmu?kenapa?	R	Nggak	R tidak pernah memberikan pujian pada temannya
10.	Apakah kamu mampu terlibat dalam pembicaraan dengan orang lain?	R	Kadang-kadang	R kadang –kadang dapat terlibat dalam sebuah pembicaraan

11.	Apakah kamu selalu paham jika kamu diajak bicara orang?	R	Kadang-kadang	R kadang-kadang paham jika diajak bicara
12.	Bagaimana sikapmu jika guru atau orang tua mengajak berbicara padamu?	R	Ya didengarkan	Jika guru atau orang tua mengajak bicara R mendengarkan
13.	Bagaimana sikapmu saat guru menjelaskan saat pembelajaran?	R	Kadang-kadang di dengarkan	Jika guru menjelaskan R kadangkadang mendengarkan
14.	Apakah kamu paham jika dijelaskan atau diterangkan temannmu?	R	Kadang-kadang	R kadang-kadang paham jika diterangkan oleh temannya
15.	Bagaimana sikapmu jika kamu dinasehati oleh guru?	R	Diam. Kadang ngelawan	R kadang diam dan kadang ngelawan kalau dinasehati guru
16.	Bagaimana pemahamanmu jika kamu dinasehati oleh guru?	R	Paham tapi kadang dilaksanakan kadang nggak	R kadang-kadang melaksanakan kadang tidak jika dinasehatin
17.	Bagaimana sikapmu jika kamu diberikan teguran secara non verbal dan apakah kamu mengetahui kalau kamu diberikan teguran secara non verbal?	R	Ya diam aja	R paham jika diberikan teguran secara non verbal tapi tidak dilaksanakan kadang-kadang
18.	Dapatkah kamu merasakan jika temannmu bersedih?	R	Nggak	R tidak peka kalau temannya sedih
19.	Bagaimana tindakanmu jika melihat temanmu sedang kesusahan atau membutuhkan bantuan?kenapa?	R	Diam kadang bantu	R kadang diam jika temannya susah kadang membantu
20.	Bagaimana tindakanmu jika ada temanmu yang berkelahi atau	R	Dulu melarai kdag diam melaporkan guru	Kadang R meleeari kalau temanya berkelahi kadang diam dan kadang

	bertengkar?			melaporkan guru
21.	Bagaimana tindakanmu jika ada teman yang menangis ?	R	Diam	R jika melihat teman yang menangis atau sedih hanya diam
22.	Apa yang kamu lakukan jika kamu mempunyai masalah dengan temannmu?	R	Diam kadang minta maaf	Jika R mempunyai masalah dengan temannya ia lebih memilih diam
23.	Maukan kamu minta maaf jika bersalah?	R	Mau	R mau meminta maaf jika dia bersalah
24.	Pernahkan kamu berkelahi dengan temanmu?	R	Pernah Sama ibu juga pernah	R sering berkelahi dengan teman-temannya dan ibun kandungnya
25.	Kenapa?	R	Lha soalnya mereka sering ganggu aku	R merasa teman-teamnnya mengganggu dualuan
26.	Apakah kamu bisa menjelaskan kembali apa yang kamu dengarkan?	R	Kadang-kadang	R kadang-kadang bisa menjelaskan apa yang dia dengarkan
27.	Apakah kamu dapat menjelaskan kembali nasehat dari orang lain?	R	Nggak	R tidak bisa menjelaskan nasehat yang dia dengarkan dari orang lain
28.	Dapatkah kamu melaksanakan apa saja yang disuruh guru atau orang tuamu?	R	Kadang-kadang	R kadang-kadang melaksanakan kadang tidak dengan perintah yang guru katakana.
29.	Apakah kamu dapat menuliskan apa yang kamu lihat dan dengar?	R	Nggak	R tidak bisa menuliskan apa yang dia dengarkan
30.	Apakah kedua orang tuamu selalu menanyakan apa saja yang kamu lakukan di sekolah?	R	Nggak	Orang tua R tidak menanyakan apa yang dia lakukan selama di sekolah
31.	Apakah kamu sering bercerita apa saja yang kamu lakukan di sekolah pada ortu?	R	Nggak	R tidak pernah bercerita tentang apa yang dia lakukan selama disekolah

32.	Bagaimana kamu bersikap dengan ortu? menghormati tidak?	R	Kadang-kadang	R kadang-kadang menghormati orang tua
33.	Bagaimana caranya?	R	Nggak tau	Tapi R tidak tau bagaimana dia menghormati
34.	Apakah orang tuamu pernah menghukum?	R	Dimarahin	R dihukum orang tua dengan cara dimarahi
35.	Bagaimana dan kenapa?	R	Kamu maen aja, nggak usah pulang-pulang	Orang tua menyuruh R tidak boleh pulang kerumah dan menggunakan kata kasar
36.	Apakah kamu pernah melanggar aturan sekolah?	R	Nggak	R mengaku tidak pernah melanggar aturan ekolah
37.	Jika ada piket kelas apakah kamu melaksanakan?	R	Iya	R mengerjakan piket
38.	Kenapa?	R	Iya piket soalnya kalau nggak piket 3 kali orang tuanya dipanggil e	R mendapat ancaman jika tidak piket maka orang tua dipanggil
39.	Apakah kamu sekarang masih suka berkelahi?kenapa?	R	Kadang-kadang karena mereka sering ganggu aku	R suka berkelahi karena merasa diganggu
40.	Apakah kamu sekarang masih suka bertengkar?	R	Masih	R kadang-kadang masih suka berkelahi
41.	Kenapa kamu berkelahi atau bertengkar?	R	Jengkel dan Lha mereka kalau ngomong ngejek e, mereka itu sering ngomongin aku dibelakang e mbak	R merasa jengkel jika di ejek dan marah atau R tidak bisa menahan emosi
42.	Hukuman apa yang biasa diberikan guru saat kamu berkelahi atau bertengkar?	R	Ndak disetrap (dikeluarkan dari sekolah kalau nggak bisa nggak naik kelas)	R mendapat hukuamn akan dikeluarkan dari sekolah jika masih berkelahi makanya dia takut
43.	Bagaimana sikapmu jika melihat	R	Diam	R tidak menegur siswa lain jika

	temanmu berbuat gaduh?menegur nggak?			berbuat gaduh
44.	Bagaimana sikapmu jika dengan teman-temannmu?menghormati tidak?	R	Nggak	R tidak menghormati teman-temannya
45.	Apa saja yang kamu lakukan sehabis pulang sekolah?	R	Maen	Sepulang sekolah R lebih memilih maen
46.	Kamu di rumah bermain dengan siapa saja?	R	Anak kecil yang rumahnya di warung itu	R biasanya maen di dekat rumahnya dengan anak pedagang warung yang punya anak kecil
47.	Kamu lebih suka bermain dengan teman perempuan atau laki-laki?	R	Semuanya	R menyukai berteman dengan siapa saja
48.	Kenapa?	R	Nggak papa	R tidak memilih untuk bertemen dengan siapa saja
49.	Apakah kamu sering mengejek temanmu?	R	Ia	R mengakui sering mengejek temannyan
50.	Kenapa?	R	Lha dia juga mengejek	R mengatakan kalau temannya juga mengejek
51.	Apakah temanmu banyak yang tidak suka berkelompok denganmu?	R	Ia	R mengatakan bahwa temannya banyak yang tidak suka berkelompok dengannya
52.	Kenapa?	R	Nggak tau	R tidak mengetahui alasan kenapa temannya tidak suka berkelompok dengannya
53.	Jika kamu bermain ada peraturan apakah kamu pernah melanggar?	R	Nggak	R tidak pernah melanggar aturan dalam permaiann
54.	Bagaimana temannmu jika kamu ajak main ?	R	Nggak mau	R mengatakan kalau temannya diajak maen tidak mau

55.	Menurutmu apakah kamu kasar?	R	Kasar	Menurut R, R kasar dengan orang lain
56.	Lha kenapa?	R	Nggak papa kalau aku diganggu aku jengkel makanya aku kadang kasar	R merasa jengkel kalau diganggu
57.	Pernah bantu orang tua nggak?	R	Nggak	R tidak membantu orang tua jika di rumah
58.	Kenapa?	R	Nggak papa	R tidak tau alasan kenapa di tidak membantu

Lampiran 11

REDUKSI HASIL WAWANCARA KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA D

No	Pertanyaan	Sumber	Jawaban	Hasil Reduksi
1.	Dengan siapa saja kamu berteman?	D	Y, AR	D dapat berinteraksi dengan temannya
2.	Siapa teman akrabmu?	D	Y	D cenderung berteman dengan Y
3.	Apakah kamu punya teman beda kelas?siapa saja?	D	Punya	D dapat berinteraksi dengan teman beda kelas
4.	Kamu lebih suka menyendiri atau bersama temanmu?	D	Sendiri	D lebih suka sendiri
5.	Bagaimana sikapmu jika kamu baru ketemu dengan orang yang baru kamu kenal?	D	Diam	D tidak berani dengan orang yang baru ia kenal
6.	Kamu berani berkenalan dengan orang yang baru kamu kenal nggak?	D	Berani nek ada temane	D berani bertanya pada teman baru jika ada temannya
7.	Apa yang biasanya kamu lakukan agar banyak teman?	D	Ya baikin dia	D memperlakukan teman dengan baik agar mendapatkan teman
8.	Apakah kamu suka memuji temanmu?kenapa?	D	Tidak	D tidak suka memuji teman
9.	Apakah kamu mampu terlibat dalam pembicaraan dengan orang lain?	D	Kadang-kadang	D kadang-kadang bisa terlibat dalam pembicaraan dengan orang lain
10.	Apakah kamu selalu paham jika kamu diajak bicara orang?	D	Kadang-kadang	D kadang paham kadang tidak jika diajak bicara
11.	Bagaimana sikapmu jika guru atau	D	Ya didengarkan	D mengatakan dia akan diam jika ada

	orang tua mengajak berbicara padamu?			yang berbicara atau mau mendengarkan
12.	Bagaimana sikapmu saat guru menjelaskan saat pembelajaran?	D	Kadang diam	D mengatakan kalau kadang-kadang diam saat guru menjelaskan
13.	Apakah kamu paham jika dijelaskan atau diterangkan temannmu?	D	Kadang-kadang	D kadang-kadang paham jika dijelaskan dan kadang tidak
14.	Bagaimana sikapmu jika kamu dinasehati oleh guru?	D	Kadang didengarkan	D kadang-kadang mendengrkan jika dinasehati guru
15.	Bagaimana pemahamanmu jika kamu dinasehati oleh guru?	D	Kadang paham	D kadang-kadang paham
16.	Bagaimana sikapmu jika kamu diberikan teguran secara non verbal dan apakah kamu mengetahui kalau kamu diberikan teguran secara non verbal?	D	Paham tapi tidak didengrkan atau dilakukan	D kadang-kadang paham tapi dia kadang tidak melakukan
17.	Dapatkah kamu merasakan jika temannmu bersedih?	D	Nggak	D tidak peka jika temannya bersedih atau susah
18.	Bagaimana tindakanmu jika melihat temanmu sedang kesusahan atau membutuhkan bantuan?kenapa?	D	Tergantung	D memilih teman siapa yang dia ingin bantu
19.	Bagaimana tindakanmu jika ada temanmu yang berkelahi atau bertengkar?	D	Ya diam	D memilih diam jika temannya berkelahi atau bertengkar
20.	Bagaimana tindakanmu jika ada teman yang menangis ?	D	Diam	D memilih diam jika temannya menangis

21.	Apa yang kamu lakukan jika kamu mempunyai masalah dengan temannmu?	D	Diam	D tidak mampu menyelesaikan masalah dan emilih diam
22.	Maukan kamu minta maaf jika bersalah?	D	Minta maaf kalau salah	D mau meminta maaf tapi tergantung orangnya
23.	Pernahkan kamu berkelahi dengan temanmu?	D	Pernah	D pernah berkelahi bahkan sering
24.	Kenapa?	D	Dia ganggu	D merasa terganggu makanya dia berkelahi
25.	Apakah kamu bisa menjelaskan kembali apa yang kamu dengarkan?	D	Kadang-kadang	D kadang-kadang bisa menjelaskan kadang tidak
26.	Apakah kamu dapat menjelaskan kembali nasehat dari orang lain?	D	Kadang-kadang	D kadang-kadang bisa menjelaskan kadang tidak
27.	Dapatkah kamu melaksanakan apa saja yang disuruh guru atau orang tuamu?	D	Kadnag-kadang	D kadnag melaksanakan apa yang disuruh guru maupun orang tua
28.	Apakah kamu dapat menuliskan apa yang kamu lihat dan dengar?	D	Kadang-kadnag	D kadang bisa menuliskan kadang tidak
29.	Kenapa?	D	Nggak papa	D tidak bisa menjelaskan alasan
30.	Apakah kedua orang tuamu selalu menanyakan apa saja yang kamu lakukan di sekolah?	D	Kadang-kadang	Orang tua D kadang menanyakan kegiatan yang dilakukan D
31.	Bagaimana mereka menanyakannya?	D	Nggak tau	D tidak menjawab bagaimana dia diperhatikan oleh rang tua
32.	Apakah kamu sering bercerita apa saja yang kamu lakukan di sekolah pada ortu?	D	Nggak	D tidak pernah bercerita tentang kegiatan apa saja yang dilakukannya

33.	Bagaimana kamu bersikap dengan ortu? menghormati tidak?	D	Iya	D merasa menghormati orang tuanya
34.	Bagaimana caranya?	D	Nggak tau	D tidak bisa menjelaskan bagaimana dia menghormati orang tuanya
35.	Apakah orang tuamu pernah menghukum?	D	Pernah	D pernah dihukum orang tuanya
36.	Bagaimana dan kenapa?	D	Dikunci nggak boleh keluar rumah	D dihukum dengan cara kadang dia dikunci dan tidak boleh keluar rumah
37.	Apakah kamu pernah melanggar aturan sekolah?	D	Nggak	D merasa tidak pernah melanggar aturan sekolah
38.	Jika ada piket kelas apakah kamu melaksanakan?	D	Kadang-kadang	D kadang melaksanakan piket
39.	Kenapa?	D	Disuruh pak guru	D melaksanakan piket karena disuruh
40.	Bagaimana jika kamu tidak melaksanakan?	D	Dimarahin pak guru	D dimarahin pak guru jika tidak piket
41.	Apakah kamu sekarang masih suka berkelahi? kenapa?	D	Kadang-kadang	D saat ini masih suka berkelahi
42.	Apakah kamu sekarang masih suka bertengkar?	D	Kadang-kadang	D saat ini masih suka bertengkar
43.	Kenapa kamu berkelahi atau bertengkar?	D	Ya dia ganggu terus	D merasa diganggu oleh temannya
44.	Berkelahi dengan siapa biasanya?	D	Sering anak perempuan	D Berkelahi biasanya dengan anak perempuan
45.	Lha kenapa?	D	Ya sering ngadu	Anak perempuan biasanya suka mengadu
46.	Hukuman apa yang biasa diberikan guru saat kamu	D	Dipoin	D mendapatkan hukuman berupa poin jika melanggar maknanya D takut

	berkelahi atau bertengkar?			
47.	Bagaimana sikapmu jika melihat temanmu berbuat gaduh?menegur nggak?	D	Diam aja	D memilih diam jika melihat temannya berbuat gaduh di kelas
48.	Bagaimana sikapmu jika dengan teman-temanmu?menghormati tidak?	D	Nggak	D merasa tidak menghormati teman-temannya
49.	Kenapa?	D	Nggak papa	D tidak bisa menjawab alsannya
50.	Apa saja yang kamu lakukan sehabis pulang sekolah?	D	Nonton TV	Kebiasaan D sepulang sekolah adalah nonton TV
51.	Kamu di rumah bermain dengan siapa saja?	D	Anak kecil	D kadang bermain dengan anak-anak kecil
52.	Kamu lebih suka bermain dengan teman perempuan atau laki-laki?	D	Laki-laki	D lebih suka bermain dengan anak laki-laki
53.	Kenapa?	D	Nggak papa, dia juga negece	D mengatakan bermain dengan anak perempuan tidak enak karena sering mengejek
54.	Apakah kamu sering mengejek temanmu?	D	Iya	D kadang ikut mengejek temannya
55.	Kenapa?	D	Lha dia ganggu	D merasa diganggu makanya dia suka mengejek
56.	Apakah temanmu banyak yang tidak suka berkelompok dengannya?	D	Iya	D merasa kalau ada beberapa siswa yang tidak suka berkelompok dengannya
57.	Kenapa?	D	Nggak tau	D tidak mengerti alasan mengapa temannya tidak suka berkelompok dengannya
58.	Jika kamu bermain ada peraturan	D	Nggak	D tidak melanggar aturan saat bermain

	apakah kamu pernah melanggar?			
59.	Bagaimana temannmu jika kamu ajak main ?	D	Kadang nggak mau kadang mau	Teman D kadang mau diajak maen kadang tidak
60.	Menurutmu apakah kamu kasar?	D	Iya	D merasa dirinya kasar
61.	Lha kenapa?	D	Nggak papa	D tidak tau kenapa dirinya kasar
62.	Pernah bantu orang tua nggak?	D	Nggak	D tidak pernah bantu kedua orang tuannya
63.	Kenapa?	D	Nggak papa	D tidak tau alasan kenapa dia tidak bantu ortu

Lampiran 12

REDUKSI HASIL WAWANCARA TENTANG KECERDASAN INTERPERSONAL DENGAN GURU AGAMA

No	Pertanyaan	Sumber	Jawaban	Hasil Reduksi
1.	Biasanya mereka berteman denga siapa saja pak?	Guru Agama	D, Y itu sering bersama sedangkan R itu nggak disukai teman	Dalam berteman D cenderung dengan Y sedangkan Y dengan siapa saja tapi kalau R cenderung mengikuti temannya jadi R kadang tidak punya teman
2.	Kalau temenan biasanya beda kelas tidak pak?setau bapak bagaimana?	Guru Agama	Kurang tau saya, tapi yang jelas kalau R, Y itu sama siapa saja	Y, R cenderung bersikap terbuka sedangkan D tidak
3.	Bagaimana sikap siswa tersebut jika temannya/ guru sedang berbicara / bercerita ?	Guru Agama	Nggak didengerin	Y, D, R tidak memperhatikan jika da yang berbicara
4.	Ketiga siswa sopan tidak pak dengan anda dan teman-temannya?	Guru Agama	Bicaranya kasar gelagatnya kasar tidak sopan semuanya	Y, R tidak sopan dengan guru maupun teman terutama D
5.	Penggunaan bahasa sendiri sopan tidak pak?	Guru Agama	Saya nggak tau soalnya saya nggak bisa bahsa jawa, mereka menggunakan bahasa jawa	Penggunaan bahasa kurang sopan
6.	Apa saja yang siswa tersebut lakukan jika dia diberikan diberi kritikan dan saran dari orang lain?	Guru Agama	Nggak didengerin	Y, D, R tidak mendengarkan jika diberikan kritik dan saran
7.	Bagaimana penyampaian siswa	Guru	Kadang kasar dan nggak berani	Y, D, R cenderung kasar dan pemarah

	jika dia tidak sependapat dengan orang lain?	Agama	Tanya tadi biasanya	
8.	Dalam mengumpulkan tugas bagaimana pak?	Guru Agama	Nggak pernah selesai kadang nggak dikerjakan	Y, D, R tidak menegrikan tugas dari guru
9.	Apakah siswa tersebut selalu paham dengan apa yang dikatakan orang lain padanya?	Guru Agama	Nggak paham dia itu, nggak dong kayaknya terutama si D	Y, D, R tidak paham dengan apa yang dia dengar
10.	Bagaimana pemahaman siswa tersebut jika dia diberikan nasehat?	Guru Agama	Tambah menjadi jadi makanya saya biarkan tiga anak itu apa lagi D itu nggak didengerin kalau Y agak bisa diatur kalau	Y, D, R jika dinasehari cenderung diabaikan
11.	Bagaimana kemampuan siswa tersebut dalam memahami jika anda atau orang lain memberikan teguran/petunjuk melalui ekspresi muka, tatapan mata atau bahasa tubuh	Guru Agama	Ndak paham terutama ketiganya agak masuk	Y, D, R tidak bisa jika mendapat teguran dengan bahasa non verbal
12.	Bagaimana tindakan siswa tersebut jika dia melihat ada temannya yang mempunyai masalah dengan teman yang lain?(misalnya berkelahi/ bertengkar)	Guru Agama	Nggak peduli kayaknya	Y, D, R cenderung tidak peduli
13.	Kalau ketiga siswa tersebut suka berkelahi / bertengkar tidak pak?	Guru Agama	Ya kadang-kadang , ribut sama anak lain biasanya	Y, D, R sering berkelahi dengan masalah ynag sepele misal tidak sependapat
14.	Dengan siapa saja?	Guru Agama	Ya dengan temannya itu	Y,D, R cenerung suka berkelahi

15.	Mau minta maaf tidak ?	Guru Agama	Ya minta maaf karena di suruh	Y, D, R mau meminta maaf jika disuruh
16.	Penyebabnya apa ya ?	Guru Agama	Anaknya emang jail kalau Y itu, kalau lainnya emang gampang emosi kayak D itu	Penyebab berkelahia dalah kadang berawal dari mengejek dan tak sengaja kesenggol
17.	System hukuman yang biasanya dipakai?	Guru Agama	Ya saya marahi, tapi nggak didengarkan	Guru kadang memberikan hukuman dengan lisan
18.	Bagaimana kemampuan siswa tersebut jika disuruh kembali menjelaskan hal yang dia dengarkan?	Guru Agama	Bisa Y, nggak betul nggaka ada ingatan	Y, D, R tidak bisa menjelaskan apa yang dikatakan atau dijelaskan oleh guru
19.	Bagaimana kemampuan siswa tersebut dalam menuliskan apa yang dia dengarkan saat pembelajaran?	Guru Agama	Ngak pernah selesai saya mau ngomong D,Y kalau ngomong nggak mendengarkan. Tapi nggak pernah di kerjakan biasanya	Y, D, R tidak bisa jika disuruh menuliskan apa yang dia lihat atau dengar
20.	Kalau menurut bapak ketiganya punya rasa empati atau peka tidak pak?	Guru Agama	Nggak ketiganya kurang peka	Y, D, R tidak peka dengan orang lain
21.	Sikap jika berkelompok gimana pak?	Guru Agama	Saya belum menerapkan.	Guru belum menerapkan aturan di kelas
22.	Bagaimana agar siswa mendapatkan perhatian?		Nggak melakukan apa-apa. Kadang R caper	Tidak melakukan apa-apa agar mendapatkan perhatian.

Lampiran 13

REDUKSI HASIL WAWANCARA TENTANG KECERDASAN INTERPERSONAL DENGAN GURU KELAS

No	Pertanyaan	Sumber	Jawaban	Hasil Reduksi
1.	Biasanya mereka berteman denga siapa saja pak?	Guru kelas	Y itu mau berteman dengan siapa saja tapi kalau D itu cenderung dengan Y jadi jarang dengan teman yang lain sedangkan R itu denga siapa saja mau tetapi teman-temannya yang nggak mau.	Y cenderung bersikap terbuka tapi kalau D cenderung dengan Y saja sedangkan R mau berteman denagn siapa saja tapi teman-temannya yang menolak berteman dengan R
2.	Bagaimana sikap siswa tersebut jika bertemu dengan orang yang baru dia kenal?	Guru kelas	Kurang berani semua, kalau istilahnya Y, D itu kurang satriya tapi kalau R kadang berani.	Kalau Y, D itu tidak berani sedangkan R berani jika bertemu dengan orang yang baru dikenal
3.	Bermain dengan beda kelas pak?		Nggak itu, ya main ya sama AR gitu gitu aja, kelompokan juga sama itu-itu aja	Siswa cenderung bermain dengan orang yang sama.
4.	Dapatkah siswa tersebut merasakan jika temanmu sedang bersedih?	Guru kelas	Tidak, hati nuraninya itu sepertinya belum muncul walaupun sudah muncul itu juga karena disuruh. Rasa egonya masih tinggi jadi rasa pedulinya belum muncul.	Siswa tersebut belum memiliki rasa peka yang baik hati nuraninya masih belum ada.
5.	Bagaimana tindakan siswa tersebut jika melihat temannya yang sedang kesusahan/ membutuhkan bantuan?	Guru kelas	Diam	Y, D, R jika melihat temannya yang sedang kesusahan atau membutuhkan bantuan hanya diam

6.	Bagaimana sikap siswa tersebut jika temannya/ guru sedang berbicara / bercerita ?	Guru kelas	Bicara dengan temannya kalau Y, D lebih diam dan R tidak mendengarkan dan malah sibuk sendiri. Yang jelas tidak mendengarkan dan tidak tau dia mbak.	R,Y,D bersikap tidak peduli saat orang lain sedang berbicara dengannya
7.	Ketiga siswa sopan tidak pak dengan anda dan teman-temannya?	Guru kelas	Kurang sopan lah	Y, D, R tidak sopan dengan teman maupun guru
8.	Penggunaan bahasa sendiri sopan tidak pak?	Guru kelas	Tidak sopan Tata kramanya kurang, menggunakan bahasa jawa ngoko. Mungkin di rumah kurang perhatian dan kurang terlatih.	Y,D,R menggunakan bahasa yang tidak sopan dan terkadang kasar
9.	Apakah siswa tersebut selalu mau mendengarkan apa yang orang lain katakan?	Guru kelas	Iya tapi tidak peduli	Y, D, R mendengarkan tetapi terkesan tidak peduli
10.	Misalnya bapak sedang menjelaskan bagaimana?	Guru kelas	Yang jelas tidak mendengarkan dan tidak tau dia. Cueklah. Misal saya menerangkan baru saja mereka saya suruh menjelaskan atau mengulang pasti tidak bisa. Y itu kadang bisa tapi D, R itu sudah nggak bisa mbak. Y, D, R itu kan udah nggak pernah naik kelas mbak. Y itu dua kali, D satu kali kalau R satu kali.	Y,D,R tidak mendengarkan bila guru sedang menjelaskan dan malah ketiganya tidak peduli

11.	Apa saja yang siswa tersebut lakukan jika dia diberikan diberi kritikan dan saran dari orang lain?	Guru kelas	Marah, Ketiganya tidak mau tau saran dari teman-temannya, sebenarnya mereka sadar kalau salah tapi tidak mau kalah.	Y,D,R tidak bisa diberikan nasehat ketiganya pasti akan marah
12.	Gampang emosi ya pak?	Guru kelas	Masih semuanya, mudah tersinggung padahal temannya menurut saya biasa tapi kadang dia langsung marah.	Y,D,R sangat emosian jika tidak seperti yang dia mau
13.	Bagaimana penyampaian siswa jika dia tidak sependapat dengan orang lain?	Guru kelas	Mereka itu penyampainnya kasar jika tidak sependapat . Ketiganya tidak mau tau saran dari teman-temannya, sebenarnya mereka sadar kalau salah tapi tidak mau kalah.	Mereka jika tidak sependapat akan mudah marah dan penyampaianya kadar jika tidak setuju
14.	Apa saja yang siswa tersebut lakukan agar dia tetap disenangi oleh teman-temannya?	Guru kelas	Kalau R itu ndeketin tapi temannya yang nggak mau, cerita gitu kayak nggak didengerin. Y itu ya temannnya cenderung sama tapi temannya itu banyak teman kalau D sama Y kalau nggak ya Cuma ngalamun.	R mencoba lebih dekat dengan temannya tapi temannya tidak mau sedangkan D, Y cenderung bersama dan tidak melakukan apa-apa
15.	Kalau berkelompok dengan teman bagaimana pak?	Guru kelas	Ketiganya kebanyakan Ditolak. Ini kelompoknya ini terus, D sama Y satu kelompok mesti Kalau R itu masuk tapi nggak dianggap	Y,D,R kebanyakan ditolak teman-temannya jika berkelompok
16.	Apa saja yang siswa tersebut lakukan agar dia tetap mendapat	Guru kelas	Ya R itu kadang Tanya kalau belum bisa sama saya, kayak	R kadang mencari perhatian dengan cara Tanya-tanya tetapi Y, D hanya diam saja

	perhatian dari anda?		caper gitu kalau Y, D ya biasa.	
17.	Dalam mengumpulkan tugas bagaimana pak?	Guru kelas	Nggak malah sering nggak dikerjakan. Alsaan macam-macam, sering lupa, masuk aja nggak ijin.	Y,D,R tidak mengerjakan tugas yang diberikan dan seringkali mereka memberikan alasan yang bermacam-macam padahal guru sudah memberikan batasan pengumpulan tugas
18.	Apakah siswa tersebut selalu paham dengan apa yang dikatakan orang lain padanya?	Guru kelas	Masih kurang, padahal sudah saya jelaskan berulang tapi tetap nggak bisa. Kalau Y kadang bisa kalau D tidak dong kalau R bisa tapi harus dituntun.	Y,D,R kurang atau belum mempunyai kemampua untuk bisa paham dengan apa yang orang lain sampaikan
19.	Bagaimana pemahaman siswa tersebut jika dia diberikan nasehat?	Guru kelas	Ya, waktu dinasehati ya diperhatikan kalau dah selesai ya kembali lagi karena pengaruh pergaulan atau kelompok juga.	Y,D,R jika diberikan nasehat sepertinya didengarkan tapi setelah itu mereka mengulangi kembali
20.	Bagaimana kemampuan siswa tersebut dalam memahami jika anda atau orang lain memberikan teguran/petunjuk melalui ekspresi muka, tatapan mata atau bahasa tubuh?	Guru kelas	Dengan lisan aja tidak didengarkan mbak. Tapi kalau saya misalnya melihat begitu dianya nggak dong.	Y,D,R kurang bisa memahami teguran atau petunjuk dengan bahasa non verbal
21.	Bagaimana tindakan siswa tersebut jika dia melihat ada temannya yang mempunyai masalah dengan teman yang lain?(misalnya berkelahi/ bertengkar)	Guru kelas	Diam Kalau ada yang berkelahi mereka tidak melerai mbak, malah Cuma lihat kadang-kadang malah membuat heboh lagi.	Y,D,R jika melihat temannya berkelahi atau berbuat gaduh di kelas hanya diam dan terkadang malah membuat heboh atau memperparah masalah
22.	Kalau ketiga siswa tersebut suka	Guru	Iya mbak dulu sekarang jarang	Y,D,R sering terlibat perkelahian

	berkelahi nggak?	kelas		
23.	Dengan siapa saja?	Guru kelas	Ya kadang dengan teman sekelas kadang beda kelas	Y,D,R sering berkelahi baik dengan teman sekelas maupun beda kelas
24.	Mau minta maaf tidak ?	Guru kelas	Tergantung pastinya jika disuruh baru mau	Y,D,R mau minta maaf jika di suruh
25.	Penyebabnya apa ya ?	Guru kelas	Ya hanya sepele kadang mbak, nggak terima terus mukul terus berlanjut gitu mbak.	Penyebab mereka berkelahi karena hal sepele saja
26.	System hukuman yang biasanya dipakai?	Guru kelas	Kalau saya dia berbuat kesalahan dia harus menganti. Atau kayak hukum kisos itu	Guru biasanya menggunakan hukuman hokum kisos
27.	Saat ini masih berkelahi?	Guru kelas	Jarang	Saat ini ketiganya sudah jarang berkelahi
28.	Kenapa?	Guru kelas	Yakan saya menjejarkan kalau mereka masih bertengkar mereka nggak naik kelas karena nilai bukan dari nilai saja tapi nilai sikap juga. Sehingga mereka pasti berpikir ulang atau takut kan.	Guru memberikan peringatan dan nasehat seperti tidak akan dinaikan kelas dan memberikan nasehat setiap pembelajaran atau kadang bimbingan
29.	Bagaimana tindakan siswa tersebut jika dia bermasalah dengan temannya? Apakah dia akan segera minta maaf jika terbukti bersalah?	Guru kelas	Marah kadang mukul	Jika ketiganya terlibat masalah dengan temannya terkadang siswa tersebut mudah marah
30.	Bagaimana kemampuan siswa tersebut jika disuruh kembali menjelaskan hal yang dia	Guru kelas	Y kadang-kadang bisa, D, R itu tidak bisa	Jika disuruh emnjelaskan kembali ketiganya tidak bisa kecuali Y kadang-kadang masih bisa

	dengarkan?			
31.	Bagaimana kemampuan siswa tersebut dalam menuliskan apa yang dia dengarkan saat pembelajaran?	Guru kelas	Sulit, kadang tidak ditulis. Y itu kadang-kadang, D biasanya tidak kalau R kadang-kadang juga. Dikasih contoh aja seperti itu kalau nggak dikasih contoh ya nggak di tulis.	Ketiganya tidak mampu dalam menuliskan apa perintah dari guru baik dengan mendengarkan maupun hanya menyalin untuk melihat
32.	Apakah orang tua siswa sering menanyakan kegiatan apa saja yang dia lakukan di sekolah?	Guru kelas	Tidak	Ketiga orang tua tersebut tidak ada komunikasi dengan sekolah, jadi orang tua tidak menanyakan bagaimana perkembangan sosial siswa tersebut
33.	Bagaimana sikap orang tua siswa dengan kegiatan yang dia lakukan di sekolah?	Guru kelas	Nggak ada mbak, semua nggak ada. Kalau disekolah sering mengadakan undangan itu atau edaran-edaran seperti itu oran tua R hanya titip saja tapi kalau orang tua Y, D ayahnya datang.	Orang tua siswa tidak datang jika ada undangan dari sekolah untuk membahas perkembangan siswa
34.	Apa anda mengetahui bagaimana bentuk hukuman dari orang tua siswa tersebut jika dia berbuat kesalahan?	Guru kelas	Kalau R itu sudah lepas mbak. Tapi kalau D, Y orang tuanya kerja di pabrik jadi kurang perhatian saja. Jadi kalau orang tua capek sudah tidak mungkin menanyakan keadaan anaknya di sekolah. Kalau saya Tanya itu dirumah sering ditanya ngapain aja tidak dia bilang nggak pernah gitu mbak.	Orang tua lepas terhadap anaknya jadi kontrol orang tua tidak ada

35.	Bagaimana sikap siswa tersebut dengan teman-temannya?	Guru kelas	Ya kasar, kalau tidak dituruti pasti kasar. Kalau nggak langsung mukul.	Y,D,R kasar dengan teman-temannya
36.	Bagaimana sikap siswa tersebut dengan adanya peraturan sekolah?	Guru kelas	Kadang melanggar	Y,D,R kadang melanggar aturan yang diterapkan oleh sekolah
37.	Bagaimana bentuk pelanggaran yang siswa tersebut sering lakukan?	Guru kelas	Ya sering, seperti berkelahi itu kan juga melanggar. Kalau dipoint ketiganya sudah banyak mbak. Tapi kan saya juga kasihan nek tidak gebangeten tenan mbak. Kalau disekolah ada system point yang melanggar ini dapat berapa poinnya tapi ya nggak jalan itu aturannya. Kalau upacara juga kadang diumumkan siapa yang dapat poin tapi ya itu nggak ngaruh.	Y,D,R sering berkelahi yang mana mereka berarti melanggar aturan sekolah

Lampiran 14

REDUKSI HASIL WAWANCARA TENTANG KECERDASAN INTERPERSONAL DENGAN GURU OLAH RAGA

No	Pertanyaan	Sumber	Jawaban	Hasil Reduksi
1.	Biasanya mereka berteman denga siapa saja bu?	Guru olah raga	Teman-teman semuanya tapi ini kan olah raga ya anak-anaknya membaur semua tapi tidak tau kalau dikelas kan ibu bukan guru kelas	Y, D, R bisa berinteraksi dengan temannya
2.	Bagaimana tindakan siswa tersebut jika melihat temannya yang sedang kesusahan/ membutuhkan bantuan?	Guru olah raga	Masih belum baik empatinya, apa lagi D dan Y kalau R kadang saat teman belum bisa mau mengajari.	R kadang memberikan bantuan pada temannya yang belum bisa tapi Y, D tidak malah cuek atau R sedikit peka sedangkan Y, D tidak peka
3.	Ketiga siswa sopan tidak pak dengan anda dan teman-temannya?	Guru olah raga	Ya gimana nggak juga soalnya kasar juga tapi ini kan pengaruh dari luar juga	Y, D, R kurang begitu sopan pada guru dan temannya
4.	Penggunaan bahasa sendiri sopan tidak bu?	Guru olah raga	Nggak begitu	Penggunaan bahasa ketiganya kurang sopan
5.	Apakah siswa tersebut selalu mau mendengarkan apa yang orang lain katakan?	Guru olah raga	Ya kalau lagi cerita suka sibuk sendiri	Jika guru sedang menjelaskan ketiganya sibuk sendiri
6.	Apa saja yang siswa tersebut lakukan jika dia diberikan diberi kritikan dan saran dari orang lain?	Guru olah raga	Ngelawan banyak alasan mereka itu terutama R kalau D itu paling diam	Y, D, R jika diberikan nasehat tidak terima

7.	Bagaimana penyampaian siswa jika dia tidak sependapat dengan orang lain?	Guru olah raga	Kasar dan Ya berani untuk mempertahankan pendapatnya R itu emosian	Jika tidak sependapat ketiganya mudah emosi dan kasar penyampaianya
8.	Kalau berkelompok dengan teman bagaimana pak?	Guru olah raga	Ya biasa aja namanya olahraga kan membaur semua tapi Y, D kadang ditolak teman kalau R kan yang malah dia lincah	Dalam kelompok Y,D kurang bisa diterima sedangkan R bisa diterima
9.	Apa saja yang siswa tersebut lakukan agar dia tetap mendapat perhatian dari anda?	Guru olah raga	Ya caper aja kalau Y kalau D sama R biasa aja	Y kadang-kadang caper sedangkan R, D biasa saja
10.	Dalam mengumpulkan tugas bagaimana pak?	Guru olah raga	Nggak tepat padahal udah dikasih tau hari ini ya tetap nggak tepat	Dalam mengumpulkan tugas ketiganya tidak bisa tepat waktu
11.	Apakah siswa tersebut selalu paham dengan apa yang dikatakan orang lain padanya?	Guru olah raga	ketiga anak masalah ya ketiga anak itu kalau olah raga kalau disuruh baris ya masih ada ynag rame harus pakai penekanan-penekanan ibu merasakan ketiga anak itu ya yunan baris tidak bisa tetib ingin menguasai anak-anaka bahwa asaya lebih baik dari apda yang lain tapi kalau saya nilaia ya yunan itu tidak lebih baik misalnya kedisplinana memamng kurang R agresif suka mengatur aku rasa olah raga menandakan suka sifatnya suka mengatur deva	Pemahaman ketiganya masih kurang jika disuruh atau diperintah sesuatu

12.	Bagaimana pemahaman siswa tersebut jika dia diberikan nasehat?	Guru olah raga	Nggak paham, respon hanya ketawa nggak kok saya salah saya harus gini eh malah nggak R memang mendengarkan membela diri.	D, Y tidak paham jika dinasehati sedangkan R masih bisa kadang-kadang
13.	Bagaimana kemampuan siswa tersebut dalam memahami jika anda atau orang lain memberikan teguran/petunjuk melalui ekspresi muka, tatapan mata atau bahasa tubuh?	Guru olah raga	Nggak dong dia	Pemahaman ketiganya jika diberikan teguran atau petunjuk secara non verbal masih belum bisa
14.	Bagaimana tindakan siswa tersebut jika dia melihat ada temannya yang mempunyai masalah dengan teman yang lain?(misalnya berkelahi/bertengkar)	Guru olah raga	Ya kadang hanya diam	Y, D, R jika mempunyai masalah dengan temannya tidak mau kalah dan jika melihat temannya berkelahi atau bertengkar hanya diam
15.	Kalau ketiga siswa tersebut suka berkelahi nggak?	Guru olah raga	Kalau diolah raga nggak paling kalau lagi jengkel mukul biasa	Y, D, R tidak berkelahi dalam pelajaran olah raga tetapi kadang hanya memukul saja
16.	System hukuman yang biasanya dipakai?	Guru olah raga	Kalau misal salah saya kasih hukuman memberikan uang ntar uangnya masuk ke infak tapi untuk Y,D tidak berefek	Guru memberikan hukuman dengan mendenda dengan uang kemudian uang dimasukan pada infak tapi Y,D tidak jera
17.	Bagaimana tindakan siswa tersebut jika dia bermasalah dengan temannya? Apakah dia	Guru olah raga	Ya kadang memukul kalau minta maaf itu juga karena disuruh	Jika Y, D, R mempunyai masalah dengan temannya emosinya kadang tidak bisa dikontrol

	akan segera minta maaf jika terbukti bersalah?			
18.	Bagaimana kemampuan siswa tersebut jika disuruh kembali menjelaskan hal yang dia dengarkan?	Guru olah raga	Y,D it nggak bisa nggak jalan tapi kalau R mending	Y, D tidak bisa menjelaskan apa yang dia denagrkan tetapi R kadang-kadang bisa
19.	Bagaimana kemampuan siswa tersebut dalam menuliskan apa yang dia dengarkan saat pembelajaran?	Guru olah raga	ya ngak semua paham ketiga anak yang jalan Y, R aja	Kemampuan dalam menuliskan apa yang dia dengar atau lihat masih kurang apa lagi D
20.	Bagaimana sikap siswa tersebut dengan teman-temannya?	Guru olah raga	Kalau D,Y nakal kalau R nggak begitu	Kalau D,Y nakal dan kasar sedangkan R kadang baik tapi kadang juga kasar
21.	Bagaimana sikap siswa tersebut dengan adanya peraturan saat bermain?	Guru olah raga	Ya kadang tidak dipatuhi saya bilang apa nggak didengerin	Jika dalam melaksanakan aturan ketiganya belum paham kadang melanggar kadang mematuhi

Lampiran 15

REDUKSI HASIL WAWANCARA TENTANG KECERDASAN INTERPERSONAL DENGAN GURU TIK

No	Pertanyaan	Sumber	Jawaban	Hasil Reduksi
1.	Biasanya mereka berteman denga siapa saja pak?	Guru TIK	Ya mereka berteman dengan siapa saja tapi R itu cenderung ngikutin nana, D itu sama Y kalau Y itu sama siapa saja mau seringnya sama aron	Dalam berteman D cenderung dengan Y sedangkan Y dengan siapa saja tapi kalau R cenderung mengikuti temannya jadi R kadang tidak punya teman
2.	Bagaimana sikap siswa tersebut jika bertemu dengan orang yang baru dia kenal?	Guru TIK	Kayaknya D, Y cenderung diam tapi kalau R kayaknya berani	Dalam menghadapi orang baru D, Y cenderung diam sedangkan R lebih berani
3.	Dapatkah siswa tersebut merasakan jika temanmu sedang bersedih?	Guru TIK	Ya Cuma diam tapi kadang R bilang wes rapopo itu	Y, D cenderung memilih diam dan tidak peka sedangkan R kadang peka dan membantu
4.	Bagaimana tindakan siswa tersebut jika melihat temannya yang sedang kesusahan/berkelahi membutuhkan bantuan?	Guru TIK	Ya malah bilang ayo-ayo malah gawe heboh	R kadang membela temannya yang diejek tapi D, Y hanya diam
5.	Bagaimana sikap siswa tersebut jika temannya/ guru sedang berbicara / bercerita ?	Guru TIK	Sibuk sendiri	Y, D, R tidak memperhatikan jika da yang berbicara
6.	Ketiga siswa sopan tidak pak dengan anda dan teman-temannya?	Guru TIK	Ya kurang mbak	Y, D, R tidak sopan dengan guru maupun teman

7.	Penggunaan bahasa sendiri sopan tidak pak?	Guru TIK	Iya kurang sopan, dulu saya mencoba diam kalau pakai bahasa ngoko tapi ya terima mundur mbak nggak bisa. Udah diajarin tetep nggak bisa	Penggunaan bahasa kurang sopan terutama Y, D
8.	Gampang emosi ya bu?	Guru TIK	Gampang tersinggung Cuma kesenggol dikit aja marah, apa lagi anak laki-lakinya sama aron apa sitik langsung marah.	Y, D, R gampang emosi dan tersinggung
9.	Bagaimana penyampaian siswa jika dia tidak sependapat dengan orang lain?	Guru TIK	Kasar dalam menyampaikan dan kadang marah	Y, D, R cenderung kasar dan pmarah
10.	Kalau berkelompok dengan teman bagaimana ?ada penolakan?	Guru TIK	Nggak mbak kalau di kelas saya, tapi ya tetep Cuma titip jeneng aja	Y, D, R dalam berkelompok tidak mengerjakan
11.	Dalam mengumpulkan tugas bagaimana bu?	Guru TIK	Nggak semuanya. Y bukunya alesanya ditulis di sini dicari nggak da ilang, D campur-campur R apa lagi nggak ngerjain padahal R sudah saya suruh belajar sama tetangganya tapi ya bisanya kalau selo aja	Y, D, R jarang dalam mengerjakan tugas dari guru
12.	Apakah siswa tersebut selalu paham dengan apa yang dikatakan orang lain padanya?	Guru TIK	Nggak paham kayaknya, sulit	Y, D, R tidak paham denga pa yang dia dengar
13.	Bagaimana pemahaman siswa tersebut jika dia diberikan	Guru TIK	Y kadang diam tapi nek nggak digetak nggak manut, Kalau R itu	Y, D, R jika dinasehari cenderung diabaikan

	nasehat?		dinasehati ngelawan alesan protes terus. Y itu cengengas cengeges kalau D kayak malah ngalamun	
14.	Bagaimana kemampuan siswa tersebut dalam memahami jika anda atau orang lain memberikan teguran/petunjuk melalui ekspresi muka, tatapan mata atau bahasa tubuh?	Guru TIK	Nggak mbak mbok sampai seribu bahasa ra dong anaknya paling dong tapi nggak di gubris	Y, D, R tidak bisa jika mendapat tegurandengan bahasa non verbal
15.	Bagaimana tindakan siswa tersebut jika dia melihat ada temannya yang mempunyai masalah dengan teman yang lain?(misalnya berkelahi/ bertengkar)	Guru TIK	Diam kalau nggak malah Ya malah bilang ayo-ayo malah gawe heboh	Y, D, R cenderung diam jika melihat temannya berkelahi atau bertengkar dan kadang malah emmbuat heboh lagi
16.	Kalau ketiga siswa tersebut suka berkelahi nggak?	Guru TIK	Ya sering kalau R itu sering di apain sedikit nendang ya omongan ya fisik, D itu anaknya cengeng tapi misal dia diapain dikit dibales nangis gampang tersinggungan anaknya.	Y, D, R sering berkelahi dengan masalah ynag sepele
17.	Dengan siapa saja?	Guru TIK	Kadang Y, D dengan anak perempuan kadang dengan R kalau R dengan AR	Y, D cenderung berkelahi denagn anak perempuan sedangkan R dengan anak laki-laki
18.	Mau minta maaf tidak ?	Guru TIK	Ya minta maaf karena di suruh	Y, D, R mau meminta maaf jika disuruh
19.	System hukuman yang biasanya dipakai?	Guru TIK	Ya lisan ya fisik, kadang kalau aku tak cubit dikit nek	Guru kadang memberikan hukuman dengan lisan dan fisik

			gebangeten mbak	
20.	Saat ini masih berkelahi?	Guru TIK	Kadang-kadang	Y, D, R kadang-kadang masih berkelahi
21.	Bagaimana kemampuan siswa tersebut jika disuruh kembali menjelaskan hal yang dia dengarkan?	Guru TIK	Nggak bisa mbak	Y, D, R tidak bisa menjelaskan apa yang dikatakan atau dijelaskan oleh guru
22.	Bagaimana kemampuan siswa tersebut dalam menuliskan apa yang dia dengarkan saat pembelajaran?	Guru TIK	Sulit mbak, orang tak suruh nyonto aja salah mbak. Tapi semester dua ini agak rajin anaknya dulu semester satu nggak ada catetan	Y, D, R cenderung tidak bisa jika disuruh menuliskan apa yang dia lihat atau dengar
23.	Bagaimana sikap siswa tersebut jika di kelas ibu?	Guru TIK	Y itu orangnya ceria tapi nakal, D itu ngalamun ditegur juga ngalamun di tanya nggak bu katanya seringnya ngalamun kayak psikisnya yang kena trauma gitu dia itu kayak segala sesuatu di piker baged kayak kelingan hal-hal yang membuat dia jadi ngalamun kalau R sekali di tanya langsung cerita sendiri.	Y, D, R dengan temannya kasar dan D itu suka ngalamu jika di kelas atau LAB
24.	Biar mendapat perhatian dari ibu atau teman biasanya apa yang mereka lakukan?	Guru TIK	R itu ya kadang ngajak bicara banyak omong kalau D itu diam dan Y biasa mbak	R biasanya caper kalau Y, D cenderung diam (wawancara guru TIK)

Lampiran 16

REDUKSI HASIL WAWANCARA TENTANG KECERDASAN INTERPERSONAL

DENGAN ORANG TUA D

No	Pertanyaan	Sumber	Jawaban	Hasil Reduksi
1.	Dengan siapa saja D berteman jika di rumah?	Orang tua D	Banyak, anak kecil-kecil itu kalau ke masjid pasti ngampiri anak saya.	D mau berteman dengan siapa saja jika di rumah
2.	Apakah teman D seumuran?	Orang tua D	Anak-anak kecil	D jika di rumah biasanya bermain dengan anak-anak kecil
3.	Bagaimana sikap D dengan teman- yang baru dia kenal?	Orang tua D	Cuma diam dia, nggak berani anaknya tertutup.	D biasanya hanya diam jika bertemu dengan orang yang baru dia kenal
4.	Apakah yang biasa dilakukan oleh D agar mendapat perhatian dari bapak/teman?	Orang tua D	Ya nggak ngapa-ngapa mbak	D kalau dengan orang tua bersikap tertutup
5.	Kalau melihat orang sudah empatinya gimana pak? Peka tidak?	Orang tua D	Nggak mbak belum ngerti dia. Paling diam aja	D kurang peka terhadap sesuatu hal
6.	Bagaimana sikap D jika ada teman yang susah?	Orang tua D	Diam	D kebanyakan hanya diam melihat teman susah
7.	Bagaimana sikap D jika dengan teman-temannya di rumah?	Orang tua D	Biasa saja	D bersikap biasa jika di rumah
8.	Bagaimana cara berbicara D jika dengan teman-temannya?	Orang tua D	Kadang kasar	D bisanya berbicara dengan nada kasar dengan temannya
9.	Apakah D jika diajak berbicara mau mendengarkan?	Orang tua D	Kadang-kadang	D kadang-kadang mau mendengarkan jika diajak berbicara
10.	Bagaimana sikap D jika diberikan	Orang	Sering marah tapi kadang diam	D sering marah jika diberikan kritikan

	saran atau kritikan?	tua D	juga	dan orangnya tertutup
11.	Apakah sikap D dengan kegiatan di sekolah? Apakah D sering cerita?	Orang tua D	Nggak itu takut paling	D takut kalau cerita tentang kegiatan di sekolah pada orang tuanya
12.	Jika ada suatu pendapat yang tidak disetujui D bagaimana sikapnya?	Orang tua D	Paling kalau nggak diam ya marah	D hanya diam jika tidak setuju dan kadang-kadang marah
13.	Bagaimana pemahaman D jika diajak bicara apakah cepat tanggap atau gimana?	Orang tua D	Kadang-kadang	D kadang-kadang cepat tanggap jika diajak berbicara
14.	Bagaimana sikap D jika diberikan nasehat?	Orang tua D	Kadang-marah-marah	D kadang-kadang mendengrakan akdang tidak jika diberikan nasehat
15.	Bagaimana kemampuan D jika diberikan teguran atau perintah dengan bahasa tubuh?	Orang tua D	Paham kayaknya tapi diam seperti ngalamun	D kurang bisa memahami bahasa non verbal
16.	Kalau dengan bapak/ibu bagaimana?	Orang tua D	Marah-marah dan kadang diam	Kalau punya masalah dengan orang tua D biasanya marah-marah
17.	Apakah anak anda sering bertengkar/berkelahi jika di rumah?	Orang tua D	Nggak itu anaknya nggak nakal tapi nggak tau kalau di sekolahan	Orang tua tidak tau kebiasaan D jika di sekolah dan D tidak pernah berkelahi jika di rumah
18.	Apakah anak bapak mau meminta maaf jika bersalah?	Orang tua D	Nggak	D tidak mau meminta maaf jika salah
19.	Kalau disuruh menjelaskan kembali apakah anak bapak mampu?	Orang tua D	Tidak sepertinya	D tidak mampu jika disuruh menjelaskan apa yang dia dengar
20.	Apakah bapak sering menanyakan apa saja kegiatan anak jika di sekolah?	Orang tua D	Ya pernah tapi D hnaya diam	Orang tua tidak pernah menanyakan kebiasaan D jika di sekolah
21.	Bagaimana sikap bapak dengan kegiatan anak anda di sekolah?	Orang tua D	Ya biasa	Orang tua membiarkan kebiasaan D dengan kegiatan di sekolah
22.	Apakah di rumah bapak menerapkan	Orang	Paling jangan nonton TV	Orang tua tidak menerapkan aturan

	aturan?	tua D		khusus jika di rumah dan aada aturan dilarang nonton TV pas jam belajar
23.	Apakah dipatuhi?	Orang tua D	Tidak	D tidak mematuhi aturan di rumah
24.	Bagaimana tidakan bapak?	Orang tua D	Ya kalau saya jengkel tak jabut antenanya, ya kalau saya lagi jengkel saya marahin dia	Tindakan orang tua jika D nonton TV pas jam belajar adalah mencabut TV
25.	Bagaimana sikap bapak/ibu jika anak bapak melakukan kesalahan?	Orang tua D	Ya dimarahin	Orang tua marah jika D melakukan kesalahan
26.	Bagaimana bentuk hukumannya?	Orang tua D	Ibunya marah-marah	Ibunya sering marah jika D berbuat kesalahan
27.	Siapa yang sering memarahi?	Orang tua D	Paling takut sama ibunya, soalnya sama saya jarang dan tak marahin terus tapi kalau sama ibunya takut banget	D paling takut dengan ibunya
28.	Bagaimana cara ibu/ bapak memarahi?membentak nggak pak?	Orang tua D	Ya dibiasa marah dan nggak membentak	Cara memarahin ibu D biasa saja dengan lisan tanpa membentak
29.	Apakah anak bapak sering membantu di rumah?	Orang tua D	Nggak paling Cuma minta uang	D tidak pernah membantu orang tuanya
30.	Bagaimana hubungan D jika dengan teman-temannya di rumah?	Orang tua D	Biasa	D bersikap biasa dengan teman-teman di rumah
31.	Apakah D suka melanggar aturan di sekolah?	Orang tua D	Sepertinya tidak	Orang tua mengatakan jika D sepertinya tidak melanggar aturan
32.	Apakah D sopan dengan anda dan teman-temannya?	Orang tua D	Kurang	D kurang bersikap sopan
33.	Kegiatan apa yang biasanya dilakukan D sepulang sekolah?	Orang tua D	Paling maen depan rumah tapi jarang anaknnya sering di rumah nonton TV dan tertutup.	Kebiasaan D di rumah kalau tidak nonton TV ya maen di depan rumah tapi D bersikap tertutup.

Lampiran 17

REDUKSI HASIL WAWANCARA TENTANG KECERDASAN INTERPERSONAL

DENGAN ORANG TUA R

No	Pertanyaan	Sumber	Jawaban	Hasil Reduksi
1.	Dengan siapa saja R berteman jika di rumah?	Nenek R	Temanya banyak, anak kecil	R mau berteman dengan siapa saja jika di rumah
2.	Bagaimana sikap R dengan teman- yang baru dia kenal?	Nenek R	Biasa mbak,	R bersikap biasa dengan orang yang baru dia kenal
3.	Biasanya apa yang dilakukan R agar dia mendapat teman banyak?	Nenek R	Takut nggak dikanca, kalau punya uang temannya dijaminin semua kalau nggak punya uang ya gimana. Sebenere pengen punya teman	R biasanya membelikan temannya agar punya teman
4.	Apakah yang biasa dilakukan oleh R agar mendapat perhatian dari ibu?	Nenek R	Nggak ada	R tidak melakukan apa apa untuk mendapatkan perhatian
5.	Apakah R bisa merasakan jika ada temannya yang susah?	Nenek R	Nggak kayaknya	R tidak peka jika ada orang susah
6.	Bagaimana sikap R jika ada teman yang susah?	Nenek R	Ya kadang bantu	R kadang bantu jika ada teman yang susah
7.	Bagaimana sikap R jika dengan teman-temannya di rumah?	Nenek R	Emang agak centil pokoknya seneng ngoda, orange nggak mau diem.	R suka mengejek teman dan nggak bisa diam
8.	Bagiamana cara berbicara R jika dengan teman-temannya?	Nenek R	Kasar	R bisanya berbicara dengan nada kasar dengan temannya
9.	Apakah R jika diajak berbicara mau mendengarkan?	Nenek R	Nggak mbak	R nggak mau mendengarkan jika diajak bicara atau cuex

10.	Bagaimana sikap R jika diberikan saran atau kritikan?	Nenek R	Nggak mau, anaknya menang sendiri	R anaknya menangan dan nggak mau dinasehati
11.	Apakah sikap R dengan kegiatan di sekolah? Apakah R sering cerita?	Nenek R	Nggak, nggak berani	R tidak pernah cerita karena takut dimarahin
12.	Jika ada suatu pendapat yang tidak disetujui R bagaimana sikapnya?	Nenek R	Ngelawan	R suka marah-marah dan melawan jika tidak setuju
13.	Bagaimana pemahaman R jika diajak bicara apakah cepat tanggap atau gimana?	Nenek R	Nggak dong dia	R tidak paham dengan apa yang dia dengarkan
14.	Bagaimana sikap R jika diberikan nasehat?	Nenek R	Nggak masuk	R tidak paham jika diberikan nasehat
15.	Bagaimana kemampuan R jika diberikan teguran atau perintah dengan bahasa tubuh?	Nenek R	Nggak masuk dia mbak	R tidak paham jika diberikan nasehat secara non verbal
16.	Bagaimana tindakan R jika mempunyai masalah dengan temannya?	Nenek R	Paling diem dieman di rumah	R hanya diam jika punya masalah dengan temannya dan tidak maen keluar
17.	Kalau dengan bapak/ibu bagaimana?	Nenek R	Ya diam aja dan marah-marah kalau sama ibu nya suka main fisik soalnya ibu juga suka maen fisik	R kalau punya masalah dengan orang tua suka marah-marah dan maen fisik sama ibu kandungnya
18.	Apakah anak anda sering bertengkar/berkelahi jika di rumah?	Nenek R	Gimana ya kadang berantem kadang nggak. Nggak tau kalau disekolahan dan kadang kalau disini diem-dieman sama temannya nanti baik lagi. Kalau malam kan TPA	R juga suka berantem jika di rumah
19.	Apakah anak ibu mau meminta maaf	Nenek	Cuex, ini lho yang minta maaf	R tidak minta maaf jika ia berbuat

	jika bersalah?	R	(sambil menunjuk adek tirinya) Nggak, nggak pernah dia itu nggak pernah minta maaf walaupun dia salah	kesalahan
20.	Kalau disuruh menjelaskan kembali apakah anak bapak mampu?	Nenek R	Nggak, nggak masuk (yang dimaksud nggak paham)	R sulit jika di suruh menjelaskan apa yang dia dengarkan
21.	Apakah ibu sering menanyakan perkembangan anak anda jika di sekolah pada guru?	Nenek R	Nggak nggak pernah, paling kalau ada keluhan cuma Tanya aja temannya.	Orang tua nggak menanyakan perkembangan R pada guru
22.	Apakah ibu sering menanyakan apa saja kegiatan anak jika di sekolah?	Nenek R	Nggak e. dari kecil itu kurang kasih sayangnnya, mklum orang tua laki-laki dari umur 1 tahun sampai seperti ini segedhe ini nggak pernah lihat mukanya.	Orang tua jarang menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan di sekolah
23.	Apakah di rumah bapak/ ibu menerapkan aturan?	Nenek R	Udah, udah ada mbak tapi dia nggak mau. Malah ini lho yang mau (menunjuk saudara tiri R). aku sampai capek lho mbak bilanginnya	Orang tua menerapkan aturan jika di rumah
24.	Apakah dipatuhi?	Nenek R	Nggak mbak	R tidak mematuhi peraturan yang ada
25.	Bagaimana tidakan ibu?	Nenek R	Ya didiemin aja	Orang tua R hanya diam jika R bersalah
26.	Bagaimana sikap bapak/ibu jika anak bapak melakukan kesalahan?	Nenek R	Paling aku kasih tau	Orang tua memebrikan nasehat jika R bersalah
27.	Bagaimana bentuk hukumannya?	Nenek	Iya, harus ada pemaksaan.	R kalau dinasehati dengan kata-kata

		R	Sebenarnya kita nggak mau kasar pengen satu kali kata mau. Udah to diam orang tua kalau dia nggak harus beberapa kali.	
28.	Siapa yang sering memarahi?	Nenek R	Saya sama bapak	R sering dimarahi ibu bapaknya
29.	Bagaimana cara ibu/ bapak memarahi?membentak nggak pak?	Nenek R	Ah nggak bisa, bisa hancur rumah e nendangi apa-apa . kasar orange aku nganti susah mau tak masukin pondok kasihan	Ibu kandung R sering menggunakan fisik jika R salah
30.	Kalau sama ibu bapak kasar nggak bu?	Nenek R	Iya sering, omongannya kayak orang dewasa tapi sering tak tegur kamu itu anak kecil. Berani, berani sekali, ngelawan sama orang tuanya	R sering menggunakan kata kasar pada orang tua
31.	Sering maen fisik nggak bu R?	Nenek R	Iya. Kalau sama ibunya Gampangane misal aku pokoknya harus ditungguin mamakku tapi pas ditunggu juga nggak manut malah menjadi, berantem malah gelut malahan. Ini sampai takut (menunjuk adek tiri R) gelut sama ibunya. Takut ini sampai ditutupi guling (menutup telinga) jiwet soale	R sering menggunakan tindakan fisik jika marah

			maen fisik R itu	
32.	Apakah anak bapak sering membantu di rumah?	Nenek R	Nggak mbak, dia malesan	R tidak pernah membantu orang tua
33.	Bagaimana hubungan R jika dengan teman-temannya di rumah?	Nenek R	Biasa kadang ya berantem kadang maen biasa	R kadang berantem jika dengan teman-temannya
34.	Suka ngikutin sikap temannya nggak bu?	Nenek R	Iya sering, omongannya kayak orang dewasa	R sering meniru temannya
35.	Apakah R suka melanggar aturan di sekolah?	Nenek R	Iya dia kan sering bertengkar.	R suka melanggar aturan sekolah
36.	Apakah R sopan dengan anda dan teman-temannya?	Nenek R	Nggak mbak	R tidak bersikap sopan jika dengan teman maupun orang tua
37.	Kegiatan apa yang bisanya dilakukan R sepulang sekolah?	Nenek R	Maen mbak, maen sampai sore	R jika di rumah sering maen
38.	Kalau di rumah ngapain aja bu?	Nenek R	Paling nonton TV	R jika di rumah hanya nonton TV
39.	Sama adeknya gimana bu?	Nenek R	Iya sama adeknya sendiri nggak mau ngalah, tapi keras e kalau sama adeknya sendiri aja pinjam alat tulis bener-bener nggak boleh	R jika sama adeknya kasar
40.	Serin dimarahin bapak nggak?	Adik R	Sering dia itu sering mbentak-mbentak	R sering marah dan membentak nenek kakeknya
41.	R sering mukul nggak?	Adik R	sering	R sering menggunakan tindakan fisik jika marah

Lampiran 18

REDUKSI HASIL WAWANCARA TENTANG KECERDASAN INTERPERSONAL

DENGAN ORANG TUA Y

No	Pertanyaan	Sumber	Jawaban	Hasil Reduksi
1.	Dengan siapa saja Y berteman jika di rumah?	Orang tua Y	Ya sama anak-anak sini mbak, namanya rumah kayak gini ya maennya sama itu-itu to mbak (sambil menunjuk rumah yang hampir tidak ada selah)	Y berteman dengan anak-anak di sekitar rumahnya
2.	Apakah teman Y seumuran?	Orang tua Y	Ya itu mbak sama, kalau dulu ada farel ya Y (sambil bertanya) itu anak SMP	Y kebanyakan berteman dengan anak yang seumuran
3.	Bagaimana sikap Y dengan teman- yang baru dia kenal?	Orang tua Y	Paling diam mbak. Nggak berani dia	Y jika bertemu dengan orang baru biasanya diam
4.	Jika ada suatu perkumpulan mampukan Y berinteraksi di dalamnya?	Orang tua Y	Ya ikut kumpul	Y mampu ikut terlibat dalam perkumpulan
5.	Biasanya apa yang dilakukan Y agar dia mendapat teman banyak?	Orang tua Y	Biasa aja mbak, sini kalau main ikut-ikutan kadang main badminton ya terus ikut-ikutan jajan satu jajan semua pakai uang sendiri-sendiri gitu.	Y kalau ada yang bermain langsung ikut bergabung
6.	Apakah yang biasa dilakukan oleh Y agar mendapat perhatian dari ibu?	Orang tua Y	Ya bisa saja mbak malah suka menyuruh	Y suka menyuruh ayah atau ibunya
7.	Bagaimana sikap Y jika ada teman	Orang	Paling Cuma diam	Y kurang peduli dengan teman yan susah

	yang susah?	tua Y	Nggak mbak, itu yang nggak bisa bantu minum aja suruh ambilin padahal sepele	dan kurang peka
8.	Bagaimana sikap Y jika dengan teman-temannya di rumah?	Orang tua Y	Ya biasa	Y bersikap biasa jika dengan teman di rumah
9.	Bagaimana cara berbicara Y jika dengan teman-temannya?	Orang tua Y	Kasar	Y berbicara kasar dengan temannya
10.	Apakah Y jika diajak berbicara mau mendengarkan?	Orang tua Y	Kadang-kadang	Y kadang-kadang tidak mendengarkan
11.	Apakah sikap Y dengan kegiatan di sekolah? Apakah Y sering cerita?	Orang tua Y	Ndak pernah	Y tidak pernah bercerita tentang kegiatan di sekolah
12.	Jika ada suatu pendapat yang tidak disetujui Y bagaimana sikapnya?	Orang tua Y	Marah-marah	Jika tidak setuju dengan pendapat orang Y sering marah-marah
13.	Bagaimana pemahaman Y jika diajak bicara apakah cepat tanggap atau gimana?	Orang tua Y	Nggak dong	Y jika diajak bicara sering tidakpahaman
14.	Bagaimana sikap Y jika diberikan nasehat?	Orang tua Y	Dia seenaknnya sendiri mbak. Nggak mbak nek dinasehati nyauri mbak	Y tidak paham jika diberikan nasehat
15.	Bagaimana kemampuan Y jika diberikan teguran atau perintah dengan bahasa tubuh?	Orang tua Y	Nggak tau dia, nggak dong dia. Tapi mungkin dong Cuma males	Y tidak paham jika diberikan nasehat
16.	Bagaimana tindakan Y jika mempunyai masalah dengan temannya?	Orang tua Y	Paling Cuma di rumah nggak maen	Y menghindar dan memilih di rumah jika mempunyai masalah dengan temannya
17.	Kalau dengan bapak/ibu bagaimana?	Orang tua Y	Marah –marah	Y suka marah-marah jika mempunyai masalah dengan orang tuanya

18.	Apakah anak anda sering bertengkar/berkelahi jika di rumah?	Orang tua Y	Sama temene biasa mbak kadang berantem tapi kalau berantem dia pasti menang	Y sering berantem dengan temannya jika di rumah
19.	Apakah anak ibu mau meminta maaf jika bersalah?	Orang tua Y	Kadang-kadang	Y mau meminta maaf kadang-kadang jika dia bersalah
20.	Kalau disuruh menjelaskan kembali apakah anak bapak mampu?	Orang tua Y	Ya kadang bisa kadang nggak	Kadang-kadang Y bisa jika disuruh menjeaskan kambi
21.	Apakah ibu sering menanyakan perkembangan anak anda jika di sekolah pada guru?	Orang tua Y	Nggak i mbak soale aku malu e	Orang tua tidak pernah menanyakan perkembangan Y
22.	Apakah ibu sering menanyakan apa saja kegiatan anak jika di sekolah?	Orang tua Y	Ya kadang-kadang	Kadang-kadang orang tua menanyakan
23.	Apakah di rumah bapak/ ibu menerapkan aturan?	Orang tua Y	Nggak menerapkan aturan mbak, soale pulang sekolah maen gitu. Sekarang tak les mbak ayu biar dipantau terus soale aku kan sama bapaknya pulang e ndak tentu.	Orang tua tidak menerapkan aturan jika di rumah
24.	Bagaimana bentuk hukumannya?	Orang tua Y	aku pernah nanganin, pernah mencubit sampai itu aku nangis karena dia mecacin kaca terus nginjek-nginjek kaca kecil-kecil, untung nggak kena itu karena disuruh mandi sore sulit maen terus nangis terus	Orang tua pernah memberikan hukuman fisik pada Y
25.	Siapa yang sering memarahi?	Orang tua Y	Saya (ibu)	Ibu Y sering memarahi Y

26.	Bagaimana cara ibu/ bapak memarahi?membentak nggak pak?	Orang tua Y	Iya mbak aku tuh seringnya ngasih taunya sekolah yang pinter buat diri sendiri jangan kayak mamak aku ngasih taunya biara dia sadar mbak eh, aku kalau ngasih tau jadinya malah ngamuk-ngamuk.	Orang tua memberikan nasehat dan hukuman fisik pada Y
27.	Kalau sama ibu bapak kasar nggak bu?	Orang tua Y	Kadang tapi kalau ayahnya tidak	Ibu Y kadang kasar pada Y
28.	Sering maen fisik nggak bu Y?	Orang tua Y	Pernah dulu mbak	Ibu Y pernah menggunakan hukuman fisik
29.	Apakah anak bapak sering membantu di rumah?	Orang tua Y	Nggak mbak, itu yang nggak bisa bantu minum aja suruh ambilin padahal sepele	Y tidak pernah membantu orang tua
30.	Apakah Y suka melanggar aturan di sekolah?	Orang tua Y	Kayaknya nggak tapi ya pernah pulang pipinya dicakar tapi akunya nggak mau ke sekolah kan aku mikirnya anak kecil jadi biasa, pernah juga sini-sini biru (sambil menunjuk lengan tangan) terus bajunya agak sobek tapi ya aku nggak ke sekolah.	Orang tua Y tidak begitu paham apakah Y melanggar aturan atau tidak
31.	Kegiatan apa yang bisanya dilakukan Y sepulang sekolah?	Orang tua Y	Maen nonton TV	Kebiasaan Y jika di rumah kadang bermain dengan teman dan nonton TV
32.	Kalau di rumah ngapain aja bu?	Orang tua Y	Nonton TV	Y sering menonton TV

Lampiran 19

REDUKSI HASIL WAWANCARA TENTANG KECERDASAN INTERPERSONAL DENGAN TEMAN SEBAYA

No	Pertanyaan	Sumber	Jawaban	Hasil Reduksi
1.	Biasanya mereka berteman dengan siapa saja?	Teman sebaya	Biasanya R dengan nana Kalau D, Y biasanya bersama	D, Y cenderung berteman dengan orang yang sama
2.	Apakah teman seumuran dengan mereka?	Teman sebaya	Biasanya R main sama anak-anak gdhe ya anak kecil	Ketiganya biasanya bermain dengan anak kecil
3.	Bagaimana sikap mereka jika bertemu dengan orang yang baru	Teman sebaya	Kalau R berani kalau D, Y biasanya Cuma diam	Y, D jika berinteraksi dengan orang yang baru dikenal cenderung diam sedangkan R lebih berani.
4.	Mampukah dia terlibat dalam pembicaraan dengan orang lain?	Teman sebaya	Ya kadang R ikut gabung tapi kalau D, Y jarang	R mampu terlibat tetapi Y, D jarang
5.	Apa saja yang biasa dia lakukan agar dia mendapatkan teman banyak?	Teman sebaya	Nggak ada, orangnya R nyebelin kasar kalau sama pak guru R caper banget kalau Y, D Cuma biasa	Kalau R kadang cari perhatian sedangkan Y, D hanya diam
6.	Dapatkah dia merasakan jika temanmu sedang bersedih?	Teman sebaya	Kalau ada yang nangis aja mereka tidak pernah menghibur dan kadang malah mengejek	Y, D, R jika ada teman yang sedih hanya diam saja tidak mau membantu atau menghibur.
7.	Bagaimana tindakan dia jika melihat orang lain yang sedang kesusahan/ membutuhkan bantuan	Teman sebaya	Jarang bantu tapi kadang R, D juga meminjami alat tulis kalau misal teman pinjam	Biasanya D, R kadang meminjami sedangkan Y tidak pernah bantu
8.	Bagaimana sikap dia jika temannya sedang berbicara /	Teman sebaya	Kadang tidak didengarkan kadang malah mengejek	Jika ada yang mengajak berbicara ketiganya jarang memperhatikan

	bercerita ?			
9.	Apakah dia selalu mau mendengarkan apa yang orang lain katakan?	Teman sebaya	Jarang didengarkan orangnya menang sendiri	Jika diberikan nasehat ketiganya jarang mendengarkan dan anaknnya menangan sendiri
10.	Apa saja yang dia lakukan jika dia diberikan diberi kritikan dan saran dari orang lain?	Teman sebaya	R kalau diberikan nasehat biasanya marah dan kadang dinasehati guru hanya senyum-senyum terkadang mereka kalau dinasehati teman malah mengejek dan kalau dinasehati guru tidak pernah didengarkan.	Ketiganya jika diberikan kritik dan saran jarang mau menerima
11.	Apa saja yang dia lakukan jika dia tidak sependapat dengan orang lain?	Teman sebaya	Marah-marah dan kemudian mukul kalau tidak malah mengejek	Jika tidak sependapat ketiganya mudah marah
12.	Apa saja yang dia lakukan agar dia tetap disenangi oleh teman-temannya?	Teman sebaya	Nggak ada	Ketiganya tidak melakukan apa-apa untuk mendapatkan perhatian atau teman banyak
13.	Apakah dia selalu paham dengan apa yang dikatakan orang lain padanya?	Teman sebaya	Kalau pak guru menjelaskan dia sering tidak memperhatikan dan malah sibuk sendiri kalau teman bicara juga sering tidak didengarkan	Ketiga siswa sulit untuk mengulangi apa yang sudah dia dengarkan
14.	Bagaimana pemahaman dia jika dia diberikan nasehat?	Teman sebaya	Ketiganya sering tidak paham dan tidak didengerin	Ketiganya tidak paham jika diberikan nasehat
15.	Bagaimana kemampuan dia dalam memahami jika orang lain memberikan teguran/petunjuk melalui ekspresi muka, tatapan mata	Teman sebaya	Tidak paham walaupun paham jaranag dilaksanakan	Jika diberikan peringatan atau teguran secara non verbal tidak tau

	atau bahasa tubuh?			
16.	Bagaimana tindakan dia jika dia melihat ada temannya yang mempunyai masalah dengan teman yang lain?(misalnya berkelahi/ bertengkar)	Teman sebaya	Ya Cuma diam dan kadang malah ditambah heboh apalagi R. Y, D, R tidak pernah meleraikan misah kalau ada orang berkelahi tapi malahan diojok-ojoki biar tambah kelahi.	Jika ketiganya melihat teman berkelahi malah membuat heboh atau menambah masalah menjadi besar
17.	Apakah mereka sering berkelahi?	Teman sebaya	R sering berkelahi D, Y sering berkelahi	Ketiganya terlibat dalam perkelahian dan pertengkaran
18.	Dengan siapa saja?	Teman sebaya	Semua anak (R)	R kalau bertengkar dengan semua anak biasanya
19.	Penyebab?	Teman sebaya	Gara-gara tidak memperbolehkan pinjam alat tulis, kadang tidak terima jika diejek	Penyebab kadang diejek dan kadang tidak diperbolehkan pinjam alat tulis
20.	Apakah mereka sekarang masih suka berkelahi?	Teman sebaya	Mereka sekarang jarang berkelahi karena sekarang ada system poin dan kalau masih berkelahi tidak naik kelas	Ketiganya sudah jarang berkelahi karena guru memberikan peringatan dan bimbingan
21.	Bagaimana tindakan dia jika dia bermasalah dengan temannya? Apakah dia akan segera minta maaf jika terbukti bersalah?	Teman sebaya	Dia marah-marah dan kadang mau minta maaf jika di suruh tapi kalau R jarang minta maaf	Ketiganya jarang minta maaf jika tidak disuruh
22.	Bagaimana kemampuan dia jika disuruh kembali menjelaskan hal yang dia dengarkan?	Teman sebaya	Ketiganya tidak bisa kalau di suruh guru mengulang	Ketiganya tidak mampu dalam mengulangi apa yang sudah dijelaskan
23.	Dapatkan dia melakukan	Teman	Tidak pernah	Ketiganya jika dinasehati jarang

	perintah/ nasehat yang sudah dia dengarkan?	sebaya		didengarkan dan tidak diperdulikan
24.	Bagaimana kemampuan dia dalam menuliskan apa yang dia dengarkan/ dilihat saat pembelajaran?	Teman sebaya	Tidak pernah dikerjakan dan kalau dikerjakan nggak selesai	Ketiganya jarang mengerjakan tugas jika disuruh menulis. Kemampuan dalam menulis masih belum baik
25.	Bagaimana sikap orang tua dia dengan kegiatan yang dia lakukan di sekolah?	Teman sebaya	Kalau orang tuanya galak sama R	Orang tua R sering memarahi jika R bersalah
26.	Bagaimana bentuk hukuman yang sering siswa tersebut terima jika dia berbuat kesalahan?	Teman sebaya	Kadang disetrap sama guru dan kadang dipanggil sama pak barga dan dinasehati	Guru sering memberikan bimbingan dan peringatan pada ketiga siswa
27.	Bagaimana sikap dia dengan teman-temannya?	Teman sebaya	R kasar kalau dengan temannnya Y kadang kasar tapi kalau D kasar kalau bicara sama teman, bicaranya tidak sopan	Sikap ketiganya dengan temannya kasar dan kurang sopan
28.	Bagimana sikap dia dengan adanya peraturan sekolah?	Teman sebaya	Sering berkelahi	Ketiganya kadang melanggar aturan sekolah
29.	Bagaimana sikap dia dengan peraturan saat bermain dengan kalian?	Teman sebaya	Kalau bermain sering mengatur	Jika bermain kadang suka mengatur kalau R tetapi Y, D cenderung mengikuti dan menangan
30.	Kalau kelompokan banyak yang nggak suka nggak sama mereka?	Teman sebaya	banyak	Kebanyakan siswa menolak mereka menjadi teman satu kelompok
31.	Kenapa?	Teman sebaya	Nyonto aja sama nggak mau kerja	Ketiganya jarang ikut mengerjakan tugas kelompok.

32.	Gampang marah nggak kalau nggak dituruti?	Teman sebaya	Iya, marah, ditampar	Ketiganya kadang menggunakan fisik jika tidak sesuai dengan apa yang diharapkan
33.	Ketiganya sering bantu kalian nggak?	Teman sebaya	nggak	Ketiganya jarang membantu teman-temannya
34.	Kalau beda pendapat gimana?	Teman sebaya	R mukul D biasanya marah	R kalau beda pendapat suka memukul D biasanya marah-marah
35.	D itu kalau dim di kelas biasanya diam ya?kenapa?	Teman sebaya	Iya, nggak tau	D kalau di kelas suka menyendiri diam
36.	Yang paling banyak teman dari ketiganya siapa?	Teman sebaya	Y	Y lebih banyak teman dibandingkan R dan D

Lampiran 20

HASIL OBSERVASI TENTANG KECERDASAN INTERPERSONAL TIGA SISWA DI KELAS IIIA SD NEGERI REJOWINANGUN 1

Hari/ tanggal : jumat, 24 April 2015

Waktu :10.00-10.35

Tempat : Ruang Kelas III A dan lingkungan sekolah

NO	SUB VARIABEL	ASPEK YANG DIAMATI	HASIL OBSERVASI
1.	Mampu mengembangkan dan menciptakan relasi sosial baru secara efektif	1. Siswa memiliki teman lebih dari 5	Y selama pembelajaran terlihat akrab dengan 2 anak saja yaitu AR dan F sedangkan pada waktu istirahat memilih jajan dan kembali ke kelas sedangkan D memilih sendiri. R tidak masuk sekolah tanpa keterangan.
		2. Siswa mudah berkenalan/ bersikap akrab dengan orang lain	Y cenderung akrab dengan 3 siswa tersebut yaitu AR, F, D sedangkan R tidak masuk tanpa keterangan.
		3. Siswa mampu bersikap dan sopan baik dengan orang yang baru ia kenal	Y saat pertama melihat peneliti dan observer hanya diam dan berkata “ngopo e ndadak ana mbak e, meh ngopo”. Selama pembelajaran Y dan D hanya diam saja dan sesekali melirik saja. R tidak berangkat tanpa keterangan.

		4. Siswa bersikap baik pada semua temannya (misal tidak mengejek)	Y dan D jika sama temannya cenderung kasar jika berbicara dengan teman. Y kadang ikut mengejek teman hingga menangis. R tidak berangkat tanpa keterangan. Keduanya cenderung bersikap baik dengan laki-laki jika dengan perempuan kasar.
2.	Mampu berempati dengan orang lain atau memahami orang lain	5. Siswa menghibur temannya yang sedang menangis.	Y dan D jika ada teman yang menangis tidak menghibur malah membuat heboh dan ikut mengejek terutama Y. saat F menangis karena diejek teman Y ikut mengejek juga. Selain itu merek juga mengejek dengan bernyanyi-nyanyi. R tidak berangkat tanpa keterangan.
		6. Siswa akan menolong temannya tanpa disuruh guru.	Y juga hanya diam dan sesekali ikut mengejek teman. Saat teman F minta tolong agar membacakan tulisan yang di depan karena tidak kelihatan Y malah bilang “ket mau akon terus”. R tidak berangkat tanpa keterangan
		7. Siswa mendengarkan orang lain yang bercerita padanya	Y mendengarkan temannya A dan F saat bercerita tentang sepak bola tetapi hal ini dilakukan saat guru sedang menjelaskan dan sesekali memberikan komentar. D Sewaktu temannya bercerita dengan peneliti D ikut mendengarkan. R tidak berangkat tanpa keterangan
3.	Mampu mempertahankan relasi sosialnya	8. Dalam kegiatan kelompok siswa tidak menolak saat di kelompokkan dengan siswa lain	Tidak teramati
		9. Siswa mendengarkan jika ada teman atau guru yang memberikan kritik dan saran pada dirinya	Tidak teramati

		10. Siswa mampu mengakui dan menyampaikan jika belum paham saat pembelajaran serta menyampaikan apa yang tidak disukai pada teman atau guru	Y dan D tidak bertanya ataupun mengutarakan apa yang tidak disukai, tetapi saat guru bertanya mereka tidak bisa menjawab padahal mereka sudah ditanya dari awal bagian mana yang belum paham. R tidak berangkat tanpa keterangan.
		11. Siswa bersikap baik dengan guru dan teman	Keduanya, Y dan D kurang sopan pada guru karena menggunakan bahasa “ngoko” dan denagan teman jika berbicara juga sedikit kasar.
4.	Mampu menyadari komunikasi verbal maupun non verbal yang dimunculkan orang lain.	12. Siswa mampu melaksanakan perintah secara lisan	Y sedikit mampu untuk mengulangi jawaban teman atas perintah guru. Saat disuruh mengerjakan berdasar rumus atau cara yang sudah ditulis guru siswa hanya bisa sedikit. D tidak mampu melaksanakan apa yang diperintahkan guru untuk mengulangi jawaban temannya. Siswa juga tidak bisa mengerjakan soal yang diberikan guru berdasar rumus serta cara yang sudah guru tuliskan. R tidak berangkat tanpa keterangan
		13. Siswa mampu memahami teguran lisan dari guru. (misalnya guru menyuruh siswa diam)	Y Saat guru menjelaskan Y diajak cerita temannya guru tidak menegur. R tidak berangkat tanpa keterangan
		14. Siswa mampu memahami teguran secara non verbal (misal lewat acungan tangan/ tatapan mata/ gerakan tangan)	Tidak teramati
5.	Mampu memecahkan masalah yang terjadi	15. Siswa meleraai jika ada teman yang berkelahi	Tidak teramati

	dalam relasi sosialnya	16. Siswa akan meminta bantuan temannya jika mengalami kesulitan	Y saat diberikan pertanyaan dari guru dan tidak bisa menjawab, siswa bertanya pada temannya jawabannya. Siswa berkata pada temannya A “eh jawabane piro e”(sambil menarik baju temannya itu). D saat diberikan pertanyaan dari guru dan tidak bisa , siswa tidak bertanya dan malah diam serta ada teman di depannya yang malah mengajari. R tidak berangkat tanpa keterangan
6.	Memiliki keterampilan komunikasi yang mencakup keterampilan mendengarkan dan menuliskan secara efektif	17. Siswa mampu menjelaskan kembali apa yang guru katakan/ jelaskan	Y Saat guru menyuruh untuk menjelaskan kembali siswa tidak bisa menjelaskan dan malah bertanya pada temannya yang berada di didepannya untuk memberi tahu jawabannya Y: Apa e jawabane? T: 28 D tidak bisa menjelaskan kembali perintah dari guru. Padahal guru sudah member tahu dan siswa hanya di suruh untuk mengulang tapi siswa tidak bisa G: coba jelaskan pengertian meteologi D: hanya diam dan menunduk sesekali jika ada kesempatan bertanya pada temannya Guru pun memberikan kesempatan teman untuk menjawab kemudia D disuruh untuk mengulangi tapi terkadang tetap tidak bisa Pada saat di suruh menjelasakn rumus dan hasil perkalian D juga tidak bisa padahal sudah diterangkan oleh guru dan temannya. R tidak berangkat tanpa keterangan

		18. Siswa mampu menuliskan penjelasan/perintah dari guru /teman baik yang didengar atau dilihat.	Y tidak menulis hanya melihat guru yang membacakan soal. Tatapi guru tidak tau kalau siswa tidak menulis. D Guru menyuruh siswa untuk menuliskan soal pada buku masing-masing tetapi siswa malah mengambar sebuah rumah dan gunung. R tidak berangkat tanpa keterangan
7.	Mampu menjalin hubungan dengan teman sebaya	19. Siswa bersikap berbicara sopan dan bersikap baik pada teman	Y berbicara dengan temannya dengan nada kasar terkadang dan jika menjawab temannya kadang dengan nada biasa. Pada saat jam pelajaran tetapi guru belum datang, siswa memanggil temannya dengan tidak sopan “heee kowe” dan kadang memanggil dnegan sebutan “ndess” D Pada waktu jam pelajaran dan guru belum datang. Siswa berbicara dengan temannya dengan nada tinggi jika tidak sependapat dengan temannya Misalnya : “opo heh”, “ora yoo” Dan terkadang sambil membusungkan dadanya ke depan. R tidak berangkat tanpa keterangan
		20. Siswa tidak berkelahi/ berkelahi dengan teman-temannya	Tidak teramati
		21. Siswa menirukan apa yang dilakukan teman-temannya	Y cenderung lebih sering menirukan temannya saat teman berkata kurang sopan dan saat teman bersikap kasar maka Y cenderung meniru sedangkan D ia kadang menirukan karena ajakan dan karena melihat Y juga melakukan. R tidak masuk tanpa keterangan.
8.	Mampu mematuhi peraturan di sekolah	22. Siswa melaksanakan aturan dalam kelas/ Siswa mematuhi aturan sekolah	Guru tidak menerapkan aturan dalam kelas. Siswa berangkat sekolah tepat waktu tetapi baju dikeluarkan. R tidak berangkat tanpa keterangan.

Hari/ tanggal : senin, 27 April 2015

Waktu :07.35- pulang sekolah

Tempat : Ruang Kelas III A dan lingkungan sekolah

NO	SUB VARIABEL	ASPEK YANG DIAMATI	HASIL OBSERVASI
1.	Mampu mengembangkan dan menciptakan relasi sosial baru secara efektif	1. Siswa memiliki teman lebih dari 5	Keduanya Y dan D cenderung bersama dan tidak ada interaksi dengan teman beda kelas. Sedangkan Y berteman dengan AR dan F saja karena tempat duduk mereka yang berdekatan. Tetapi sesekali siswa ikut bergabung dengan teman yang lain seperti D. D Siswa kadang-kadang sendiri di tempat duduknya dan sesekali bergabung dengan teman lain seperti Y, F, dan A. R tidak masuk tanpa keterangan
		2. Siswa mudah berkenalan/ bersikap akrab dengan orang lain	Y hanya diam dan sesekali melihat dengan adanya orang baru seperti observer. (observer setiap hari berganti). D Siswa tidak peduli dengan adanya orang baru seperti observer. Siswa hanya sesekali melirik saja. R tidak berangkat tanpa keterangan. Keduanya tidak bermain dengan teman beda kelas seperti yang dilakukan teman-temannya.
		3. Siswa mampu bersikap dan sopan baik dengan orang yang baru ia kenal	Y tidak peduli dengan adanya orang baru seperti observer. Siswa hanya diam dan sesekali melihat. (observer setiap hari berganti). D tidak peduli dengan

			adanya orang baru seperti observer. Siswa hanya sesekali melirik saja. R tidak berangkat tanpa keterangan
		4. Siswa bersikap baik pada semua temannya (misal tidak mengejek)	Y kebanyakan bersama dengan AR dan F. tetapi terkadang Y membuat F menangis. Biasanya dia menonjol-nunjul, sambil nyanyi dan memukul. Terkadang Y berbicara dengan perempuan dengan kasar. D Dia bersikap baik dengan Y kalau dengan lain kadang kasar. R tidak berangkat tanpa keterangan
2.	Mampu berempati dengan orang lain atau memahami orang lain	5. Siswa menghibur temannya yang sedang menangis.	Sama seperti biasanya saat ada teman yang menangis seperti F, Y dan D hanya melihat dan terkadang mengikuti temannya yang menyanyikan lagu ejekan.
		6. Siswa akan menolong temannya tanpa disuruh guru.	D kadang meminjam alat tulis pada temannya yang meminjam. R tidak berangkat tanpa keterangan. Saat F tidak terlihat dalam membaca dan meminta tolong pada Y, Y malahan marah dan kadang membentak.
		7. Siswa mendengarkan orang lain yang bercerita padanya	Y mendengarkan temannya A dan F saat bercerita tentang sepak bola tetapi hal ini dilakukan saat guru sedang menjelaskan dan sesekali memberikan komentar. D Sewaktu temannya bercerita dengan peneliti D ikut mendengarkan. R tidak berangkat tanpa keterangan
3.	Mampu mempertahankan relasi sosialnya	8. Dalam kegiatan kelompok siswa tidak menolak saat di kelompokkan dengan siswa lain	Tidak teramati

		9. Siswa mendengarkan jika ada teman atau guru yang memberikan kritik dan saran pada dirinya	Saat ada teman yang membenarkan sikap Y dan D mereka malah marah. Seperti saat ada teman yang berkata “we ojo ngunu ndak disengeni pak barga” tetapi keduanya tidak peduli. R tidak berangkat tanpa keterangan.
		10. Siswa mampu mengakui dan menyampaikan jika belum paham saat pembelajaran serta menyampaikan apa yang tidak disukai pada teman atau guru	Seperti biasa saat guru menanyakan yang paham keduanya hanya diam dan saat guru memberikan pertanyaan keduanya tidak bisa. Dan sampai ada teman yang membantu menjawab pertanyaan tersebut.
		11. Siswa bersikap baik dengan guru dan teman	Keduanya kurang bersikap baik pada guru agama dan kadang kasar dengan guru tersebut. Penggunaan bahasa ngoko
4.	Mampu menyadari komunikasi verbal maupun non verbal yang dimunculkan orang lain.	12. Siswa mampu melaksanakan perintah secara lisan	Y sedikit mampu untuk mengulangi jawaban teman atas perintah guru. Saat disuruh mengerjakan berdasar rumus atau cara yang sudah ditulis guru siswa hanya bisa sedikit. D tidak mampu melaksanakan apa yang diperintahkan guru untuk mengulangi jawaban temannya. Siswa juga tidak bisa mengerjakan soal yang diberikan guru berdasar rumus serta cara yang sudah guru tuliskan. Saat pelajaran agama juga siswa tidak dapat menirukajn apa yang sudah diucapkan oleh guru. R tidak berangkat tanpa keterangan.
		13. Siswa mampu memahami teguran lisan dari guru. (misalnya guru menyuruh siswa diam)	Tidak teramati

		14. Siswa mampu memahami teguran secara non verbal (misal lewat acungan tangan/ tatapan mata/ gerakan tangan)	
5.	Mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam relasi sosialnya	15. Siswa meleraikan jika ada teman yang berkelahi	Tidak teramati
		16. Siswa akan meminta bantuan temannya jika mengalami kesulitan	Seperti observasi sebelumnya Y kadang bertanya pada F jika diberikan pertanyaan guru dan tidak bisa menjawab sedangkan D hanya diam jika tidak menjawab tanpa ada usaha untuk bertanya. R tidak berangkat tanpa keterangan
6.	Memiliki keterampilan komunikasi yang mencakup keterampilan mendengarkan dan menuliskan secara efektif	17. Siswa mampu menjelaskan kembali apa yang guru katakan/ jelaskan	Y guru menyuruh untuk menjelaskan tentang ilmu tasjiw siswa tidak bisa menjelaskan. D tidak bisa menjelaskan kembali perintah dari guru. Padahal guru sudah member tahu dan siswa hanya di suruh untuk mengulang tapi siswa tidak bisa. Saat itu guru menyuruh siswa membaca iqro. R tidak berangkat tanpa keterangan
		18. Siswa mampu menuliskan penjelasan/perintah dari guru /teman baik yang didengar atau dilihat.	Y tidak menulis perintah guru dan malah asyik menggambar di kertasnya. D asyik menggambar dan waktu penulis bertanya kenapa tidak menulis siswa menjawab “ngopo nulis, wong gurune ra nuliske nang papan tulis”. R tidak berangkat tanpa keterangan
7.	Mampu menjalin hubungan dengan teman sebaya	19. Siswa bersikap berbicara sopan dan bersikap baik pada teman	Keduanya cenderung tidak sopan karena biasanya kadang memaksa. Y berbicara dengan temannya dengan nada kasar terkadang dan jika temannya tidak menjawab dia akan memukul dan berbicara terkesan membentak

			dan memaksa. D berbicara dengan temannya dengan nada kasar terkadang terkesan membentak dan jika diabaikan temannya maka dia berkata “ngesu tenan”. R tidak berangkat tanpa keterangan
		20. Siswa tidak berkelahi/ berkelahi dengan teman-temannya	Tidak teramati
		21. Siswa menirukan apa yang dilakukan teman-temannya	Y cenderung mengikuti teman saat ada teman yang mengejek teman lain dan kadang Y mengajak D
8.	Mampu mematuhi peraturan di sekolah	22. Siswa melaksanakan aturan dalam kelas/ Siswa mematuhi aturan sekolah	Guru tidak menerapkan aturan dalam kelas. Siswa datang tepat waktu dan Y menggunakan baju dikeluarkan sedangkan D sudah rapi. R tidak berangkat tanpa keterangan.

Hari/ tanggal : selasa, 28 April 2015

Waktu :07.00-pulang sekolah

Tempat : Ruang Kelas III A dan lingkungan sekolah

NO	SUB VARIABEL	ASPEK YANG DIAMATI	HASIL OBSERVASI
1.	Mampu mengembangkan dan menciptakan relasi	1. Siswa memiliki teman lebih dari 5	Seperti biasa observasi sebelumnya Y dan D cenderung bersama dan kadang-kadang Y ikut bergabung dengan teman lain. Sedangkan R setelah jajan lebih suka duduk di

	sosial baru secara efektif		mejanya.
		2. Siswa mudah berkenalan/ bersikap akrab dengan orang lain	Y hanya diam dan sesekali melihat dengan adanya orang baru seperti observer. (observer setiap hari berganti) D Siswa tidak peduli dengan adanya orang baru seperti observer. Siswa hanya sesekali melirik saja. R kadang sesekali juga hanya melihat observer dan juga peneliti dari tempat duduknya.
		3. Siswa mampu bersikap dan sopan baik dengan orang yang baru ia kenal	Y tidak peduli dengan adanya orang baru seperti observer. Siswa hanya diam dan sesekali melihat. (observer setiap hari berganti) D Siswa tidak peduli dengan adanya orang baru seperti observer. Siswa hanya sesekali melirik saja. R juga kurang peduli dengan keberadaan observer dan peneliti.
		4. Siswa bersikap baik pada semua temannya (misal tidak mengejek)	Y Siswa kebanyakan bersama dengan AR dan F. tetapi terkadang Y membuat F menangis. Biasanya dia menonjol-nunjul, sambil nyanyi dan memukul. Terkadang Y berbicara dengan perempuan dengan kasar. D bersikap baik dengan Y kalau dengan lain kadang kasar. R kadang kasar dengan teman jika ada teman yang bertanya.
2.	Mampu berempati dengan orang lain atau memahami orang lain	5. Siswa menghibur temannya yang sedang menangis.	Tidak teramati
		6. Siswa akan menolong temannya tanpa disuruh guru.	Saat piket D dan R tidak membantu dan hanya melihat saja padahal temanya sudah meminta agar dibantu untuk menyapu. Saat ada teman yang meminjam rautan D mau untuk meminjaminya.

		7. Siswa mendengarkan orang lain yang bercerita padanya	Pada saat AR bercerita Y mendengarkan dan kemudian F menambahkan komentarnya kemudian Y malah bilang “huhuhu” dan kemudian tidak mendengarkan lagi. Sedangkan R hanya duduk di tempat duduknya sambil makan makanan yang dibelinya.
3.	Mampu mempertahankan relasi sosialnya	8. Dalam kegiatan kelompok siswa tidak menolak saat di kelompokkan dengan siswa lain	Tidak teramati
		9. Siswa mendengarkan jika ada teman atau guru yang memberikan kritik dan saran pada dirinya	Tidak teramati
		10. Siswa mampu mengakui dan menyampaikan jika belum paham saat pembelajaran serta menyampaikan apa yang tidak disukai pada teman atau guru	saat pelajaran TIK, R berani bertanya pada guru karena tidak bisa mengoperasikan computer dan disitu R diejek oleh Y dan dibilang “aleman” dan terjadi pertengkaran kecil. D dan Y tidak menunjukkan hal tersebut.
		11. Siswa bersikap baik dengan guru dan teman	Ketiga siswa kurang sopan dengan guru baik bicara maupun bersikap. Y dan D sesekali bicara dengan menggunakan kata “kowe” pada guru. Sedangkan R kadang marah-marah tidak jelas pada teman, karena temannya tidak sengaja menutupi saat menulis.
4.	Mampu menyadari komunikasi verbal maupun non verbal yang dimunculkan orang lain.	12. Siswa mampu melaksanakan perintah secara lisan	Saat guru menyuruh siswa untuk mengoperasikan computer dengan lisan ketiganya tidak bisa. Pada saat pelajaran di kelas guru menjelaskan dan D disuruh menjawab di papan tulis terlihat D tidak bisa.
		13. Siswa mampu memahami teguran lisan dari guru. (misalnya guru menyuruh siswa diam)	Guru memperingatkan siswa agar tidak gaduh dan guru menekankan kata Y, tetapi Y hanya diam kemudian kembali lagi bercerita dengan AR.

		14. Siswa mampu memahami teguran secara non verbal (misal lewat acungan tangan/ tatapan mata/ gerakan tangan)	guru TIK melambaikan tangan pada Y karena Y jail dengan teman, tetapi hal tersebut tidak dipedulikan dan hanya berkata “ngopo e bu”
5.	Mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam relasi sosialnya	15. Siswa meleraikan jika ada teman yang berkelahi	Tidak teramati
		16. Siswa akan meminta bantuan temannya jika mengalami kesulitan	R meminta bantuan pada guru saat tidak bisa dan saat diejek R mengadu pada guru agar guru memarahi siswa tersebut. D dan Y tidak bisa mengoperasikan computer tetapi mereka hanya diam saja.
6.	Memiliki keterampilan komunikasi yang mencakup keterampilan mendengarkan dan menuliskan secara efektif	17. Siswa mampu menjelaskan kembali apa yang guru katakan/ jelaskan	Seperti biasa saat guru kelas menyuruh siswa untuk mengulangi jawaban dari teman Y sedikit bisa sedangkan D dan R tidak bisa dan hanya diam sambil sesekali memandang teman.
		18. Siswa mampu menuliskan penjelasan/perintah dari guru /teman baik yang didengar atau dilihat.	Ketiganya Y, D, R tidak bisa menuliskan dengan baik pada computer pada pelajaran TIK tetapi saat disuruh guru menuliskan pada buku mereka tidak menulis dan akhirnya di paksa guru dan tugas pun tidak selesai.
7.	Mampu menjalin hubungan dengan teman sebaya	19. Siswa bersikap berbicara sopan dan bersikap baik pada teman	Ketiganya kurang sopan pada teman, kadang marah-marah jika berbicara dengan teman karena tidak sesuai dengan pendapatnya.
		20. Siswa tidak berkelahi/ berkelahi dengan teman-temannya	Ketiganya hanya bertengkar adu mulut dengan teman karena masalah sepele seperti mengejek karena gampang menangis dan dianggap bohong saat bicara. Seperti R bilang kalau ibunya dirumah padahal tidak dan teman tidak percaya sehingga R marah-marah.

		21. Siswa menirukan apa yang dilakukan teman-temannya	Y kadang mengajak D untuk mengejek teman seperti yang dilakukan oleh teman-temannya. F kadang diejek teman dan Y serta D juga ikut mengejek.
8.	Mampu mematuhi peraturan di sekolah	22. Siswa melaksanakan aturan dalam kelas/ Siswa mematuhi aturan sekolah	Guru tidak menerapkan aturan di kelas. Siswa tidak melaksanakan piket kelas dan cara berpakaian Y dan R kurang rapi dan tidak komplit.

Hari/ tanggal : rabu, 29 April 2015

Waktu :07.00-pulang sekolah

Tempat : Ruang Kelas III A dan lingkungan sekolah

NO	SUB VARIABEL	ASPEK YANG DIAMATI	HASIL OBSERVASI
1.	Mampu mengembangkan dan menciptakan relasi sosial baru secara efektif	1. Siswa memiliki teman lebih dari 5	Seperti biasa observasi sebelumnya Y dan D cenderung bersama dan kadang-kadang Y ikut bergabung dengan teman lain. Sedangkan R kadang bergabung dengan teman lain yang sedang cerita.
		2. Siswa mudah berkenalan/ bersikap akrab dengan orang lain	Y hanya diam dan sesekali melihat dengan adanya orang baru seperti observer. (observer setiap hari berganti) D Siswa tidak peduli dengan adanya orang baru seperti observer. Siswa hanya sesekali melirik saja. R kadang sesekali juga hanya melihat observer dan juga peneliti dari tempat duduknya.

		3. Siswa mampu bersikap dan sopan baik dengan orang yang baru ia kenal	Y tidak peduli dengan adanya orang baru seperti observer. Siswa hanya diam dan sesekali melihat. (observer setiap hari berganti) D Siswa tidak peduli dengan adanya orang baru seperti observer. Siswa hanya sesekali melirik saja. R juga kurang peduli dengan keberadaan observer dan peneliti.
		4. Siswa bersikap baik pada semua temannya (misal tidak mengejek)	Y Siswa kebanyakan bersama dengan AR dan F. tetapi terkadang Y membuat F menangis. Biasanya dia menonjol-nunjul, sambil nyanyi dan memukul. Terkadang Y berbicara dengan perempuan dengan kasar. D bersikap baik dengan Y kalau dengan lain kadang kasar. R kadang kasar dengan teman jika ada teman yang bertanya.
2.	Mampu berempati dengan orang lain atau memahami orang lain	5. Siswa menghibur temannya yang sedang menangis.	Saat F menangis Y dan D hanya diam dan kadang ikut mengejek. Sedangkan R tidak peduli dengan sikap temannya tersebut.
		6. Siswa akan menolong temannya tanpa disuruh guru.	Saat piket Y tidak membantu dan hanya melihat saja. Ada teman yang melaporkan kalau Y tidak piket dan guru menyuruh Y agar membantu tetapi Y malah hanya membersihkan bawah tempat duduknya saja. Saat ada teman yang meminjam rautan D mau untuk meminjamnya.
		7. Siswa mendengarkan orang lain yang bercerita padanya	Saat istirahat R ikut bergabung dengan teman dan sesekali memberikan komentar, sedangkan waktu pembelajaran terlihat Y berbincang dengan AR Pada waktu pelajaran D yang duduknya depan D mengejak bicara tetapi terlihat D tidak mendengarkan dan malah

			posisi duduknya glosoran dengan kepala di di meja.
3.	Mampu mempertahankan relasi sosialnya	8. Dalam kegiatan kelompok siswa tidak menolak saat di kelompokkan dengan siswa lain	Tidak teramati
		9. Siswa mendengarkan jika ada teman atau guru yang memberikan kritik dan saran pada dirinya	Tidak teramati
		10. Siswa mampu mengakui dan menyampaikan jika belum paham saat pembelajaran serta menyampaikan apa yang tidak disukai pada teman atau guru	saat pelajaran Y ketinggalan menulis kemudian dia tidak berani bertanya pada guru dan malah marah-marah sama F karena F juga ketinggalan dalam menulis. Sedangkan R hanya diam dan bergumang sendiri ksrena ketinggalan dalam menulis apa yang disampaikan guru.
		11. Siswa bersikap baik dengan guru dan teman	Ketiga siswa kurang sopan dengan guru baik bicara maupun bersikap. Y dan D menggunakan bahasa ngoko saat berkomunikasi deangan guru. Sedangkan R menggunakan bahasa Indonesia.
4.	Mampu menyadari komunikasi verbal maupun non verbal yang dimunculkan orang lain.	12. Siswa mampu melaksanakan perintah secara lisan	Saat guru menyuruh siswa untuk menjawab pertanyaan sesuai denagn apa yang diberika guru, ketiganya tidak bisa dan malahan Y dan R tidak paham nomer berapa yang dibahas atau ditanyakan guru.
		13. Siswa mampu memahami teguran lisan dari guru. (misalnya guru menyuruh siswa diam)	Guru memperingatkan siswa agar tidak gaduh dan guru menekankan kata Y dan D , tetapi Y dan D hanya diam kemudian kembali bercerita sedangkan D memilih mengambar saat guru menyuruh memperhatikan.

		14. Siswa mampu memahami teguran secara non verbal (misal lewat acungan tangan/ tatapan mata/ gerakan tangan)	Tidak teramati
5.	Mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam relasi sosialnya	15. Siswa meleraai jika ada teman yang berkelahi	Saat D akan berkelahi dengan salah satu temannya Y hanya diam dan melihat saja sampai ada teman lain yang meleraai.
		16. Siswa akan meminta bantuan temannya jika mengalami kesulitan	Saat pembelajaran dan ketiganya tidak bisa mereka tdiak berani bertanya pada guru dan R bertanya pada temannya. sampai guru kadang melihat kemeja Y dan D yang ternyata mereka belum mengerjakan karena tidak bisa.
6.	Memiliki keterampilan komunikasi yang mencakup keterampilan mendengarkan dan menuliskan secara efektif	17. Siswa mampu menjelaskan kembali apa yang guru katakan/ jelaskan	Seperti biasa ketiganya tidak mampu dalam mengerjakan soal yang didekte oleh guru saat pembelajaran bahasa Indonesia.
		18. Siswa mampu menuliskan penjelasan/perintah dari guru /teman baik yang didengar atau dilihat.	Ketiganya Y, D, R tidak bisa menuliskan dengan baik saat guru menerapkan system mencongak . dan akhirnya mereka tidak melanjutkan menulis dan jawaban mereka banyak yang salah.
7.	Mampu menjalin hubungan dengan teman sebaya	19. Siswa bersikap berbicara sopan dan bersikap baik pada teman	Ketiganya kurang sopan pada teman, kadang marah-marah jika berbicara dengan teman karena tidak sesuai dengan pendapatnya.
		20. Siswa tidak berkelahi/ berkelahi dengan teman-temannya	Y dan R kebanyakan hanya bertengkar karena masalah sepele dan kadang mereka saling mengejek teman. Y mengejek FI karena gemuk dan kadang menertawakan sedangkan D terlihat akan bertengkar deangan B karena tak sengaja kaki B mengenai kaki D yang sedang berjalan. Sampai B minta maaf tetapi D tetap marah

			sampai ada teman yang melerai.
		21. Siswa menirukan apa yang dilakukan teman-temannya	Y dan D mengikuti temannya yang kadang mengejek temannya seperti mengejek F dan FI. Sedangkan R kadang mengikuti temannya yang membela dan mengejek Y dan D.
8.	Mampu mematuhi peraturan di sekolah	22. Siswa melaksanakan aturan dalam kelas/ Siswa mematuhi aturan sekolah	Guru tidak menerapkan aturan di kelas. Siswa tidak melaksanakan piket kelas dan cara berpakaian Y dan R kurang rapi dan tidak komplit.

Hari/ tanggal : Kamis, 30 April 2015

Waktu : 07.00-pulang sekolah

Tempat : Ruang Kelas III A dan lingkungan sekolah

NO	SUB VARIABEL	ASPEK YANG DIAMATI	HASIL OBSERVASI
1.	Mampu mengembangkan dan menciptakan relasi sosial baru secara efektif	1. Siswa memiliki teman lebih dari 5	Seperti biasa observasi sebelumnya Y dan D cenderung bersama dan kadang-kadang Y ikut bergabung dengan teman lain. R sesekali kalau tidak duduk di tempatnya dia kadang bergabung dengan teman lain yang sedang bercerita. Ketiganya tidak berteman dengan teman beda kelas.

		2. Siswa mudah berkenalan/ bersikap akrab dengan orang lain	Y hanya diam dan sesekali melihat dengan adanya orang baru seperti observer. (observer setiap hari berganti) D Siswa tidak peduli dengan adanya orang baru seperti observer. Siswa hanya sesekali melirik saja. R kadang sesekali juga hanya melihat observer dan juga peneliti dari tempat duduknya.
		3. Siswa mampu bersikap dan sopan baik dengan orang yang baru ia kenal	Y tidak peduli dengan adanya orang baru seperti observer. Siswa hanya diam dan sesekali melihat. (observer setiap hari berganti) D Siswa tidak peduli dengan adanya orang baru seperti observer. Siswa hanya sesekali melirik saja. R juga kurang peduli dengan keberadaan observer dan peneliti.
		4. Siswa bersikap baik pada semua temannya (misal tidak mengejek)	Y Siswa kebanyakan bersama dengan AR dan F. tetapi terkadang Y membuat F menangis. Biasanya dia menonjol-nunjul, sambil nyanyi dan memukul. Terkadang Y berbicara dengan perempuan dengan kasar. D bersikap baik dengan Y kalau dengan lain kadang kasar. R kadang kasar dengan teman jika ada teman yang bertanya.
2.	Mampu berempati dengan orang lain atau memahami orang lain	5. Siswa menghibur temannya yang sedang menangis.	Saat AR menangis Y dan D tidak menghibur dan hanya melihat saja sampai ada teman lain yang menghibur. AR menangis karena bola kelas di rebut kelas lain. Sedangkan R mencoba membela AR dengan bicara “engko aku tak sing melu sidang”
		6. Siswa akan menolong temannya tanpa disuruh guru.	Tidak teramati

		7. Siswa mendengarkan orang lain yang bercerita padanya	Saat ada teman yang berbicara D, Y. R malah sibuk sendiri seperti Y dan D sibuk menggambar sedangkan R malah ngelosoran di meja
3.	Mampu mempertahankan relasi sosialnya	8. Dalam kegiatan kelompok siswa tidak menolak saat di kelompokkan dengan siswa lain	Tidak teramati
		9. Siswa mendengarkan jika ada teman atau guru yang memberikan kritik dan saran pada dirinya	Tidak teramati
		10. Siswa mampu mengakui dan menyampaikan jika belum paham saat pembelajaran serta menyampaikan apa yang tidak disukai pada teman atau guru	Tidak teramati
		11. Siswa bersikap baik dengan guru dan teman	Ketiganya kurang sopan dan kasar dengan teman jika keinginannya tidak sependapat.
4.	Mampu menyadari komunikasi verbal maupun non verbal yang dimunculkan orang lain.	12. Siswa mampu melaksanakan perintah secara lisan	Tidak teramati
		13. Siswa mampu memahami teguran lisan dari guru. (misalnya guru menyuruh siswa diam)	Saat guru TIK bertanya dan R marah mengebu-ngebu karena merasa bola milik kelasnya direbut dan saat guru meminta dia dengan meletakkan jari ke mulut R tidak peka dan malahan melawan hingga guru TIK marah.
		14. Siswa mampu memahami teguran secara non verbal (misal lewat acungan tangan/ tatapan mata/ gerakan tangan)	Saat guru TIK bertanya dan R marah mengebu-ngebu karena merasa bola milik kelasnya direbut dan saat guru meminta dia dengan meletakkan jari ke mulut R tidak peka dan malahann melawan hingga guru TIK marah

5.	Mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam relasi sosialnya	15. Siswa meleraikan jika ada teman yang berkelahi	Terlihat sewaktu proses sidang BG hampir berkelahi dengan anak kelas VI tetapi Y dan D hanya dia saja dan melihat sampai guru meleraikan mereka.
		16. Siswa akan meminta bantuan temannya jika mengalami kesulitan	Tidak teramati
6.	Memiliki keterampilan komunikasi yang mencakup keterampilan mendengarkan dan menuliskan secara efektif	17. Siswa mampu menjelaskan kembali apa yang guru katakan/ jelaskan	Tidak teramati
		18. Siswa mampu menuliskan penjelasan/perintah dari guru /teman baik yang didengar atau dilihat.	Tidak teramati
7.	Mampu menjalin hubungan dengan teman sebaya	19. Siswa bersikap berbicara sopan dan bersikap baik pada teman	Ketiganya kurang sopan pada teman, kadang marah-marah jika berbicara dengan teman karena tidak sesuai dengan pendapatnya.
		20. Siswa tidak berkelahi/ berkelahi dengan teman-temannya	Ketiganya hanya bertengkar adu mulut dengan teman karena masalah sepele seperti mengejek karena gampang menangis dan dianggap bohong saat bicara. D marah-marah dan berkata akan memukul anak kelas IV
		21. Siswa menirukan apa yang dilakukan teman-temannya	Y kadang mengajak D untuk mengejek teman
8.	Mampu mematuhi peraturan di sekolah	22. Siswa melaksanakan aturan dalam kelas/ Siswa mematuhi aturan sekolah	Guru tidak menerapkan aturan di kelas. Siswa tidak melaksanakan piket kelas dan cara berpakaian Y dan R kurang rapi dan tidak komplit.

Hari/ tanggal : sabtu, 02 mei 2015

Waktu :07.00.45-pulang sekolah

Tempat : Ruang Kelas III A dan lingkungan sekolah

NO	SUB VARIABEL	ASPEK YANG DIAMATI	HASIL OBSERVASI
1.	Mampu mengembangkan dan menciptakan relasi sosial baru secara efektif	1. Siswa memiliki teman lebih dari 5	Seperti biasa observasi sebelumnya Y cenderung bersama AR karena D tidak berangkat tanpa keterangan sedangkan R hanya sendiri saja kemana-mana baik waktu istirahat maupun waktu pembelajaran.
		2. Siswa mudah berkenalan/ bersikap akrab dengan orang lain	Y hanya diam dan sesekali melihat dengan adanya orang baru seperti observer. (observer setiap hari berganti). R kadang sesekali juga hanya melihat observer dan juga peneliti dari tempat duduknya. D tidak berangkat tanpa keterangan
		3. Siswa mampu bersikap dan sopan baik dengan orang yang baru ia kenal	Y tidak peduli dengan adanya orang baru seperti observer. Siswa hanya diam dan sesekali melihat. (observer setiap hari berganti). R juga kurang peduli dengan keberadaan observer dan peneliti. D tidak berangkat sekolah tanpa keterangan.
		4. Siswa bersikap baik pada semua temannya (misal tidak mengejek)	Y bersikap baik dengan teman laki-laki dan kasar dengan teman perempuan sedangkan R bersikap kasar baik dengan laki-laki karena diejek
2.	Mampu berempati	5. Siswa menghibur temannya yang	R tidak menghibur teman yang menangis karena dirinya

	dengan orang lain atau memahami orang lain	sedang menangis.	merebut bross milik temannya tersebut dan tidak minta maaf . D tidak berangkat tanpa keterangan.
		6. Siswa akan menolong temannya tanpa disuruh guru.	Keduanya tidak membantu temannya yang sedang piket bersama. pada waktu guru meminta agar memebersihkan papan keduanya tidak peduli.
		7. Siswa mendengarkan orang lain yang bercerita padanya	Pada saat AR bercerita Y mendengarkan dan kemudian F menambahkan komentarnya kemudian Y malah bilang “huhuhu” dan kemudian tidak mendengarkan lagi. Sedangkan R hanya duduk di tempat duduknya sambil makan makanan yang dibelinya. D tidak berangkat tanpa keterangan.
3.	Mampu mempertahankan relasi sosialnya	8. Dalam kegiatan kelompok siswa tidak menolak saat di kelompokkan dengan siswa lain	Tidak teramati
		9. Siswa mendengarkan jika ada teman atau guru yang memberikan kritik dan saran pada dirinya	Tidak teramati
		10. Siswa mampu mengakui dan menyampaikan jika belum paham saat pembelajaran serta menyampaikan apa yang tidak disukai pada teman atau guru	Tidak teramati
		11. Siswa bersikap baik dengan guru dan teman	Ketiga siswa kurang sopan dengan guru baik bicara maupun bersikap. Y dan R menggunakan bahasa ngoko . D tidak berangkat tanpa keterangan
4.	Mampu menyadari komunikasi verbal maupun non verbal	12. Siswa mampu melaksanakan perintah secara lisan	Siswa tidak melaksanakan perintah guru unt maju padahal Y sudah dipanggil lima kali begitu pula dengan R dia juga tidak maju sewaktu guru meminta untuk maju. D

	yang dimunculkan orang lain.		tidak berangkat tanpa keterangan
		13. Siswa mampu memahami teguran lisan dari guru. (misalnya guru menyuruh siswa diam)	Guru menyuruh ssiwa agar memperhatikan dan siswa ditegur guru agar tidak melempar lempar kertas kecil tetapi tidak dihiraukan dan malah melawan. D tidak berangkat tanpa keterangan
		14. Siswa mampu memahami teguran secara non verbal (misal lewat acungan tangan/ tatapan mata/ gerakan tangan)	Guru mencoba memberikan teguran secara non verbal tetapi tidak digubris oleh siswa. D tidak berangkat tanpa keterangan
5.	Mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam relasi sosialnya	15. Siswa meleraai jika ada teman yang berkelahi	Tidak teramati
		16. Siswa akan meminta bantuan temannya jika mengalami kesulitan	Tidak teramati
6.	Memiliki keterampilan komunikasi yang mencakup keterampilan mendengarkan dan menuliskan secara efektif	17. Siswa mampu menjelaskan kembali apa yang guru katakan/ jelaskan	Guru menyuruh ssiwa untuk menjelaskan isi bacaan yang guru bacakan tetapi Y dan R tidak bisa dan saat guru mengulangi kembali Y sedikit lebih bisa dibandingkan R. D tidak berangkat tanpa keterangan
		18. Siswa mampu menuliskan penjelasan/perintah dari guru /teman baik yang didengar atau dilihat.	Saat guru menyuruh menuliskan sesuai yang ditulis guru pada waktu pelajaran TPA siswa terlihat tidak menulis dan malah sibuk sendiri menggambar dan R malah ngosoran di meja. D tidak berangkat tanpa keterangan
7.	Mampu menjalin hubungan dengan teman sebaya	19. Siswa bersikap berbicara sopan dan bersikap baik pada teman	Ketiganya kurang sopan pada teman, kadang marah-marah jika berbicara dengan teman karena tidak sesuai dengan pendapatnya. D tidak berangkat tanpa keterangan
		20. Siswa tidak berkelahi/ berkelahi dengan teman-temannya	Ketiganya hanya bertengkar adu mulut denagan teman karena masalah sepele seperti mengejek karena gampang

			menangis dan dianggap bohong saat bicara, kemudian karena tidak terima kadang main fisik. D tidak berangkat tanpa keterangan
		21. Siswa menirukan apa yang dilakukan teman-temannya	Y mengikuti teman untuk mengejek guru TPA dan guru TPA hanya diam saja seperti “bendina pelajaran ngeneki ae”. Y juga mengikuti melempar-lempar kertas kecil. D tidak berangkat tanpa keterangan
8.	Mampu mematuhi peraturan di sekolah	22. Siswa melaksanakan aturan dalam kelas/ Siswa mematuhi aturan sekolah	Guru tidak menerapkan aturan di kelas. Siswa tidak melaksanakan piket kelas dan cara berpakaian Y dan R kurang rapi dan tidak komplit. D tidak berangkat tanpa keterangan

Hari/ tanggal : senin, 04 mei 2015

Waktu :07.00-pulang sekolah

Tempat : Ruang Kelas III A dan lingkungan sekolah

NO	SUB VARIABEL	ASPEK YANG DIAMATI	HASIL OBSERVASI
1.	Mampu mengembangkan dan menciptakan relasi sosial baru secara efektif	1. Siswa memiliki teman lebih dari 5	Seperti biasa observasi sebelumnya Y dan D cenderung bersama dan kadang-kadang Y ikut bergabung dengan teman lain. Sedangkan R setelah jajan lebih suka duduk di mejanya.
		2. Siswa mudah berkenalan/ bersikap akrab dengan orang lain	Y hanya diam dan sesekali melihat dengan adanya orang baru seperti observer. (observer setiap hari berganti) D Siswa tidak peduli dengan adanya orang baru seperti

			observer. Siswa hanya sesekali melirik saja. R kadang sesekali juga hanya melihat observer dan juga peneliti tetapi saat istirahat ada teman yang berbincang-bincang dengan observer kemudian R juga menghampiri dan sesekali Tanya pada peneliti dan observer dan juga D kurang peduli dengan keberadaan peneliti atau observer
		3. Siswa mampu bersikap dan sopan baik dengan orang yang baru ia kenal	Y tidak peduli dengan adanya orang baru seperti observer. Siswa hanya diam dan sesekali melihat. (observer setiap hari berganti) D Siswa tidak peduli dengan adanya orang baru seperti observer. Siswa hanya sesekali melirik saja. R masih biasa saja dengan peneliti
		4. Siswa bersikap baik pada semua temannya (misal tidak mengejek)	Y dan D terlihat lebih baik bersikap dan berkata jika bersama anak laki-laki dibandingkan dengan anak perempuan. Saat ditanya sama FI Y dan D cenderung kasar dan suka mengejek mengikuti temannya. sedangkan R bersama teman lain sama tetapi jika ditanya dan tidak benar atau tidak sesuai gampang marah Misalnya saat mengerjakan tugas D: mbok kowe kie meneng R: ngapa eh (sambil memukul lengan D)
2.	Mampu berempati dengan orang lain atau memahami orang lain	5. Siswa menghibur temannya yang sedang menangis.	Tidak teramati
		6. Siswa akan menolong temannya tanpa disuruh guru.	Saat piket D dan R tidak membantu dan hanya melihat saja padahal temanya sudah meminta agar dibantu untuk menyapu. Dan pada waktu itu guru menerapkan pkt bersama tetapi keduanya hanya diam dan duduk di depan kelas sedangkan Y sesekali membantu karena dilihat

			guru. Setelah guru masuk kemudian Y mengajak D ke toilet agar tidak disuruh untuk menyapu lagi.
		7. Siswa mendengarkan orang lain yang bercerita padanya	Saat piket bersama terlihat ada teman ketiganya yang bercerita dan Y dan D hanya melihat saja tidak memberikan respon dan saat teman sekelas mengejar bercerita Y tentang permainan Y malah sama sekali tidak peduli.
3.	Mampu mempertahankan relasi sosialnya	8. Dalam kegiatan kelompok siswa tidak menolak saat di kelompokkan dengan siswa lain	Tidak teramati
		9. Siswa mendengarkan jika ada teman atau guru yang memberikan kritik dan saran pada dirinya	Saat teman menyuruh mereka agar ikut piket kelas mereka malah tidak mau. Seperti Y dan D yang menolak NS: mbok yo piket, paka barga wes akon to D: ngopo e, akon-akon ae Sedangkan saat R disuruh menyapu malah berkata “ngopo to pak barga a era akon kok”
		10. Siswa mampu mengakui dan menyampaikan jika belum paham saat pembelajaran serta menyampaikan apa yang tidak disukai pada teman atau guru	Tidak teramati
		11. Siswa bersikap baik dengan guru dan teman	Seperti biasa Y, D, R menggunakan bahasa jawa pada guru dan saat dengan guru agama Y dan D malah bersikap tidak sopan kadang mengejek dan bernyanyi dengan bahasa jawa tetapi tidak diperdulikan guru karena guru tidak bisa bahasa jawa Pada saat Y dan teman depan serta belakang tempat duduknya membuat gaduh dan guru mencoba mendekati

			dan duduk disamping Y dan menghadap memberlakangi Y, terlihat Y menggunakan tangan seakan mau memukul kepala guru dan saat teman tertawa dna guru melihat terlihat Y kemudian antenag dan saat guru tidak melihat Y mengulangi lagi.
4.	Mampu menyadari komunikasi verbal maupun non verbal yang dimunculkan orang lain.	12. Siswa mampu melaksanakan perintah secara lisan	Guru menyuruh siswa Y dan D untuk mengerjakan soal matematika dengan rumus tetapi D tidak bisa sedangkan Y sedikit bisa. Saat R disuruh membaca terlihat R juga belum mampu dengan baik.
		13. Siswa mampu memahami teguran lisan dari guru. (misalnya guru menyuruh siswa diam)	Guru memperingatkan siswa agar tidak gaduh dan guru menekankan kata Y, tetapi Y hanya diam kemudian kembali lagi bercerita dengan AR. Saat R berjalan-jalan ke meja temannya guru memperingatkan berkali-kali tetapi terlihat R tidak peduli dan hanya melihat kalau dirinya ditegur tetapi tidak melaksanakan begitu pula dengan D yang selalu menghampiri meja Y tetapi guru menegur agar duduk tetapi D hanya berkata D: si to pak dilit. Kemudian Y hanya tertawa melihat D ditegur dan berkata “sik nek pas iruh kae lho”
		14. Siswa mampu memahami teguran secara non verbal (misal lewat acungan tangan/ tatapan mata/ gerakan tangan)	Guru sudah memperingatkan berkali-kali dengan tangan agar siswa D dan R duduk tapi tidak dipedulikan dan malah hanya melihat saja. Dan saat guru menyuruh menulis terlihat bahwa Y disuruh menulis tetapi tidak mau dan berkata “males nulis aku” dan masih sibuk menggambar.
5.	Mampu memecahkan masalah yang terjadi	15. Siswa meleraikan jika ada teman yang berkelahi	Tidak teramati

	dalam relasi sosialnya	16. Siswa akan meminta bantuan temannya jika mengalami kesulitan	Tidak teramati
6.	Memiliki keterampilan komunikasi yang mencakup keterampilan mendengarkan dan menuliskan secara efektif	17. Siswa mampu menjelaskan kembali apa yang guru katakan/ jelaskan	Saat guru menyuruh D dan Y menerangkan agar yang sudah dijelaskan guru tetapi keduanya malah hanay diam saja.
		18. Siswa mampu menuliskan penjelasan/perintah dari guru /teman baik yang didengar atau dilihat.	Ketiganya Y, D, R tidak bisa menuliskan menegrjakan apa yang disuruh guru dan saat teman menilai pada guru ketiganay tidak menilai karena ketiganya tidak mengumpulkan dan ketiganya malah asyik menggambar sedangkan R hanya glosoran di atas meja saja.
7.	Mampu menjalin hubungan dengan teman sebaya	19. Siswa bersikap berbicara sopan dan bersikap baik pada teman	Ketiganya kurang sopan pada teman, kadang marah-marah jika berbicara dengan teman karena tidak sesuai dengan pendapatnya.
		20. Siswa tidak berkelahi/ berkelahi dengan teman-temannya	Ketiganya hanya bertengkar adu mulut dengan teman karenamalsalah sepele seperti mengejek karena gampang menangis dan dianggap bohong saat bicara. Seperti R bilang kalau ibunya dirumah padahal tidak dan teman tidak percaya sehingga R marah-marah.
		21. Siswa menirukan apa yang dilakukan teman-temannya	Y kadang mengajak D untuk mengejek teman seperti yang dilakukan oleh teman-temannya. terkadang Y dan D meniru temannya yang memukul meja sedangkan R juga melakukan demikian.
8.	Mampu mematuhi peraturan di sekolah	22. Siswa melaksanakan aturan dalam kelas/ Siswa mematuhi aturan sekolah	Guru tidak menerapkan aturan di kelas. Siswa tidak melaksanakan piket kelas dan cara berpakaian Y dan R kurang rapi dan tidak komplit.

Hari/ tanggal : selasa, 05 mei 2015

Waktu :07.00-pulang sekolah

Tempat : Ruang Kelas III A dan lingkungan sekolah

NO	SUB VARIABEL	ASPEK YANG DIAMATI	HASIL OBSERVASI
1.	Mampu mengembangkan dan menciptakan relasi sosial baru secara efektif	1. Siswa memiliki teman lebih dari 5	Seperti biasa observasi sebelumnya Y dan D cenderung bersama dan kadang-kadang Y ikut bergabung dengan teman lain. Sedangkan R setelah jajan lebih suka duduk di mejanya.
		2. Siswa mudah berkenalan/ bersikap akrab dengan orang lain	Y hanya diam dan sesekali melihat dengan adanya orang baru seperti observer. (observer setiap hari berganti) D Siswa tidak peduli dengan adanya orang baru seperti observer. Siswa hanya sesekali melirik saja. R kadang sesekali juga hanya melihat observer dan juga peneliti tetapi saat istirahat ada teman yang berbincang-bincang dengan observer kemudian R juga menghampiri dan kemudian melihat observer dan peneliti kemudian kembali duduk, sedangkan D bersikap biasa dan kurang peduli dengan keberadaan peneliti.
		3. Siswa mampu bersikap dan sopan baik dengan orang yang baru ia kenal	Y tidak peduli dengan adanya orang baru seperti observer. Siswa hanya diam dan sesekali melihat. (observer setiap hari berganti) D Siswa tidak peduli dengan adanya orang baru seperti

			observer. Siswa hanya sesekali melirik saja. R masih biasa saja dengan peneliti
		4. Siswa bersikap baik pada semua temannya (misal tidak mengejek)	Y dan D terlihat lebih baik bersikap dan berkata jika bersama anak laki-laki dibandingkan dengan anak perempuan. sedangkan R bersama teman lain sama tetapi jika ditanya dan tidak benar atau tidak sesuai gampang marah
2.	Mampu berempati dengan orang lain atau memahami orang lain	5. Siswa menghibur temannya yang sedang menangis.	Tidak teramati
		6. Siswa akan menolong temannya tanpa disuruh guru.	Saat ada teman kelompok yang mengerjakan ketiga siswa malah asyik menggambar.
		7. Siswa mendengarkan orang lain yang bercerita padanya	Saat guru menjelaskan terlihat ketiganya tidak memperhatikan dan malah sibuk sendiri seperti memainkan pensil dan D kadang terlihat ngalamin dan hanya diam sedangkan R meletakkan kepala di sambil mencoret-coret buku sedangkan Y sibuk menggambar dan terkadang bercerita .
3.	Mampu mempertahankan relasi sosialnya	8. Dalam kegiatan kelompok siswa tidak menolak saat di kelompokkan dengan siswa lain	Saat guru membagi kelompok terlihat teman banyak yang tidak mau berkelompok dan akhirnya guru membagi dengan cara berkelompok sesuai dengan kemauan sendiri dan akhirnya Y, D, R dijadikan satu kelompok.
		9. Siswa mendengarkan jika ada teman atau guru yang memberikan kritik dan saran pada dirinya	Saat ada teman yang memberikan nasehat pada R terlihat, R malah memberikan perlawanan dan marah sedangkan saat D diberikan komentar juga ngelawan.
		10. Siswa mampu mengakui dan menyampaikan jika belum paham	Tidak teramati

		saat pembelajaran serta menyampaikan apa yang tidak disukai pada teman atau guru	
		11. Siswa bersikap baik dengan guru dan teman	Sikap ketiganya dengan teman cenderung kasar dan kadang main fisik jika tidak sependapat dan memukul seperti D dan R yang memukul karena merasa diejek
4.	Mampu menyadari komunikasi verbal maupun non verbal yang dimunculkan orang lain.	12. Siswa mampu melaksanakan perintah secara lisan	Guru menyuruh siswa untuk menuliskan di komputer dan lagi-lagi ketiganya tidak bisa dan akhirnya diajari oleh teman.
		13. Siswa mampu memahami teguran lisan dari guru. (misalnya guru menyuruh siswa diam)	Guru memberikan teguran agar R tidak bertengkar dengan AR tetapi R tidak peduli dan kadang R main tangan. Y ditegur guru karena ikut membua gaduh siswa lain tetapi tidak dihiraukan
		14. Siswa mampu memahami teguran secara non verbal (misal lewat acungan tangan/ tatapan mata/ gerakan tangan)	Guru melihat dengan intens pada R tetapi tidak dihiraukan dan masih saja bertengkar dengan AR.
5.	Mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam relasi sosialnya	15. Siswa meleraikan jika ada teman yang berkelahi	Tidak teramati
		16. Siswa akan meminta bantuan temannya jika mengalami kesulitan	Tidak teramati
6.	Memiliki keterampilan komunikasi yang mencakup keterampilan	17. Siswa mampu menjelaskan kembali apa yang guru katakan/ jelaskan	Saat guru menyuruh D dan Y menerangkan agar yang sudah dijelaskan guru tetapi keduanya malah hanya diam saja.

	mendengarkan dan menuliskan secara efektif	18. Siswa mampu menuliskan penjelasan/perintah dari guru /teman baik yang didengar atau dilihat.	Ketiganya tidak menulis sesuai dengan perintah guru dan akhirnya dipaksa guru dan ditulis tetapi masih banyak kesalahan dan disuruh ganti menulis ulang tetapi tidak dilaksanakan.
7.	Mampu menjalin hubungan dengan teman sebaya	19. Siswa bersikap berbicara sopan dan bersikap baik pada teman	Ketiganya kurang sopan pada teman, kadang marah-marah jika berbicara dengan teman karena tidak sesuai dengan pendapatnya.
		20. Siswa tidak berkelahi/ berkelahi dengan teman-temannya	Ketiganya hanya bertengkar adu mulut dengan teman karena masalah sepele seperti mengejek karena gampang menang dan dianggap bohong saat bicara. Seperti R bilang kalau ibunya di rumah padahal tidak dan teman tidak percaya sehingga R marah-marah.
		21. Siswa menirukan apa yang dilakukan teman-temannya	Y kadang mengajak D untuk mengejek teman seperti yang dilakukan oleh teman-temannya. terkadang Y dan D meniru temannya yang glotekan sedangkan R juga melakukan demikian.
8.	Mampu mematuhi peraturan di sekolah	22. Siswa melaksanakan aturan dalam kelas/ Siswa mematuhi aturan sekolah	Guru tidak menerapkan aturan di kelas. Siswa tidak melaksanakan piket kelas dan cara berpakaian Y dan R kurang rapi dan tidak komplit.

Hari/ tanggal : rabu, 06 mei 2015

Waktu :07.00-pulang sekolah

Tempat : Ruang Kelas III A dan lingkungan sekolah

NO	SUB VARIABEL	ASPEK YANG DIAMATI	HASIL OBSERVASI
1.	Mampu mengembangkan dan menciptakan relasi sosial baru secara efektif	1. Siswa memiliki teman lebih dari 5	Seperti biasa observasi sebelumnya Y dan D cenderung bersama dan kadang-kadang Y ikut bergabung dengan teman lain. Sedangkan R setelah jajan lebih suka duduk di mejanya.
		2. Siswa mudah berkenalan/ bersikap akrab dengan orang lain	Y hanya diam dan sesekali melihat dengan adanya orang baru seperti observer. (observer setiap hari berganti) D Siswa tidak peduli dengan adanya orang baru seperti observer. Siswa hanya sesekali melirik saja. R kadang sesekali juga hanya melihat observer dan juga peneliti tetapi saat istirahat ada teman yang berbincang-bincang dengan observer kemudian R juga menghampiri dan sesekali Tanya dan observer dan juga D kadang bersikap baik pada peneliti.
		3. Siswa mampu bersikap dan sopan baik dengan orang yang baru ia kenal	Y tidak peduli dengan adanya orang baru seperti observer. Siswa hanya diam dan sesekali melihat. (observer setiap hari berganti) D Siswa tidak peduli dengan adanya orang baru seperti observer. Siswa hanya sesekali melirik saja. R masih biasa saja dengan peneliti
		4. Siswa bersikap baik pada semua temannya (misal tidak mengejek)	Y dan D terlihat lebih baik bersikap dan berkata jika bersama anak laki-laki dibandingkan dengan anak perempuan. sedangkan R bersama teman lain sama tetapi jika ditanya dan tidak benar atau tidak sesuai gampang marah
2.	Mampu berempati	5. Siswa menghibur temannya yang	Tidak teramati

	dengan orang lain atau memahami orang lain	sedang menangis.	
		6. Siswa akan menolong temannya tanpa disuruh guru.	Saat ada teman kelompok yang mengerjakan ketiga siswa malah asyik menggambar.
		7. Siswa mendengarkan orang lain yang bercerita padanya	Saat guru menjelaskan terlihat ketiganya tidak memperhatikan dan malah sibuk sendiri seperti memainkan pensil dan D kadang terlihat ngalamun dan hanya diam sedangkan R meletakkan kepala di sambil mencoret-coret buku sedangkan Y sibuk menggambar dan terkadang bercerita .
3.	Mampu mempertahankan relasi sosialnya	8. Dalam kegiatan kelompok siswa tidak menolak saat di kelompokkan dengan siswa lain	Saat guru membagi kelompok terlihat teman banyak yang tidak mau berkelompok dan akhirnya guru membagi dengan cara berkelompok sesuai dengan kemauan sendiri dan akhirnya Y, D, R dijadikan satu kelompok.
		9. Siswa mendengarkan jika ada teman atau guru yang memberikan kritik dan saran pada dirinya	Tidak teramati
		10. Siswa mampu mengakui dan menyampaikan jika belum paham saat pembelajaran serta menyampaikan apa yang tidak disukai pada teman atau guru	Tidak teramati
		11. Siswa bersikap baik dengan guru dan teman	Sikap ketiganya dengan teman cenderung kasar dan kadang main fisik jika tidak sependapat dan memukul seperti D dan R yang memukul karena merasa diejek

4.	Mampu menyadari komunikasi verbal maupun non verbal yang dimunculkan orang lain.	12. Siswa mampu melaksanakan perintah secara lisan	Guru menyuruh ketiga siswa mengerjakan tugas matematika seseuai rumus yang guru dekte di papan tulis tetapi ketiganya tidak bisa sampai pada akhirnya mereka dibantu oleh siswa lain.
		13. Siswa mampu memahami teguran lisan dari guru. (misalnya guru menyuruh siswa diam)	Guru memberikan teguran agar Y tidak bicara denagn AR tetapi tidak dihiraukan dan akhirnya guru marah kemudian Y hanya diam. R ditegur guru karena berman dimeje teman tetapi R hanya malah berkata “sik to pak”
		14. Siswa mampu memahami teguran secara non verbal (misal lewat acungan tangan/ tatapan mata/ gerakan tangan)	Guru melihat denagn intens pada Y dan R tetapi eduanya tidka peka.
5.	Mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam relasi sosialnya	15. Siswa melerai jika ada teman yang berkelahi	Tidak teramati
		16. Siswa akan meminta bantuan temannya jika mengalami kesulitan	Y, D, R dibantu oleh teman karena tidak bisa mengerjakan.
6.	Memiliki keterampilan komunikasi yang mencakup keterampilan mendengarkan dan menuliskan secara efektif	17. Siswa mampu menjelaskan kembali apa yang guru katakan/ jelaskan	Saat guru menyuruh D dan Y menerangkan agar yang sudah dijelaskan guru tetapi keduanya malah hanay diam saja.
		18. Siswa mampu menuliskan penjelasan/perintah dari guru /teman baik yang didengar atau dilihat.	Ketiganya tidak menulis sesuai denagn perintah guru dan akhirnya dipaksa guru dan ditulis tetapi masih banak kesalahan dan disuruh ganti menulis ulang tetapi tidak dilaksanakan.
7.	Mampu menjalin hubungan dengan teman sebaya	19. Siswa bersikap berbicara sopan dan bersikap baik pada teman	Ketiganya kurang sopan pada teman, kadang marah-marah jika berbicara dengan teman karena tidak sesuai dengan pendapatnya.
		20. Siswa tidak berkelahi/ berkelahi dengan teman-temannya	Ketiganya hanya bertengkar adu mulut dengan teman karena masalah sepele seperti mengejek karena gampang

			menangis dan dianggap bohong saat bicara. Seperti R bilang kalau ibunya dirumah padahal tidak dan teman tidak percaya sehingga R marah-marrah.
		21. Siswa menirukan apa yang dilakukan teman-temannya	Y kadang mengajak D untuk mengejek teman seperti yang dilakukan oleh teman-temannya. terkadang Y dan D meniru temannya yang glotekan sedangkan R juga melakukan demikian.
8.	Mampu mematuhi peraturan di sekolah	22. Siswa melaksanakan aturan dalam kelas/ Siswa mematuhi aturan sekolah	Guru tidak menerapkan aturan di kelas. Siswa tidak melaksanakan piket kelas dan cara berpakaian Y dan R kurang rapi dan tidak komplit.

Hari/ tanggal : Kamis, 07 Mei 2015

Waktu : 07.00 - pulang sekolah

Tempat : Ruang Kelas III A dan lingkungan sekolah

NO	SUB VARIABEL	ASPEK YANG DIAMATI	HASIL OBSERVASI
1.	Mampu mengembangkan dan menciptakan relasi sosial baru secara efektif	1. Siswa memiliki teman lebih dari 5	Seperti biasa observasi sebelumnya Y dan D cenderung bersama dan kadang-kadang Y ikut bergabung dengan teman lain. Sedangkan R setelah jajan lebih suka duduk di mejanya.
		2. Siswa mudah berkenalan/ bersikap akrab dengan orang lain	Y hanya diam dan sesekali melihat dengan adanya orang baru seperti observer. (observer setiap hari berganti) D Siswa tidak peduli dengan adanya orang baru seperti observer. Siswa hanya sesekali melirik saja. R kadang

			sesekali juga hanya melihat observer dan juga peneliti dari tempat duduknya.
		3. Siswa mampu bersikap dan sopan baik dengan orang yang baru ia kenal	Y tidak peduli dengan adanya orang baru seperti observer. Siswa hanya diam dan sesekali melihat. (observer setiap hari berganti) D Siswa tidak peduli dengan adanya orang baru seperti observer. Siswa hanya sesekali melirik saja. R juga kurang peduli dengan keberadaan observer dan peneliti.
		4. Siswa bersikap baik pada semua temannya (misal tidak mengejek)	Y Siswa kebanyakan bersama dengan AR dan F. tetapi terkadang Y membuat F menangis. Biasanya dia menonjol-nunjul, sambil nyanyi dan memukul. Terkadang Y berbicara dengan perempuan dengan kasar. D bersikap baik dengan Y kalau dengan lain kadang kasar. R kadang kasar dengan teman jika ada teman yang bertanya.
2.	Mampu berempati dengan orang lain atau memahami orang lain	5. Siswa menghibur temannya yang sedang menangis.	Y tidak menghibur F yang menangis dan hanya diam saja begitu pula D.
		6. Siswa akan menolong temannya tanpa disuruh guru.	Saat guru sedang sakit dan membawa tas banyak terlihat R melihat teman membanwakan tas dan ikut membantu tetapi Y dan D malah bicara kalau “R ki aleman kok”
		7. Siswa mendengarkan orang lain yang bercerita padanya	Saat guru menerangkan terlihat D tidak menghiraukan dan bercerita dengan Y dan akhirnya guru marah tetapi keduanya malah senyam-senyum saja.
3.	Mampu mempertahankan relasi sosialnya	8. Dalam kegiatan kelompok siswa tidak menolak saat di kelompokkan dengan siswa lain	Pada saat guru membagi kelompok baru terlihat ketiganya mendapat penolakan dari teman, kemudian R masuk ke kelompok lain dan teman-teman bilang “udah

			kamu sama kelompok sana saja ”tetapi R tidak peduli dan akhirnya tetap masuk kelompok tersebut. Sedangkan Y dan D tetap satu kelompok lagi.
		9. Siswa mendengarkan jika ada teman atau guru yang memberikan kritik dan saran pada dirinya	Saat guru menasehati agar D dan Y mau bersikap baik keduanya malah bilang “cerewet ya”
		10. Siswa mampu mengakui dan menyampaikan jika belum paham saat pembelajaran serta menyampaikan apa yang tidak disukai pada teman atau guru	Siswa tidak bertanya padahal guru sudah menawarkan siapa yang belum bisa dan akhirnya Y bertanya pada F sedangkan D menghampiri Y untuk ikut bertanya dan R melihat jawaban teman.
		11. Siswa bersikap baik dengan guru dan teman	Ketiga siswa kurang sopan dengan guru baik bicara maupun bersikap. Y dan D sesekali bicara dengan menggunakan kata “kowe” pada guru. Sedangkan R kadang marah-marah tidak jelas pada teman, karena temannya tidak sengaja menutupi saat menulis.
4.	Mampu menyadari komunikasi verbal maupun non verbal yang dimunculkan orang lain.	12. Siswa mampu melaksanakan perintah secara lisan	Saat guru menyuruh siswa untuk menaris sesuai dengan arahan lisan siswa tidak mampu. Saat guru menyuruh siswa untuk menuliskan sesuai dengan dekte ketiganya juga belum mampu.
		13. Siswa mampu memahami teguran lisan dari guru. (misalnya guru menyuruh siswa diam)	Saat ditegur guru ketiganya tidak peduli dan Y dan D malah ketawa-ketawa sampai guru menampar tetapi keduanya malah terus ketawa.
		14. Siswa mampu memahami teguran secara non verbal (misal lewat acungan tangan/ tatapan mata/ gerakan tangan)	Guru memperhatikan Y dan D agar tidak rame tetapi malah keduanya tidak mengubris dan bilang “D pak udin ngulatke terus”. D: “ben”

5.	Mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam relasi sosialnya	15. Siswa meleraikan jika ada teman yang berkelahi	Tidak teramati
		16. Siswa akan meminta bantuan temannya jika mengalami kesulitan	Tidak teramati
6.	Memiliki keterampilan komunikasi yang mencakup keterampilan mendengarkan dan menuliskan secara efektif	17. Siswa mampu menjelaskan kembali apa yang guru katakan/ jelaskan	Seperti biasa saat guru kelas menyuruh siswa untuk mengulangi jawaban dari teman Y sedikit bisa sedangkan D dan R tidak bisa dan hanya diam sambil sesekali memandang teman.
		18. Siswa mampu menuliskan penjelasan/perintah dari guru /teman baik yang didengar atau dilihat.	Seperti biasa ketiganya tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru dan saat peneliti bertanya kenapa tidak menulis Y dan D hanya berkata males menukis kalau tugas dari pak udin.
7.	Mampu menjalin hubungan dengan teman sebaya	19. Siswa bersikap berbicara sopan dan bersikap baik pada teman	Ketiganya kurang sopan pada teman, kadang marah-marah jika berbicara dengan teman karena tidak sesuai dengan pendapatnya.
		20. Siswa tidak berkelahi/ berkelahi dengan teman-temannya	Ketiganya hanya bertengkar adu mulut dengan teman karena masalah sepele seperti mengejek karena gampang menangis dan dianggap bohong saat bicara. Ketiganya jika tidak sesuai dengan pendapat biasanya akan langsung memukul.
		21. Siswa menirukan apa yang dilakukan teman-temannya	Y kadang mengajak D untuk mengejek teman seperti yang dilakukan oleh teman-temannya. F kadang diejek teman dan Y serta D juga ikut mengejek.
8.	Mampu mematuhi peraturan di sekolah	22. Siswa melaksanakan aturan dalam kelas/ Siswa mematuhi aturan sekolah	Guru tidak menerapkan aturan di kelas. Siswa tidak melaksanakan piket kelas dan cara berpakaian Y dan R kurang rapi dan tidak komplit.

Hari/ tanggal : jumat, 08 mei 2015

Waktu :07.00-pulang sekolah

Tempat : Ruang Kelas III A dan lingkungan sekolah

NO	SUB VARIABEL	ASPEK YANG DIAMATI	HASIL OBSERVASI
1.	Mampu mengembangkan dan menciptakan relasi sosial baru secara efektif	1. Siswa memiliki teman lebih dari 5	Seperti biasa observasi sebelumnya Y dan D cenderung bersama dan kadang-kadang Y ikut bergabung dengan teman lain. Sedangkan R setelah jajan lebih suka duduk di mejanya.
		2. Siswa mudah berkenalan/ bersikap akrab dengan orang lain	Y hanya diam dan sesekali melihat dengan adanya orang baru seperti observer. (observer setiap hari berganti) D Siswa tidak peduli dengan adanya orang baru seperti observer. Siswa hanya sesekali melirik saja. R kadang sesekali juga hanya melihat observer dan juga peneliti dari tempat duduknya.
		3. Siswa mampu bersikap dan sopan baik dengan orang yang baru ia kenal	Y tidak peduli dengan adanya orang baru seperti observer. Siswa hanya diam dan sesekali melihat. (observer setiap hari berganti) D Siswa tidak peduli dengan adanya orang baru seperti observer. Siswa hanya sesekali melirik saja. R juga kurang peduli dengan keberadaan observer dan peneliti.

		4. Siswa bersikap baik pada semua temannya (misal tidak mengejek)	Y Siswa kebanyakan bersama dengan AR dan F. tetapi terkadang Y membuat F menangis. Biasanya dia menonjol-nunjul, sambil nyanyi dan memukul. Terkadang Y berbicara dengan perempuan dengan kasar. D bersikap baik dengan Y kalau dengan lain kadang kasar. R kadang kasar dengan teman jika ada teman yang bertanya.
2.	Mampu berempati dengan orang lain atau memahami orang lain	5. Siswa menghibur temannya yang sedang menangis.	Tidak teramati
		6. Siswa akan menolong temannya tanpa disuruh guru.	Saat piket D dan R tidak membantu dan hanya melihat saja padahal temanya sudah meminta agar dibantu untuk menyapu. Saat ada teman yang meminjam rautan D mau untuk meminjamnya.
		7. Siswa mendengarkan orang lain yang bercerita padanya	Pada saat AR bercerita Y mendengarkan dan kemudian F menambahkan komentarnya kemudian Y malah bilang "huhuhu" dan kemudian tidak mendengarkan lagi. Sedangkan R hanya duduk di tempat duduknya sambil makan makanan yang dibelinya.
3.	Mampu mempertahankan relasi sosialnya	8. Dalam kegiatan kelompok siswa tidak menolak saat di kelompokkan dengan siswa lain	Tidak teramati
		9. Siswa mendengarkan jika ada teman atau guru yang memberikan kritik dan saran pada dirinya	Saat guru memberikan kritikan sikap Y terlihat Y hanya diam dan sehabis itu Y bilang dengan D.
		10. Siswa mampu mengakui dan menyampaikan jika belum paham saat pembelajaran serta	Saat guru mengajarkan menulis pada LJK terlihat Y tidak bisa dan dia tidak berani bertanya pada guru dan akhirnya Y menyontok F. sedangkan R bertanya pada

		menyampaikan apa yang tidak disukai pada teman atau guru	guru. Sedangkan D memilih melihat punya Y
		11. Siswa bersikap baik dengan guru dan teman	Ketiga siswa kurang sopan dengan guru baik bicara maupun bersikap. Y dan D kasar dan tidak mau emmabantu sedangkan R mau memabnatu ettapi kasar juga
4.	Mampu menyadari komunikasi verbal maupun non verbal yang dimunculkan orang lain.	12. Siswa mampu melaksanakan perintah secara lisan	Saat guru menyuruh siswa untuk bermain deangn benar Y dan D terlihat tidak semanagt
		13. Siswa mampu memahami teguran lisan dari guru. (misalnya guru menyuruh siswa diam)	Guru menegur siswa karena bermain tidka sportif keduana Y dan D hnaya diam saja.
		14. Siswa mampu memahami teguran secara non verbal (misal lewat acungan tangan/ tatapan mata/ gerakan tangan)	Saat guru dan peneliti melakukan wawancara terlihat R mengganggu dna kemudian R ditegur denagn mengacungkan jari dan R berkata “alah bu”
5.	Mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam relasi sosialnya	15. Siswa melerai jika ada teman yang berkelahi	Tidak teramati
		16. Siswa akan meminta bantuan temannya jika mengalami kesulitan	Tidak teramati
6.	Memiliki keterampilan komunikasi yang mencakup keterampilan mendengarkan dan menuliskan secara efektif	17. Siswa mampu menjelaskan kembali apa yang guru katakan/ jelaskan	Tidak teramati
		18. Siswa mampu menuliskan penjelasan/perintah dari guru /teman baik yang didengar atau dilihat.	Tidak teramati

7.	Mampu menjalin hubungan dengan teman sebaya	19. Siswa bersikap berbicara sopan dan bersikap baik pada teman	Ketiganya kurang sopan pada teman, kadang marah-marah jika berbicara dengan teman karena tidak sesuai dengan pendapatnya.
		20. Siswa tidak berkelahi/ berkelahi dengan teman-temannya	Y bersikap kasar dan menendang temannya hingga temannya tidak mau bermain dengan Y lagi tetapi Y tidak minta maaf dan D juga hanya diam membela Y.
		21. Siswa menirukan apa yang dilakukan teman-temannya	Y kadang mengajak D untuk mengejek teman seperti yang dilakukan oleh teman-temannya. jika berbicara kadang Y meniru D yang suka berkata kurang sopan dan kasar.
8.	Mampu mematuhi peraturan di sekolah	22. Siswa melaksanakan aturan dalam kelas/ Siswa mematuhi aturan sekolah	Guru tidak menerapkan aturan di kelas dan cara berpakaian Y dan R kurang rapi dan tidak komplit.

Hari/ tanggal : sabtu, 09 mei 2015

Waktu :07.00-pulang sekolah

Tempat : Ruang Kelas III A dan lingkungan sekolah

NO	SUB VARIABEL	ASPEK YANG DIAMATI	HASIL OBSERVASI
1.	Mampu mengembangkan dan menciptakan relasi	1. Siswa memiliki teman lebih dari 5	Seperti biasa observasi sebelumnya Y dan D cenderung bersama dan kadang-kadang Y ikut bergabung dengan teman lain. Sedangkan R setelah jajan lebih suka duduk di

	sosial baru secara efektif		mejanya.
		2. Siswa mudah berkenalan/ bersikap akrab dengan orang lain	Y hanya diam dan sesekali melihat dengan adanya orang baru seperti observer. (observer setiap hari berganti) D Siswa tidak peduli dengan adanya orang baru seperti observer. Siswa hanya sesekali melirik saja. R kadang sesekali juga hanya melihat observer dan juga peneliti dari tempat duduknya.
		3. Siswa mampu bersikap dan sopan baik dengan orang yang baru ia kenal	Y tidak peduli dengan adanya orang baru seperti observer. Siswa hanya diam dan sesekali melihat. (observer setiap hari berganti) D Siswa tidak peduli dengan adanya orang baru seperti observer. Siswa hanya sesekali melirik saja. R juga kurang peduli dengan keberadaan observer dan peneliti.
		4. Siswa bersikap baik pada semua temannya (misal tidak mengejek)	Y Siswa kebanyakan bersama dengan AR dan F. tetapi terkadang Y membuat F menangis. Biasanya dia menonjol-nunjul, sambil nyanyi dan memukul. Terkadang Y berbicara dengan perempuan dengan kasar. D bersikap baik dengan Y kalau dengan lain kadang kasar. R kadang kasar dengan teman jika ada teman yang bertanya.
2.	Mampu berempati dengan orang lain atau memahami orang lain	5. Siswa menghibur temannya yang sedang menangis.	Tidak teramati
		6. Siswa akan menolong temannya tanpa disuruh guru.	Tidak teramati

		7. Siswa mendengarkan orang lain yang bercerita padanya	Pada saat guru bercerita pada pelajaran bahasa Indonesia terlihat ketiganay tidak memeperhatiakn dan malah sibuks endiri.
3.	Mampu mempertahankan relasi sosialnya	8. Dalam kegiatan kelompok siswa tidak menolak saat di kelompokkan dengan siswa lain	Guru membentuk kelompok baru dan hasilnya ketiganay tidak mendapatkan kelompok dan mereka dijadikan satu kelompok.
		9. Siswa mendengarkan jika ada teman atau guru yang memberikan kritik dan saran pada dirinya	Tidak teramati
		10. Siswa mampu mengakui dan menyampaikan jika belum paham saat pembelajaran serta menyampaikan apa yang tidak disukai pada teman atau guru	Tidak teramati
		11. Siswa bersikap baik dengan guru dan teman	Ketiga siswa kurang sopan dengan guru baik bicara maupun bersikap. Y dan D sesekali bicara dengan menggunakan kata “kowe” pada guru. Sedangkan R kadang marah-marah tidak jelas pada teman, karena temannya tidak sengaja menutupi saat menulis.
4.	Mampu menyadari komunikasi verbal maupun non verbal yang dimunculkan orang lain.	12. Siswa mampu melaksanakan perintah secara lisan	Saat guru menyuruh siswa maju untuk membacakan sesuai denagn perintah guru terlihat Y dan D tidak bisa.
		13. Siswa mampu memahami teguran lisan dari guru. (misalnya guru menyuruh siswa diam)	Guru menegur agar tidak berbuat gaduh ettapi ketiganay tidak pedulai.

		14. Siswa mampu memahami teguran secara non verbal (misal lewat acungan tangan/ tatapan mata/ gerakan tangan)	Tidak teramati
5.	Mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam relasi sosialnya	15. Siswa meleraikan jika ada teman yang berkelahi	Tidak teramati
		16. Siswa akan meminta bantuan temannya jika mengalami kesulitan	tidak teramati.
6.	Memiliki keterampilan komunikasi yang mencakup keterampilan mendengarkan dan menuliskan secara efektif	17. Siswa mampu menjelaskan kembali apa yang guru katakan/ jelaskan	Siswa tidak dapat mengulangi perintah guru dengan baik.
		18. Siswa mampu menuliskan penjelasan/perintah dari guru /teman baik yang didengar atau dilihat.	Siswa saat disuruh maju tidak bisa menuliskan apa perintah guru. Dan saat pembelajaran tpa terlihat siswa tidak menulis atas perintah guru.
7.	Mampu menjalin hubungan dengan teman sebaya	19. Siswa bersikap berbicara sopan dan bersikap baik pada teman	Ketiganya kurang sopan pada teman, kadang marah-marahan jika berbicara dengan teman karena tidak sesuai dengan pendapatnya.
		20. Siswa tidak berkelahi/ berkelahi dengan teman-temannya	Saat pulang sekolah Y dan kelas 5 C akan bertengkar kemudian dipisahkan oleh teman-temannya D melihat itu hanya diam dan langsung pulang. Sedangkan R malah marah-marahan dengan kelas 5C
		21. Siswa menirukan apa yang dilakukan teman-temannya	Y kadang mengajak D untuk mengejek teman seperti yang dilakukan oleh teman-temannya. F kadang diejek teman dan Y serta D juga ikut mengejek.

8.	Mampu mematuhi peraturan di sekolah	22. Siswa melaksanakan aturan dalam kelas/ Siswa mematuhi aturan sekolah	Guru tidak menerapkan aturan di kelas. Siswa tidak melaksanakan piket kelas bersama dan cara berpakaian Y dan R kurang rapi dan tidak komplit. Saat sudah masuk bel berbunyi Y dan D mengikuti temannya yang sedang di luar.
----	-------------------------------------	--	--

Hari/ tanggal : senin, 11 mei 2015

Waktu :07.00-pulang sekolah

Tempat : Ruang Kelas III A dan lingkungan sekolah

NO	SUB VARIABEL	ASPEK YANG DIAMATI	HASIL OBSERVASI
1.	Mampu mengembangkan dan menciptakan relasi sosial baru secara efektif	1. Siswa memiliki teman lebih dari 5	Seperti biasa observasi sebelumnya Y dan D cenderung bersama dan kadang-kadang Y ikut bergabung dengan teman lain. Sedangkan R setelah jajan lebih suka duduk di mejanya.
		2. Siswa mudah berkenalan/ bersikap akrab dengan orang lain	Y hanya diam dan sesekali melihat dengan adanya orang baru seperti observer. (observer setiap hari berganti) D Siswa tidak peduli dengan adanya orang baru seperti observer. Siswa hanya sesekali melirik saja. R kadang sesekali juga hanya melihat observer dan juga peneliti dari tempat duduknya, tetapi kadang jika melihat ada teman yang berbicara dengan observer dan peneliti.

		3. Siswa mampu bersikap dan sopan baik dengan orang yang baru ia kenal	Y tidak peduli dengan adanya orang baru seperti observer. Siswa hanya diam dan sesekali melihat. (observer setiap hari berganti) D Siswa tidak peduli dengan adanya orang baru seperti observer. Siswa hanya sesekali melirik saja. R juga kurang peduli dengan keberadaan observer dan peneliti.
		4. Siswa bersikap baik pada semua temannya (misal tidak mengejek)	Dalam bersikap dan berkata Y dan D sering kurang sopan dan berbicaranya jika dengan teman kadang kasar. Saat bel sekolah sudah berbunyi D dan Y mengikuti temannya yang mengejek kelas lain.
2.	Mampu berempati dengan orang lain atau memahami orang lain	5. Siswa menghibur temannya yang sedang menangis.	Tidak teramati
		6. Siswa akan menolong temannya tanpa disuruh guru.	Saat piket terlihat ketiganya tidak membantu teman lain padahal ini piket bersama.
		7. Siswa mendengarkan orang lain yang bercerita padanya	Saat guru menjelaskan terlihat ketiganya malah sibuk sendiri
3.	Mampu mempertahankan relasi sosialnya	8. Dalam kegiatan kelompok siswa tidak menolak saat di kelompokkan dengan siswa lain	Terjadi penolakan kelompok kembali padahal mereka disuruh memilih sendiri.
		9. Siswa mendengarkan jika ada teman atau guru yang memberikan kritik dan saran pada dirinya	Tidak teramati
		10. Siswa mampu mengakui dan menyampaikan jika belum paham	Tidak teramati

		saat pembelajaran serta menyampaikan apa yang tidak disukai pada teman atau guru	
		11. Siswa bersikap baik dengan guru dan teman	Ketiga siswa kurang sopan dengan guru baik bicara maupun bersikap. Kadang D dan Y mengejek guru saat guru tidak tau.
4.	Mampu menyadari komunikasi verbal maupun non verbal yang dimunculkan orang lain.	12. Siswa mampu melaksanakan perintah secara lisan	Saat guru menyuruh siswa mengerjakan bersama kelompok sesuai arahan dari guru, ketiganya tidak ikut dan malah asyik., kalau D dan Y menggambar sedangkan R meletakkan kepalanya di meja.
		13. Siswa mampu memahami teguran lisan dari guru. (misalnya guru menyuruh siswa diam)	Ketiganya mendapatkan teguran karena tidak ikut mengerjakan.
		14. Siswa mampu memahami teguran secara non verbal (misal lewat acungan tangan/ tatapan mata/ gerakan tangan)	Tidak teramati
5.	Mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam relasi sosialnya	15. Siswa meleraikan jika ada teman yang berkelahi	Tidak teramati
		16. Siswa akan meminta bantuan temannya jika mengalami kesulitan	Tidak teramati
6.	Memiliki keterampilan komunikasi yang	17. Siswa mampu menjelaskan kembali apa yang guru katakan/ jelaskan	Guru menyuruh mereka menjelaskan hasil kerja kelompok tetapi mereka tidak bisa

	mencakup keterampilan mendengarkan dan menuliskan secara efektif	18. Siswa mampu menuliskan penjelasan/perintah dari guru /teman baik yang didengar atau dilihat.	Guru menyuruh mereka menuliskan tetapi mereka tidak melaksanakan.
7.	Mampu menjalin hubungan dengan teman sebaya	19. Siswa bersikap berbicara sopan dan bersikap baik pada teman	Ketiganya kurang sopan pada teman, kadang marah-marah jika berbicara dengan teman karena tidak sesuai dengan pendapatnya.
		20. Siswa tidak berkelahi/ berkelahi dengan teman-temannya	Ketiganya hanya bertengkar adu mulut dengan teman karena masalah sepele seperti mengejek karena gampang menangis dan dianggap bohong saat bicara. Seperti R bilang kalau ibunya dirumah padahal tidak dan teman tidak percaya sehingga R marah-marah.
		21. Siswa menirukan apa yang dilakukan teman-temannya	Y kadang mengajak D untuk mengejek teman seperti yang dilakukan oleh teman-temannya. F kadang diejek teman dan Y serta D juga ikut mengejek.
8.	Mampu mematuhi peraturan di sekolah	22. Siswa melaksanakan aturan dalam kelas/ Siswa mematuhi aturan sekolah	Guru tidak menerapkan aturan di kelas dan cara berpakaian Y dan R kurang rapi dan tidak komplit.

Hari/ tanggal : selasa, 12 mei 2015

Waktu :07.00-pulang sekolah

Tempat : Ruang Kelas III A dan lingkungan sekolah

NO	SUB VARIABEL	ASPEK YANG DIAMATI	HASIL OBSERVASI
1.	Mampu mengembangkan dan menciptakan relasi sosial baru secara efektif	1. Siswa memiliki teman lebih dari 5	Seperti biasa observasi sebelumnya Y dan D cenderung bersama dan kadang-kadang Y ikut bergabung dengan teman lain. Sedangkan R setelah jajan lebih suka duduk di mejanya.
		2. Siswa mudah berkenalan/ bersikap akrab dengan orang lain	Y hanya diam dan sesekali melihat dengan adanya orang baru seperti observer. (observer setiap hari berganti) D Siswa tidak peduli dengan adanya orang baru seperti observer. Siswa hanya sesekali melirik saja. R kadang sesekali juga hanya melihat observer dan juga peneliti dari tempat duduknya kadang juga melirik.
		3. Siswa mampu bersikap dan sopan baik dengan orang yang baru ia kenal	Y tidak peduli dengan adanya orang baru seperti observer. Siswa hanya diam dan sesekali melihat. (observer setiap hari berganti) D Siswa tidak peduli dengan adanya orang baru seperti observer. Siswa hanya sesekali melirik saja. R juga kurang peduli dengan keberadaan observer dan peneliti. Saat peneliti berpamitan D dan Y bertanya pada peneliti apakah peneliti akan kembali tidak.

		4. Siswa bersikap baik pada semua temannya (misal tidak mengejek)	D dan Y cenderung bersikap baik dengan anak laki-laki sedangkan dengan anak perempuan cenderung kasar. Sedangkan R dengan siapa saja biasa tetapi jika tidak sependapat atau tersinggung maka dia mudah marah.
2.	Mampu berempati dengan orang lain atau memahami orang lain	5. Siswa menghibur temannya yang sedang menangis.	Y dan D tidak menghibur dan malah ikut tertawa
		6. Siswa akan menolong temannya tanpa disuruh guru.	Siswa tidak membantu teman yang piket bersama pada hari itu
		7. Siswa mendengarkan orang lain yang bercerita padanya	Saat guru menjelaskan ketiganya malah tidak memperhatikan dan sibuk sendiri
3.	Mampu mempertahankan relasi sosialnya	8. Dalam kegiatan kelompok siswa tidak menolak saat di kelompokkan dengan siswa lain	Tidak teramati
		9. Siswa mendengarkan jika ada teman atau guru yang memberikan kritik dan saran pada dirinya	Tidak teramati
		10. Siswa mampu mengakui dan menyampaikan jika belum paham saat pembelajaran serta menyampaikan apa yang tidak disukai pada teman atau guru	Tidak teramati
		11. Siswa bersikap baik dengan guru dan teman	Ketiga siswa kurang sopan dengan guru baik bicara maupun bersikap. Y dan D sesekali bicara dengan menggunakan kata “kowe” pada guru. Sedangkan R kadang marah-marah tidak jelas pada teman, karena temannya tidak sengaja menutupi saat menulis.

4.	Mampu menyadari komunikasi verbal maupun non verbal yang dimunculkan orang lain.	12. Siswa mampu melaksanakan perintah secara lisan	Saat guru menyuruh siwa mengerjakan di computer terlihat ketiganay tidak bisa walaupun sudah dipandu guru
		13. Siswa mampu memahami teguran lisan dari guru. (misalnya guru menyuruh siswa diam)	Gruu memperingatkan Y dan D tetapi mereka tidak mengubris
		14. Siswa mampu memahami teguran secara non verbal (misal lewat acungan tangan/ tatapan mata/ gerakan tangan)	Tdiak teramtai
5.	Mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam relasi sosialnya	15. Siswa melerai jika ada teman yang berkelahi	Tidak teramati
		16. Siswa akan meminta bantuan temannya jika mengalami kesulitan	Terlihat R bertanya pada guru karena tidak bosa mengoperasikan computer tetapi Y dan D hnaya diam tpadahal mereka tidak bisa
6.	Memiliki keterampilan komunikasi yang mencakup keterampilan mendengarkan dan menuliskan secara efektif	17. Siswa mampu menjelaskan kembali apa yang guru katakan/ jelaskan	Tidak teramati
		18. Siswa mampu menuliskan penjelasan/perintah dari guru /teman baik yang didengar atau dilihat.	Ketiganya Y, D, R tidak bisa menuliskan dengan baik pada computer pada pelajaran TIK tetapi saat disuruh guru menuliskan pada buku mereka tidak menulis dan akhirnya di paksa guru dan tunganpun tidak selesai.
7.	Mampu menjalin hubungan dengan teman sebaya	19. Siswa bersikap berbicara sopan dan bersikap baik pada teman	Ketiganya kurang sopan pada teman, kadang marah-marah jika berbicara dengan teman karena tidak sesuai dengan pendapatnya.
		20. Siswa tidak berkelahi/ berkelahi	Ketiganay hanya bertengkar adu mulut denagan teman

		dengan teman-temannya	karena masalah sepele seperti mengejek karena gampang menangis dan dianggap bohong saat bicara. Seperti R jika tidak sesuai dengan pendapat gampang marah dan tersinggung.
		21. Siswa menirukan apa yang dilakukan teman-temannya	Y kadang mengajak D untuk mengejek teman seperti yang dilakukan oleh teman-temannya. F kadang diejek teman dan Y serta D juga ikut mengejek.
8.	Mampu mematuhi peraturan di sekolah	22. Siswa melaksanakan aturan dalam kelas/ Siswa mematuhi aturan sekolah	Guru tidak menerapkan aturan di kelas. Siswa tidak melaksanakan piket kelas dan cara berpakaian Y dan R kurang rapi dan tidak komplit.

Lampiran 21

HASIL PENYAJIAN DATA

HASIL REDUKSI DAN KESIMPULAN TENTANG KECERDASAN INTERPERSONAL TIGA SISWA DI KELAS IIIA SD N REJOWINANGUN 1

Sub Variabel	Indikator	Hasil Reduksi	Kesimpulan
Mampu mengembangkan dan menciptakan relasi sosial baru secara efektif.	Mampu menciptakan relasi sosial dengan baik	Y, D tidak berani atau cenderung diam biasanya jika bertemu dengan orang baru sedangkan R cenderung berani jika bertemu atau menghadapi dengan orang yang baru dikenal. (wawancara guru kelas)	R cenderung lebih berani jika bertemu dengan orang yang baru di kenal sedangkan D, Y cenderung memilih diam. Jadi R mampu menciptakan hubungan sosial sedangkan Y, D kurang mampu dalam menciptakan hubungan baru.
		Dalam berteman D biasanya dengan Y kalau tidak dia hanya diam sedangkan Y cenderung dengan AR tapi kalau R cenderung mengikuti temannya. Jika bertemu dengan orang yang baru Y, D lebih suka diam sedangkan R lebih berani. (wawancara guru agama)	
		Y, R sudah mampu berinteraksi dengan temannya saat olahraga sedangkan D memang agak sulit. Saat bertemu dengan orang baru kemungkinan ketiganya agak sulit berinteraksi terutama Y, D. (wawancara guru olah raga)	
		Dalam menghadapi orang baru D, Y lebih cenderung diam sepertinya sedangkan R lebih berani dengan orang baru. (wawancara guru TIK)	
		D biasanya hanya diam jika bertemu dengan orang yang baru dia kenal. (wawancara orang tua D)	

		R bersikap biasa dengan orang yang baru dia kenal dan jika ada teman kumpul R ikut bergabung. (wawancara orang tua R)	
		Y jika bertemu dengan orang baru biasanya diam jika ada teman yang kumpul-kumpul Y ikut tapi hanya diam. (wawancara orang tua Y)	
		D tidak berani dengan orang yang baru ia kenal dan biasanya hanya diam. (wawancara siswa D)	
		R biasa dengan orang yang baru dia kenal dan berani untuk mengajak bicara. (wawancara siswa R)	
		Y tidak berani dengan orang yang baru ia kenal dan cenderung memilih diam. (wawancara siswa Y)	
		Y, D jika berinteraksi dengan orang yang baru dikenal cenderung diam sedangkan R lebih berani. (wawancara dengan teman Y, D, R)	
		Y, D saat bertemu dengan orang yang baru (observer dianggap orang baru dan observer dari hari ke hari selama penelitian selalu berbeda-beda) hanya diam saja tidak berani untuk berinteraksi sedangkan R cenderung lebih berani misalnya ikut bertanya seperti teman-temannya. (hasil observasi)	
	Mampu mengembangkan relasi sosial dengan baik	Y, R itu caper biasanya sama teman, kalau D itu orangnya tertutup. Saat main D biasanya dengan Y sedangkan Y cenderung berteman dengan orang yang sama yaitu AR, D sedangkan R mau berteman dengan siapa saja tapi teman yang biasanya menolak keberadaan R. Dibandingkan dengan ketiganya Y, R itu orangnya lebih terbuka dengan teman.	Dalam mengembangkan relasi sosial ketiganya belum sepenuhnya baik karena D sedikit lebih tertutup sedangkan Y, R cenderung dapat

		(wawancara guru kelas)	berinteraksi dengan teman-temannya
		Dalam berteman D biasanya dengan Y sedangkan Y dengan teman lain tapi kalau R terbuka dengan temannya tetapi kadang teman yang menolak. (wawancara guru agama)	
		Kemampuan dalam berinteraksi dengan teman lain R lebih baik sedangkan D, Y masih belum sepenuhnya. (wawancara guru olahraga)	
		Dalam berteman D biasanya dengan Y sedangkan Y, R mau dengan siapa saja tetapi D cenderung tertutup anaknya. (wawancara guru TIK)	
		D jika di rumah biasanya bermain dengan anak-anak kecil saja yang ada disekitar rumah dan D sikapnya lebih tertutup. (wawancara orang tua D)	
		R mau berteman dengan siapa saja jika di rumah dan biasanya bermain dengan anak-anak kecil. (wawancara orang tua R)	
		Y berteman dengan anak-anak di sekitar rumahnya. (wawancara orang tua Y)	
		D cenderung bermain dengan Y saat di sekolah dan D lebih suka bermain dengan anak kecil jika di rumah. D juga lebih suka di rumah menonton TV dari pada bermain. (wawancara siswa D)	
		R mau berteman dengan siapa saja tetapi temannya yang cenderung menolak. R lebih suka sendiri dari pada bermain bersama teman-temannya. (wawancara siswa R)	
		Y mau berteman dengan siapa saja tetapi Y	

		cenderung bermain dengan orang yang sama yaitu D, AR. (wawancara siswa Y)	
		Y biasanya bermain dengan D, AR sedangkan R mau dengan siapa saja tetapi teman-teman yang tidak mau berteman dengan R. D cenderung memilih diam dari pada bermain dengan teman. (wawancara dengan teman Y, D, R)	
		Saat istirahat terlihat D cenderung dengan Y sedangkan Y cenderung dengan teman yang sama yaitu D, AR. Sedangkan R kadang mengikuti teman-temannya kadang sendiri. (hasil observasi)	
Mampu berempati dengan orang lain atau memahami orang lain.	Peka terhadap orang lain	Y, D, R belum memiliki rasa peka yang baik dan hatinuraninya masih belum tersentuh. Dalam memahami temannya yang kesusahan atau membutuhkan bantuan ketiganya masih kurang. Y, D, R jika melihat temannya yang sedang kesusahan atau membutuhkan bantuan hanya diam atau tidak peduli. (wawancara guru kelas)	Ketiganya belum memiliki rasa peka yang baik. Ketiganya juga belum mampu memahami keberadaan orang lain.
		Y, D, R tidak peka dengan orang lain dan dalam memahami orang lain yang membutuhkan bantuan atau susah sedih masih kurang. Dalam memahami keberadaan atau sikap temannya masih belum bisa terutama D masih kurang. (wawancara guru agama)	
		Y, D dalam memahami teman masih belum baik. Y, D tidak malah cuek atau R sedikit peka kadang memberikan bantuan pada temannya yang belum bisa sedangkan Y, D tidak peka. (wawancara guru olahraga)	

		Y, D rasa pedulinya masih kurang, D cenderung memilih diam sedangkan R kadang peka membantu teman. (wawancara guru TIK)	
		D kurang peka dan kurang rasa kepeduliannya terhadap sesuatu hal dan sikapnya cenderung tertutup. (wawancara orang tua D)	
		R tidak peka dan sikap rasa pedulinya kurang atau orangnya cuek, dalam memahami keberadaan orang lain kurang. (wawancara orang tua R)	
		Y kurang peka dan sikap pedulinya kurang. Jika ada yang kesusahan cenderung memilih diam. (wawancara orang tua Y)	
		D memilih diam jika ada teman yang membutuhkan bantuan dan jika membantu D memilih teman siapa yang dia ingin bantu. (wawancara siswa D)	
		R tidak peka kalau temannya sedih dan sikapnya diam jika ada teman yang membutuhkan bantuan. (wawancara siswa R)	
		Y tidak peka kalau ada teman yang sedih dan sikapnya diam jika ada teman yang membutuhkan. (wawancara siswa Y)	
		Y, D, R jika ada teman yang sedih hanya diam saja tidak mau membantu atau menghibur. (wawancara dengan teman Y, D, R)	
		Saat ada teman yang menangis Y, D, R cenderung tidak peduli. Saat pembelajaran olah raga R kadang membantu teman atas perintah guru. (hasil observasi)	
	Mampu mendengarkan orang	R,Y,D bersikap tidak peduli saat orang lain sedang	Ketiganya jika ada

	lain	berbicara dengannya, ketiganya cenderung tidak mendengarkan dengan apa yang orang lain katakan. Jika tidak sependapat maka ketiganya cenderung kasar penyampaiannya. (wawancara guru kelas)	yang berbicara masih belum bisa memahami dengan baik dan terkadang ketiganya terlihat tidak peduli dengan apa yang disampaikan orang lain.
		Y, D, R jika dinasehati atau dijelaskan terlihat tidak peduli terutama D, Y jika tidak sependapat orangnya kasar dalam menyampaikan. (wawancara guru agama)	
		Jika guru sedang menjelaskan ketiganya tidak peduli terutama Y, D. kemampuan memahami teman atau guru yang berbicara masih kurang. (wawancara guru olah raga)	
		Y, D, R tidak memperhatikan jika guru menjelaskan, nasehat atau perintah tidak diperdulikan. (wawancara guru TIK)	
		D kadang-kadang mau mendengarkan jika diajak berbicara tetapi kadang tidak peduli. (wawancara orang tua D)	
		R tidak mau mendengarkan jika diajak bicara atau cuex orangnya. Jika dinasehati biasanya malah melawan. (wawancara orang tua R)	
		Y kadang-kadang tidak mendengarkan apa yang orang lain katakan. Y cenderung tidak peduli dengan nasehat yang diberikan. (wawancara orang tua Y)	
		D kadang-kadang mendengrkan jika dinasehati guru. Jika teman menasehati D cenderung tidak mendengarkan dan kadang marah. (wawancara siswa D)	

		<p>Jika guru menjekaskan kadang R tidak mendengarkan kalau diajak bicara orang tua kadang tidak mendengarkan. (wawancara siswa R)</p> <p>Y kadang-kadang diam jika guru menasehati sedangkan saat guru menjelaskan kadang mendengarkan kadang tidak. (wawancara siswa Y)</p> <p>Y, D, R jika diberikan nasehat jarang mendengarkan . kalau biasanya R sering protes. (wawancara teman Y, D, R)</p> <p>Saat guru menjelaskan Y, D, R terlihat tidak memperhatikan dan saat tidak setuju dengan pendapat teman mereka penyampaianya kasar dan kadang marah-marah. (hasil observasi)</p>	
Mampu mempertahankan relasi sosialnya.	Menunjukkan keterbukaan dalam hubungan sosial	<p>Y,D,R jika diberikan kritik atau saran terlihat tidak peduli dan biasanya akan marah dan kasar penyampaianya jika tidak sesuai dengan keinginannya. Dalam bermain R terbuka orangnya sedangkan D biasanya Cuma dengan Y sedangkan Y cenderung berteman dengan orang yang sama. (wawancara guru kelas)</p> <p>Y, D, R tidak peduli jika diberikan kritikan dan saran baik dari guru maupun teman. Sikapnya dengan orang lain kasar dan pemaarah. Dalam bermain Y lebih terbuka bermain dengan siapa saja R juga tetapi teman yang sering menolak dia sedangkan D, biasanya dengan Y saja. (wawancara guru agama)</p> <p>Y, D, R jika diberikan nasehat olah guru atau teman cenderung tidak terima, jika bermain biasanya Y, D</p>	D cenderung bersikap tertutup dalam berinteraksi sedangkan Y, R cenderung terbuka dengan orang lain. Ketiganya jika diberikan kritik dan saran cenderung tidak peduli.

		selalu bersama tapi kalau R cenderung mau dengan siapa saja. (wawancara guru olah raga)	
		Y, D, R tidak suka jika diberikan kritikan dan saran. Untuk bermain biasanya Y, D bersama sedangkan untuk berinteraksi dengan teman R, Y lebih terbuka dibandingkan D. (wawancara guru TIK)	
		D sering marah jika diberikan kritikan dan saran. Anaknya cenderung tertutup. Jika bermain di rumah biasanya dengan anak-anak kecil saja. (wawancara orang tua D)	
		R mau berteman dengan siapa saja jika di rumah, R sikapnya cenderung mengatur mau menang sendiri jika diberikan nasehat, kritikan tidak mau dan suka marah-marah dan penyampiannya kasar jika tidak sependapat. (wawancara orang tua R)	
		Y berteman dengan anak-anak di sekitar rumahnya Saja, anaknya mau berteman dengan siapa saja. Jika diberikan kritikan dan saran tidak mau menerima. (wawancara orang tua Y)	
		D lebih suka sendiri dan jika berteman lebih suka berteman dengan laki-laki. Jika diberikan kritikan dan saran biasanya tidak diperdulikan. (wawancara siswa D)	
		R mau berteman dengan siapa saja tetapi temannya yang sering tidak mau. R lebih suka sendiri. Jika diberikan kritikan dan saran dari teman kadang tidak dihiraukan. (wawancara siswa R)	
		Y cenderung tidak dilaksanakan nasehatnya. Y lebih	

		suka berteman dengan laki-laki. (wawancara siswa Y)	
		R mau berteman dengan siapa saja tetapi teman yang kadang menolak sedangkan Y biasanya bermain dengan D . dari sikap keterbukaan Y, R lebih terbuka menjalin interaksi dengan ornnng lain. (wawancara dengan teman Y, D, R)	
		Y jika berteman dan bermain biasanya dengan D dan AR sedangkan R mau berteman dengan siapa saja tetapi kadang teman yang menolak. (hasil observasi)	
	Mampu mempertahankan hubungan yang dibina	R mencoba lebih dekat dengan temannya tapi temannya cenderung menolak sedangkan D, Y cenderung bersama dan mereka hanya diam jika bersama temannya. Sikap dengan guru dan teman kasar dan kurang sopan. (wawancara guru kelas)	D, Y cenderung berteman dengan orang yang sama sedangkan R bermain dengan siapa saja tetapi teman –temannya cenderung menolak. R sering mencari perhatian sedangkan D, Y cenderung diam dalam mendapatkan teman atau mempertahankan hubungan.
		Dalam bersikap Y, D, R cenderung kasar dengan temannya. R cenderung mencari perhatian kalau D, Y hanya diam. Sikap dengan guru juga tidak sopan baik dalam berbicara maupun berkelakuan. (wawancara guru agama)	
		Jika tidak sependapat ketiganya mudah emosi dan kasar dalam berbicara kalau kelakuan Y, R kadang-kadang caper sedangkan D biasa saja. (wawancara guru olah raga)	
		Y, D, R cenderung kasar dan pemaarah dengan temannya sedangkan dengan guru ketiganya kurang sopan dan sikapnya R itu suka caper kalau D, Y biasa. (wawancara guru TIK)	

		D biasanya ikut bermain bersama agar dapat teman, D kalau dengan orang tua bersikap tertutup. (wawancara orang tua D)	
		R biasanya membelikan temannya agar punya teman R tidak melakukan apa apa untuk mendapatkan perhatian orang tua. (wawancara orang tua R)	
		Y bersikap biasa jika dengan teman dan dengan orang tua Y suka menyuruh orang tuanya serta kasar anknya. Y kalau ada yang bermain langsung ikut bergabung saja. (wawancara orang tua Y)	
		D jika dengan teman atau guru kasar dan kurang sopan baik dari sikap maupun perkataan. D juga tidak pernah memberikan pujian pada temannya tetapi bersikap baik dengan teman agar disenangi teman. (wawancara siswa D)	
		R tidak pernah memberikan pujian pada temannya. Jika dengan teman dan orang tua kurang sopan dan kasar sikapnya. (wawancara siswa R)	
		Y jika dengan teman dan guru kurang sopan. Y dengan teman biasanya kasar. Baik dengan teman agar banyak teman. (wawancara siswa Y)	
		Y, D, R jika dengan teman dan guru urang sopan. Ketiganya gmapang marah. (wawancara dengan teman Y, D, R)	
		Y, D, R jika berbicara dengan teman cenderung kasar, ketiganya jika dengan guru juga kurang sopan baik dalam berkata maupun bersikap. (hasil observasi)	

Mampu menyadari komunikasi verbal maupun non verbal yang dimunculkan orang lain.	Mampu memahami setiap informasi yang diberikan secara verbal dari orang lain	Y,D,R kurang mampu dalam memahami apa yang orang lain sampaikan, jika dijelaskan atau diberikan nasehat tidak mampu untuk mengulangi lagi. (wawancara guru kelas)	Dalam memahami informasi secara lisan ketiganya masih belum mampu.
		Y, D, R tidak bisa menjelaskan kembali apa yang dikatakan atau dijelaskan oleh guru, pemahamannya masih kurang. (wawancara guru agama)	
		Pemahaman ketiganya masih kurang jika disuruh atau diperintah sesuatu secara lisan. D, Y tidak paham jika dinasehati sedangkan R masih bisa bisa memahami. (wawancara guru olah raga)	
		Y, D, R tidak paham dengan apa yang didengarkan sehingga untuk menjelaskan kembali apa yang didengarkan cenderung tidak bisa. Saat dinasehati cenderung diabaikan. (wawancara guru TIK)	
		D kadang mendengarkan nasehat yang diberikan, tetapi jarang melaksanakan D kadang suka ngalamun jika dinasehati atau diberikan perintah. (wawancara orang tua D)	
		R kadang tidak paham dengan segala sesuatu baik perintah atau nasehat yang disampaikan orang lain serta jika dinasehati jarang dilakukan. (wawancara orang tua R)	
		Pemahaman Y jika diterangkan atau diberikan nasehat serta perintah jarang didengarkan dan dilaksanakan. (wawancara orang tua Y)	
		D kadang tidak paham dengan apa yang dijelaskan guru. D kadang-kadang bisa menjelaskan kembali	

		kadang tidak dan kadang melaksanakan nasehat guru dan kadang juga tidak. D malas untuk mendengarkan nasehat dari orang tua. (wawancara siswa D)	
		R kadang melawan jika dinasehati, R kurang mampu dalam menjelaskan kembali apa yang di jelaskan guru atau hal lain yang ia dengarkan. (wawancara siswa R)	
		Y kalau dinasehati jarang di dengarkan dan tidak dilaksanakan. Jika disuruh menjelaskan kembali terkadang tidak bisa. (wawancara siswa Y)	
		Y, D, R kalau dinasehati jarang didengarkan dan jarang dilaksanakan dan biasanya malah melawan terutama R. jika pelajaran ketiganya tidak mampu dalam mengulangi apa yang dijelaskan guru. (wawancara dengan teman Y, D, R)	
		Saat pembelajaran guru sering memberikan nasehat tetapi kadang ketiganya tidak memperdulikan dan saat guru menyuruh untuk mengulangi apa yang sudah didengarkan Y, D, R jarang bisa. (hasil observasi)	
	Mampu memahami setiap informasi yang diberikan secara non verbal dari orang lain	Y,D,R jika diberikan nasehat atau perintah secara non verbal tidak mampu untuk memahaminya. (wawancara guru kelas)	Ketiganya masih belum mempunyai kemampuan dalam memahami teguran atau petunjuk secara non verbal hal ini terbukti ketiganya saat diberikan teguran atau
		Pemahaman Y, D, R jika diberikan perintah atau nasehat secara non verbal cenderung diabaikan. (wawancara guru agama)	
		Pemahaman ketiganya jika diberikan teguran atau petunjuk/perintah masih belum mampu. (wawancara	

		guru olah raga)	petunjuk dihiraukan. tidak
		Y, D, R cenderung mengabaikan jika mendapat teguran atau nasehat atau perintah secara non verbal. Ketiganya masih sulit memahami bahasa secara non verbal. (wawancara guru TIK)	
		D jika diberikan teguran atau perintah secara non verbal tidak dilaksanakan. (wawancara orang tua D)	
		R tidak paham jika diberikan teguran atau perintah secara non verbal. (wawancara orang tua R)	
		Y paham jika diberikan teguran atau perintah secara non verbal tetapi tidak pernah dilaksanakan. (wawancara orang tua Y)	
		D kadang-kadang paham tapi dia kadang tidak melakukan jika diberikan nasehat atau perintah secara non verbal. (wawancara siswa D)	
		R paham jika diberikan teguran atau perintah secara non verbal tetapi R malas melaksanakannya. (wawancara siswa R)	
		Y paham jika diberikan teguran secara non verbal dan jarang dilaksanakan. (wawancara siswa Y)	
		Jika guru memberikan teguran atau perintah kepada ketiganya jarang dilakukan. (wawancara dengan teman Y, D, R)	
		Saat pembelajaran guru sering memberikan teguran secara non verbal tetapi ketiganya tidak peduli. (hasil observasi)	
Mampu	Mempunyai keterampilan	Y,D,R jika melihat temannya berkelahi atau berbuat	Ketiganya jika ada

memecahkan masalah yang terjadi dalam relasi sosialnya	menyelesaikan masalah yang dapat menguntungkan kedua belah pihak.	gaduh di kelas hanya diam dan terkadang malah membuat heboh atau memperparah masalah, sedangkan ketiganya jika mempunyai masalah cenderung diam dan kadang gampang marah. (wawancara guru kelas)	teman yang mempunyai masalah dengan teman lain tidak membantu dan biasanya diam, kadang juga membuat masalah menjadi heboh sedangkan ketiganya jika mempunyai masalah dengan temannya biasanya cenderung marah-marah dan kadang bermain fisik juga.
		Y, D, R cenderung tidak peduli jika ada teman yang berkelahi maupun bertengkar, mereka cenderung memilih diam dan kadang malah membuat heboh masalah tersebut. Jika mereka mempunyai masalah dengan temannya biasanya marah-marah. (wawancara guru agama)	
		Y, D, R jika mempunyai masalah dengan temannya biasanya marah-marah dan mau menang sendiri. Tetapi jika ada teman yang bermasalah dengan teman lain cenderung tidak peduli. (wawancara guru olah raga)	
		Y, D, R biasanya diam jika melihat temannya berkelahi atau bertengkar dan kadang malah membuat heboh. Jika ketiganya punya masalah dengan temannya inginnya menang sendiri dan marah-marah dan terkadang main fisik juga terutama R. Ketiganya gampang emosi terutama D jika bermasalah dengan teman. (wawancara guru TIK)	
		Kalau ada masalah dengan teman kemungkinan D tidak main dan hanya di rumah sedangkan jika punya masalah dengan orang tua D biasanya ngelawan kadang diam. D tidak mau meminta maaf jika salah. D juga tidak berkelahi jika di rumah. (wawancara	

		orang tua D)	
		R hanya diam jika punya masalah dengan temannya dan tidak main keluar biasanya. Jika punya masalah dengan orang tua sering mengamuk dan marah-marah kadang sampai main fisik sama orang tua. Tidak pernah minta maaf jika salah. (wawancara orang tua R)	
		Y menghindar dan memilih di rumah jika mempunyai masalah dengan temannya. Kalau punya masalah dengan orang tua Y biasanya marah-marah. (wawancara orang tua Y)	
		D memilih diam jika temannya berkelahi atau bertengkar. Jika mempunyai masalah dengan teman kadang marah, kadang diam dan kadang main fisik juga jika teman juga main fisik. D mau meminta maaf tetapi tergantung dengan orang yang dimintai maaf. (wawancara siswa D)	
		Kadang R meleraikan kalau ada teman yang bertengkar dan kadang melaporkan kepada guru. Jika R mempunyai masalah dengan biasanya marah-marah dan mau meminta maaf jika bersalah. (wawancara siswa R)	
		Y kadang mendukung temannya yang berkelahi dan kadang diam sedangkan jika mempunyai masalah dengan teman kadang tidak terima dan marah-marah. Y mau minta maaf jika salah. (wawancara siswa Y)	
		Jika ada teman yang berkelahi biasanya ketiganya	

		hanya diam dan kalau tidak malah membuat heboh. Jika mempunyai masalah dengan teman biasanya marah-marah dan kadang main fisik. (wawancara dengan teman Y, D, R)	
		Saat ada teman yang bertengkar ketiganya kadang diam dan kadang memperheboh masalah. Jika mereka mempunyai masalah dengan teman biasanya mereka kasar dan marah-marah. (hasil observasi)	
Memiliki keterampilan komunikasi yang mencakup keterampilan mendengar dan menulis secara efektif.	Mampu mendengarkan secara efektif	Y, D, R sulit jika disuruh menjelaskan kembali apa yang sudah didengarkan. Jika disuruh melaksanakan apa yang didengarkan Y kadang bisa sedangkan D, R biasanya tidak bisa. (wawancara guru kelas)	Kemampuan ketiganya dalam menjelaskan kembali apa yang sudah didengarkan cenderung tidak bisa serta ketiganya juga tidak bisa melaksanakan apa yang sudah dijelaskan.
		Y, D, R jika dinasehari cenderung diabaikan,. Dalam menjalankan perintah apa yang sudah didengarkan tidak bisa. (wawancara guru agama)	
		Y, D tidak bisa menjelaskan kembali apa yang dia dengarkan tetapi R kadang-kadang masih bisa. (wawancara guru olah raga)	
		Kemampuan Y, D, R dalam menjelaskan apa yang didengarkan masih kurang kadang tidak bisa jika disuruh mengulang. (wawancara guru TIK)	
		D tidak mampu jika disuruh menjelaskan apa yang dia dengar dan tidak paham dengan apa yang didengarkan. (wawancara orang tua D)	
		R sulit jika di suruh menjelaskan apa yang dia dengarkan dan tidak peduli orangnya. (wawancara orang tua R)	
		Y jika disuruh menjelaskan apa yang dia dengar	

		cenderung tidak bisa dan untuk melaksanakan apa yang didengarkan jarang. (wawancara orang tua Y)	
		D kurang mampu dalam menjelaskan apa yang dia dengarkan dan melaksanakan apa yang dia dengarkan. (wawancara siswa D)	
		R jika disuruh menjelaskan kembali kurang mampu apalagi melaksanakan apa yang dia dengar. (wawancara siswa R)	
		Y kadang bisa menjelaskan apa yang dia dengar kadang tidak. Jika diberikan nasehat kadang bisa melaksanakan. (wawancara siswa Y)	
		Jiak disuruh menjelaskan kembali apa yang sudah disampaikan sebelumnya D, R tidak bisa sedangkan Y kadang bisa sedangkan untuk melaksanakan perintah sesuai dengan apa yang di dengarkan cenderung tidak bisa. (wawancara dengan teman Y, D, R)	
		Saat guru menyuruh mengulang jawaban dari teman dan menjelaskan kembali D, R tidak mampu dan Y kadang bisa kadang tidak. (hasil observasi)	
	Mampu menuliskan secara efektif	Ketiganya tidak mampu dalam menuliskan apa perintah atau petunjuk dari guru baik dengan mendengarkan maupun melihat walaupun bisa banyak kesalahan. (wawancara guru kelas)	Ketiga siswa dalam menuliskan apa yang didengar atau dilihat masih belum mampu. Jika ketiganya disuruh menuliskan apa yang dilihat dan didengar mereka sering tidak
		Y, D, R tidak mampu jika disuruh menuliskan apa yang dia lihat atau dengar. Jika ada tugas menulis ketiganya jarang mengerjakan tetapi kalau mengerjakan tidak selesai dan salah serta	

		pengumpulannya jarang mengumpulkan. (wawancara guru agama)	mengerjakan dan jika mengerjakan banyak kesalahan serta tidak selesai.
		Kemampuan dalam menuliskan apa yang dia dengar atau lihat masih kurang apa lagi D. (wawancara guru olah raga)	
		Y, D, R cenderung tidak bisa jika disuruh menuliskan apa yang dia lihat atau dengar. Ketiganya jika disuruh menuliskan jarang dikerjakan dan jika dikerjakan pasti tidak selesai atau salah. Dalam mengumpulkan sering tidak tepat waktu. (wawancara guru TIK)	
		Jika disuruh menuliskan apa yang sudah didengarkan dan dilihat kadang bisa kadang tidak. (wawancara siswa D)	
		Jika disuruh menuliskan apa yang didengarkan dan dilihat terkadang bisa tetapi masih banyak yang salah. (wawancara siswa R)	
		Jika disuruh menuliskan apa yang sudah didengarkan dan dilihat kadang bisa kadang tidak. (wawancara siswa Y)	
		Kalau disuruh menuliskan apa yang didengar atau dilihat ketiganya jarang mengerjakan dan kalau dikerjakan kadang banyak yang salah dan tidak selesai. (wawancara dengan teman Y, D, R)	
		Saat guru menyuruh menulis ketiganya tidak mengerjakan jika dikerjakan ketiganya jarang selesai dan kadang banyak yang salah. (hasil observasi)	
Kemampuan	Kontrol orang tua terhadap	Ketiga orang tua tersebut tidak ada komunikasi	Pola asuh orang tua

orang tua dalam menerapkan pola asuh yang baik	anak	dengan sekolah, jadi orang tua tidak menanyakan bagaimana perkembangan sosial siswa tersebut. Kontrol orang tua tidak ada apalagi saat ada undangan untuk membahas perkembangan siswa orang tua tidak hadir. (wawancara guru kelas)	terlalu bebas sehingga orang tua tidak bisa mengontrol setiap sikap siswa.
		Orang tua D tidak pernah menanyakan kebiasaan D jika di sekolah baik pada guru maupun pada anak. Orang tua juga membiarkan kebiasaan D dengan kegiatan di sekolah. Saat bermain pun orang tua juga jarang memantau. (wawancara orang tua D)	
		Orang tua tidak menanyakan perkembangan R pada guru. Orang tua juga jarang bertanya kebiasaan R jika di sekolah dan kebiasaan R bermain dengan siapa saja. (wawancara orang tua R)	
		Orang tua tidak pernah menanyakan perkembangan Y pada guru. Orang tua juga tidak menanyakan kebiasaan siswa jika di sekolah dan bermain dengan siapa saja. (wawancara orang tua Y)	
		D tidak pernah bercerita dengan orang tua tentang kebiasaan di sekolah baik kegiatan maupun bermain dengan siapa saja. (wawancara siswa D)	
		R kadang pernah bercerita tentang kegiatan di sekolah tetapi orang tua tidak peduli. (wawancara siswa R)	
		Y tidak pernah bercerita kegiatannya jika di sekolah dan temannya dengan siapa saja. (wawancara siswa Y)	
	Sistem peraturan dan	Kemungkinan orang tua tidak perhatian sama anak	Hukuman dan

	hukuman pada anak	sehingga anak dibiarkan jika berbuat kesalahan. (wawancara guru kelas)	peraturan dalam keluarga kurang sehingga anak terlalu bebas. Aturan dari orang tua juga tidak tegas sehingga anak yang berbuat kesalahan dibiarkan saja tidak mendapatkan pembenaran.
		Di rumah D tidak diterapkan aturan dan jika D bersalah maka orang tua biasanya memarahi. (wawancara orang tua D)	
		Orang tua menerapkan aturan jika di rumah tetapi R tidak pernah mematuhi dan jika R bersalah maka R dimarahin. (wawancara orang tua R)	
		Di rumah tidak ada aturan dan jika Y salah biasanya dimarahin dan dulu orang tua Y main fisik. (wawancara orang tua Y)	
		Tidak ada aturan di rumah dan D jika bersalah biasanya dimarahin dan tidak boleh keluar rumah. (wawancara siswa D)	
		Di rumah tidak ada aturan dan jika R bersalah maka biasanya R dimarahin, dipukul dan di suruh keluar rumah tidak boleh pulang. (wawancara siswa R)	
		Di rumah tidak ada aturan dan jika Y salah biasanya dimarahin dan kadang Cuma dibiarkan orang tua. Y juga sering tidak diperbolehkan keluar rumah jika membantah. (wawancara siswa Y)	
Mampu menjalin hubungan dengan teman sebaya	Mampu berteman baik dengan teman sebaya	Jika di kelas dalam pembelajaran anak cenderung menolak mereka karena mereka tidak bisa menghargai seperti misalnya sikap Y,D,R jika dengan temannya kasar dan kurang sopan. (wawancara guru kelas)	anak dalam menjalin hubungan dengan teman kurang begitu baik. Sikap ketiga siswa kurang sopan dan cenderung kasar sehingga membuat
		Y, D, R dengan temannya kasar dan kadang gampang emosian. (wawancara guru agama)	

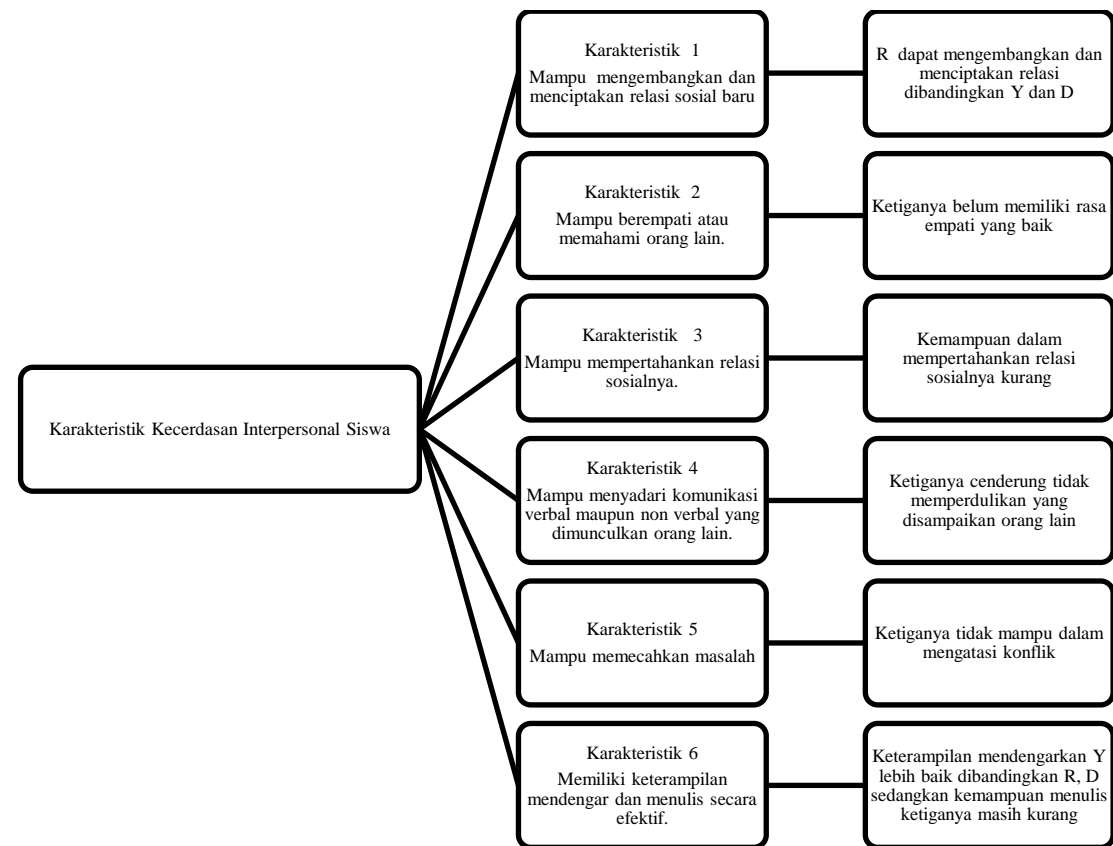
		Kalau D,Y nakal dan kasar sedangkan R kadang baik mau mengajari temannya tapi kadang juga kasar dengan temannya. (wawancara guru olah raga)	teman banyak yang tidak suka. Teman ketiganya juga kadang bersikap kasar dan kadang juga sehigga membuat ketiganya dalam bersikap cenderung juga kasar.
		Y, D, R dengan temannya kasar dan gampang tersinggung. (wawancara guru TIK)	
		D biasa saja dengan temannya jika di rumah. (wawancara orang tua D)	
		R kadang berantem jika dengan teman-temannya dan sikap dengan teman kasar dan kurang sopan. (wawancara orang tua R)	
		Hubungan Y dengan temannya biasa saja jika di rumah tetapi memang Y kasar dengan temannya. (wawancara orang tua Y)	
		D kadang kasar dan kurang sopan dengan teman dan gampang marah jika teman mengganggu. (wawancara siswa D)	
		R jika dengan teman kasar, kurang sopan dan mudah marah dan kadang memukul teman jika merasa diganggu. (wawancara siswa R)	
		Y kasar dengan teman jika diganggu dan Y juga mudah marah. (wawancara siswa Y)	
		Ketiganya jika dengan teman kasar, suka marah-marah, suka mengejek, suka memukul terutama R. (wawancara dengan teman Y, D, R)	
		Saat berbicara dengan teman lain ketiganya cenderung kasar dan jika pendapatnya tidak didengarkan dengan baik mereka akan marah dan berkata tidak sopan. Jika mereka merasa diganggu	

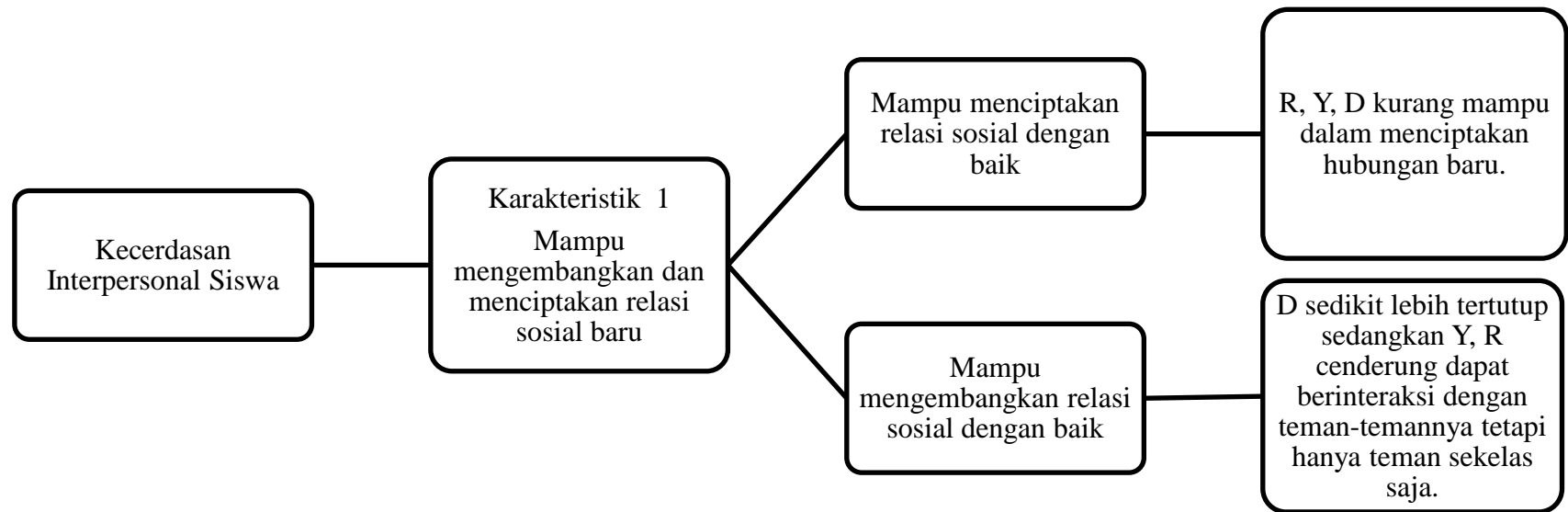
		mereka akan mudah marah dan kadang main fisik. Saat jam pelajaran sudah dimulai dan guru belum datang mereka mengikuti teman yang masih di luar dan sesekali mengejek kakak kelas yang lewat. (hasil observasi)	
Mampu mematuhi peraturan di sekolah	Mampu melaksanakan tata tertib sekolah atau aturan kelas yang sudah disepakati bersama	<p>Y,D,R kadang terlibat berkelahi dan bertengkar dengan teman baik dengan teman sekelas maupun beda kelas. Penyebab mereka berkelahi karena hal sepele saja misalnya tidak sependapat dengan apa yang diinginkan, mudah tersinggung dengan sikap teman, saling mengejek dan akhirnya ketiganya gampang emosi. Saat ini guru menerapkan hukuman kisos dan memberikan peringatan keras (jika masih berkelahi maka siswa tidak akan dinaikkan kelas dan orang tua dipanggil) sedangkan di kelas jika guru sudah menerapkan aturan ketiganya mudah melanggar.</p> <p>Saat kerja kelompok ketiganya tidak ikut mengerjakan dan sering ditolak dalam pembentukan kelompok. (wawancara guru kelas)</p> <p>Y, D, R kadang terlibat berkelahi dengan masalah yang sepele misal tidak sependapat atau saling mengejek. Guru biasanya memukul jika tegurannya tidak dihiraukan. (wawancara guru agama)</p> <p>Jika dalam melaksanakan aturan ketiganya belum paham kadang melanggar kadang mematuhi. Dalam bermain seenaknya sendiri mau menang sendiri (wawancara guru olah raga)</p>	Siswa tidak mampu memahami aturan yang sudah disepakati bersama. Guru kurang tegas dalam menerapkan aturan. Dalam kerja kelompok siswa tidak ikut mengerjakan dan saat pembentukan sering ditolak teman.

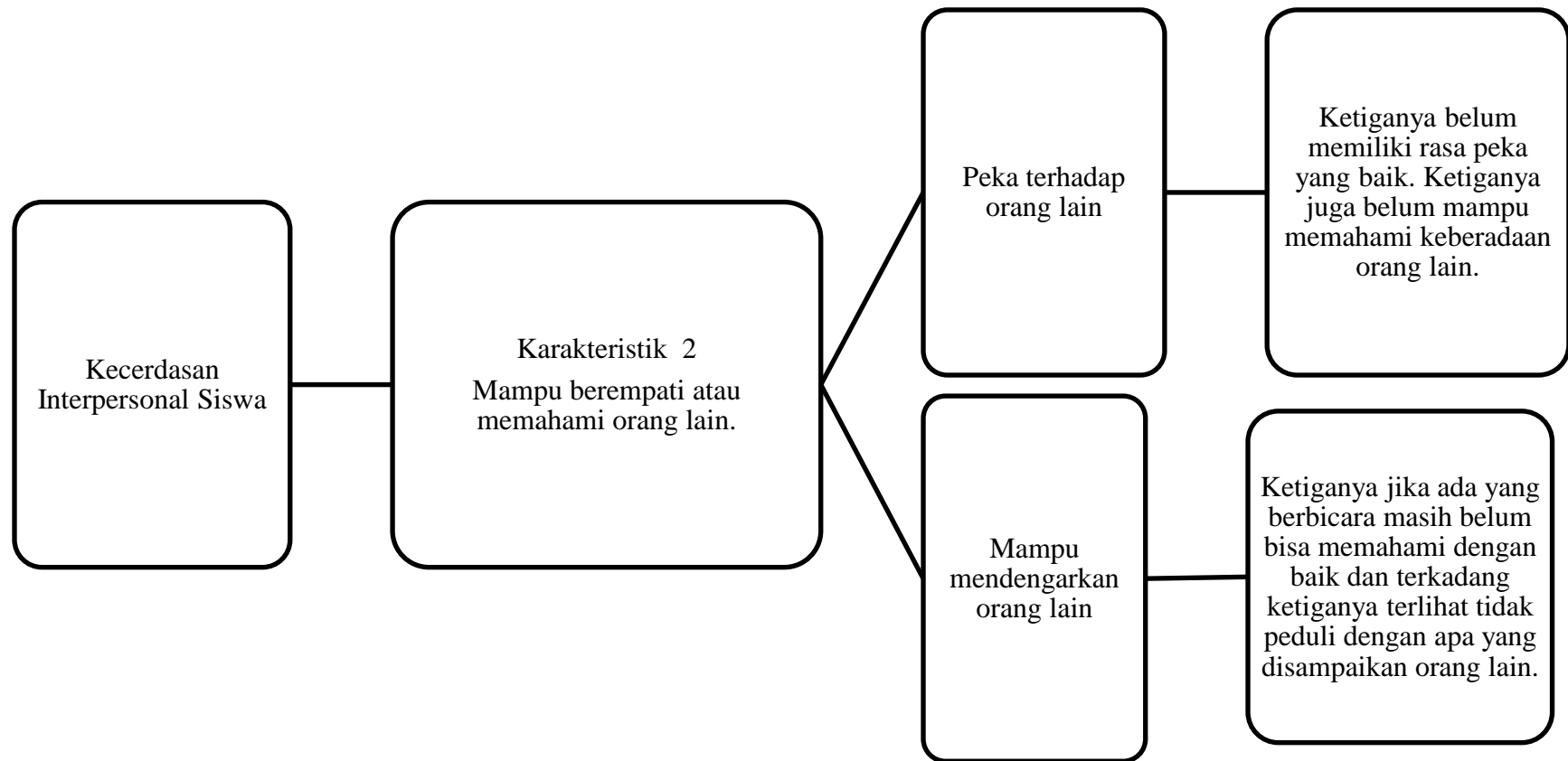
		<p>Y, D, R sering berkelahi dengan masalah yang sepele dan jika mengumpulkan tugas sesuai kesepakatan sering melanggar.</p> <p>Siswa menggunakan bahasa ngoko dan guru juga menggunakan bahasa ngoko (wawancara guru TIK)</p> <p>Orang tua mengatakan jika D sepertinya tidak melanggar aturan sekolah. (wawancara orang tua D)</p> <p>Orang tua mengatakan jika tidak mengetahui apa R melanggar aturan atau tidak. (wawancara orang tua R)</p> <p>Orang tua Y mengetahui kalau Y kadang terlibat berkelahi atau bertengkar dengan teman. (wawancara orang tua Y)</p> <p>Y, D, R dulu sering terlibat berkelahi dan saat ini masih sering bertengkar dengan teman. Jika disuruh mengumpulkan tugas yang sudah disepakati ketiganya jarang mengumpulkan. (wawancara dengan teman Y, D, R)</p> <p>Y,D,R saat sudah jam masuk kelas mereka malah di luar dan kadang sesekali mengejek kakak kelas yang lewat. Saat guru menyuruh mengumpulkan tugas ketiganya jarang mengumpulkan. Terkadang siswa gampang terlibat perkelahian atau bertengkar dengan teman-temannya. Jika di tegur guru siswa kadang tidak peduli dan guru jarang juga menegur jika ketiganya berbuat kesalahan. Saat pembentukan kelompok sering ditolak dan tidak ikut mengerjakan saat mengerjakan. (hasil observasi)</p>	
--	--	--	--

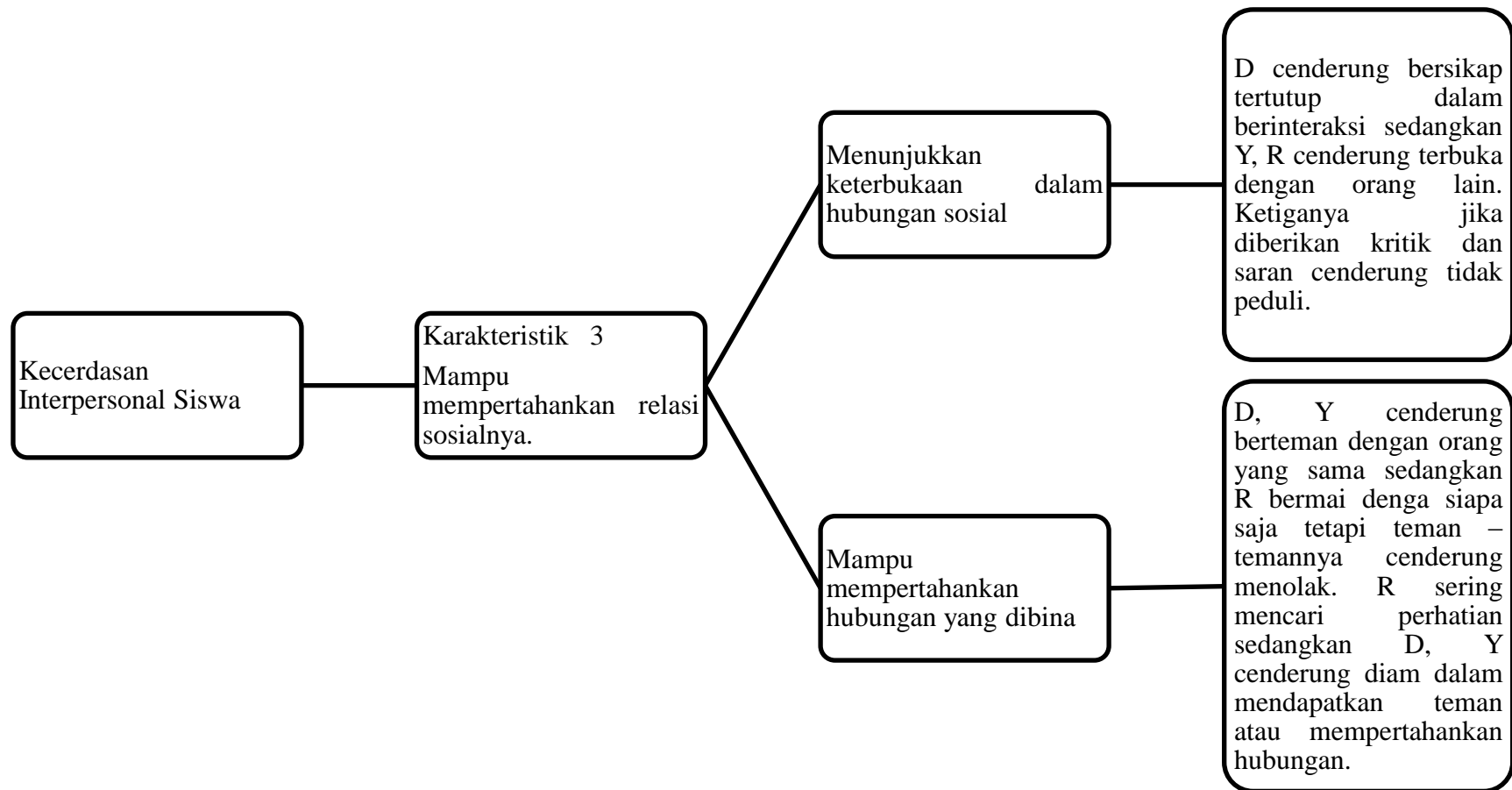
Lampiran 22

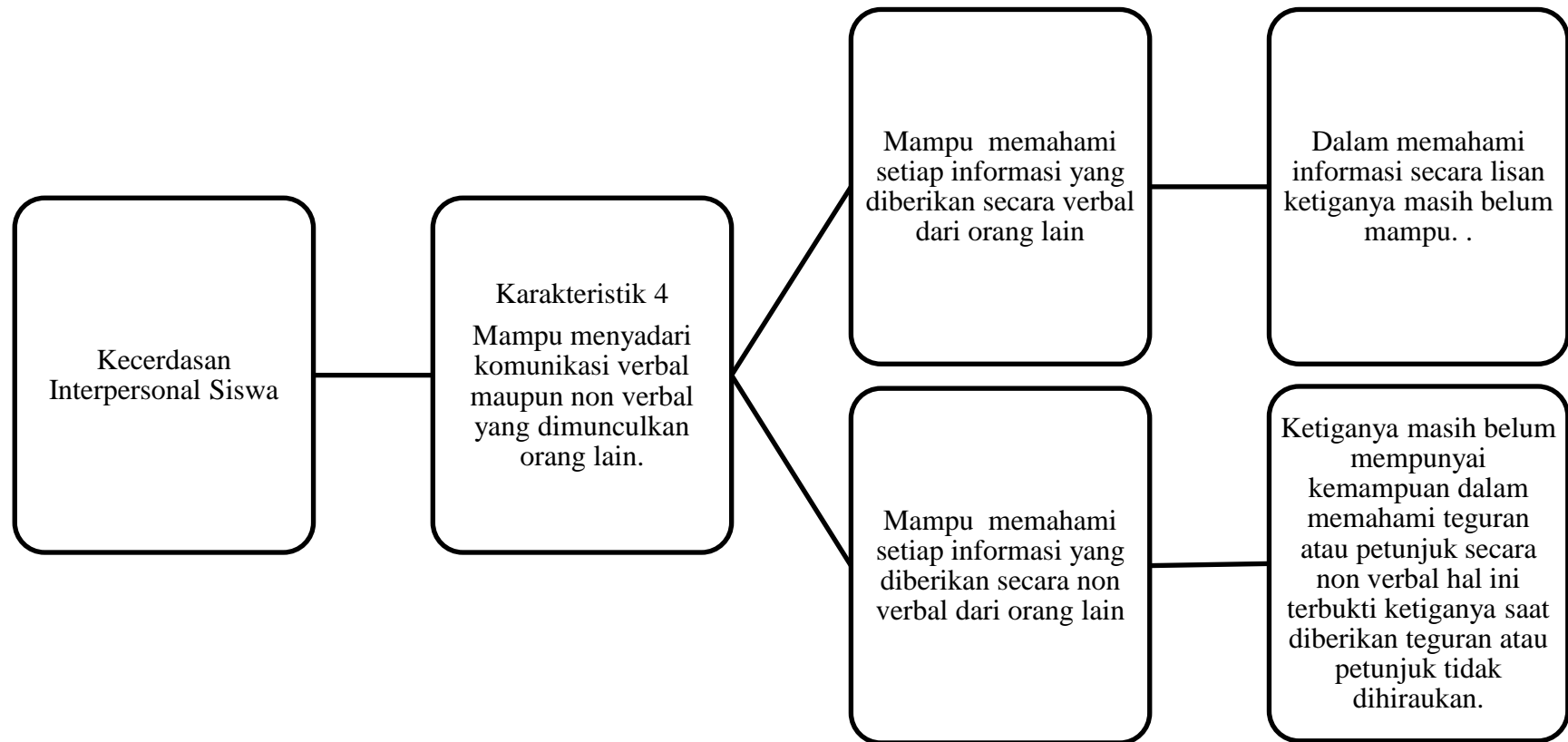
**BAGAN PENYAJIAN DATA KECERDASAN INTERPERSONAL TIGA SISWA DI KELAS IIIA
DI SD NEGERI REJOWINANGUN 1**

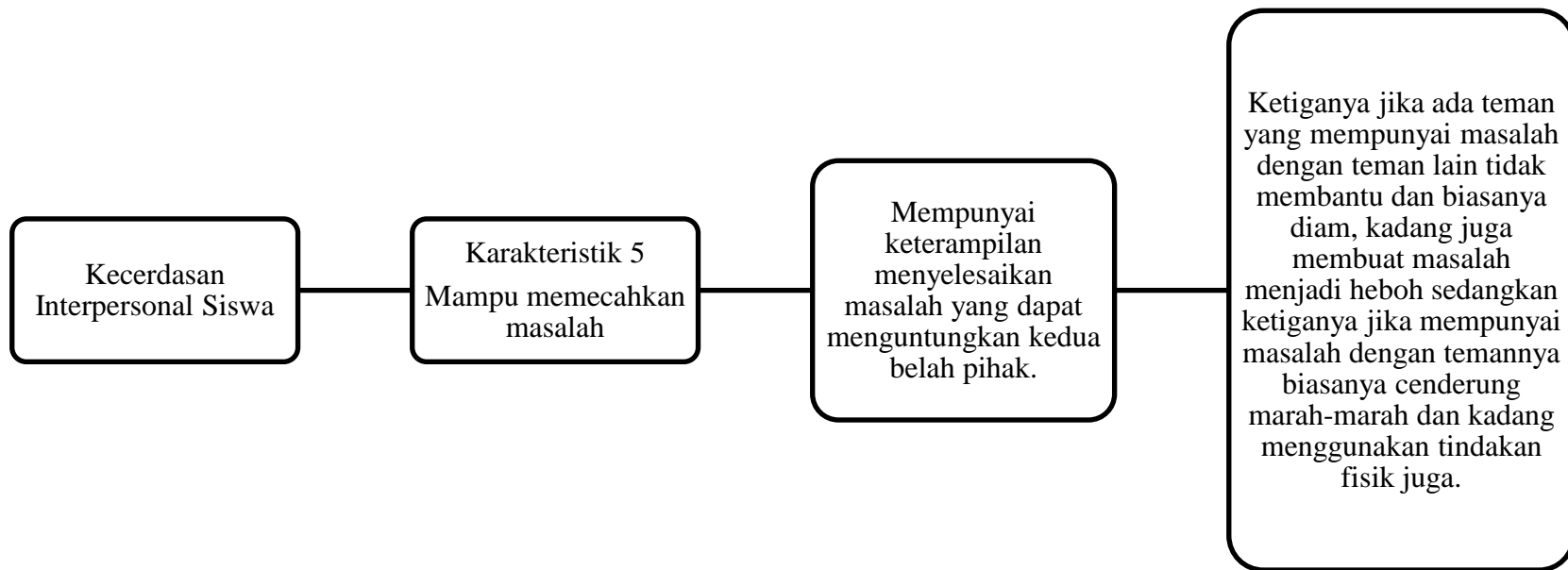


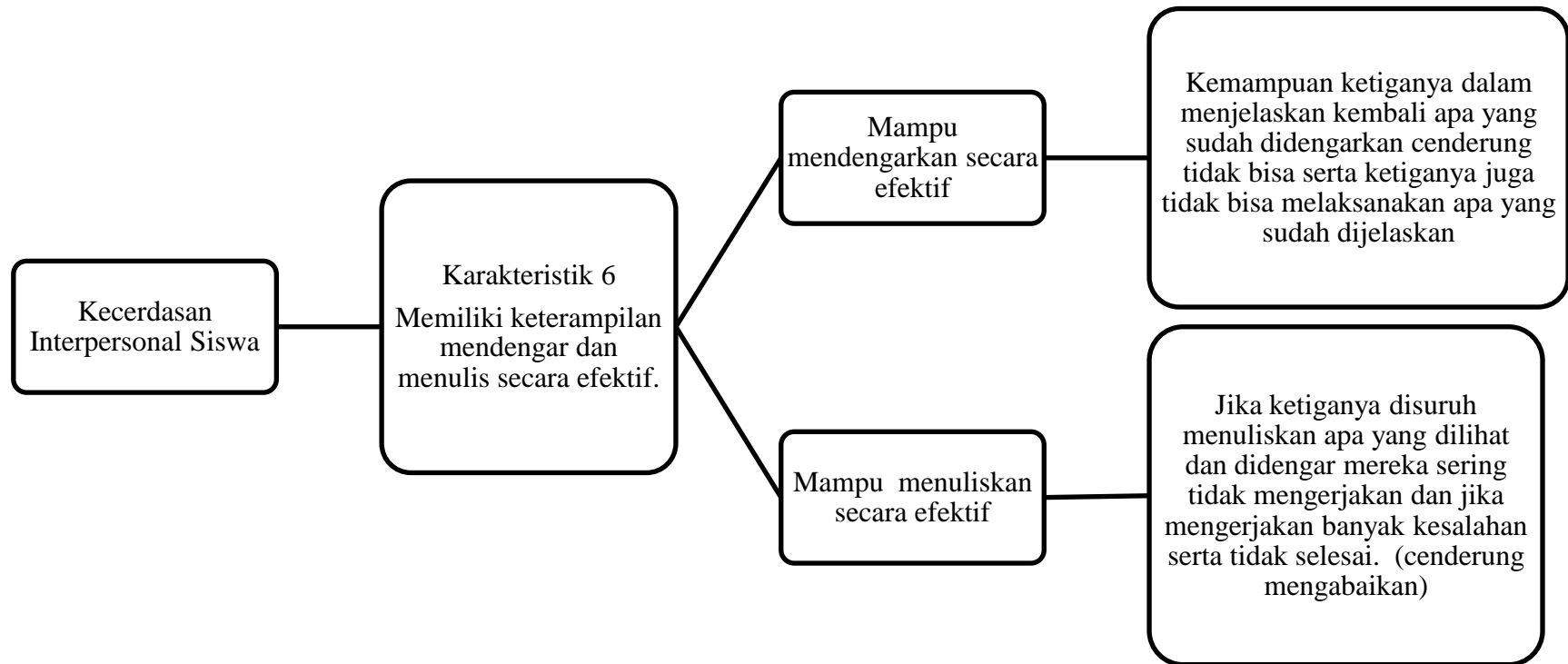


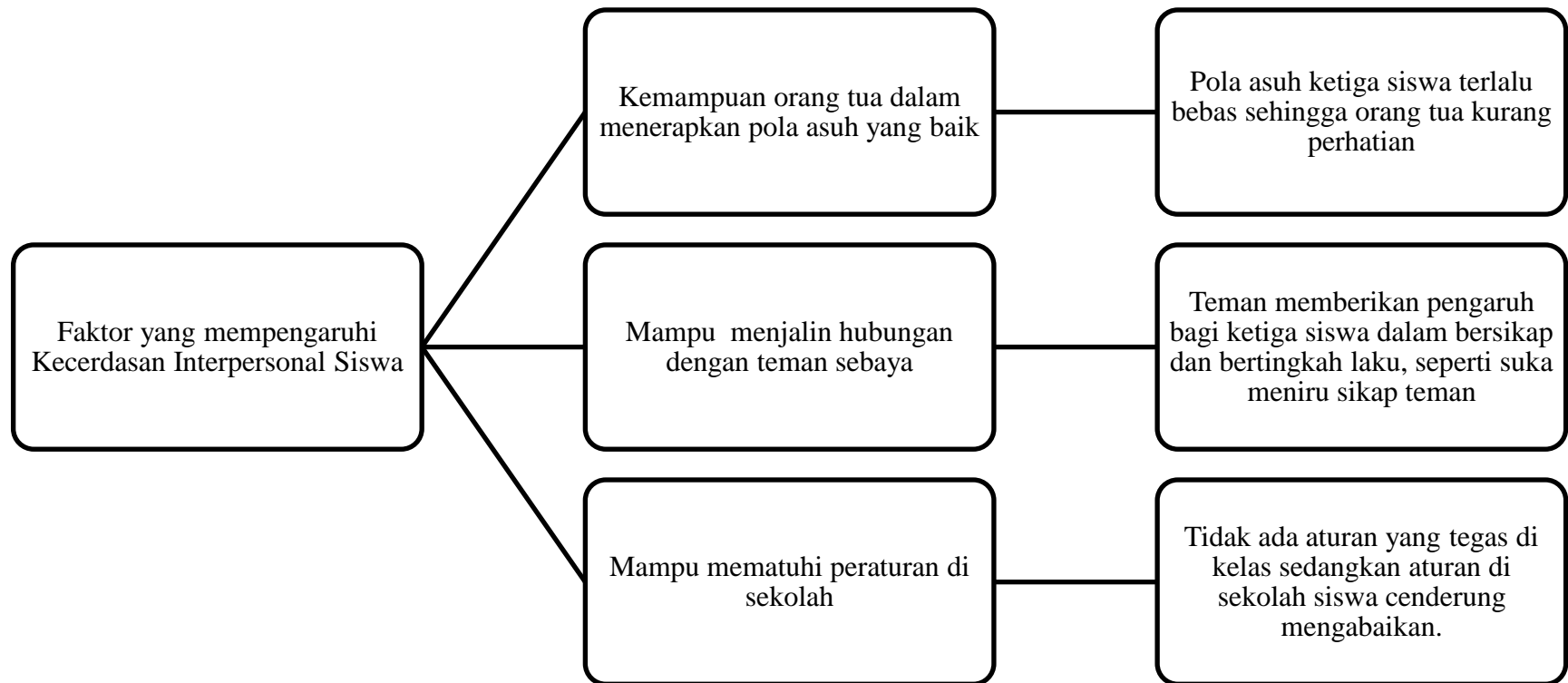


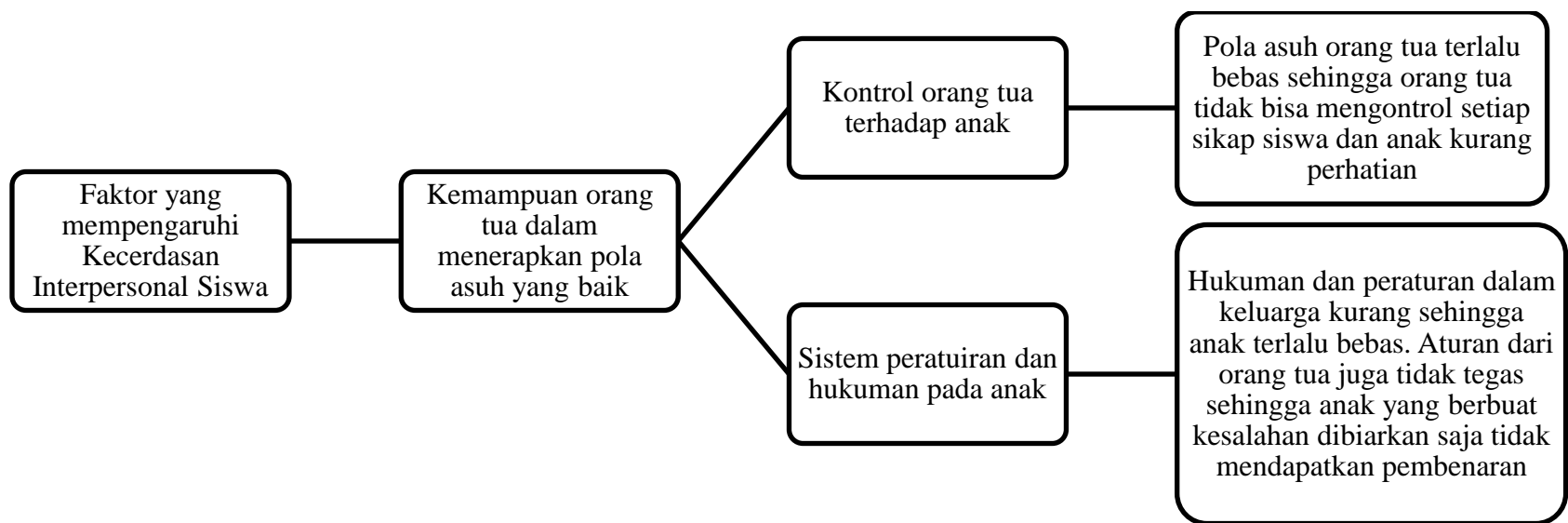


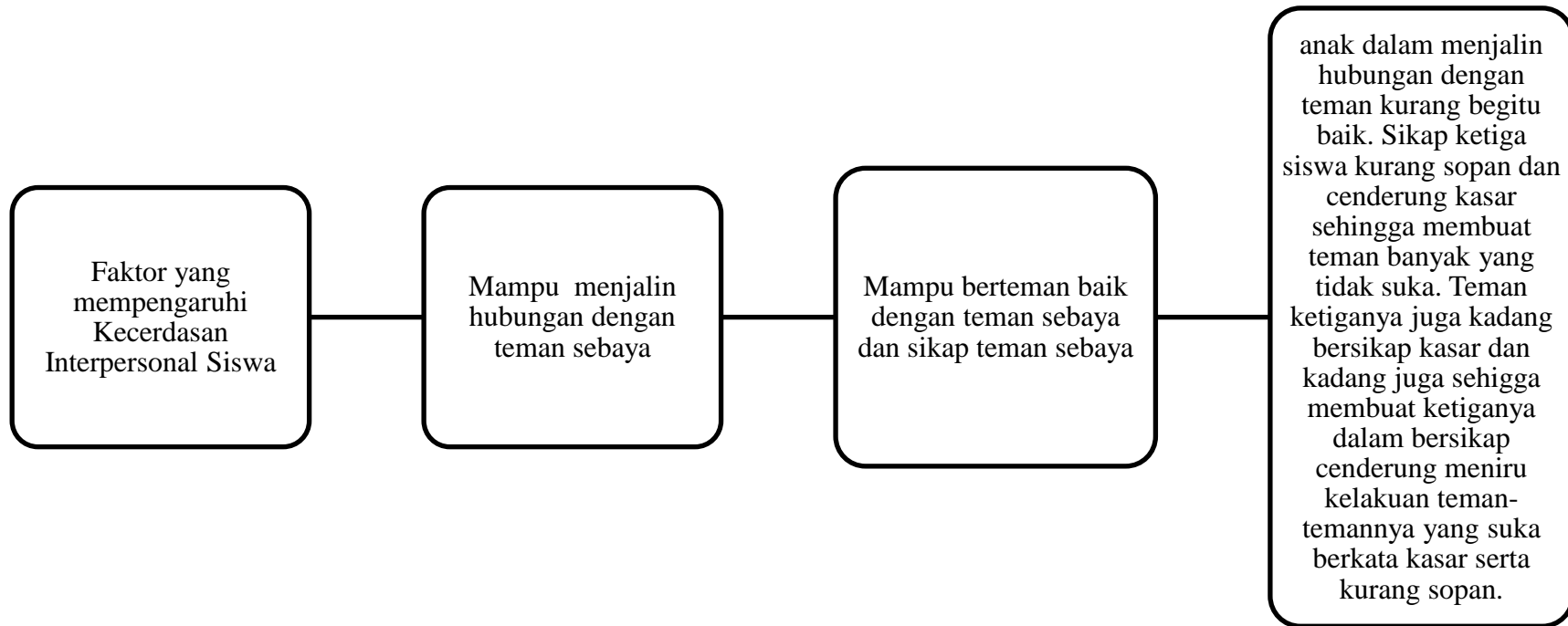


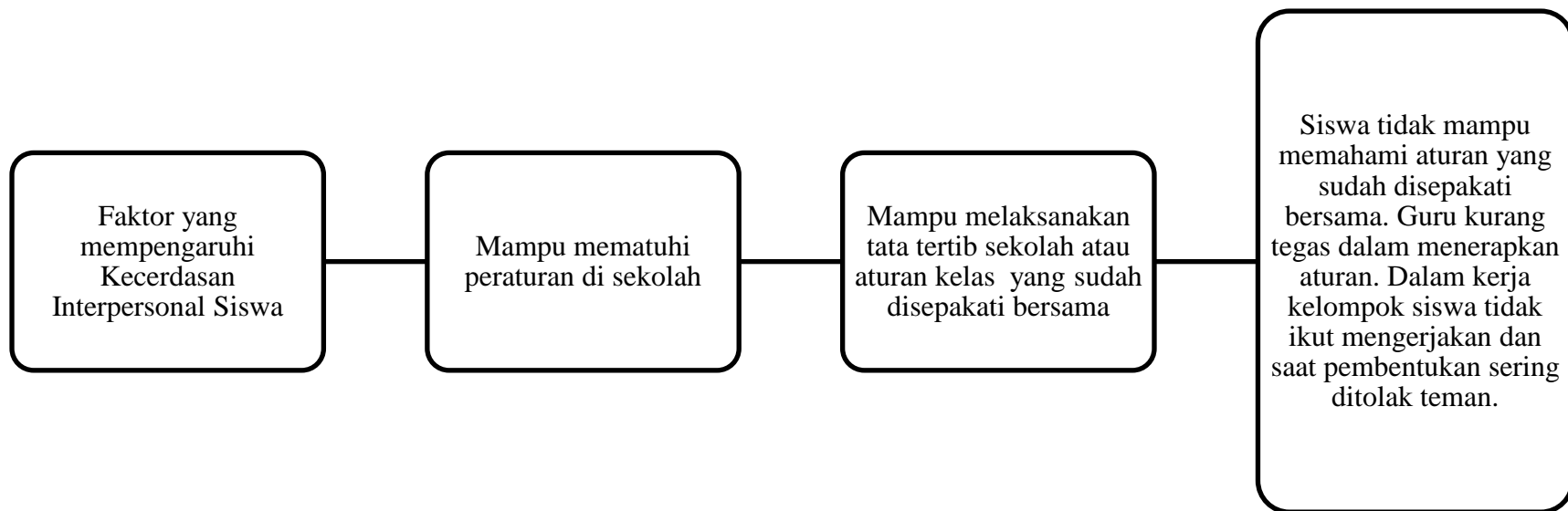












Lampiran 23

MATRIK SOSIOMETRI TEMAN YANG TIDAK DISUKAI BELAJAR

No.	Dipilih																										
Pemilih		Y	D	L	R	A	A	A	G	A	A	A	A	A	B	B	F	D	D		D	F	F	F	M	B	Y
1 YU			B										A														
2 DE					BX		AX																				
3 LO				AX	BX																						
4 RE		BX	AX																								
5 AII					A																			B			
6 AL		B			A																						
7 AY				BX	A																						
8 GH					BX																						A
9 AN					A						B																
10 AR					A					A																	
11 AR			B																								A
12 AR		A	B																								
13 AR					B																			A			
14 AU					A																						
15 BA		A	B																								
16 BA		A	B																								
17 FA					B					A																	
18 DA							AX																			BX	
19 DE		AX									BX																
20																											
21 DII					A																						
22 FA								AX				BX															
23 FA		BX			A																						
24 FE					A								B														
25 NA					A					B																	
26 BA				A																							B
27 YA				B																			AX				
Pilihan I		8	2	1	22	-	-	4	-	4	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	4
Pilihan II		3	5	2	3	2	-	-	-	-	2	1	1	1	-	-	-	1	-	-	-	1	-	1	1	-	1
Total Skor		11	7	3	25	2	-	4	-	4	4	1	3	1	-	-	-	1	-	-	-	1	2	3	1	-	5

MATRIK SOSIOMETRI TEMAN YANG TIDAK DISUKAI BERMAIN

No.	Dipilih																												
Pemilih			Y	D	L	R	A	A	A	G	A	A	A	A	A	A	B	B	F	D	D		D	F	F	F	N	B	Y
1	YU			B																				A					
2	DE				BX					AX																			
3	LC					AX																					BX		
4	RE										B														A				
5	AI					A					B																		
6	AL																								B	A			
7	AY					A						B																	
8	GI					BX																							A
9	AI		A	B																									
10	AF	LA					B																				A		
11	AF				A																								B
12	AF		A	B																									
13	AF	A				A																					B		
14	AL					A																				B			
15	BA			B	A																								
16	BA		A	B																									
17	FA	N																								A	B		
18	DA			B								A																	
19	DE		AX																										BX
20																													
21	DI		AX													BX													
22	FA				A			B																					
23	FA			BX									AX																
24	FE					A								B															
25	NA		AX	BX																									
26	BA				A																								
27	YA					BX																					AX		B
Pilihan I		12	-	8	12	-	-	-	-	2	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	4	2	4	-	2
Pilihan II		-	7	1	3	1	1	-	-	-	2	1	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	1	-	3
Total Skor		12	7	9	15	1	1	-	-	2	2	3	2	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	2	6	4	5	-	5

FOTO-FOTO

Lampiran 24

Foto-foto



D Dan Y pergi saat yang teman yang lain sedang piket bersama



R hanya duduk-duduk dan tidak membantu piket bersama



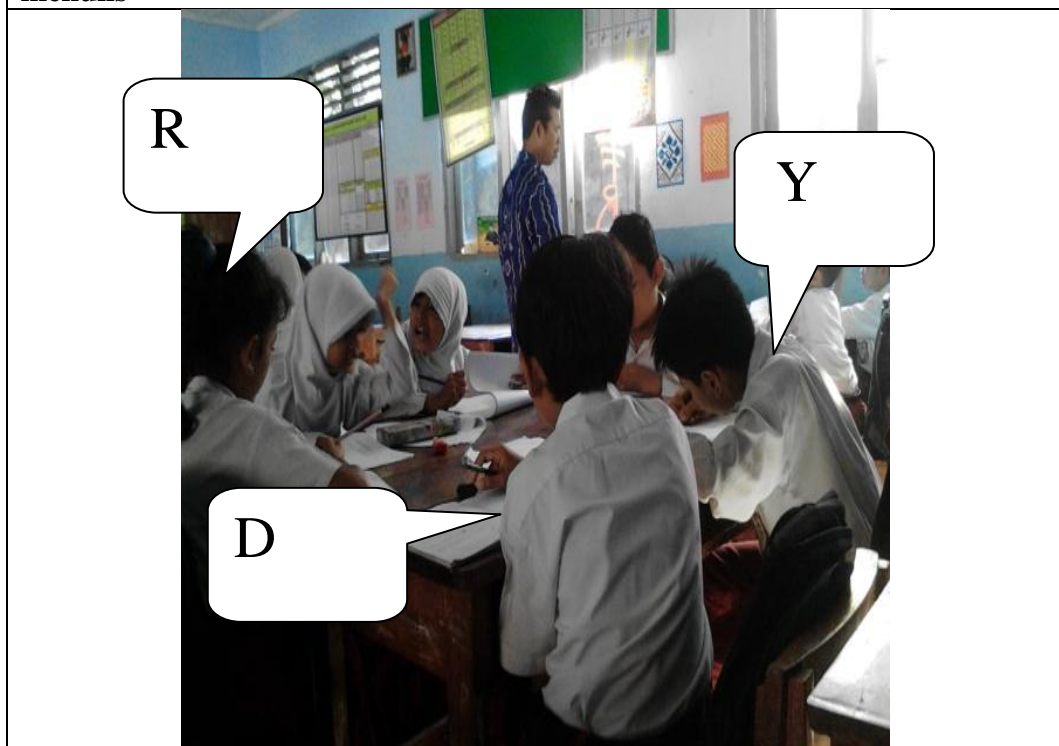
D dan Y duduk bersama pada saat istirahat dan tidak ikut bermain



Pada saat jam istirahat R selalu termenung melihat teman bermain



Guru menegur R karena tidak mendengarkan perintah guru pada saat menulis



Pada saat guru menyuruh mengerjakan kelompok D, Y, R hanya sibuk menggambar dan melihat-lihat



Pada saat guru menjelaskan R berjalan-jalan kemeja teman dan guru tidak memberikan teguran



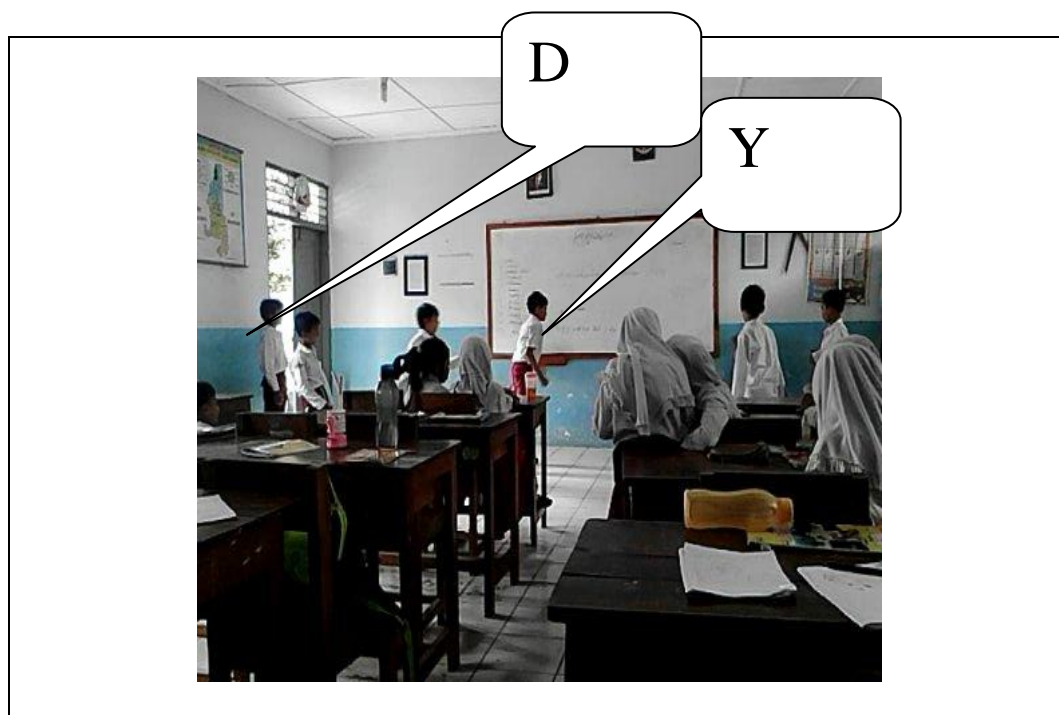
Pada saat guru menjelaskan Y tidak memperhatikan



D marah saat penghapusnya dipinjam



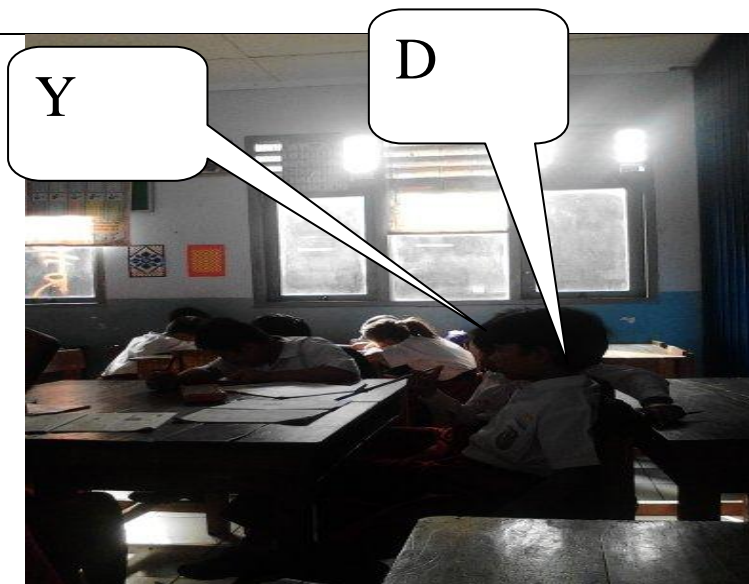
Pada saat teman bermain sepak bola D hanya duduk dan melihat dari jauh



D hanya melihat saat Y bermain dengan teman



Guru kelas menyuruh R untuk mengerjakan sesuai dengan perintah guru



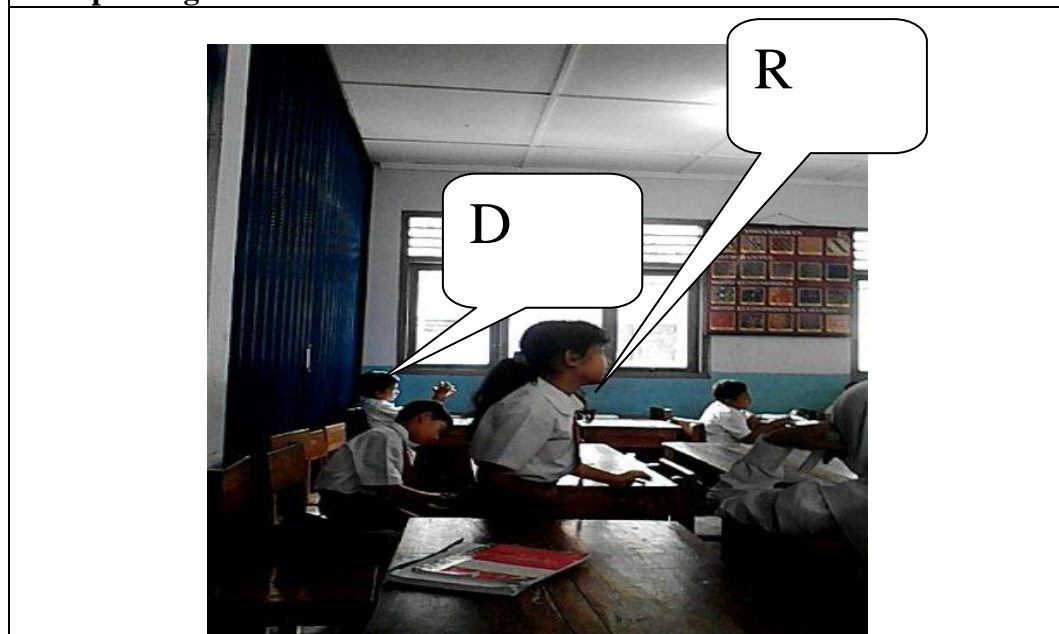
D dan Y tidak ikut mengerjakan tugas kelompok



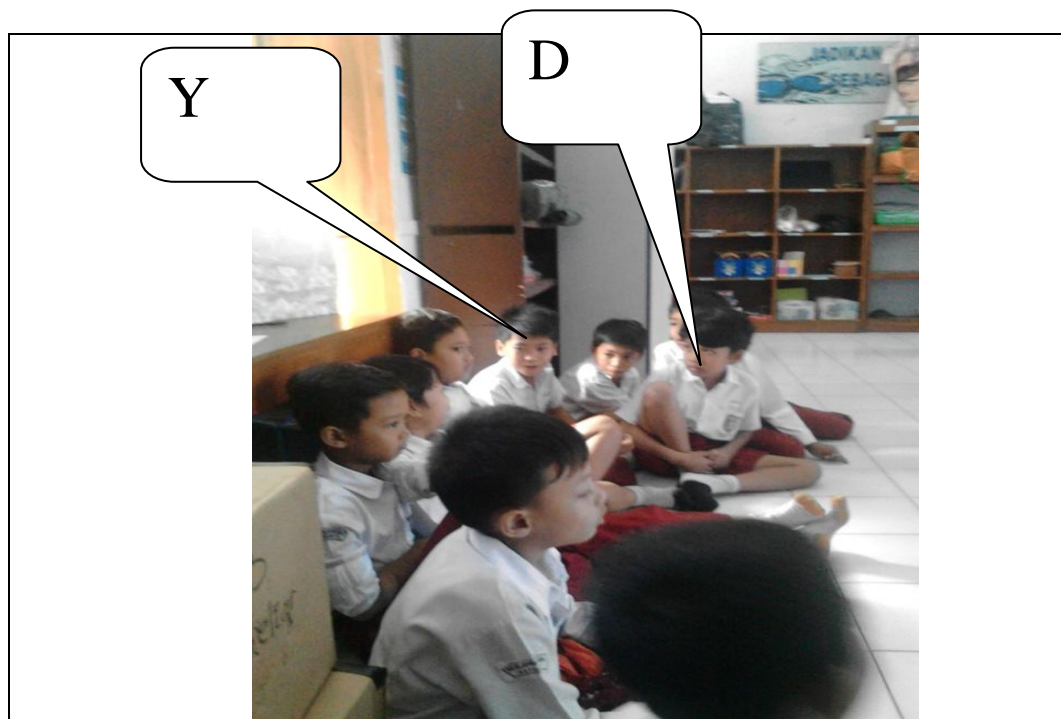
R mengejek teman pada saat bermain karena teman lawan tidak bisa



Saat pembagian barisan D tidak mau diatur



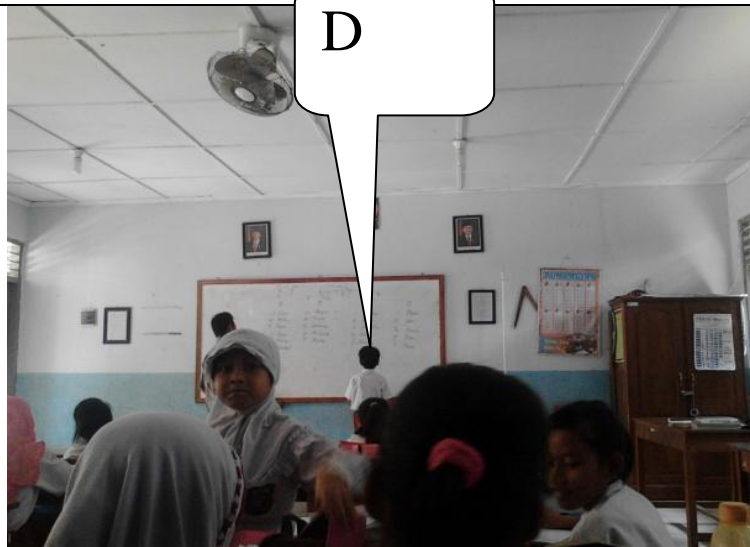
D dan R tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan



D dan Y hanya melihat teman bercerita



D marah karena mejanya tidak sengaja terdorong temannya



Guru memberikan bimbingan pada saat D maju dalam mengerjakan tugasnya



R memukul-mukul meja saat pembelajaran

DOKUMENTASI

Lampiran 25

Buku Penilaian Sikap

		(MA)		MATA PELAJARAN															KETERANGAN		
NO	URUT	NAMA		OK																	
		KOM	P	R	KOM	P	R	KOM	P	R	KOM	P	R	KOM	P	R	KOM	P		R	
1		YUNAN FEBRIANSYAH																			
2		DEYA SAPUTRA																			
3		YAHYAN ANDIKA PUTRA																			
4		KIZA PUTRI AGNANDU PUTRA																			
5		ANINDA SYA FATIMAH AZZAHRA																			
6		YUN FERRA PRATIWIKA																			
7		ALPHANIA AYU DEWANTI																			
8		ANGGEMAS GADAR PANTANU																			
9		ANISA SUCI ASTI																			
10		AHMADELLA YUSRI RUKIA RAMDHAHY																			
11		ARIEN RAHMA SAPUTRA																			
12		AMON BAGAS SETYANAN																			
13		ANGELLA NUSCENDARIYANTI																			
14		GIARA KECATI DZULHILFILLAHIN																			
15		BARIS WICAKSANA NUGRAHA																			
16		RAYU ANGASTYA PRADITYA																			
17		RIHANI RUDAN YANTI BUNARU																			
18		BARAKATI NUR FANUSYAS																			
19		DIY RIZKA SETYANI																			
20		AMIR FERRI																			
21		SINDA NAFITHA PURNINGSYANTI																			
22		FAJAR SAPRITO PURNINGSAL																			
23		FANLA RUDAN YANTI BUNARU																			
24		FERRIA NUR ARIFANI																			
25		FATRIANA																			
26		LUNIE ARAYENA ROSSAH																			
27		VARIZKY BUDI PRISTYGO																			
28																					
29																					
30																					
31																					
32																					
33																					
34																					
35																					
36																					
37																					
38																					
39																					
40																					
41																					
42																					
43																					
44																					
45																					
46																					
47																					
48																					
49																					
50																					

SD NEGERI
BUDHARAJA
KEMAYUTAN
KABUPATEN KOTA BOJONEgara
JAWA BARAT
2018

Disusun oleh: A. Nur Adila
Guru: Vivi Kelias, 3
Dit. 2018/04/04
NIP. 1964041 19804 1900

SURAT-SURAT

Lampiran 26

Surat Exspert Judgement

PERNYATAAN EXPERT JUDGEMENT
PANDUAN OBSERVASI DAN WAWANCARA

Dengan ini saya,


Nama : Aprilia Tina Lidyasari, M.Pd.
NIP : 19820425 200501 2 001
Instansi : Fakultas Ilmu Pendidikan UNY

Sebagai *expert judgement* panduan observasi dan wawancara yang disusun oleh

Nama : Ika Fajar Riawanti
Nim : 11108244048
Program studi : SI PGSD
Jurusan : PPSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan




Menyatakan bahwa panduan observasi dan wawancara penelitian yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA KELAS 3 DI SD NEGERI REJOWINANGUN 1 TAHUN AJARAN 2014/2015".

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagai mestinya.

Yogyakarta, April 2015
Dosen Pembimbing Expert
Judgment

Aprilia Tina Lidyasari, M.Pd.
NIP 19820425 200501 2 001

Lampiran 27

Surat Ijin Penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN <small>Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp (0274) 586168 Hunting, Fax (0274) 540611, Dekan Telp (0274) 520094 Telp (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)</small>																					
No. : 2695 /UN34.11/PL/2015		20 April 2015																				
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal																						
Hal : Permohonan izin Penelitian																						
Yth. Walikota Yogyakarta Cq. Ka. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta Jl. Kenari No.56 Yogyakarta Kode Pos 55165 Telp (0274) 555241 Fax. (0274) 555241 Yogyakarta																						
<p>Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:</p> <table border="0"><tr><td style="width: 30%;">Nama</td><td>: Ika Fajar Riawanti</td></tr><tr><td>NIM</td><td>: 11108244048</td></tr><tr><td>Prodi/Jurusan</td><td>: PGSD/PPSD</td></tr><tr><td>Alamat</td><td>: walikukun, Balak, Cawas, Klaten, Jawa Tengah RT 01 RW 10</td></tr></table> <p>Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <table border="0"><tr><td style="width: 30%;">Tujuan</td><td>: Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi</td></tr><tr><td>Lokasi</td><td>: SD N Rejowinangun 1</td></tr><tr><td>Subyek</td><td>: Siswa kelas 3 SD Negeri Rejowinangun</td></tr><tr><td>Obyek</td><td>: Kecerdasan interpersonal</td></tr><tr><td>Waktu</td><td>: April-Juni 2015</td></tr><tr><td>Judul</td><td>: Kecerdasan Interpersonal siswa kelas 3 di SD Negeri Rejowinangun 1 Tahun Ajaran 2014/2015</td></tr></table> <p>Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih</p> <div style="text-align: right;"> _____ anto, M.Pd. NIP. 19600902 198702 1 001</div> <p>Tembusan Yth: 1. Rektor (sebagai laporan) 2. Wakil Dekan I FIP 3. Ketua Jurusan PPSD FIP 4. Kabag TU 5. Kasubbag Pendidikan FIP 6. Mahasiswa yang bersangkutan Universitas Negeri Yogyakarta</p>			Nama	: Ika Fajar Riawanti	NIM	: 11108244048	Prodi/Jurusan	: PGSD/PPSD	Alamat	: walikukun, Balak, Cawas, Klaten, Jawa Tengah RT 01 RW 10	Tujuan	: Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi	Lokasi	: SD N Rejowinangun 1	Subyek	: Siswa kelas 3 SD Negeri Rejowinangun	Obyek	: Kecerdasan interpersonal	Waktu	: April-Juni 2015	Judul	: Kecerdasan Interpersonal siswa kelas 3 di SD Negeri Rejowinangun 1 Tahun Ajaran 2014/2015
Nama	: Ika Fajar Riawanti																					
NIM	: 11108244048																					
Prodi/Jurusan	: PGSD/PPSD																					
Alamat	: walikukun, Balak, Cawas, Klaten, Jawa Tengah RT 01 RW 10																					
Tujuan	: Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi																					
Lokasi	: SD N Rejowinangun 1																					
Subyek	: Siswa kelas 3 SD Negeri Rejowinangun																					
Obyek	: Kecerdasan interpersonal																					
Waktu	: April-Juni 2015																					
Judul	: Kecerdasan Interpersonal siswa kelas 3 di SD Negeri Rejowinangun 1 Tahun Ajaran 2014/2015																					



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1518

2618/34

Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Ilmu Pendidikan - UNY
Nomor : 2695/UN34.11/PL/2015 Tanggal : 20 April 2015

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : IKA FAJAR RIAWANTI
No. Mhs/ NIM : 11108244048
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Pendidikan - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Suyatinah, M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA KELAS 3 DI SD NEGERI REJOWINANGUN 1 TAHUN AJARAN 2014/2015

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 21 April 2015 s/d 21 Juli 2015
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

IKA FAJAR RIAWANTI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 21 April 2015
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

Drs. HARDONO
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
3. Kepala SD Negeri Rejowinangun 1 Yogyakarta
4. Dekan Fak. Ilmu Pendidikan - UNY
5. Ybs.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH TIMUR
SEKOLAH DASAR NEGERI REJOWINANGUN 1

Jl. Ki Penjawi No.12 Kotagede Yogyakarta Kode Pos : 55171 Telp : (0274) 4436711

E MAIL : sdrejo1@yahoo.co.id

HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E MAIL : upik@jogjakota.go.id

WEB SITE : <http://sdnrejowinangun1.sch.id>

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 422/ 136

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. SUSMIYANTO
NIP : 19640324 198709 1 002
Pangkat/ Gol : Pembina , IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD N Rejowinangun 1

Menerangkan bahwa :

Nama : IKA FAJAR RIAWANTI
NIM : 11108244048
Pekerjaan : Mahasiswa
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Progam Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Rejowinangun 1 Yogyakarta pada 24 April sampai dengan 12 Mei 2015 dalam rangka menyusun tugas akhir skripsi dengan judul “ **Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas 3 di SD Negeri Rejowinangun 1 Tahun Ajaran 2014/ 2015**”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Mei 2015

Kepala Sekolah
SD N Rejowinangun 1

Drs. SUSMIYANTO
NIP. 19640324 198709 1 002